LOTTE CHEMICAL TITAN

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk

Lifetime ValueCreator



Laporan Tahunan Terintegrasi **2025** Integrated Annual Report


LOTTE CHEMICAL

LOTTE CHEMICAL TITAN

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk

Lifetime ValueCreator

Laporan Tahunan Terintegrasi **2025** Integrated Annual Report

Daftar Isi
Table of Content

Kilas Kinerja
Performance Highlight

8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Laporan Manajemen
Report of Management

12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

18 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile

28 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

29 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

31 Wilayah Operasional Kelompok Usaha
The Group's Operational Areas

32 Jejak Langkah
Milestones

34 Visi, Misi, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Manajemen
Corporate Vision, Mission, Values and Management Policy

35 Kebijakan Manajemen
Management Policy

35 Filosofi Logo
Logo Philosophy

36 Struktur Organisasi
Organization Structure

38 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

40 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

43 Profil Komite
Profile of the Committee

46 Profil Internal Audit
Profile of the Internal Auditor

47 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

48 Sumber Daya Manusia
Human Resources

56 Keanggotaan dan Asosiasi
Memberships and Associations

57 Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan
Significant Organizational Change

58 Struktur Kelompok Usaha
Group's Structure

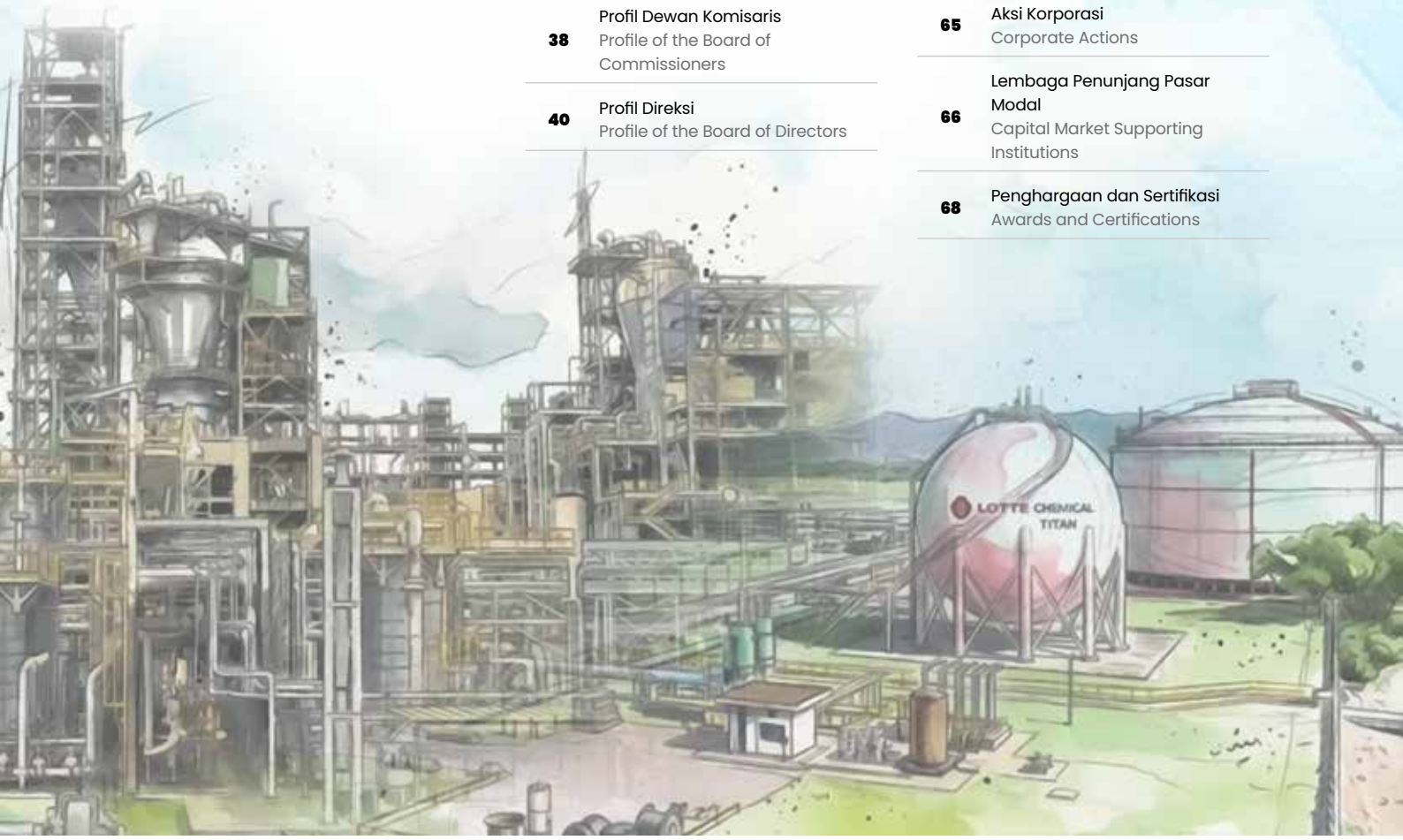
59 Produk Kelompok Usaha
Group's Products

63 Informasi Saham
Information of Shares

65 Aksi Korporasi
Corporate Actions

66 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

68 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

72 Tinjauan Operasional
Operational Review

74 Tinjauan Keuangan
Financial Review

76 Struktur Modal
Capital Structure

76 Kemampuan Membayar Utang
Liabilities Servicing Capability

77 Kolektibilitas Piutang Usaha
Trade Receivables Collectability

78 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share

79 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

79 Pengaruh Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi
Impact of Changes in Accounting Standards and Policies

79 Pengaruh Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Impact of Changes in Laws and Regulations

80 Informasi dan Fakta Material
Material Information and Fact

80 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Govenance

87 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

98 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

104 Direksi
The Board of Directors

109 Komite Audit
Audit Committee

112 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

115 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

117 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

119 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

119 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

119 Perkara dan Sanksi Administratif
Lawsuit and Administrative Sanction

120 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

122 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of the Corporate Governance Guidelines of the Company

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

130 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

135 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

136 Kinerja Operasional
Operational Performance

138 Kinerja Sosial
Social Performance

149 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

156 Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Responsibility for the Development of Sustainable Products

160 Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan
Corporate Governance to Support Sustainability

163 Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability




LOTTE CHEMICAL
TITAN

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk

KILAS KINERJA

Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat | in Thousand USD)

Deskripsi Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Bersih Net Revenue	320.670	367.977	376.213	473.879	412.096
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	1.364	(4.044)	6.433	14.490	23.595
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(8.331)	(14.676)	(5.228)	2.323	9.247
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) of the Year	4.259	(8.294)	(400)	2.896	9.564
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company	3.977	(8.384)	(499)	2.853	9.457
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-controlling Interest	7	(12)	(1)	4	13
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	3.984	(8.396)	(500)	2.857	9.470
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar (juta saham) Weighted average number of shares (million shares)	5.566,41	5.566,41	5.566,41	5.566,41	5.566,41
Laba (Rugi) per saham (satuan penuh) Basic Earnings (Loss) per share (full amount)	0,0008	(0,0015)	(0,0001)	0,0005	0,0017

Posisi Keuangan
Financial Position

(dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat | in Thousand USD)

Deskripsi Description	2025	2024	2023	2022	2021
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	21.025	16.350	25.061	40.468	46.291
Aset Lancar Current Assets	85.171	74.767	94.738	119.314	117.158
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	86.663	87.147	87.932	72.910	65.864
Jumlah Aset Total Assets	171.834	161.914	182.670	192.224	183.022
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	64.146	58.417	69.677	78.846	70.867
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5.111	4.904	6.004	5.889	7.523
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	69.257	63.321	75.681	84.735	78.390
Ekuitas - bersih Net Equity	102.577	98.593	106.989	107.489	104.632
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	171.834	161.914	182.670	192.224	183.022

Rasio Pertumbuhan
Growth Ratio

(persen | percent)

Deskripsi Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Bersih Net Revenue	(12,86)	(2,19)	(20,61)	14,99	33,21
Laba Kotor Gross Profit	133,73	(162,86)	(55,60)	(38,59)	1.114,36
Laba Usaha Income from Operations	43,23	(180,72)	(325,04)	(74,88)	203,05
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	151,35	(1.973,50)	(113,81)	(69,72)	293,41

Rasio Likuiditas & Solvabilitas
Liquidity & Solvability Ratio

(persen | percent)

Deskripsi Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	132,78	127,99	135,97	151,33	165,32
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	67,52	64,22	70,74	78,83	74,92
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	40,30	39,11	41,43	44,08	42,83

Rasio Rentabilitas & Profitabilitas
Rentability & Profitability Ratio

(persen | percent)

Deskripsi Description	2025	2024	2023	2022	2021
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih Profit for the Year Margin	1,33	(2,25)	(0,11)	0,61	2,32
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Return on Assets	2,48	(5,12)	(0,22)	1,51	5,23
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity	4,15	(8,41)	(0,37)	2,69	9,14



LOTTE CHEMICAL TITAN

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk

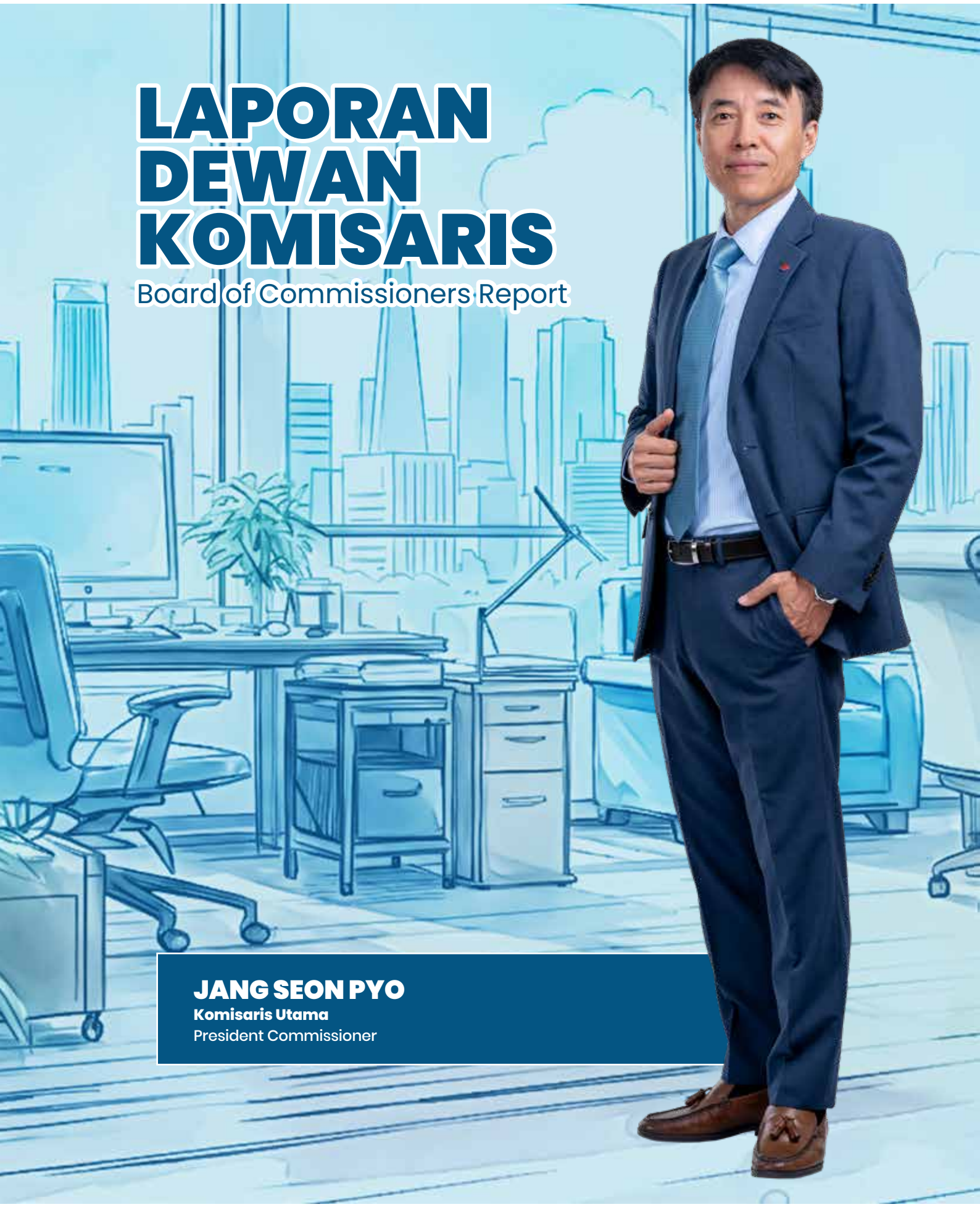


LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



JANG SEON PYO
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian global masih dipenuhi dengan ketidakpastian lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Ketegangan geopolitik di berbagai wilayah, termasuk eskalasi konflik Rusia – Ukraina serta ketegangan di kawasan lain seperti Timur Tengah dan Amerika Selatan, turut memberi tekanan pada pertumbuhan ekonomi dan stabilitas pasar. Perang dagang dan kebijakan proteksionisme juga berkontribusi pada gangguan rantai pasok dan fluktuasi harga komoditas, yang pada akhirnya menghambat pemulihan ekonomi secara optimal. Hal ini juga diperparah dengan perang terbuka di wilayah Timur Tengah yang pecah di awal tahun 2026.

Dalam rilis *World Economic Outlook* bulan Oktober 2025, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sekitar 3,2% di tahun 2025. IMF juga memproyeksikan bahwa negara-negara maju akan tumbuh sekitar 1,6%, sedangkan negara berkembang akan tumbuh sedikit di atas 4%. Proyeksi ini menegaskan bahwa ketidakpastian global, baik dari tekanan geopolitik maupun hambatan perdagangan, masih menjadi faktor risiko utama bagi pemulihan ekonomi.

Perekonomian Indonesia sendiri masih dalam optimisme yang cukup baik dengan pertumbuhan sebesar 5,11% dan diperkirakan pertumbuhan ekonomi akan berada dalam rentang antara 4,9%-5,7% pada 2026. Stabilitas harga tetap terjaga dengan inflasi terkendali pada kisaran 2,5±1% pada tahun 2026 (berdasarkan data yang tersedia di situs resmi Bank Indonesia pada April 2026). Hal ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional Indonesia yang didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi dan membaiknya industri penghasil komoditas ekspor, seperti *Crude Palm Oil* (CPO) dan logam dasar.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Kelompok Usaha

Pada tahun 2025, industri petrokimia masih menghadapi tekanan yang berkelanjutan akibat kondisi kelebihan pasokan global serta pemulihan permintaan yang berlangsung lebih lambat dari perkiraan. Fluktuasi harga bahan baku, disertai ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah dan Eropa, serta penerapan kebijakan tarif resiprokal baru oleh Amerika Serikat, turut meningkatkan volatilitas pada struktur biaya dan arus perdagangan internasional.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2025, the global economy continued to face uncertainties carried over from previous years. Geopolitical tensions across various regions, including the escalation of the Russia–Ukraine conflict as well as tensions in other areas such as the Middle East and South America, exerted pressure on economic growth and market stability. Trade disputes and protectionism policies further disrupted supply chains and triggered commodity price volatility, ultimately constraining a full economic recovery. These conditions were further intensified by the outbreak of open conflict in the Middle East at the beginning of 2026.

In its October 2025 release of the World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth of approximately 3.2% for 2025. The IMF also forecast that developed countries would grow by around 1.6%, while developing countries were expected to expand by slightly above 4%. These projections reaffirm that global uncertainty—stemming from geopolitical pressures and trade barriers—remains a key risk factor to the global economic recovery.

Indonesia's economy continues to show solid resilience, with growth recorded at 5.11%, and is projected to remain in the range of 4.9%–5.7% in 2026. Price stability has been maintained, with inflation expected to remain within the target range of 2.5±1% (based on data available on the official Bank Indonesia website as of April 2026). This reflects the resilience of the national economy, supported by strong household consumption, investment growth, and improved performance in export-oriented commodity industries, such as Crude Palm Oil (CPO) and base metals.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Group

In 2025, the petrochemical industry remained under pressure due to global oversupply and a slower-than-expected recovery in demand. Feedstock price fluctuations, coupled with geopolitical tensions in the Middle East and Europe, as well as the implementation of new reciprocal tariff policies by the United States, further heightened volatility in cost structures and international trade flows.

Berbagai faktor tersebut berdampak pada profitabilitas Kelompok Usaha yang belum mencapai tingkat optimal. Dalam merespons dinamika pasar yang terus berkembang, manajemen mengambil langkah-langkah strategis, termasuk penyesuaian tingkat utilisasi pabrik secara selektif dan terukur, guna menjaga keseimbangan operasional serta mempertahankan kinerja Kelompok Usaha secara berkelanjutan.

These factors affected the profitability of the Group, which has yet to reach its optimal level. In response to the evolving market dynamics, the management implemented strategic measures, including selective and measured adjustments to plant utilization rates, in order to maintain operational balance and safeguard the Group's sustainable performance.

Namun, Dewan Komisaris tetap mengapresiasi kinerja dan dedikasi Direksi sepanjang tahun 2025 di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Kelompok Usaha. Direksi telah melakukan usaha yang maksimal serta merumuskan strategi yang efektif guna mempertahankan mutu produk dan layanan serta menjaga kepuasan konsumen. Hal ini sangat penting demi menjaga eksistensi Kelompok Usaha secara jangka panjang di tengah kondisi industri yang tidak menentu.

Nevertheless, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance and dedication of the Board of Directors throughout 2025 amid the various challenges faced by the Group. The Board of Directors has exerted its best efforts and formulated effective strategies to maintain product and service quality while preserving customer satisfaction. These efforts are essential to sustaining the long-term presence of the Group in the midst of uncertain industry conditions.

Pandangan atas Prospek Usaha Kelompok Usaha

Views on the Group's Business Prospects

Industri petrokimia memiliki peran vital sebagai penopang berbagai industri lainnya, antara lain sebagai pemasok utama bahan baku. Di lain pihak, industri petrokimia merupakan industri yang siklikal yang dipengaruhi oleh siklus permintaan dan penawaran, perubahan perekonomian regional dan global, fluktuasi harga bahan baku dan banyak faktor eksternal lainnya.

The petrochemical industry plays a vital role in supporting various downstream industries, particularly as a primary supplier of raw materials. At the same time, the industry is inherently cyclical, influenced by demand and supply cycles, regional and global economic developments, feedstock price fluctuations, and numerous other external factors.

Dalam beberapa tahun terakhir, Kelompok Usaha sedang berada dalam posisi siklus yang tidak menguntungkan. Namun sebagai Kelompok Usaha yang beroperasi di Indonesia, Dewan Komisaris tetap memiliki optimisme atas potensi perkembangan di masa yang akan datang. Dengan stabilitas politik yang cukup terjaga, pertumbuhan ekonomi cenderung stabil dalam beberapa tahun terakhir dan pertumbuhan tingkat menengah yang pesat, Kelompok Usaha masih memiliki potensi permintaan pasar dalam negeri yang cukup terjamin.

In recent years, the Group has been operating within a less favorable cycle. However, as a Group operating in Indonesia, the Board of Commissioners remains optimistic about future prospects. With relatively stable political conditions, steady economic growth in recent years, and the rapid expansion of the middle-income segment, the Group continues to benefit from solid domestic market demand potential.

Di pertengahan tahun 2025, Kelompok Usaha juga telah berhasil melakukan integrasi jalur pasokan bahan baku etilena dari pabrik petrokimia terintegrasi milik *sister company* Kelompok Usaha. Dengan melakukan integrasi ini diharapkan rantai pasok bahan baku Kelompok Usaha akan lebih stabil dan bisa menjaga keberlanjutan usaha Kelompok Usaha secara berkesinambungan.

In mid-2025, the Group successfully completed the integration of its ethylene feedstock supply line from the integrated petrochemical plant owned by the Group's sister company. Through this integration, the Group expects to achieve greater stability in its feedstock supply chain and strengthen the long-term sustainability of its operations.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Views on Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya mencapai penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Penerapan GCG di Kelompok Usaha mencakup prinsip-prinsip utama, antara lain transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan profesionalisme.

The Board of Commissioners remains committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as part of its efforts to achieve sustainable value creation of the company. The implementation of GCG within the Group encompasses key principles, including transparency, accountability, responsibility, and professionalism.

Dewan Komisaris juga senantiasa mendorong Direksi agar mengambil keputusan dengan cermat sesuai prinsip GCG, menerapkan efisiensi dan inovasi, baik dalam aspek lingkungan, ekonomi dan sosial. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja yang ditunjukkan Direksi sudah cukup baik dan tidak menemukan praktik-praktik yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to exercise prudence in decision-making in accordance with GCG principles, while promoting efficiency and innovation across environmental, economic, and social aspects. Based on its supervisory activities, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated adequate performance and has not identified any practices that are inconsistent with GCG principles or prevailing laws and regulations.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Kelompok Usaha

Sepanjang tahun, strategi Kelompok Usaha disusun dan dilaksanakan melalui kebijakan, sistem, dan struktur tata kelola yang telah diterapkan dengan menjunjung aspek keberlanjutan. Dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang berlaku, fokus Kelompok Usaha tetap pada pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta mendukung kelancaran operasional.

Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi pengawasan untuk memastikan Direksi menjalankan strategi-strategi yang sudah dirancang bersama dengan Dewan Komisaris dan jajaran manajemen lainnya. Di tengah situasi pasar yang kurang baik, strategi yang diambil antara lain peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional pabrik Kelompok Usaha, sehingga Kelompok Usaha mampu terus mempertahankan eksistensinya sambil mencari peluang untuk terus berkembang di masa depan.

Supervision of the implementation of the Group's Strategy

Throughout the year, the Group's strategies were formulated and implemented through established governance policies, systems, and structures, with due regard to sustainability aspects. In light of prevailing market conditions, the Group remained focused on regulatory compliance while ensuring smooth operational execution.

The Board of Commissioners also carried out its supervisory function to ensure that the Board of Directors executed the strategies jointly developed with the Board of Commissioners and other members of management. Amid challenging market conditions, the strategies adopted included enhancing the efficiency and effectiveness of the Group's plant operations, enabling the Group to maintain its presence while continuing to explore opportunities for future growth.

Frekuensi dan Cara Pengarahan kepada Direksi

Pengawasan dan *monitoring* secara berkala dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait pelaksanaan strategi Kelompok Usaha yang dijalankan oleh Direksi, guna memastikan seluruh langkah berjalan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris rutin mengadakan rapat dengan Direksi untuk memberikan arahan dan masukan, serta meninjau strategi yang akan diambil.

Selain menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten, Dewan Komisaris secara rutin memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepemimpinan Kelompok Usaha. Saran dan rekomendasi tersebut disusun dengan mempertimbangkan masukan dari komite-komite terkait, seperti Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frequency and the Advisory Method to the Board of Directors

Regular oversight and monitoring were conducted by the Board of Commissioners over the implementation of the Group's strategies by the Board of Directors to ensure that all initiatives progressed as intended. In fulfilling its supervisory duties, the Board of Commissioners held routine meetings with the Board of Directors to provide direction and input, as well as to review proposed strategic actions.

In addition to consistently performing its supervisory role, the Board of Commissioners regularly provided advice and recommendations to the Board of Directors in carrying out the Group's leadership responsibilities. Such advice and recommendations were formulated with due consideration of inputs from the relevant committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Kelompok Usaha tidak melakukan perubahan atas komposisi Dewan Komisaris.

Composition of Members of the Board of Commissioners

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Ucapan Terima Kasih

Akhir kata, segenap jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam mendorong pertumbuhan Kelompok Usaha sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaannya. Kami berharap dan akan terus berupaya agar Kelompok Usaha dapat semakin meningkatkan nilai tambah dan kontribusinya bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Appreciation

In closing, the entire Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and hard work in driving the Group's performance throughout 2025. The Board of Commissioners also conveys its gratitude to the shareholders, business partners, customers, and the broader community for their continued support and trust. We remain committed to further enhancing the Group's value creation and contributions to the shareholders and all stakeholders in the years ahead.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris
For and on Behalf of The Board of Commissioners



Jang Seon Pyo
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

KIM MINSUNG
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perekonomian dunia masih menghadapi tantangan besar di tahun 2025 dengan meningkatnya ketidakpastian di berbagai bidang. Pergerakan ekonomi masih dipengaruhi oleh beberapa faktor yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya, antara lain tensi perang dagang AS Tiongkok dan kelanjutan penurunan suku bunga The Fed. Selain itu, ketegangan geopolitik dan kebijakan proteksionisme masih menyulitkan rantai pasok dan permintaan global.

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan perekonomian global akan tumbuh sekitar 3,0% hingga 3,2% pada tahun 2025. Namun demikian, pada saat perekonomian global masih berupaya memulihkan momentumnya, kembali muncul tantangan baru pada awal tahun 2026. Salah satunya adalah meletusnya konflik berskala besar antara Israel dan Amerika Serikat dengan Iran yang turut melibatkan beberapa negara lain di kawasan Timur Tengah. Konflik tersebut diperkirakan akan memberikan dampak yang luas, tidak hanya bagi negara-negara yang terlibat secara langsung, tetapi juga bagi perekonomian global secara keseluruhan. Gangguan terhadap rantai pasokan minyak dunia berpotensi mendorong kenaikan harga minyak global secara signifikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tekanan inflasi di berbagai negara.

Di tengah meningkatnya ketidakpastian global tersebut, perekonomian Indonesia secara umum masih menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional tetap tumbuh baik dan diharapkan dapat terus terjaga stabilitas serta keberlanjutannya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, yang didukung oleh kuatnya permintaan domestik, pertumbuhan investasi yang tinggi, optimalnya belanja pemerintah, serta kinerja ekspor yang tetap stabil. Namun defisit APBN sepanjang tahun 2025 semakin melebar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tercatat sebesar 2,92% dari PDB. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat cenderung mengalami pelemahan. Pada 31 Desember 2025, nilai tukar Rupiah tercatat sebesar IDR16.782 per USD, dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2024 sebesar IDR16.162 per USD.

To Valued Shareholders and Stakeholders,

The global economy continued to face significant challenges in 2025, marked by rising uncertainty across various sectors. Economic developments remained influenced by several factors similar to those in previous years, including ongoing trade tensions between the United States and China and the continuation of interest rate cuts by the U.S. Federal Reserve. In addition, geopolitical tensions and protectionism policies continued to disrupt supply chains and dampen global demand.

The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to reach approximately 3.0% to 3.2% in 2025. However, while the global economy is still striving to regain its momentum, new challenges emerged at the beginning of 2026. One of the challenge was the outbreak of a large-scale conflict between the Israel and United States with Iran, which also involved several other countries in the Middle East. This conflict is expected to have far-reaching impacts, not only on the directly involved nations but also on the global economy as a whole. Disruptions to the global oil supply chain could potentially drive significant increases in global oil prices, which in the end may heighten inflationary pressures across many countries.

Amid increasing global uncertainty, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience. Throughout 2025, the national economy maintained stable growth and is expected to sustain its stability and growth momentum going forward. Indonesia's economic growth in 2025 was recorded at 5.11%, supported by strong domestic demand, robust investment growth, government spending, and stable export performance. However, the State Budget deficit widened in 2025 compared to the previous year, reaching 2.92% of GDP. Meanwhile, the Indonesian Rupiah weakened against the U.S. Dollar, closing at IDR 16,782 per USD as of December 31, 2025, compared to IDR 16,162 per USD as of December 31, 2024.

Industri petrokimia global masih menghadapi periode pelemahan yang berkepanjangan dan kondisi pasar yang sangat bergejolak, ditandai dengan melemahnya permintaan dari sektor hilir ditambah kondisi kelebihan pasokan yang terus berlangsung di berbagai pasar regional. Ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan tersebut memberikan tekanan yang signifikan terhadap harga produk petrokimia dan *margin* industri secara keseluruhan.

Selain itu, berbagai faktor eksternal turut memperburuk kondisi industri, antara lain perlambatan pertumbuhan ekonomi global, tingginya tingkat suku bunga di sejumlah negara, dan ketidakpastian geopolitik yang berdampak pada stabilitas perdagangan dan rantai pasokan global. Di sisi lain, kapasitas produksi baru yang mulai beroperasi di beberapa negara turut menambah tekanan terhadap pasar, sehingga memperpanjang periode *oversupply* pada sejumlah produk petrokimia utama.

Dengan kondisi-kondisi tersebut, *Margin Spread* Kelompok Usaha masih cukup tertekan sepanjang tahun 2025, walaupun sudah menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun 2024. Sebagai hasilnya, laba operasional Kelompok Usaha belum bisa mencatatkan hasil yang optimal.

Di tengah pelemahan industri yang berkepanjangan, Direksi terus berupaya maksimal untuk memprioritaskan ketahanan operasional guna memastikan keberlangsungan kegiatan usaha, antara lain dengan melakukan optimalisasi dalam penetapan harga dan *grade* produk yang dijual, pengadaan bahan baku, pengelolaan tingkat persediaan, serta perencanaan produksi guna mencapai efisiensi ekonomi yang lebih baik.

Berbagai langkah tersebut memungkinkan Kelompok Usaha untuk menjaga kesinambungan operasional sekaligus memperkuat ketahanan dalam menghadapi dinamika dan siklus industri yang menantang.

Visi dan Strategi Keberlanjutan

Sebagai bentuk nyata komitmen dari Kelompok Usaha dan grup induk Perusahaan atas keberlanjutan, Kelompok Usaha senantiasa memberikan perhatian pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang belakangan sudah semakin menjadi perhatian penting di seluruh dunia, baik dari sisi regulator, investor, konsumen, hingga masyarakat umum. Walaupun masih belum sempurna, namun Direksi selalu berupaya untuk terus meningkatkan kesadaran atas prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari budaya Kelompok Usaha, antara lain melalui penerapan program-program lingkungan seperti inisiatif pengelolaan air.

The global petrochemical industry continued to face a prolonged period of weakness and highly volatile market conditions, characterized by weakening demand from downstream sectors alongside persistent oversupply across various regional markets. This imbalance between supply and demand has placed significant pressure on petrochemical product prices and overall industry margins.

In addition, various external factors further exacerbated industry conditions, including the slowdown in global economic growth, elevated interest rates in several countries, and geopolitical uncertainties affecting the stability of international trade and global supply chains. At the same time, new production capacities coming on stream in several countries have added further pressure to the market, thereby prolonging the oversupply situation for a number of key petrochemical products.

Under these conditions, the Group's Margin Spread remained under considerable pressure throughout 2025, although it showed an improving trend compared with 2024. As a result, the Group's operating profit has not yet reached an optimal level.

Amid the prolonged industry downturn, the Board of Directors has continued to make its utmost efforts to prioritize operational resilience in order to ensure the continuity of business activities. These efforts include optimizing pricing strategies and product grade selection, strengthening raw material procurement, managing inventory levels, and improving production planning to achieve greater economic efficiency.

Through these measures, the Group has been able to maintain operational continuity while strengthening its resilience in navigating the dynamic and cyclical nature of the industry.

Sustainability Vision and Strategy

As a tangible expression of the Group's and the parent group's commitment to sustainability, the Group consistently places strong emphasis on environmental, social, and governance (ESG) aspects, which have become increasingly important worldwide among regulators, investors, consumers, and the broader public. Although there is still room for improvement, the Board of Directors remains committed to continuously enhancing awareness of sustainability principles as part of the Group's culture, including through the implementation of environmental programs such as water management initiatives.

Berbagai inisiatif efisiensi penggunaan air dalam operasional yang sudah dilakukan Kelompok Usaha, antara lain air digunakan untuk mendinginkan abu hasil pembakaran pada sistem *boiler* batu bara, kemudian melalui proses sedimentasi air dipisahkan dari abu dan digunakan kembali dalam sistem *boiler*. Penggunaan batu bara dengan kualitas lebih baik dan kadar abu lebih rendah juga membantu mengurangi konsumsi air. Selain itu, air pendingin dari proses pengeringan prepolimer pada pabrik PE–1 dan PE–2 dimanfaatkan kembali, di mana air demineralisasi yang dihasilkan didaur ulang untuk kebutuhan tangki air pemadam kebakaran (*fire water tank*).

Various initiatives to improve water-use efficiency have been implemented in the Group's operations. For example, water is used to cool the ash produced from the combustion process in the coal-fired boiler system. Through a sedimentation process, the water is separated from the ash and reused in the boiler system. The use of higher-quality coal with lower ash content also helps reduce water consumption. In addition, cooling water from the prepolymer drying process at the PE–1 and PE–2 plants is reused, where the demineralized water produced is recycled for use in the fire water tank.

Dalam menghadapi kondisi saat ini, Kelompok Usaha terus berupaya merumuskan strategi terbaik agar tidak hanya mampu bertahan di tengah ketidakpastian, tetapi juga beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lanskap bisnis. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui pemantauan tren pasar secara cermat, penerapan pengelolaan biaya yang efektif, serta peningkatan fleksibilitas operasional.

In responding to current conditions, the Group continues to formulate the most appropriate strategies to ensure not only its resilience amid uncertainty but also its ability to adapt swiftly to changes in the business landscape. These efforts include closely monitoring the market trends, implementing effective cost management, and enhancing operational flexibility.

Kontribusi pada Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Dalam pengelolaan ESG, Kelompok Usaha berfokus pada kepatuhan yang ketat terhadap regulasi terkait iklim, kesejahteraan dan keselamatan karyawan, serta penerapan praktik tata kelola perusahaan yang kuat. Inisiatif-inisiatif ini mendukung keunggulan kompetitif Kelompok Usaha yang berkelanjutan, seiring dengan upaya Kelompok Usaha secara proaktif menilai berbagai risiko yang muncul dan menyesuaikan strategi untuk menanganinya secara efektif.

Contribution to the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)

In managing ESG aspects, the Group focuses on strict compliance with regulations related to climate, employee welfare and safety, and the implementation of strong corporate governance practices. These initiatives support the Group's sustainable competitive advantage, as the Group proactively assesses emerging risks and adjusts its strategies to address them effectively.

Kelompok Usaha mendukung implementasi SDGs melalui integrasi prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kegiatan operasional dan program tanggung jawab sosial.

The Group supports the implementation of the SDGs by integrating sustainable development principles into its operational activities and corporate social responsibility programs.

Kontribusi tersebut antara lain diwujudkan melalui:

These contributions are realized through, among others:

- Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca melalui program manajemen energi.
- Pemanfaatan energi terbarukan untuk kebutuhan operasional Kelompok Usaha.
- Penguatan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan masyarakat, pengembangan komunitas, serta perlindungan lingkungan.

- Improving energy efficiency and reducing greenhouse gas emissions through energy management programs.
- Utilizing renewable energy to support the Group's operational needs.
- Strengthening corporate social responsibility programs focused on enhancing the quality of education, public health, community development, and environmental protection.

Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Kelompok Usaha untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.

This approach reflects the Group's commitment to creating a balance between economic growth, environmental sustainability, and social well-being.

Dalam aspek lingkungan, Kelompok Usaha terus menjalankan program manajemen energi secara berkelanjutan guna menurunkan konsumsi energi serta emisi gas rumah kaca. Berbagai program efisiensi energi juga terus diimplementasikan, termasuk penggunaan peralatan operasional yang lebih ramah lingkungan, serta optimalisasi sistem utilitas pabrik. Kelompok Usaha juga terus meningkatkan pengelolaan limbah melalui implementasi prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*) serta kerja sama dengan pihak pengelola limbah berizin.

In the environmental aspect, the Group continues to implement sustainable energy management programs aimed at reducing energy consumption and greenhouse gas emissions. Various energy efficiency initiatives have also been implemented, including the use of more environmentally friendly operational equipment and the optimization of plant utility systems. The Group also continues to enhance its waste management practices through the implementation of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) and collaboration with licensed waste management service providers.

Pada tahun 2025, Kelompok Usaha mulai melakukan perhitungan *Life Cycle Assessment* (LCA) serta berpartisipasi dalam penyusunan dan implementasi standar industri hijau sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik industri yang lebih berkelanjutan.

In 2025, the Group began conducting Life Cycle Assessment (LCA) calculations and participated in the development and implementation of green industry standards as part of its commitment to more sustainable industrial practices.

Penciptaan Bisnis Bertanggung Jawab

Responsible Business Creation

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Direksi tidak semata-mata berfokus pada pencapaian keuntungan bisnis, tetapi juga menempatkan praktik pengelolaan yang bertanggung jawab sebagai prioritas utama. Kelompok Usaha berkomitmen untuk menjalankan strategi bisnis secara berkelanjutan dengan menjunjung tinggi prinsip etika, integritas, dan tata kelola perusahaan yang baik.

In conducting its business activities, the Board of Directors does not solely focus on achieving business profitability but also places responsible corporate management practices as a key priority. The Group is committed to implementing sustainable business strategies while upholding the principles of ethics, integrity, and good corporate governance.

Komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara etis senantiasa menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional Kelompok Usaha. Hal ini mencerminkan upaya Kelompok Usaha untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dilakukan secara transparan dan senantiasa selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The commitment to conducting business ethically remains a fundamental basis in every decision-making process and operational implementation within the Group. This reflects the Group's efforts to ensure that all business activities are carried out transparently and remain fully aligned with applicable laws and regulations.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut diyakini menjadi faktor penting dalam membangun dan menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, baik dari pihak internal maupun eksternal Kelompok Usaha. Dengan adanya kepercayaan dan dukungan tersebut, Kelompok Usaha dapat terus memperkuat fondasi bisnisnya serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of these principles is considered a key factor in building and maintaining the trust of all stakeholders, both internal and external to the Group. With such trust and support, the Group can continue to strengthen its business foundations while creating sustainable value for all stakeholders.

Poin penting lain yang menjadi perhatian Direksi dan manajemen adalah terkait keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kelompok Usaha telah menetapkan kebijakan *Quality*, *Safety*, *Health and Environmental* yang didukung oleh Sistem Manajemen OSHE (*Occupational Safety*, *Health*, *and Environmental*) untuk menjaga dan meningkatkan praktik keselamatan secara efektif. Kerangka kebijakan dan sistem manajemen tersebut diterapkan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Kelompok Usaha dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Another important aspect that remains a key focus for the Board of Directors and the management is occupational safety and health, environmental protection, and compliance with applicable regulations. The Group has established a Quality, Safety, Health, and Environmental Policy supported by an OSHE (Occupational Safety, Health, and Environmental) Management System to maintain and continuously improve safety practices effectively. This policy framework and management system are implemented to ensure that all operational activities of the Group are conducted in compliance with prevailing government regulations.

Dalam waktu mendatang, upaya keberlanjutan Kelompok Usaha akan terus difokuskan pada pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan pelaksanaan langkah-langkah operasional yang bertanggung jawab. Kelompok Usaha berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, tata kelola yang baik, serta pengelolaan risiko yang efektif.

Going forward, the Group's sustainability efforts will continue to focus on compliance with applicable regulations and the implementation of responsible operational practices. The Group remains committed to ensuring that all business activities are conducted with due consideration for sustainability principles, sound corporate governance, and effective risk management.

Tantangan dan Kesempatan

Memasuki tahun buku 2026, Kelompok Usaha tetap berfokus untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi global serta volatilitas geopolitik yang masih berlangsung. Kondisi industri yang menantang menuntut Kelompok Usaha untuk menjalankan strategi operasional yang adaptif dan berorientasi pada ketahanan jangka panjang.

Kelompok Usaha selalu memprioritaskan optimalisasi perencanaan produksi dengan menyeimbangkan tingkat operasi, permintaan pelanggan, serta situasi pasar. Selain itu, Kelompok Usaha terus menerapkan pengelolaan biaya yang ketat di seluruh lini operasi guna menjaga daya saing operasional di tengah tekanan industri.

Di sisi lain, penguatan daya saing produk menjadi salah satu peluang strategis bagi Kelompok Usaha untuk memperkuat portofolio produk dan posisi pasar dalam jangka panjang. Meskipun industri sedang menghadapi tekanan yang signifikan, Kelompok Usaha tetap berkomitmen untuk menjaga keandalan pasokan, kualitas produk, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu langkah strategis yang dilakukan manajemen untuk memastikan keandalan pasokan bahan baku adalah melalui integrasi saluran pipa penyaluran *Ethylene*, yang merupakan bahan baku utama pabrik Kelompok Usaha, dari *sister company* yang mulai beroperasi pada semester II 2025 dan berlokasi berdekatan dengan fasilitas produksi Kelompok Usaha. Sebelumnya, Kelompok Usaha memperoleh pasokan *Ethylene* melalui impor, khususnya dari wilayah Timur Tengah. Integrasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi rantai pasok, memperkuat ketahanan operasional, dan mengurangi ketergantungan terhadap pasokan impor.

Strategi jangka panjang Kelompok Usaha tetap berfokus pada optimalisasi potensi pasar domestik yang masih memiliki peluang pertumbuhan yang besar. Untuk mendukung hal tersebut, Kelompok Usaha terus membangun komunikasi dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan industri di dalam negeri, termasuk asosiasi produsen bahan baku plastik seperti INAPLAS, regulator terkait, serta Pemerintah Republik Indonesia, guna mendorong terciptanya iklim industri dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang kondusif bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas sebagai konsumen utama.

Challenges and Opportunities

Entering the 2026 financial year, the Group remains focused on navigating ongoing global economic uncertainty and geopolitical volatility. Challenging industry conditions require the Group to implement adaptive operational strategies that prioritize long-term resilience.

The Group continues to prioritize the optimization of production planning by balancing operating levels, customer demand, and prevailing market conditions. In addition, the Group consistently implements strict cost management across all operational lines to maintain operational competitiveness amid industry pressures.

On the other hand, strengthening product competitiveness represents a strategic opportunity for the Group to enhance its product portfolio and market position over the long term. Despite the significant pressures currently facing the industry, the Group remains committed to maintaining supply reliability, product quality, and delivering sustainable value to all stakeholders.

One of the strategic initiatives undertaken by the management to ensure feedstock supply reliability is an integration of the Ethylene pipeline supply system, which is the primary feedstock for the Group's production facilities from a sister company that commenced operations in the second half of 2025 and is located near the Group's production facilities. Previously, the Group sourced its Ethylene supply through imports, particularly from the Middle East region. This integration is expected to improve supply chain efficiency, strengthen operational resilience, and reduce dependence on imported feedstock.

The Group's long-term strategy remains focused on optimizing the potential of the domestic market, which continues to offer significant growth opportunities. To support this objective, the Group continuously fosters communication and coordination with various domestic industry stakeholders, including plastic raw material producer associations such as INAPLAS, relevant regulators, and the Government of the Republic of Indonesia. These efforts aim to encourage the development of a conducive industrial climate and supportive government policies for the benefit of all stakeholders and the broader public as the primary end consumers.

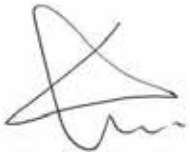
Apresiasi Kami

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang diberikan dalam pelaksanaan tugas Direksi mengelola Kelompok Usaha sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan keuletan dalam mendukung keberlangsungan operasional Kelompok Usaha di tengah berbagai tantangan. Selain itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemasok, konsumen, dan mitra bisnis, atas dukungan serta kepercayaan yang diberikan. Direksi berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Our Appreciation

The Board of Directors extends its appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and supervision provided in the execution of the Directors' duties in managing the Group throughout 2025. The Board of Directors also expresses its gratitude to all employees for their dedication, hard work, and perseverance in supporting the continuity of the Group's operations amid various challenges. In addition, the Board of Directors would like to thank all stakeholders, including suppliers, customers, and business partners, for their continued support and trust. The Board of Directors remains committed to driving sustainable growth in order to create long-term value for shareholders and all stakeholders.

Untuk dan Atas Nama Direksi
For and on Behalf of The Board of Directors



Kim Minsung
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS





LOTTE CHEMICAL TITAN

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Laporan Tahunan Terintegrasi **2025** Integrated Annual Report

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan
Name of Company

PT Lotte Chemical Titan Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

9 Desember 1987
December 9, 1987

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Tercatat
Public Listed Company

Kegiatan Usaha
Business Activity

Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar

Large trading of rubber and plastic in the basic form

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000
(dua triliun Rupiah)

IDR2,000,000,000,000
(two trillion Rupiah)

Alamat Kantor (Perusahaan dan Entitas Anak)
Office Address (The Company and Subsidiary)

Mangkuluhur City Tower One,
32nd Floor,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3,
Karet Semanggi, Setiabudi,
Jakarta 12930 - Indonesia

Telp. +62 21-2788-3355
Fax. +62 21-2788-3366 / 99

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Nomor 19 Tanggal 9 Desember 1987, dibuat dihadapan Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-6603. HT.01.01.Th.88 Tanggal 30 Juli 1988

Deed Number 19 Dated December 9, 1987, made before Notary Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, S.H and Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-6603.HT.01.01.Th.88 Dated July 30, 1988

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.391.603.500.000
(satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar enam ratus tiga juta lima ratus ribu Rupiah)

IDR1,391,603,500,000
(one trillion three hundred ninety one billion six hundred three million five hundred thousand Rupiah)

Alamat Pabrik (Entitas Anak)
Plant Address (Subsidiary)

Jl. Raya Merak Km. 116, Rawa Arum,
Gerogol, Cilegon, Banten 42436 -
Indonesia

Telp. +62 254-571-333
Fax. +62 254-571-320

Kode Saham
Share Code

FPNI

Jumlah Saham
Total Numbers of Shares

5.566.414.000 lembar saham
5,566,414,000 shares

Alamat Surat Elektronik
E-Mail Address

Evan Kusuma Brata
evanbrata@lotte.net

www.lottechem.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company



PT Lotte Chemical Titan Tbk ("**Perusahaan**") didirikan sejak tahun 1987 dengan nama PT Indofatra Plastik Industri dan memulai kegiatan usaha komersial di bidang industri plastik. Pada tahun 1988, Perusahaan merubah nama menjadi PT Fatrapolindo Nusa Industri. Pada tahun 1991, Perusahaan beroperasi komersial dengan kapasitas produksi terpasang 8.000 metrik ton ("**MT**") per tahun. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham FPNI pada tahun 2002. Sejak tahun 2007, Perusahaan telah mengoperasikan 3 (tiga) lini produksi dengan jumlah kapasitas terpasang sebesar 38.000 MT per tahun.

Pada tahun 2008, Perusahaan kembali merubah nama menjadi PT Titan Kimia Nusantara Tbk, kemudian Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I– Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan hasil dana digunakan untuk menambah penyertaan modal pada Titan International Holding Ltd dan digunakan seluruhnya untuk mengakuisisi 100% kepemilikan Titan Petchem (M) Sdn. Bhd., pada Chemical Brothers Limited, yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Titan Petrokimia Nusantara.

Selanjutnya pada tahun 2010, terjadi perubahan pihak pengendali atas Perusahaan dari Titan Chemical Corporation Sdn. Bhd. ("**TCCSB**") ke Honam Petrochemical Corp. ("**HONAM**"), sebagai hasil dari akuisisi mayoritas saham TCCSB oleh HONAM. HONAM menunjuk Titan International Corporation. Sdn. Bhd., yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk melaksanakan proses Penawaran Tender atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh publik dengan harga Rp132 (seratus tiga puluh dua Rupiah).

PT Lotte Chemical Titan Tbk ("**Company**") was incorporated in 1987 under the name PT Indofatra Plastik Industri and started its commercial business activities in the field of plastic industry. In 1988, the Company changed its name to PT Fatrapolindo Nusa Industri. In 1991, the Company operates commercially with an installed production capacity of 8,000 metric ton ("**MT**") per annum. The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with shares code FPNI in 2002. Since 2007, the Company has operated 3 (three) production lines with a total installed production capacity of 38,000 MT per annum.

In 2008, the Company changed its name again to become PT Titan Kimia Nusantara Tbk, then the Company performed a Limited Public Offering I – Issuance of Pre-emptive Rights with the proceeds used to increase capital investment in Titan International Holding Ltd and used solely to acquire 100% ownership of Titan Petchem (M) Sdn. Bhd., in Chemical Brothers Limited, which was the majority shareholder of PT Titan Petrokimia Nusantara.

Afterwards in 2010, there was a change of Company's controlling party from Titan Chemical Corporation Sdn. Bhd. ("**TCCSB**") to Honam Petrochemical Corp. ("**HONAM**"), as a result of the acquisition of majority shares of TCCSB by HONAM. HONAM appointed Titan International Corporation Sdn. Bhd., which was the majority shareholder of the Company to conduct a Tender Offer for publicly owned company's shares at a price of IDR132 (one hundred thirty two Rupiah).



Pada tahun 2010, Perusahaan memperluas lini bisnis dari produksi ke importir dan distribusi produk BOPP Film yang kemudian dijual kepada PT Lotte Packaging pada tahun 2011 dan kemudian pada tahun 2012 Perusahaan menambah jenis produk dalam daftar produk yang diizinkan untuk di impor dan didistribusikan yakni BOPP Film, Polietilena ("**PE**"), Polipropilena ("**PP**"), dan etilena.

Melihat pangsa pasar yang berkembang secara dinamis, Perusahaan memutuskan untuk melakukan inovasi dan merubah nama Perusahaan menjadi PT Lotte Chemical Titan Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Nomor 1 Tanggal 1 April 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-19689. AH.01.02 TAHUN 2013 tertanggal 15 April 2013, kemudian mulai melakukan kegiatan importasi dan distribusi produk barang PE dan PP.

Perusahaan berhasil meraih kepercayaan melalui entitas anak Perusahaan, PT Lotte Chemical Titan Nusantara ("**LCTN**") yang bergerak di bidang industri damar buatan (*resin sintetis*) dan bahan baku plastik, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pengadaan uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar bahan dan barang kimia, pergudangan dan penyimpanan lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, jasa pengujian laboratorium, serta reparasi mesin untuk keperluan umum dengan pabrik yang memiliki lokasi strategis di Merak, Cilegon, Banten dengan sistem produksi INEOS Innovene dan proses *Fluidized Bed*, dengan kapasitas terpasang 450.000 MT per tahun yang mampu memproduksi PE yaitu Polietilena Berdensitas Tinggi ("**HDPE**") dan Polietilena Berdensitas Rendah ("**LLDPE**") sehingga entitas anak Perusahaan menjadi produsen PE yang menjual sebagian besar dari hasil produksinya di pasar lokal.

In 2010, The Company expanded its line of business from production to importer and distribution of BOPP Film product which was then sold to PT Lotte Packaging in 2011 and thereafter in 2012 the Company added several products to its list of allowable import and distribution such as BOPP Film, Polyethylene ("**PE**"), Polypropylene ("**PP**"), and ethylene.

Refer to the market share which is growing dynamically, the Company decided to innovate and changed the name into PT Lotte Chemical Titan Tbk as stipulated in the Notarial Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders made before Fathiah Helmi, S.H. Number 1 Dated April 1, 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree Number AHU-19689.AH.01.02 TAHUN 2013 dated April 15, 2013, then started importing and distributing PE and PP.

The Company success in gaining trust through its subsidiary entity, PT Lotte Chemical Titan Nusantara ("**LCTN**") which engaged in industrial artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, wholesale trade on fee or contract basis, real estate privately owned or leased, provision of steam/hot water and cold air, wholesale trade of chemical materials and goods, warehousing and other storage, other management consulting activities, laboratory testing services and machine repairs for general purposes with plant located strategically in Merak, Cilegon, Banten, Banten using INEOS Innovene production system and Fluidized Bed process, with installed capacity of 450,000 MT per annum which capable to produce PE namely High Density Polyethylene ("**HDPE**") and Linear Low Density Polyethylene ("**LLDPE**") that make the subsidiary entity become PE producer which sells most of its product in the local market.



Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penyesuaian bidang usaha sesuai klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia menjadi perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

Kemudian pada tahun 2020, dalam rangka mengurangi jumlah perusahaan tidak aktif (*dormant*) di dalam struktur Grup Lotte Chemical Titan Holding Berhad ("**LCTH**") selaku pemegang saham mayoritas, Kelompok Usaha melakukan aktivitas perampingan struktur grup Perusahaan dengan proses likuidasi diantaranya PT Titan Trading ("**PTT**"), South Wealth Finance Limited ("**SWFL**"), Chemical Brothers Limited ("**CBL**") yang telah berakhir status badan hukumnya masing-masing pada tanggal 28 Juni 2021, 3 Februari 2021, 24 Juni 2022, sedangkan untuk Lotte Chemical Titan International Limited (*In Liquidation*) ("**LCTIL**"), proses likuidasi dimulai sejak tanggal 18 Desember 2020 dan masih terus berlangsung hingga penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 Perusahaan ("**Laporan Tahunan**") ini.

Dengan dukungan yang kuat dari induk perusahaan, Lotte Chemical Titan Group Malaysia dan juga Lotte Chemical Corporation, Perusahaan dan Entitas anak Perusahaan ("**Kelompok Usaha**") berkomitmen untuk terus memproduksi dan menyediakan PE yang berkualitas tinggi serta menyediakan proteksi yang optimum untuk lingkungan.

In 2019, the Company expanded its business fields according to the standard classification of Indonesian business fields to wholesale rubber and plastic in basic forms.

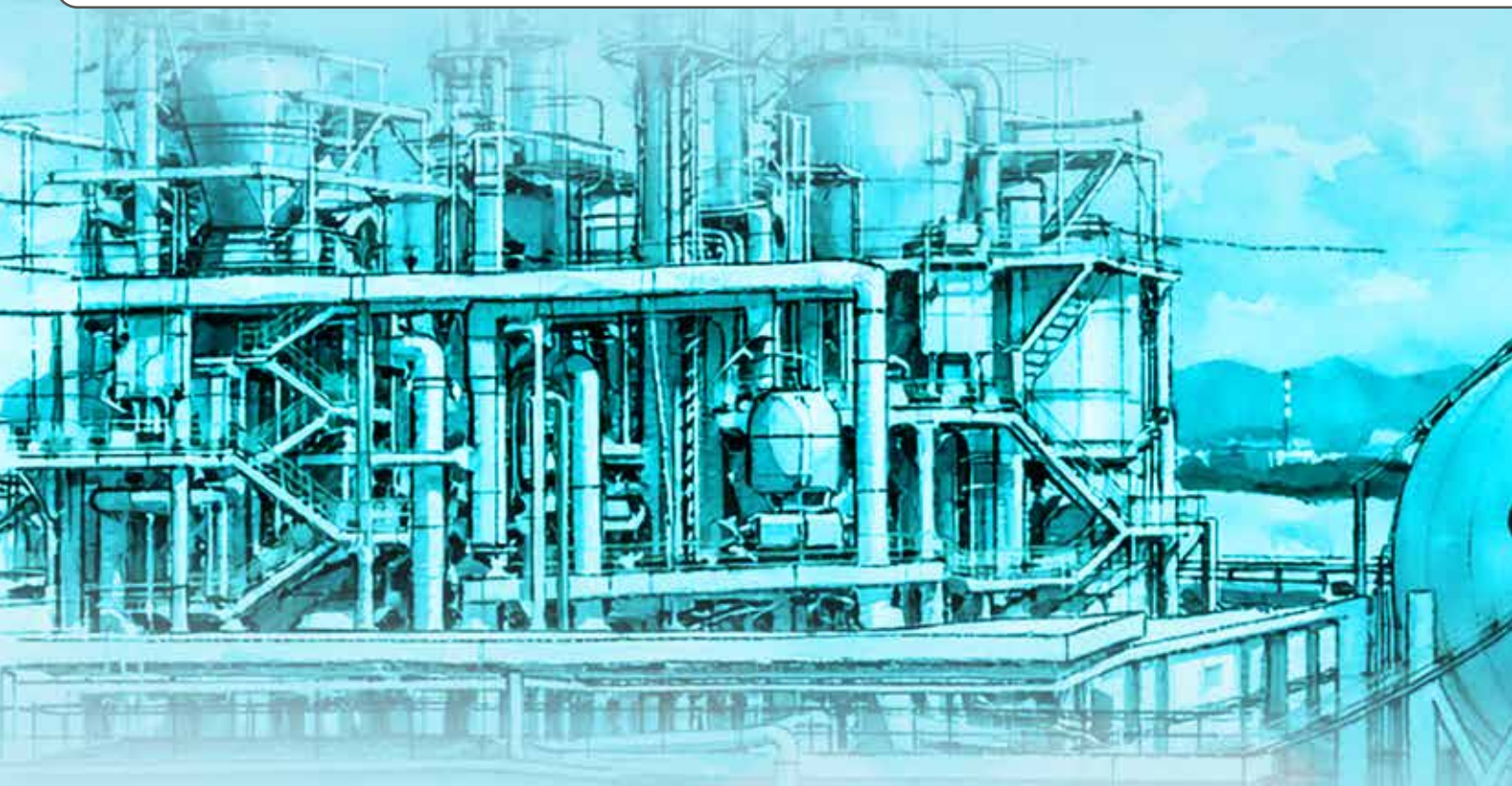
Later in 2020, in order to reduce the number of dormant companies in the Lotte Chemical Titan Holding Berhad ("**LCTH**") Group structure as the majority shareholder, the Group conducted activities to streamline the Company's group structure through liquidation process such as for PT Titan Trading such as for PT Titan Trading ("**PTT**"), South Wealth Finance Limited ("**SWFL**"), Chemical Brothers Limited ("**CBL**") that have ended its legal entity status each on June 28, 2021, February 3, 2021, June 24, 2022, respectively, while for Lotte Chemical Titan International Limited (In Liquidation) ("**LCTIL**"), the liquidation process began on December 18, 2020 and up to issuance of this 2025 Integrated Annual Report of the Company ("**Annual Report**") is still in on going process.

With the strong ties and support from the parent companies, Lotte Chemical Titan Group Malaysia and also Lotte Chemical Corporation, the Company and subsidiary Entity ("**Group**") are committed to continue producing and providing high-quality PE also providing optimum protection for the environment.

Wilayah Operasional Kelompok Usaha
The Group's Operational Areas

Kelompok Usaha memiliki lokasi di 2 wilayah di Indonesia, yaitu Jakarta dan Merak (Merak *Plant*). Pelanggan dari Kelompok Usaha berlokasi di area DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, dan beberapa di Sumatera Utara (Medan) dan Sumatera Selatan (Palembang).

The Group has locations in 2 regions in Indonesia, namely Jakarta and Merak (Merak Plant). The Group's customers are located in the areas of DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, and some in North Sumatra (Medan) and South Sumatra (Palembang).



Jejak Langkah Milestones

1987

Perusahaan didirikan dengan nama PT Indofatra Plastik Industri dengan bidang usaha industri plastik.

The Company was established under the name of PT Indofatra Plastik Industri and engaged in the plastic industry.

1990

Perusahaan beroperasi komersial dengan kapasitas produksi terpasang 8.000 MT per tahun.

The Company operates commercially with installed production capacity of 8,000 MT per annum.

2002

Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Listing of Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

2018

Perusahaan telah memiliki Nomor Induk Berusaha dan telah memenuhi komitmen usaha.

The Company has Single Business Number and has fulfilled its business commitment.

2019

Perusahaan melakukan penyesuaian bidang usaha menjadi perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

The Company adjusted it's business activities to become large trading of rubber and plastic in the basic forms.

2021

Perusahaan melanjutkan proses perampingan struktur kelompok usaha melalui proses likuidasi (dimulai sejak 2020).

The Company continue the streamlining of the Group structure through a liquidation process (started in 2020).



2006

Meraih Sertifikat ISO 9001:2000 atas terpenuhinya Standar Sistem Manajemen Mutu.

Achieved ISO 9001:2000 on Certificate for Quality Management System Standards.

2007

Peningkatan jumlah kapasitas terpasang menjadi 38.000 MT per tahun.

Increase in total installed capacity to 38,000 MT per annum.

2008

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I - Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk mengakuisisi Chemical Brothers Ltd yang secara langsung dan tidak langsung memiliki 100% saham PT Lotte Chemical Titan Nusantara.

The Company performed Limited Public Offering I - Issuance of Pre-emptive Rights to acquire Chemical Brothers Ltd which directly and indirectly owns 100% of PT Lotte Chemical Titan Nusantara's shares.

2010

Perluasan bidang usaha dari produksi menjadi perdagangan besar (distributor utama) dan impor produk BOPP Film. Dan Perusahaan melaksanakan proses penawaran tender atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh publik dengan harga Rp132.

Expansion of business line from production to wholesale trading (main distributorship) and importation of BOPP Film products. And the Company performs a tender offering of Company's shares owned by public at a price of IDR132.

2012

Penambahan jenis produk impor dan distribusi antara lain PE, PP, dan Etilena.

The addition of the import and distributed product include PE, PP, and Ethylene.

2013

Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lotte Chemical Titan Tbk dan mulai melakukan kegiatan impor dan distribusi produk PE dan PP.

The Company changed its name to PT Lotte Chemical Titan Tbk and starts importing and distributing of PE and PP products.

Visi, Misi, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Manajemen
Corporate Vision, Mission, Values and Management Policy

Visi Vision

Menjadi Produsen Produk *Polyethylene* No. 1 di Indonesia

To be Indonesia's No. 1 Producer for Polyethylene

- Perusahaan Petrokimia Terkemuka
  Leading Petrochemical Company
- Pemimpin Pasar Domestik
  Domestic Market Leader
- Dukungan Kuat dari Induk Perusahaan
  Strong Parent Support

Misi Mission

Fokus pada Kestabilan dan Keandalan Pabrik, Kualitas Produk dan Keunggulan Pelayanan Pelanggan

Focusing on Stable and Reliable Plant, Product Quality and Excellent Customer Services

- Kelompok Usaha berkomitmen untuk memastikan bisnis yang terus bertumbuh dan berkelanjutan di Indonesia dengan memproduksi dan memasarkan PE yang berkontribusi pada peningkatan kehidupan setiap hari
  The Group is committed to ensure its business growth and remains sustainable in Indonesia by producing and marketing PE which contributes to the enhancement of everyday life

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Fokus Pada Pelanggan
Customer Focus

Menilai dan bertindak berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap pelanggan. Selalu bersungguh-sungguh melayani pelanggan dan berusaha untuk menghormati janji dengan mereka.

Assess and act on the insights of the customers. Always serve customers diligently and strive to honor promises with them.

Kinerja
Performance

Meningkatkan efisiensi bisnis menggunakan insentif berdasarkan kinerja. Membuat tujuan yang jelas dan melakukan segala usaha untuk memperoleh hasil yang terbaik.

Improve business efficiency using performance based incentives. Make clear goals and make every effort to obtain the best results.

Keaslian
Originality

Memberikan kualitas dan diferensiasi pada produk-produk Lotte dan layanan berdasarkan kreativitas. Mengupayakan inovasi bisnis yang konsisten melalui ide-ide baru dan perubahan pola publik.

Provide signature and differentiated Lotte products and services based on creative perspective. Pursue consistent business innovation through new ideas and change of public perspective.

Semangat
Passion

Mengembangkan bisnis dengan penuh semangat, menantang, dan percaya dapat mengatasi ketidakmungkinan.

Develop businesses with a passion, challenging and overcoming impossibilities.

Kerjasama
Partnership

Selalu mengupayakan situasi saling menguntungkan dengan pelanggan dan rekan bisnis. Menciptakan budaya manajemen pekerja yang kreatif berdasarkan kepercayaan dan kerjasama. Mendorong kerjasama yang erat untuk menciptakan sinergi pada tim kerja.

Pursue win-win situation with customers and partners. Form creative management-labor culture based on trust and cooperation. Promote close cooperation for the creation of group synergy.

Kebijakan Manajemen
Management Policy

Penguatan Kompetensi Inti
Strengthening Core Competences

Kami akan terus memperkuat daya saing pada area bisnis utama kami dengan fokus melakukan usaha terbaik dan memperluas area bisnis terkait.

We will continue to strengthen our competitiveness in our core business areas with a focus on best efforts and expanding the related business areas.

Manajemen Yang Berorientasi Keluar
Field-oriented Management

Para eksekutif dan karyawan kami secara terus menerus mendengar masukan dari pelanggan, rekan bisnis dan masyarakat publik, dan melibatkan mereka ke dalam strategi bisnis kami.

Our executives and employees will continuously hear input from customers, business partners and the public and incorporate them in our business strategy.

Mengembangkan Sumber Daya Manusia
Talent Cultivation

Kami mempekerjakan sumber daya manusia yang unggul dan mengembangkan mereka menjadi yang terbaik di industri yang akan memimpin pertumbuhan masa depan.

We employ outstanding talent and nurture them to be among the best in the industry who will lead future growth.

Manajemen Yang Berorientasi Pada Lingkungan
Green Management

Kami akan terus berusaha memenuhi tanggung jawab kami kepada pertumbuhan masyarakat dan lingkungan dengan menyuplai produk yang ramah lingkungan melalui inovasi dan pengurangan pemakaian energi yang berlebihan.

We will continue to fulfill our responsibilities for society's sustainable growth and for the environment by supplying environment-friendly products through innovation and reduction of excessive energy consumption.

Manajemen Merek
Brand Management

Kami akan memastikan bahwa produk-produk kami memenuhi tingkat tertinggi kepuasan pelanggan dan dapat dipercaya oleh mereka sehingga menjadi merek premium yang mendunia.

We will ensure that our products meet the highest level of customer satisfaction and can be trusted by them to become a global premium brand.

Filosofi Logo
Logo Philosophy

LOTTE CHEMICAL TITAN

LOTTE

Menunjukkan konsistensi identitas grup dengan menggunakan huruf dan warna eksklusif yang dimiliki Lotte sendiri.

It shows the consistency of group identity by using Lotte's own exclusive fonts and colors.

CHEMICAL

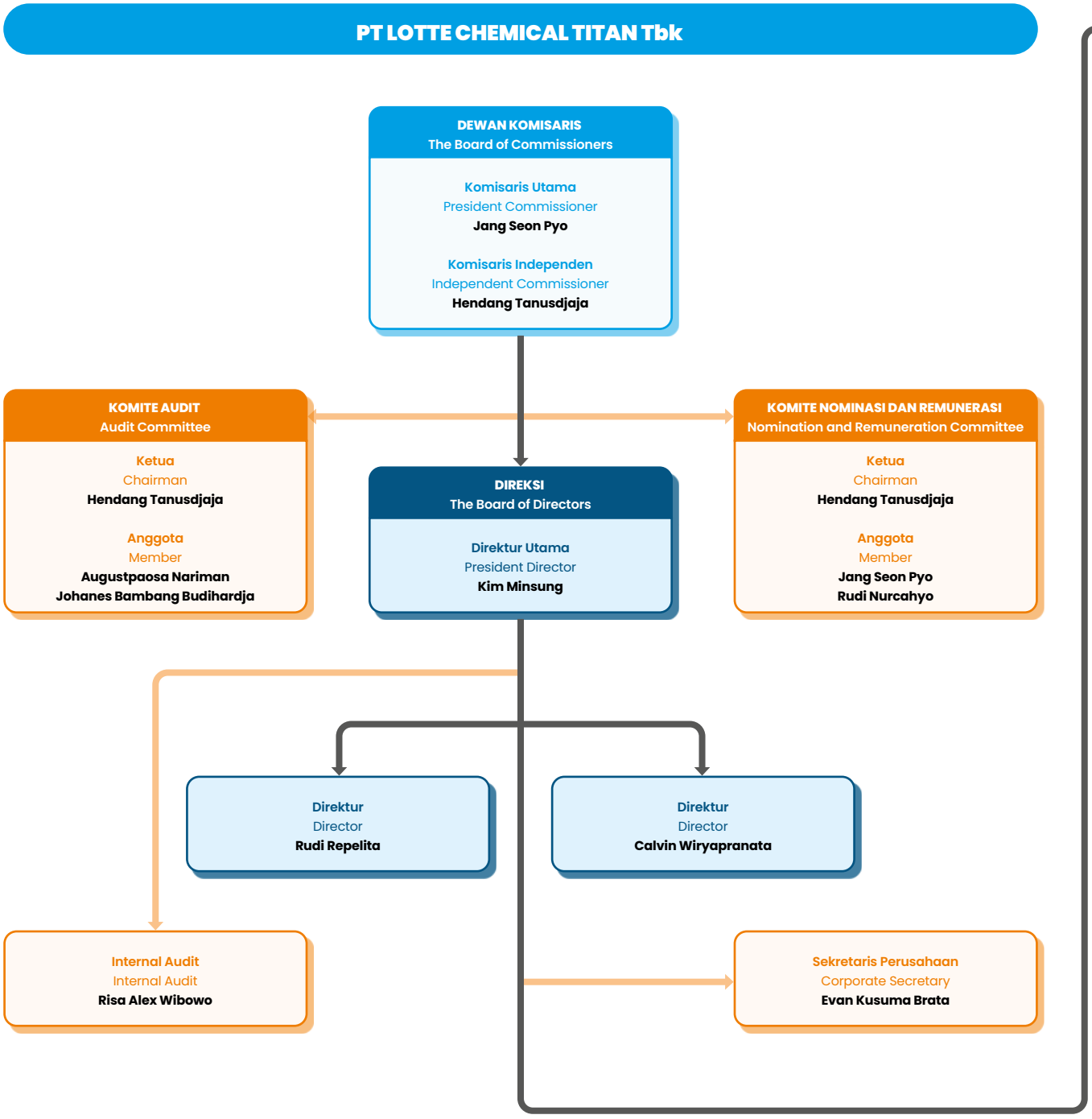
LOTTE CHEMICAL Biru mewakili kepercayaan dan transparansi sebagai pemimpin di antara perusahaan petrokimia domestik dan asing, mengekspresikan komitmen kami untuk bertumbuh melalui visi yang lebih besar.

LOTTE CHEMICAL Blue represents trust and transparency as the leading company in the domestic and foreign petrochemical fields, expressing our commitment to growth with greater vision.

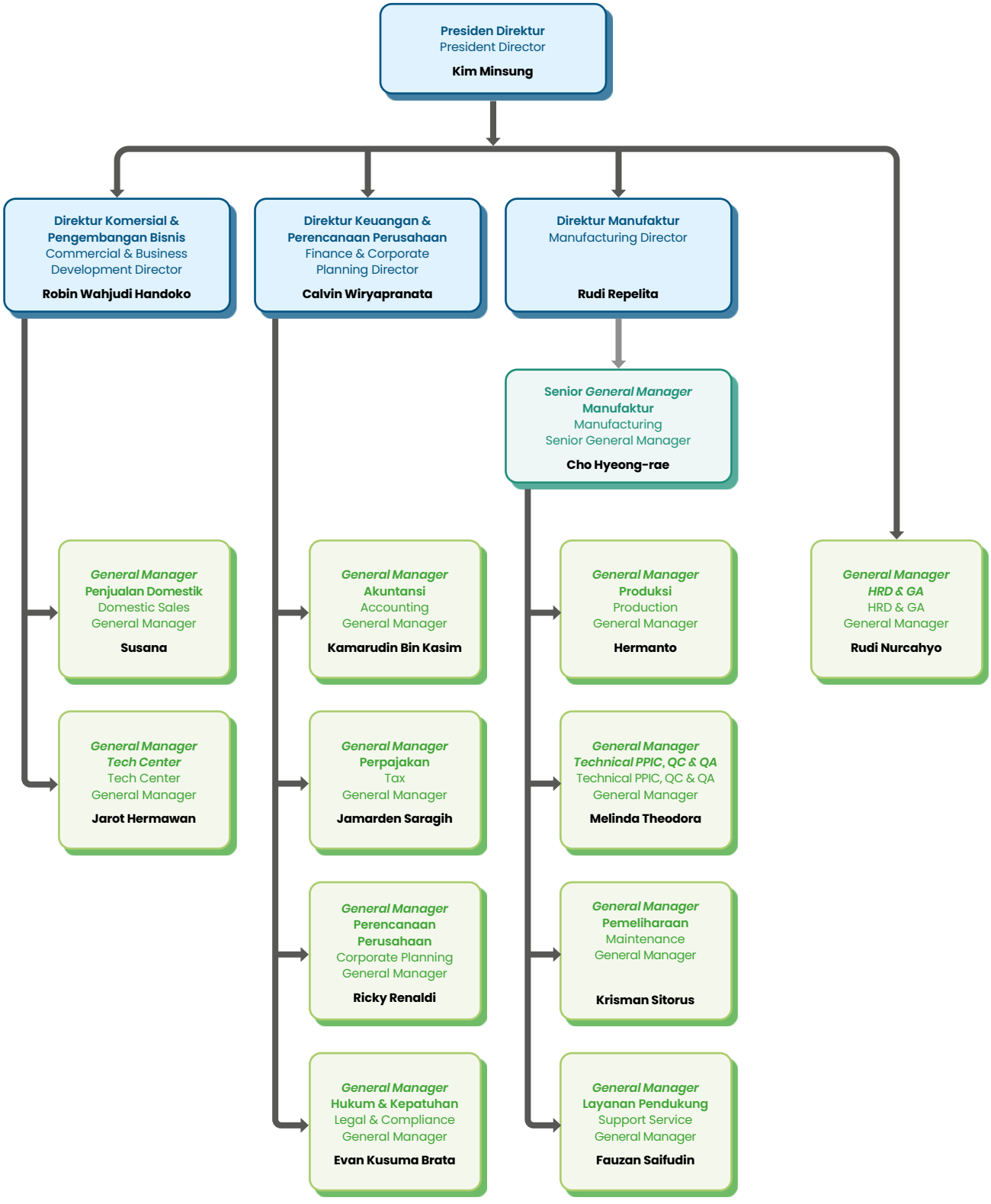
Motif garis hijau mengungkapkan komitmen LOTTE CHEMICAL atas kepedulian terhadap lingkungan, dan mencerminkan semangat kami untuk melindungi lingkungan melalui teknologi petrokimia terkemuka kami.

The line motif in green color expresses LOTTE CHEMICAL's commitment to environmental stewardship. It contains our passion to strive to protect men and environment and reconcile a variety of values based on our leading petrochemical technologies.

Struktur Organisasi
Organization Structure



PT LOTTE CHEMICAL TITAN NUSANTARA



Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



JANG SEON PYO

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Korea
Republic of Korea

Usia
Age
55 tahun
55 years

Dasar Pengangkatan
Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 31 Tanggal 21 Februari 2025

Riwayat Pendidikan
- 2012 – 2014 Magister Bisnis Administrasi dari Korea University, Republik Korea
- 1989 – 1995 Sarjana Akuntansi dari Dong-kuk University, Republik Korea

Pengalaman Kerja
- 2025 – sekarang Komisaris di PT Lotte Chemical Indonesia (Rangkap Jabatan)
- 2024 – sekarang Komisaris di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (Rangkap Jabatan)
- 2024 – sekarang *President* dan *CEO* di Lotte Chemical Titan Holding Berhad (Rangkap Jabatan)
- 2024 – sekarang *President* dan *CEO* di Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. (Rangkap Jabatan)
- 2021 – 2025 Direktur Utama di PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2021 – 2025 Direktur di PT Lotte Chemical Indonesia
- 2021 – 2024 Presiden Direktur di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2020 – 2021 Direktur di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2019 – 2020 Direktur Divisi Pengadaan di Lotte Chemical Corporation
- 2017 – 2019 *General Manager* Tim Akuntansi di Lotte Chemical Corporation
- 2016 – 2017 *General Manager* Tim Keuangan di Lotte Chemical Corporation
- 2014 – 2016 Tim Keuangan di Lotte Chemical Corporation
- 2012 – 2014 Tim Perencanaan Monomer di Lotte Chemical Corporation
- 2011 – 2012 Tim Manajemen Strategis di KP Chemical Corporation
- 2000 – 2011 Tim Akuntansi di KP Chemical Corporation

Perubahan Komposisi
Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama (rangkap jabatan).

Appointment Basis
Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 31 Dated February 21, 2025

Education History
- 2012 – 2014 Magister of Business Administration from Korea University, Republic of Korea
- 1989 – 1995 Bachelor of Accounting from Dong-kuk University, Republic of Korea

Working Experience
- 2025 – present Commissioner at PT Lotte Chemical Indonesia (Concurrent Position)
- 2024 – present Commissioner at PT Lotte Chemical Titan Nusantara (Concurrent Position)
- 2024 – present President and CEO at Lotte Chemical Titan Holding Berhard (Concurrent Position)
- 2024 – present President and CEO at Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. (Concurrent Position)
- 2021 – 2025 President Director at PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2021 – 2025 Director at PT Lotte Chemical Indonesia
- 2021 – 2024 President Director at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2020 – 2021 Director at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2019 – 2020 Director of Procurement Division at Lotte Chemical Corporation
- 2017 – 2019 General Manager of Accounting Team at Lotte Chemical Corporation
- 2016 – 2017 General Manager of Finance Team at Lotte Chemical Corporation
- 2014 – 2016 Finance Team at Lotte Chemical Corporation
- 2012 – 2014 Monomer Planning Team at Lotte Chemical Corporation
- 2011 – 2012 Strategic Management Team at KP Chemical Corporation
- 2000 – 2011 Accounting Team at KP Chemical Corporation

Change in the composition
There is no change on the composition of the Board of Commissioners until the issuance date of this Annual Report.

Affiliations
Affiliations with any members of the Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders (concurrent position).

HENDANG TANUSDJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Usia
Age
68 tahun
68 years

Dasar Pengangkatan
Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 13 Tanggal 9 Juni 2023

Riwayat Pendidikan
- 2000 – 2006 Doktor Ilmu Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia
- 1988 – 1990 Magister Manajemen dari Universitas Indonesia
- 1986 – 1991 Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia
- 1980 – 1983 Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja
- 2025 – 2029 Ketua Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 2017 – sekarang *Managing Partner* di Darmawan Hendang Kaslim & Rekan (AGN INT'L)
- 2022 – 2025 Wakil Ketua di Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP)
- 2021 – 2025 *President* (Ketua Umum) di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 2019 – 2025 Ketua di Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan (FASJK)-IAPI
- 2018 – 2020 Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2018 – 2020 Ketua Komite Audit di PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2018 – 2020 Komisaris Independen di PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2017 – 2021 Anggota Dewan Nasional di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 2014 – 2018 Anggota Komite Audit di PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2013 – 2017 *Managing Partner* di Darmawan & Hendang (AGN INT'L)
- 2010 – 2013 *Partner* di Darmawan Hendang & Yogi (AGN INT'L)
- 2006 – 2010 *Partner* di Trisno, Hendang, Adams & Rekan
- 2002 – 2006 *Partner* di Thomas, Trisno, Hendang & Rekan
- 1998 – 2002 *Partner* di Hendang T, CPA, Akuntan Publik Terdaftar

Perubahan Komposisi
Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Appointment Basis
Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 13 Dated June 9, 2023

Education History
- 2000 – 2006 Doctor of Management Accounting Study from Universitas Indonesia
- 1988 – 1990 Magister of Management from Universitas Indonesia
- 1986 – 1991 Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia
- 1980 – 1983 Bachelor of Economic from Universitas Indonesia

Working Experience
- 2025 – 2029 Chair of Supervisory Board Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 2017 – present Managing Partner at Darmawan Hendang Kaslim & Rekan (AGN INT'L)
- 2022 – 2025 Vice Chairman at Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP)
- 2021 – 2025 President at Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 2019 – 2025 Chairman at Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan (FASJK)-IAPI
- 2018 – 2020 Chairman of Nomination and Remuneration Committee at PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2018 – 2020 Chairman of Audit Committee at PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2018 – 2020 Independent Commissioner at PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2017 – 2021 National Board Member at Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 2014 – 2018 Audit Committee Member at PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2013 – 2017 Managing Partner at Darmawan & Hendang (AGN INT'L)
- 2010 – 2013 Partner at Darmawan Hendang & Yogi (AGN INT'L)
- 2006 – 2010 Partner at Trisno, Hendang, Adams & Rekan
- 2002 – 2006 Partner at Thomas, Trisno, Hendang & Rekan
- 1998 – 2002 Partner at Hendang T, CPA, Registered Public Accountant

Change in the composition
There is no change on the composition of the Board of Commissioners until the issuance date of this Annual Report.

Affiliations
No affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



KIM MINSUNG

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Korea
Republic of Korea

Usia
Age
43 tahun
43 years

Dasar Pengangkatan
Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 21 Tanggal 27 Februari 2026

Riwayat Pendidikan

2001 – 2008	Sarjana Teknik Kimia dari Jeon-nam University, Republik Korea

Pengalaman Kerja

• 2026 – sekarang	Presiden Direktur di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (Rangkap Jabatan)
• 2025 – 2026	*General Manager Manufacturing* di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2022 – 2025	Utusan untuk Konstruksi Pabrik PP (Polipropilena) di PT Lotte Chemical Indonesia
• 2021 – 2022	Tim Perencana PP (Polipropilena) di PT Lotte Chemical Indonesia
• 2010 – 2021	Tim PE (Polietilena) di Lotte Chemical Corporation

Perubahan Komposisi
Tidak ada perubahan komposisi Direksi sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama namun terdapat hubungan afiliasi antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat anggota Direksi yang sama (rangkap jabatan).

Appointment Basis
Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 21 Dated February 27, 2026

Education History

2001 – 2008	Bachelor of Chemical Engineering from Jeon-nam University, Republic of Korea

Working Experience

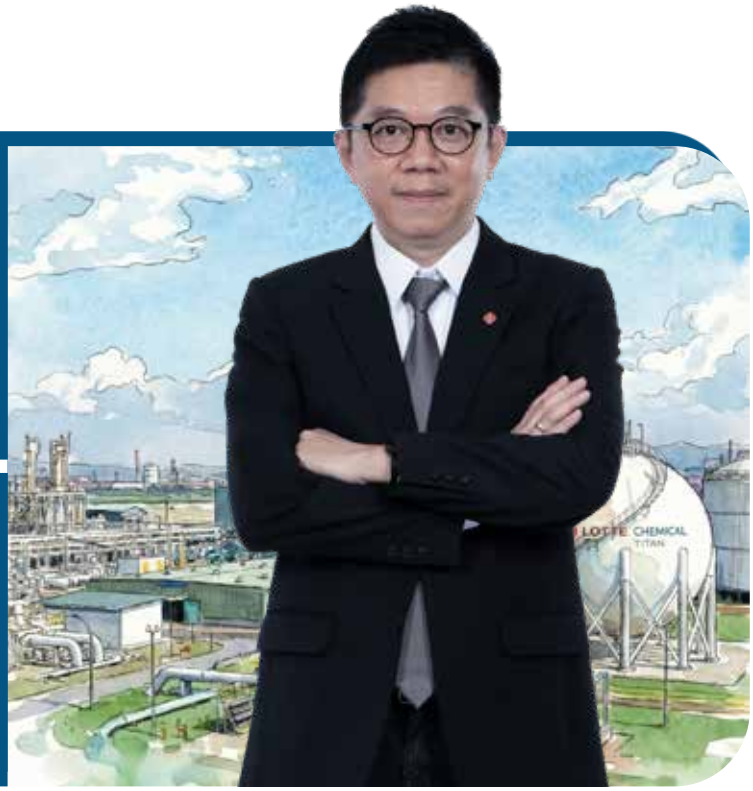
• 2026 – present	President Director at PT Lotte Chemical Titan Nusantara (Concurrent Position)
• 2025 –2026	Manufacturing General Manager at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2022 – 2025	Dispatch PP (Polypropylene) Plant Construction at PT Lotte Chemical Indonesia
• 2021 – 2022	PP (Polypropylene) Project team at PT Lotte Chemical Indonesia
• 2010 – 2021	PE (Polyethylene) team at Lotte Chemical Corporation

Change in the composition
There is no change on the composition of the Board of Directors until the issuance date of this Annual Report.

Affiliations
No affiliations with any members of the Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders, but there is an affiliations between 2 (two) companies where there are members of the same Board of Directors (concurrent position).

CALVIN WIRYAPRANATA

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Usia
Age
59 tahun
59 years

Dasar Pengangkatan
Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 13 Tanggal 9 Juni 2023

Riwayat Pendidikan

1985 – 1989	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti

Pengalaman Kerja

• 2017 – sekarang	Direktur di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2017 – 2025	Direktur di PT Lotte Chemical Indonesia
• 2009 – 2017	*General Manager* Keuangan & Akuntansi di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2007 – 2008	*General Manager Corporate Finance* di PT Bussan Auto Finance
• 2005 – 2007	Wakil *General Manager* di PT JVC Electronics Indonesia
• 1998 – 2005	*Group Finance Controller* di PT Ever Shine Tex Tbk Group
• 1989 – 1997	Manajer di KAP Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen)

Perubahan Komposisi
Tidak ada perubahan komposisi Direksi sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Appointment Basis
Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 13 Dated June 9, 2023

Education History
1985 – 1989 Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti

Working Experience

• 2017 – present	Director at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2017 – 2025	Director at PT Lotte Chemical Indonesia
• 2009 – 2017	General Manager Finance & Accounting at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2007 – 2008	General Manager Corporate Finance at PT Bussan Auto Finance
• 2005 – 2007	Deputy General Manager at PT JVC Electronics Indonesia
• 1998 – 2005	Group Finance Controller at PT Ever Shine Tex Tbk Group
• 1989 – 1997	Manager at KAP Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen)

Change in the composition
There is no change on the composition of the Board of Directors until the issuance date of this Annual Report.

Affiliftions
No affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

RUDI REPELITA

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Usia
Age
56 tahun
56 years

Dasar Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 65 Tanggal 28 Juni 2024

Riwayat Pendidikan
- 2007 – 2010 Magister Manajemen Teknik, jurusan Manajemen Teknik Kimia dari Sekolah Manajemen IMNI
- 2005 – 2007 Gelar Sarjana, jurusan Teknik Kimia dari Institut Sains dan Teknologi Al Kamal
- 1987 – 1990 Diploma III, jurusan Teknik Kimia dari Politeknik Sriwijaya

Pengalaman Kerja
- 2024 – sekarang Direktur di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (rangkap jabatan)
- 2020 – 2024 *Senior General Manager* Layanan dan Dukungan di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2017 – 2020 *General Manager* Produksi di PT Lotte Chemical Titan Nusantara Production
- 2013 – 2017 *Manager* Produksi di PT Lotte Chemical Titan Nusantara

Perubahan Komposisi
Tidak ada perubahan komposisi Direksi sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama namun terdapat hubungan afiliasi antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat anggota Direksi yang sama (rangkap jabatan).

Appointment Basis
Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 65 Dated June 28, 2024

Education History
- 2007 – 2010 Master of Engineering Management, majoring in Chemical Engineering Management from IMNI School of Management
- 2005 – 2007 Bachelor degree, majoring in Chemical Engineering from Al Kamal Institute of Science and Technology
- 1987 – 1990 Diploma III, majoring in Chemical Engineering from Sriwijaya Polytechnic

Working Experience
- 2024 – present Director at PT Lotte Chemical Titan Nusantara (concurrent position)
- 2020 – 2024 Senior General Manager Service and Support at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2017 – 2020 Production General Manager at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2013 – 2017 Manager at PT Lotte Chemical Titan Nusantara

Change in the composition
There is no change on the composition of the Board of Directors until the issuance date of this Annual Report.

Affiliations
No affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders, but there is an affiliations between 2 (two) companies where there are members of the same Board of Directors (concurrent position).

Profil Komite
Profile of the Committee



AUGUSTPAOSA NARIMAN

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Usia
Age
53 tahun
53 years

Dasar Pengangkatan
Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 008/LCTTBK-KEP/BOC/VIII/2020 Tanggal 11 September 2020 dan diangkat kembali untuk periode kedua pada 26 Juni 2023 sebagai anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 009/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2023 Tanggal 26 Juni 2023 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2025 Perusahaan yang di selenggarakan pada tahun 2026.

Riwayat Pendidikan
- 2019 *Certified Public Accountant of Indonesia*
- 2018 *Asean Chartered Profesional Accountant*
- 2015 *Chartered Accountant of Indonesia*
- 2012 – 2014 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) dari Universitas Tarumanagara
- 2007 – 2010 Magister Akuntansi dari Universitas Tarumanegara
- 1991 – 1995 Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara

Pengalaman Kerja
- 2005 – sekarang Konsultan untuk Audit, Jasa Keuangan/Akuntansi, Uji Tuntas
- 2010 – sekarang Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara, Ukrida, PPA BCA, bidang/mata kuliah Akuntansi Keuangan, Audit & Assurans
- 2025 – 2029 Anggota pengurus di Komite Pendidikan dan Pelatihan Profesi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 2021 – 2025 Anggota pengurus di Komite Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 2020 – 2023 Anggota Komite Audit di PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2004 – 2005 Manajer Senior Keuangan, Investasi & Akuntansi di PT Asuransi Rama Satria Wibawa
- 2000 – 2004 Manajer Keuangan & Investasi di PT Panin Life Tbk
- 1995 – 2000 Audit Supervisor/Asisten Manajer di KAP Hans, Tuanakotta & Mustofa anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu International

Appointment Basis
Circular Resolution of Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of Board of Commissioners Number 008/LCTTBK-KEP/BOC/VIII/2020 Dated September 11, 2020 and She was reappointed for a second period as a member of Audit Committee of the Company on June 26, 2023 based on a Circular Resolution of Board of Commissioners In Lieu of Meeting of Board of Commissioners Number 009/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2023 Dated June 26, 2023 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2025 of the Company which shall be held in 2026.

Education History
- 2019 Certified Public Accountant of Indonesia
- 2018 Asean Chartered Profesional Accountant
- 2015 Chartered Accountant of Indonesia
- 2012 – 2014 Accounting Professional Education Program from Universitas Tarumanagara
- 2007 – 2010 Magister of Accounting from Universitas Tarumanegara
- 1991 – 1995 SBachelor of Economic from Universitas Tarumanegara

Working Experience
- 2005 – present Consultant for Audit, Finance/Accounting Service, Due Diligence
- 2010 – present Lecture of Economic and Business Faculty at Universitas Tarumanagara, Ukrida, PPA BCA for subjects of Financial Accounting, Audit & Assurance
- 2025 – 2029 Member at the Committee on Education and Professional Training of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
- 2021 – 2025 Member at the Committee on Education and Professional Training of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
- 2020 – 2023 Audit Committe Member at PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2004 – 2005 Senior Manager for Finance, Investment & Accounting at PT Asuransi Rama Satria Wibawa
- 2000 – 2004 Finance & Investment Manager at PT Panin Life Tbk
- 1995 – 2000 Audit Audit Supervisor/Assitant Manager at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa a member of Deloitte Touch Tohmatsu International

JOHANES BAMBANG BUDIHARDJA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Usia
Age
79 tahun
79 years

Dasar Pengangkatan
Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 003/LCTTBK-KEP/BOC/II/2021 Tanggal 26 Februari 2021 dan diangkat kembali untuk periode kedua pada 27 Februari 2024 sebagai anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/LCTTBK-KEP/BOC/II/2024 Tanggal 27 Februari 2024 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2026 Perusahaan yang di selenggarakan pada tahun 2027.

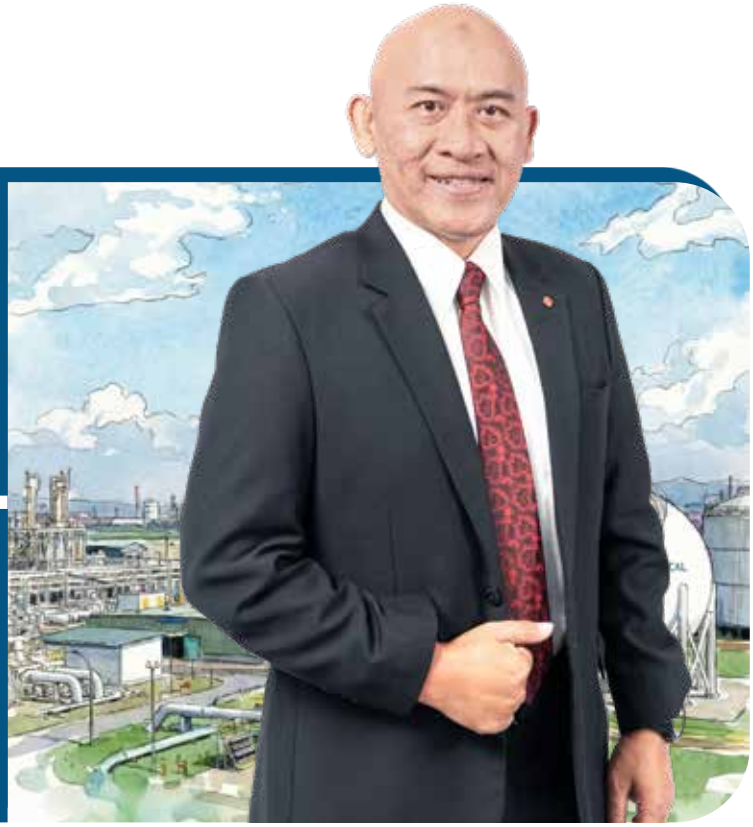
Riwayat Pendidikan
- 2002 – 2005 Master Teologi dalam bidang Kepemimpinan dari Harvest International Theological Seminary
- 1982 – 1987 Sarjana dalam bidang Manajemen dari Universitas Indonesia
- 1967 – 1974 Sarjana dalam bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti

Pengalaman Kerja
- 2020 – sekarang *Partner* di NaXeL iPartners – M & A Adviser
- 2014 – 2020 Direktur Independen di PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2012 – 2020 Sekretaris Perusaahaan di PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2008 – 2014 Direktur Tidak Terafiliasi di PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 1999 – 2008 *CEO* sampai dengan *co-Chairman* di PT Bintang Sidoraya Holding (anak perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk)
- 1991 – 1998 Direktur di PT Lippo Land Development Tbk
- 1987 – 1991 Direktur di Lippo Group
- 1984 – 1987 *CEO* di PT Balfour Beatty Sakti Indonesia
- 1976 – 1984 *General Manager* di PT Berca Indonesia

Appointment Basis
Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners Number 003/LCTTBK-KEP/BOC/II/2021 Dated February 26, 2021 and He was reappointed for a second period as a member of Audit Committee of the Company on February 27, 2024 based on a Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of Meeting of Board of Commissioners Meeting Number 001/LCTTBK-KEP/BOC/II/2024 Dated February 27, 2024 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2026 of the Company which shall be held in 2027.

Education History
- 2002 – 2005 Master degree in Theology majoring in Leadership from Harvest International Theological Seminary
- 1982 – 1987 Bachelor degree in Management from Universitas Indonesia
- 1967 – 1974 Bachelor degree in Electrical Engineering from Universitas Trisakti

Working Experience
- 2020 – present Partner at NaXeL iPartners – M & A Adviser
- 2014 – 2020 Independent Director at PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2012 – 2020 Corporate Secretary at PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 2008 – 2014 Un-affiliated Director at PT Lotte Chemical Titan Tbk
- 1999 – 2008 CEO to co-Chairman at PT Bintang Sidoraya Holding (subsidiary of PT Matahari Putra Prima Tbk)
- 1991 – 1998 Director at PT Lippo Land Development Tbk
- 1987 – 1991 Director at Lippo Group
- 1984 – 1987 CEO at PT Balfour Beatty Sakti Indonesia
- 1976 – 1984 General Manager at PT Berca Indonesia



RUDI NURCAHYO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration

Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Usia
Age
58 tahun
58 years

Dasar Pengangkatan

Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/LCTTBK-KEP/BOC/I/2023 Tanggal 30 Januari 2023 dan diangkat kembali pada 28 Juni 2024 sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 007/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2024 Tanggal 28 Juni 2024 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2026 Perusahaan yang diselenggarakan pada tahun 2027.

Riwayat Pendidikan

- 2008 – 2010 Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Mercu Buana
- 1987 – 1994 Sarjana Sains dari Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- 2022 – sekarang *HRD & GA General Manager* di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2016 – 2022 Konsultan untuk HR & Operasi di PT Kencana Berkah Perkasa HR & Operation
- 2016 *HR General Manager* di PT OMNI Hospital Indonesia HR
- 2013 – 2016 *HR, Community Relation & GA Manager* di PT BP Petrochemicals
- 2011 – 2013 *HR Regional Manager* di PT Century Dinamik Drilling
- 2007 – 2011 *HR, Community Relation & GA Manager* di PT BP Petrochemicals Indonesia
- 2006 – 2007 *HR & External Relation Manager* di PT Core Mineral Indonesia
- 2003 – 2006 Manajer *HR & GA* di PT Berlina Tbk
- 2001 – 2003 *Personnel and GA Supervisor* di PT SANYO Compressor Indonesia
- 2000 – 2001 Asisten Manajer *GA* di PT Bussan Auto Finance

Appointment Basis

Circular Resolution of The Board of Commissioners In Lieu of The Meeting of The Board of Commissioners Number 001/LCTTBK-KEP/BOC/I/2023 Dated January 30, 2023 and he was reappointed as a member of Nomination and Remuneration Committee of the Company on June 28, 2024 based on Circular Resolution of Board of Commissioners In Lieu of Meeting of Board of Commissioners Number 007/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2024 dated June 28, 2024 until closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2026 of the Company which shall be held in 2027.

Education History

- 2008 – 2010 Magister of Human Resources Management from Universitas Mercu Buana
- 1987 – 1994 Bachelor of Sains from Universitas Indonesia

Working Experience

- 2022 – present HRD & GA General Manager at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2016 – 2022 HR & Operation Consultant at PT Kencana Berkah Perkasa
- 2016 HR General Manager at PT OMNI Hospital Indonesia
- 2013 – 2016 HR and Community Relation & GA Manager at PT BP Petrochemicals Indonesia
- 2011 – 2013 HR Regional Manager at PT Century Dinamik Drilling
- 2007 – 2011 HR and Community Relation & GA Manager at PT BP Petrochemicals Indonesia
- 2006 – 2007 HR & External Relation Manager at PT Core Mineral Indonesia
- 2003 – 2006 HR & GA Manager at PT Berlina Tbk
- 2001 – 2003 Personnel and GA Supervisor at PT SANYO Compressor Indonesia
- 2000 – 2001 GA Assistant Manager at PT Bussan Auto Finance

Profil Internal Audit
Profile of the Internal Auditor



RISA ALEX WIBOWO

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Usia
Age
39 tahun
39 years

Dasar Pengangkatan
Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 012/LCTTBKKEP/BOC/X/2023 tertanggal 5 Oktober 2023 dan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Nomor 005/LCTTBK-KEP/BOD/X/2023 tertanggal 5 Oktober 2023

Riwayat Pendidikan
- 2005 Sarjana Manajemen Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Pengalaman Kerja
- 2023 – sekarang *Head of Internal Audit* di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2022 – 2023 *Head of Internal Audit* di PT Esta Dana ventura
- 2020 – 2022 *Head of internal Audit* di PT Pelabuhan Tegar Indonesia
- 2019 – 2019 *Internal Audit Supervisor* di PT Chandra Sakti Utama Leasing
- 2017 – 2018 *Risk and Internal Control Section Head* di PT MNC Finance
- 2014 – 2017 *Senior Internal Audit* di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
- 2011 – 2013 *Account Officer* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Appointment Basis
Circular Resolutions In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioner Number 012/LCTTBK-KEP/BOC/X/2023 dated October 5, 2023 and Circular Resolutions In Lieu of the Meeting of the Board of Directors Number 005/LCTTBK-KEP/BOD/X/2023 dated October 5, 2023

Education History
- 2005 Bachelor degree in Economic Management from Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Working Experience
- 2023 – present Head of Internal Audit at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
- 2022 – 2023 Head of Internal Audit at PT Esta Dana ventura
- 2020 – 2022 Head of internal Audit at PT Pelabuhan Tegar Indonesia
- 2019 – 2019 Internal Audit Supervisor at PT Chandra Sakti Utama Leasing
- 2017 – 2018 Risk and Internal Control Section Head at PT MNC Finance
- 2014 – 2017 Senior Internal Audit at PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
- 2011 – 2013 Account Officer at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary



EVAN KUSUMA BRATA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Usia
Age
44 tahun
44 years

Dasar Pengangkatan
Keputusan Edaran Direksi Sebagai Pengganti Dari Rapat Direksi Nomor 002/LCTTBK-KEP/BOD/VI/2020 Tanggal 26 Juni 2020

Riwayat Pendidikan

• 2016 – 2017	Magister Ilmu Hukum dari Universitas Pelita Harapan Jakarta
• 1999 – 2004	Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Janabadra Yogyakarta

Pengalaman Kerja

• 2021 – sekarang	*General Manager Legal & Compliance* di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2020 – sekarang	Sekretaris Perusahaan di PT Lotte Chemical Titan Tbk
• 2020 – 2021	*General Manager* Perencanaan Perusahaan (Act.) di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2015 – 2020	Manajer Hukum di PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2014 – 2015	Asisten Staf Hukum Senior di PT Adaro Energy Tbk
• 2013 – 2014	Staf Hukum di PT Adaro Energy Tbk
• 2011 – 2013	Staf Hukum di PT Bhakti Energy Persada
• 2010 – 2011	Staf Hukum di PT Garudafood Putra Putri Jaya
• 2005 – 2010	Pengacara Muda di Soemarjono Herman & Rekan Law Office
• 2004 – 2005	Staf Non-Litigasi di Heniy Astianto & Rekan Law Office

Appointment Basis
Circular Resolution of The Board of Directors In Lieu of The Meeting of The Board of Directors Number 002/LCTTBK-KEP/BOD/VI/2020 Dated June 26, 2020

Education History

• 2016 – 2017	Magister of Law from Universitas Pelita Harapan Jakarta
• 1999 – 2004	Bachelor of Law from Universitas Janabadra Yogyakarta

Working Experience

• 2021 – present	General Manager Legal & Compliance at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2020 – present	Corporate Secretary at PT Lotte Chemical Titan Tbk
• 2020 – 2021	General Manager Corporate Planning (Act.) at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2015 – 2020	Legal Manager at PT Lotte Chemical Titan Nusantara
• 2014 – 2015	Assistant Senior Legal Officer at PT Adaro Energy Tbk
• 2013 – 2014	Legal Officer at PT Adaro Energy Tbk
• 2011 – 2013	Legal Officer at PT Bhakti Energy Persada
• 2010 – 2011	Legal Officer at PT Garudafood Putra Putri Jaya
• 2005 – 2010	Junior Lawyer at Soemarjono Herman & Rekan Law Office
• 2004 – 2005	Non-Litigation Staff at Heniy Astianto & Rekan Law Office

Sumber Daya Manusia
Human Resources

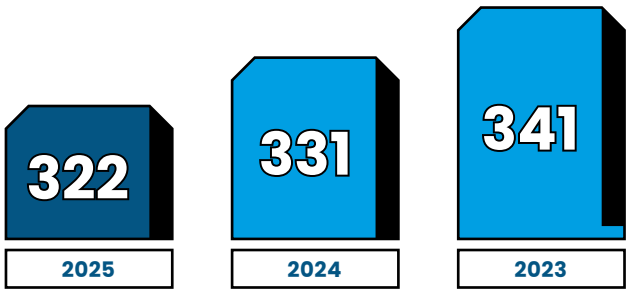
Sumber daya manusia merupakan aspek dan aset yang penting bagi Kelompok Usaha untuk keberlangsungan usaha. Kelompok Usaha meyakini bahwa karyawan merupakan jantung pertumbuhan bisnis dan kekuatan strategis pencapaian bisnis Kelompok Usaha pada tahun buku 2025. Oleh karena itu, Kelompok Usaha berkomitmen untuk memberikan perhatian dan dukungan bagi pengelolaan dan pengembangan karyawan.

Human resources are an important aspect and asset for the Group's sustainability. The Group believes that employees are the heart of business growth and the strategic strength of the Group's business achievements in the 2025 financial year. Therefore, the Group is committed to providing attention and support for the management and development of employees.

Berdasarkan catatan Kelompok Usaha, hingga 31 Desember 2025, jumlah pegawai di Kelompok Usaha lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 322 orang. Namun demikian, terdapat beberapa pergerakan tenaga kerja yang terjadi sepanjang tahun, antara lain penambahan 13 (tiga belas) karyawan baru, 10 (sepuluh) orang mengundurkan diri, 11 (sebelas) orang pensiun, dan 1 (satu) orang meninggal dunia.

According to the Group's records, as of December 31, 2025, the total number of employees in the Group has decreased compared to the previous year, reaching 322 people. However, there were several workforce movements that took place during the year, including the addition of 13 (thirteen) new employees, 10 (ten) resignations, 11 (eleven) retirements, and 1 (one) passed away.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir
Movement of the Number of Employees in the Last 3 (Three) Years



Berikut komposisi pegawai menurut jabatan, usia, pendidikan, status, dan jenis kelamin.

The following is the composition of employees based on position, age, education, status and gender.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employees Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2025				2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur Director	4	0	4	1%	4	0	4	1%
General Manager General Manager	10	1	11	3%	8	0	8	2%
Manajer Manager	14	4	18	6%	14	4	18	6%
Superintendent Superintendent	25	7	32	10%	26	7	33	10%
Supervisor Supervisor	73	28	101	32%	77	32	109	33%
Operator/Teknisi Operator/Technician	149	7	156	48%	153	6	159	48%
Jumlah **Total**	**275**	**47**	**322**	**100%**	**282**	**49**	**331**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employees Composition Based on Age

Usia Age	2025				2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
>55	19	2	21	6%	19	4	23	7%
50-54	39	3	42	13%	45	3	48	15%
45-49	31	2	33	10%	31	1	32	10%
40-44	33	12	45	14%	31	9	40	12%
35-39	58	9	67	21%	54	12	66	20%
30-34	47	10	57	18%	55	12	67	20%
25-29	33	5	38	12%	33	4	37	11%
<25	15	4	19	6%	14	4	18	5%
Jumlah **Total**	**275**	**47**	**322**	**100%**	**282**	**49**	**331**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employees Composition Based on Education

Pendidikan Education	2025				2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
Strata 2 Master Degree	9	0	9	3%	10	1	11	3%
Strata 1 Bachelor Degree	104	35	139	43%	104	34	138	42%
Diploma Diploma	64	10	74	23%	64	10	74	22%
SLTA High School	97	1	98	30%	103	3	106	32%
SLTP Junior High School	1	1	2	1%	1	1	2	1%
Jumlah **Total**	**275**	**47**	**322**	**100%**	**282**	**49**	**331**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employees Composition Based on Status

Status	2025				2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
Permanen Permanent	267	46	313	97%	276	48	324	98%
Kontrak Contract	8	1	9	3%	6	1	7	2%
Honorer Honorary	0	0	0	0%	0	0	0	0%
Jumlah **Total**	**275**	**47**	**322**	**100%**	**282**	**49**	**331**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki Male	275	85%	282	85%
Perempuan Female	47	15%	49	15%
Jumlah **Total**	**322**	**100%**	**331**	**100%**

Karyawan alih daya yang disediakan oleh kontraktor dan/atau konsultan
Outsourced employees provided by contractors and/or consultants

Alih Daya Outsourced	2025	2024
Karyawan Alih Daya Outsourced Employee	324	324

Kelompok Usaha senantiasa menjaga kualitas karyawan melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi antara lain pelatihan. Program pengembangan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun buku 2025, antara lain:

The Group always maintains the quality of its employees through various competency development activities including training. The development program that has been implemented throughout the 2025 financial year, including:

Pelatihan Internal
Internal Training

No	Kategori Category	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
1	*Repository and versioning of application* Repository and versioning of application	3	Januari January
2	Sosialisasi Asuransi 2025 Intra Asia Intra Asia Insurance Socialization 2025	11	Januari January
3	Sosialisasi SPT 2024 SPT 2024 Tax Return Socialization	108	Februari February
4	*Jetty Facilities & P&ID* Jetty Facilities & P&ID	1	Maret March
5	*Jetty Operation & Time Calculation* Jetty Operation & Time Calculation	1	Maret March
6	*SQL Server* SQL Server	6	Maret March
7	*Manage Official Content of Corporate Planning & Company Vision* Manage Official Content of Corporate Planning & Company Vision	5	April April
8	*Official Website of Product R&D and EHS* Official Website of Product R&D and EHS	5	April April
9	*ACMF ISSB Technical Training for Corporate Prepares* ACMF ISSB Technical Training for Corporate Prepares	2	Mei May
10	*Extruder for New Employee* Extruder for New Employee	2	Mei May
11	*Fire Fighting for New Employee* Fire Fighting for New Employee	2	Mei May
12	*Loading C2 from LCTN EL Tank to LCTN Jetty* Loading C2 from LCTN EL Tank to LCTN Jetty	39	Mei May
13	*Process Overview for New Employee* Process Overview for New Employee	4	Mei May

Pelatihan Internal
Internal Training

No	Kategori Category	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
14	*Product Knowledge & QC for New Employee* Product Knowledge & QC for New Employee	2	Mei May
15	*Utility for New Employee* Utility for New Employee	3	Mei May
16	*Core Common for New Employee* Core Common for New Employee	3	Mei, Juli May, July
17	*PE 1/2 for New Employee* PE 1/2 for New Employee	3	Mei, Juli May, July
18	*PE-3 For New Employee* PE-3 For New Employee	3	Mei, Juli May, July
19	*Rotary Valve* Rotary Valve	30	Mei, Juli May, July
20	*P&ID for new employee* P&ID for new employee	4	Mei, Juli, Desember May, July, December
21	*HR Overview for New Employee* HR Overview for New Employee	5	Mei, Agustus May, August
22	*HSE for New Employee* HSE for New Employee	3	Mei, Agustus May, August
23	*IT Overview for New Employee* IT Overview for New Employee	5	Mei, Agustus May, August
24	*Product Knowledge for New Employee* Product Knowledge for New Employee	5	Mei, Agustus May, August
25	Bahaya Radiasi Radiation Hazard	14	Juni June
26	*Document Control & ESD* Document Control & ESD	5	Juni June
27	*IA Compressor* IA Compressor	24	Juni June
28	Instrumenisasi *Bagging Machine & Palletizer* Instrumentation Bagging Machine & Palletizer	20	Juni June
29	*Energy Management* Energy Management	72	Juni June
30	*Manual Sealing Management & Procedure* Manual Sealing Management & Procedure	8	Juni June
31	*Onboarding Overview* Onboarding Overview	2	Juni June
32	*Versioning of Code and Server Configuration* Versioning of Code and Server Configuration	7	Juni June
33	*HSE Induction* HSE Induction	4	Juni, Juli June, July
34	*IT Overview* IT Overview	5	Juni, Juli, Desember June, July, December
35	*HR Overview* HR Overview	5	Juni, Juli, Desember June, July, December
36	*Process Overview* Process Overview	7	Juni, Juli, Desember June, July, December
37	*Product Knowledge* Product Knowledge	6	Juni, Juli, Desember June, July, December
38	*Extruder 1/2/3/4* Extruder 1/2/3/4	1	Juli July
39	*Fire Suppresion System - LDC System* Fire Suppresion System - LDC System	41	Juli July
40	*HSE Overview for New Employee Advance* HSE Overview for New Employee Advance	1	Juli July
41	Mendeteksi *Phishing* Detecting Phishing	17	Juli July

Pelatihan Internal
Internal Training

No	Kategori Category	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
42	Pengenalan *Malware* Introduction to Malware	18	Juli July
43	PKL *Overview* & Tata Tertib Internship Overview & Code of Conduct	2	Juli July
44	*Quality Control For New Employee* Quality Control For New Employee	1	Juli July
45	*Ransomware* Ransomware	36	Juli, Agustus July, August
46	Dasar Pemadam Kebakaran Basic Fire Fighting	87	Juli, Oktober July, October
47	*Fire Fighting* Fire Fighting	2	Juli, Desember July, December
48	Petugas Kemanan Zat Radioaktif Radioactive Substance Security Officer	12	Agustus August
49	*Plant for Non-Plant* Plant for Non-Plant	59	Agustus, September August, September
50	*Membrane Technology* Membrane Technology	6	September September
51	Pengenalan *Ransomware* Introduction to Ransomware	9	September September
52	*Accounting for Non-Accounting* Accounting for Non-Accounting	56	September, Oktober September, October
53	*Alarm Management System* Alarm Management System	10	Oktober October
54	Sosialiasi Pencegahan dan penanggulangan tuberkulosis Tuberculosis Prevention and Control Awareness	23	Oktober October
55	*Affiliated Transaction / Related Party Transaction Producers* Affiliated Transaction / Related Party Transaction Producers	15	November November
56	Coretax Registrasi & Aktivasi Pelaporan 2025 Coretax Registration & Activation Reporting 2025	51	November November
57	Jaminan Halal Halal Guarentee	7	November November
58	*Rules of Insider Trading in connection with* PT Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) *shares as listed in the Indonesia Stock Exchange* Rules of Insider Trading in connection with PT Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) shares as listed in the Indonesia Stock Exchange	73	November November
59	*Startup Reactor* Startup Reactor	33	November November
60	Aplikasi CSMS CSMS Application	23	Desember December
61	*Cold Permit* Cold Permit	1	Desember December
62	*Core Common* Core Common	1	Desember December
63	*Extruder* Extruder	1	Desember December
64	*HSE Overview For New Employee* HSE Overview For New Employee	1	Desember December
65	*LOTTE Code of Conduct 2025* LOTTE Code of Conduct 2025	241	Desember December
66	*Prepolymerization Unit 1/2* Prepolymerization Unit 1/2	1	Desember December

Pelatihan Internal
Internal Training

No	Kategori Category	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
67	*Prepolymerization Unit 3* Prepolymerization Unit 3	1	Desember December
68	*QC* dan *TSPD for New Employee* QC and TSPD for New Employee	1	Desember December
69	*Safety Induction* Safety Induction	1	Desember December
70	Sosialisasi Desiminasi Penyempurnaan dan Pemanfaatan KBLI tahun 2025 Dissemination and Utilization of the 2025 KBLI Update	1	Desember December
71	*Utilty IBL* Utilty IBL	1	Desember December
	Jumlah Pelatihan Internal **Total Training Internal**	**1.268**	

Pelatihan Eksternal
External Training

No	Kategori Category	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
1	POJK Terkait Aksi Korporasi: POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023 Corporate Action Regulation: POJK No.15 of 2022 & POJK No.29 of 2023	1	Januari January
2	Sosialisasi eASY.KSE *batch* 1 Tahun 2025 eASY.KSE Socialization Batch 1 Year 2025	2	Januari January
3	Sosialisasi *ESG Reporting* ESG Reporting Socialization	1	Januari January
4	Pelatihan Teknisi *Scaffolding* Scaffolding Technician Training	2	Januari January
5	Sosialisasi Asuransi 2025 Intra Asia Intra Asia Insurance Socialization 2025	29	Januari, Februari January, February
6	*Basic of Valve : Difference between Control Valve & On-Off Valve* Basic of Valve : Difference between Control Valve & On-Off Valve	6	Februari February
7	*Copilot Studio Vision* Copilot Studio Vision	4	Februari February
8	*Flow Control, Smart Positioner Valve & Pressure Safety Valves* Flow Control, Smart Positioner Valve & Pressure Safety Valves	6	Februari February
9	PLB3 (Penanggung Jawab Limbah B3) Hazardous Waste Responsible Person (B3 Waste Officer)	1	Februari February
10	PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air) Water Pollution Control Responsible Person	1	Februari February
11	Pelatihan Damkar D Firefighter Training D	4	Februari February
12	Pelatihan Damkar DCBA Firefighter Training DCBA	1	Februari February
13	Pelatihan DAMKAR DCB Firefighter Training DCB	4	Februari, Juni February, June
14	CSR - pengukuran dampak program CSR menggunakan SROI CSR – Measuring CSR Program Impact Using SROI	1	Maret March
15	*Boiler Operator* Boiler Operator	4	April April

Pelatihan Eksternal
External Training

No	Kategori Category	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
16	Firetrol Panel Disel Fire Firetrol Panel Disel Fire	12	April April
17	*Mooring Hook* Mooring Hook	9	April April
18	*Operating Mooring Hook* Operating Mooring Hook	9	April April
19	Penguatan POJK 45/2024 Strengthening POJK 45/2024	1	April April
20	Produk *LV Inverter* LV Inverter Product	21	April April
21	Sosialisasi Vendor PJK3 Damkar C Vendor PJK3 Firefighter C Socialization	4	April April
22	*Accident Investigation* Accident Investigation	1	Mei May
23	*Advance Technology of Non-Contact Extensometer* Advance Technology of Non-Contact Extensometer	2	Mei May
24	*Communicator Transmitter* Communicator Transmitter	10	Mei May
25	*NDT AT Level II* NDT AT Level II	1	Mei May
26	Petugas Keamanan Zat Radioaktif Radioactive Substance Security Officer	1	Mei May
27	*Veeam SOBR LCTN* Veeam SOBR LCTN	2	Mei May
28	*Fireman 2 Training* Fireman 2 Training	2	Juni June
29	*Energy Management* Energy Management	8	Juni June
30	Pelatihan Persiapan Pensiun Retirement Training	13	Juni June
31	Pelatihan Petugas K3 Kimia Chemical OHS Officer Training	3	Juni June
32	Pelatihan SIO Damkar C (*Warehouse & Store Team*) & 3 Tim Produksi Firefighter SIO Training C (Warehouse & Store Team) & 3 Production Teams	8	Juni June
33	Pelatihan SIO Damkar D (*Warehouse & Store Team*) & 3 Tim Produksi Firefighter SIO Training D (Warehouse & Store Team) & 3 Production Teams	8	Juni June
34	POJK Terkait Aksi Korporasi: POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Corporate Action Regulation: POJK No.14 of 2025 on the Implementation of General Meeting of Shareholders	1	Juli July
35	*Talent Shaping Program* Talent Shaping Program	13	Juli July
36	POJK No.13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan POJK No.13 of 2025 on Internal Control and Conduct of Securities Companies	1	Agustus August
37	POJK No.14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham POJK No.14 of 2025 on the Implementation of General Meeting of Shareholders	1	Agustus August
38	*Risk and Governance Summit 2022* Risk and Governance Summit 2022	2	Agustus August
39	SEOJK Nomor 10/SEOJK 04.2025 Tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan SEOJK No.10/SEOJK.04/2025 on Submission of Ownership Reports	1	Agustus August

Pelatihan Eksternal
External Training

No	Kategori Category	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
40	Pelatihan Penyelia Halal & Bundling Uji Kompetensi Halal Supervisor Training & Competency Test Bundling	1	Agustus August
41	Penguatan Ekosistem Asuransi Strengthening the Insurance Ecosystem	2	September September
42	Proyek TSP TSP Project	4	September September
43	BPJS Kesehatan & JMO BPJS Health & JMO	62	Oktober October
44	BPJS Kesehatan Program Agyakari BPJS Health Agyakari Program	3	Oktober October
45	*IDX Green Equity Designation Initiative* IDX Green Equity Designation Initiative	1	Oktober October
46	Regulasi Bidang Hubungan Industrial & Jaminan Sosial tenaga kerja Industrial Relations & Social Security Labor Regulations	3	Oktober October
47	Regulasi Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Industrial Relations and Labor Social Security Regulations	3	Oktober October
48	Sosialisasi PROAsia-Pembatasan Pelayanan Asuransi PROAsia Socialization – Insurance Service Limitation	5	Oktober October
49	*ISO 9001 : 2015 Internal Auditor* ISO 9001 : 2015 Internal Auditor	5	Oktober, November October, November
50	*ASEAN Capital Market Forum Corporate Workshop* ASEAN Capital Market Forum Corporate Workshop	1	November November
51	Coretax Registrasi & Aktivasi Pelaporan 2025 Coretax Registration & Activation Reporting 2025	77	November November
52	*Deputy PFSO Training* Deputy PFSO Training	2	November November
53	Membangun Sistem Kepatuhan yang berkelanjutan dengan ISO 37301 Building a Sustainable Compliance System with ISO 37301	1	November November
54	Olahraga Tanpa Cedera Exercise Without Injury	36	November November
55	Perjalanan Implementasi ISO 9001 ISO 9001 Implementation Journey	1	November November
56	*Reliability Through Insulation : CUI Prevention* Reliability Through Insulation : CUI Prevention	1	November November
57	*Assesment Lototo* Assesment Lototo	7	Desember December
58	*GRI, BEI, & AEI Human Rights Due Diligence* GRI, BEI, & AEI Human Rights Due Diligence	3	Desember December
59	Pelatihan dan Sertifikasi Manajer Energi berdasarkan SKKNI Energy Manager Training & Certification based on SKKNI	2	Desember December
60	Proses Bisnis Initial Publik *Offering* dan Dampak Perpajakan Initial Public Offering Business Process and Tax Implications	1	Desember December
	Jumlah Pelatihan Eksternal **Total Training External**	**422**	

Selama tahun buku 2025, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan jabatan adalah sebagai berikut:

During the 2025 financial year, the number of employees who participated in training based on gender and position was as follows:

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training per Worker
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	275	5.352	19,5
Perempuan Female	47	655	13,9
Jumlah **Total**	**322**	**6.007**	**18,7**

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training per Worker
Berdasarkan Level Jabatan Based on Position Level			
Direktur Director	4	25	6,3
General Manager General Manager	11	55	5,0
Manajer Manager	18	206	11,4
Superintendent Superintendent	32	393	12,3
Supervisor Supervisor	101	2.164	21,4
Operator/Teknisi Operator/Technician	156	3.164	20,3
Jumlah **Total**	**322**	**6.007**	**18,7**

Keanggotaan dan Asosiasi
Memberships and Associations

Asosiasi Association	Bergabung Sejak Member Since	Peran Role	Lingkup Scope
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik (INAPLAS) The Indonesia Olefin, Aromatic & Plastics Industry Association (INAPLAS)	25 Oktober 2001 October 25, 2001	Anggota Member	Organisasi nirlaba yang beranggotakan perusahaan plastik hulu, menengah, dan hilir. Non-profit organization consisting of upstream, middle and downstream plastic companies.
Asosiasi Emiten Indonesia Public Listed Companies Association	01 Februari 2005 February 1, 2005	Anggota Member	Organisasi nirlaba yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Non-profit organization whose members are public companies or issuers that are listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX).
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employer's Association (APINDO)	01 Februari 2007 February 1, 2007	Anggota Member	Organisasi independen non partisan para pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian Independent non-partisan organization of Indonesian entrepreneurs engaged in the economic sector.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan
Significant Organizational Change

Pada tahun buku 2025, terdapat pengunduran diri Direktur Utama Perusahaan dan pengangkatan Direktur Utama Perusahaan dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2028 Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2026 sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 21 Tanggal 27 Februari 2026 yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Nomor AHU-AH.01.09-0146200 tanggal 10 Maret 2026.

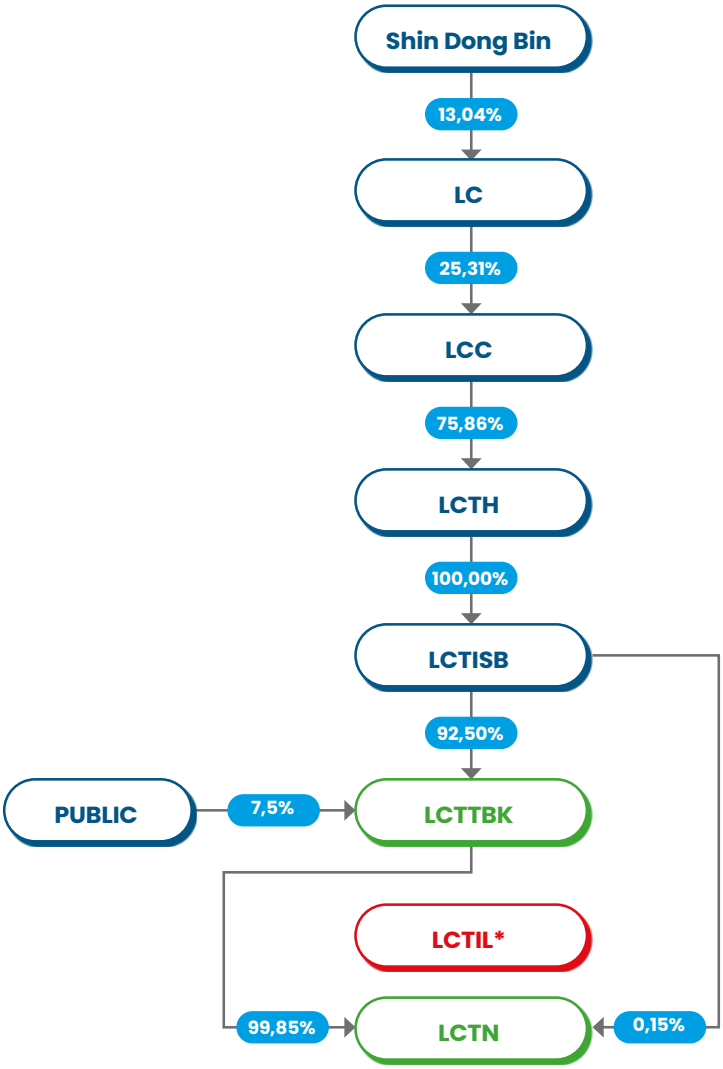
In the 2025 financial year, there will be the resignation of President Director of the Company's and the appointment of President Director of the Company's with a term which shall be effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2028 of the Company, which will be held in 2029 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 27, 2026 as stated in the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 21 dated February 27, 2026, which receipted of notification of amendments to the Company data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance for Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.09-0146200 dated March 10, 2026.

21 Februari 2025 February 21, 2025		**27 Februari 2026** February 27, 2026	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Komisaris Utama President Commissioner **Jang Seon Pyo**	Direktur Utama President Director **Choi Kyoungyoon**	Komisaris Utama President Commissioner **Jang Seon Pyo**	Direktur Utama President Director **Kim Minsung**
Komisaris Independen Independent Commissioner **Hendang Tanusdjaja**	Direktur Director **Calvin Wiryapranata**	Komisaris Independen Independent Commissioner **Hendang Tanusdjaja**	Direktur Director **Calvin Wiryapranata**
	Direktur Director **Rudi Repelita**		Direktur Director **Rudi Repelita**

Struktur Kelompok Usaha
Group's Structure

Sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2025, Kelompok Usaha melakukan proses aksi korporasi dalam bentuk likuidasi dalam rangka mengurangi jumlah perusahaan tidak aktif (*dormant*) di dalam struktur grup Perusahaan terhadap SWFL, PTT, CBL, LCTIL yang mana hingga akhir 31 Desember 2023, proses likuidasi untuk SWFL, PTT dan CBL telah selesai masing-masing pada tanggal 3 Februari 2021, 28 Juni 2021 dan 24 Juni 2022 sehingga struktur Kelompok Usaha menjadi sebagai berikut:

Starting from 2020 until 2025, the Group conducted corporate action process in the form of liquidation in order to reduce the number of dormant companies in the Company's group structure against SWFL, PTT, CBL, LCTIL which until the end of December 31, 2023, the liquidation process for SWFL, PTT and CBL has been completed each on February 3, 2021, June 28, 2021 and June 24, 2022 thus the structure of the Group is as follows:



LC : Lotte Corporation
LCC : Lotte Chemical Corporation (Listed Company)
LCTH : Lotte Chemical Titan Holding Berhad (Listed Company)
LCTISB : Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.
LCTTBK : PT Lotte Chemical Titan Tbk
LCTIL* : Lotte Chemical Titan International Limited
LCTN : PT Lotte Chemical Titan Nusantara

* dalam proses likuidasi
on liquidation process

Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries	Kegiatan Utama Principal Activities	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pengadaan uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar bahan dan barang kimia, serta pergudangan dan penyimpanan lainnya Industrial artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, wholesale trade on fee or contract basis, real estate privately owned or leased, provision of steam/hot water and cold air, wholesale trade of chemical materials and goods, and warehousing and other storage	**99,85** Kepemilikan Langsung oleh PT Lotte Chemical Titan Tbk; dan Direct Ownership by PT Lotte Chemical Titan Tbk; and **0,15** Kepemilikan oleh Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. Ownership by Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.



Struktur kelompok usaha diatas juga mencerminkan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali dari Perusahaan, yaitu LCTISB yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh serta memiliki kemampuan untuk menentukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan. Lebih lanjut, sesuai informasi yang Perusahaan peroleh dari LC, diketahui bahwa pemegang saham akhir, yaitu Shin Dong Bin.

The above group structure also reflects information regarding the Company's principal shareholder and controlling shareholder, namely LCTISB, which holds more than 50% (fifty percent) of the total issued and fully paid-up shares with voting rights and has the ability to determine, directly or indirectly, the management and/or policies of the Company. Furthermore, based on information obtained by the Company from LC, the ultimate shareholder is Shin Dong Bin.

Produk Kelompok Usaha
Group's Products

PE adalah jenis poliolefin yang paling banyak digunakan berdasarkan volume di dunia. LCTN memproduksi berbagai macam resin HDPE dan LLDPE dengan menggunakan teknologi "bed terfluidisasi fasa gas" *Innovene* yang terkenal dengan pengoperasian dan kualitas produk yang sangat baik.

PE is the most widely used polyolefin in the world by volume. LCTN produces a wide range of HDPE and LLDPE resins used a state of the art Innovene "gas phase fluidized bed process", which has been known with its excellent operability and product quality.

Produk LCTN telah memperoleh sertifikat "SNI" (Standar Nasional Indonesia) dan Sertifikat Halal. Dengan potensi pasar yang besar di Indonesia yang memiliki populasi mayoritas Muslim dan kebutuhan akan produk halal, produk LCTN telah menjadi produk resin bersertifikat halal pertama di dunia yang berkomitmen untuk memasok produk halal, higienis, dan berkualitas unggul.

LCTN products have obtained "SNI" (Standard National Indonesia) Certificate and Halal Certificate. With a large market potential in Indonesia which has majority Muslim population and the need for halal products, LCTN products has become the first halal certified resin in the world which committed to supply halal, hygiene and superior products quality.

Polietilena Linier Berdensitas Rendah (LLDPE)

LCTN menawarkan LLDPE dengan kekuatan dan ketahanan yang tinggi serta transparansi yang sangat baik dan tingkat gel yang rendah untuk berbagai aplikasi *film*, kabel, cetak putar dan aplikasi ekstrusi lainnya.

Linear Low-Density Polyethylene (LLDPE)

LCTN offer LLDPE that have high strength and toughness with excellent clarity and low gel levels for variety of film, wire and cable, rotational molding and others extrusion applications.

Properties	Test Method	Units	LLDPE Film					Wire and Cable		Rotomolding	
			LL0209AA	LL0209SR	LL0209SC	LL0220AA	LL0220SR	BPD3220	LL0335AA	LL3840UA	LL3550UA
POLYMER PROPERTIES											
Melt Index (2.16 kg)	ISO 1133 Condition 4	g/10 min	1	1	1	2	2	2,6	3,5	4	5
Nominal Density	ISO 1183 Method D	kg/m³	920	920	920	920	920	920	928	936	933
Vicat Softening Point	ISO 306	°C	103	103	103	103	103	103	105	117	115
Melting Point	ISO 3146 Method C	°C	122	122	122	121	121	120	121	125	124
MECHANICAL PROPERTIES											
Tensile Stress at Yield	ISO 1184 Speed I	MPa (MD/TD)[2]	11/12	11/12	11/11	10/11	10/11	12[3]	14[3]	17[3]	15[3]
Elongation at Break	ISO 1184 Speed I	% (MD/TD)[2]	800/900	750/850	750/800	850/950	800/900	13.00[3]	1.400[3]	1.600[3]	1.500[3]
Dart Impact Strength	ISO 7765-1 Method A	g	120	120	130	80	80	-	-	-	-
Hardness (Shore D)	ISO 868 Type D		-	-	-	-	-	40	50	62	60
Charpy Impact Strength	ISO 179 Type 1 Notch A	kJ/m²	-	-	-	-	-	22	27	12	24
OTHERS PROPERTIES											
Clarity	ASTM D1746	%	75	55	70	75	55	-	-	-	-
Gloss	ASTM D2457	%	50	45	50	50	45	-	-	-	-
Haze	ASTM D1003	%	15	17	14	15	17	-	-	-	-
COF[1]	BS 2782 Method 824A		0,9	0,11	0,14	0,9	0,11	-	-	-	-
Dielectric Constant	ASTM D150		-	-	-	-	-	2,54	2,54	-	-
Dissipasion factor	ASTM D150		-	-	-	-	-	$< 10^{-4}$	$< 10^{-4}$	-	-
Volume Resistivity	ASTM D257	Ω.cm	-	-	-	-	-	10^{16}	10^{16}	-	-
SPECIAL FEATURES			Without slip agent, high blocking force, good transparency, low gel (fish-eye), and excellent mechanical properties.	Good transparency, high slip performance, low blocking force, low gel (fish-eye), and good elongation.	Excellent transparency, high slip performance, low blocking force, low gel (fish-eye), and good elongation.	Without slip agent, high blocking force, high transparency, low gel (fish-eye), and excellent mechanical properties.	High transparency, high slip performance, low blocking force, low gel (fish-eye), and good elongation, better processability.	Low gel (fish-eye), easy extrusion without slip and anti block additives content.	High speed performance, low gel (fish-eye), easy extrusion.	Excellent UV light resistance and high stress crack resistance.	Excellent UV light resistance and high stress crack resistance, better processability.
APPLICATIONS			Heavy duty sack film, food and industrial packaging.	Food packaging, shopping bag, retail and industrial packaging. Suitable for narrow to wide film.	Food packaging, shopping bag, retail and industrial packaging rice bag, transparent film, garment sack. Suitable for narrow to wide film.	Casting and blended film, inner layer rotomolding, cable insulation.	Food packaging, shopping bag, retail and industrial packaging. Suitable for narrow to wide film.	Wire and Cable applications for low voltage wire insulation.	Silane crosslinked low voltage power cable insulation, casting film and inner layer for rotomolding	Rotational moulded tanks for water and chemical, drums, hoppers, and boats for outdoor use.	Large rotational moulding containers, traffic cone and garbage bin.
Recommended Processing Condition		°C	170-190	150-190	170-200	170-200	170-200	180-210	150-220	180-230	180-230

[1] Coefficient of Friction; [2] Measured on 38 micron film; [3] Measured under ISO/R527 Type 2 Speed C

The above figures are typical for the respective properties. These are not to be constructed as product specification.

Polietilena Berdensitas Tinggi (HDPE)

HDPE dari Kelompok Usaha dikenal luas atas kinerja dan kualitasnya yang konsisten. Produk ini memiliki kekuatan dan kualitas permukaan yang baik, relatif tidak berbau, yang cocok untuk aplikasi *injection molding* dan *blow molding*, *extrusion*, dan *film*.

High-Density Polyethylene (HDPE)

HDPE from the Group is widely recognized for its consistent performance and quality. This product offers strong mechanical properties and good surface quality, is relatively odorless, and is suitable for injection molding, blow molding, extrusion, and film applications.

Properties	Test Method	Units	Pipe	Blow Molding					HDPE Film	Tapes / Filaments
			HD4801GP	HD5502GA	HD5002GA	HD5401GA	HD5401UA	HD4801GA	HD5301AA	HD5609AA
POLYMER PROPERTIES										
Melt Index (2.16 kg)	ISO 1133 Condition 4	g/10 min	0.1	0,38	0,16	0,1	0,1	0,1	0,1	0.9
Melt Index (21.6 kg)	ISO 1133 Condition 7	g/10 min	11.5	28	15	11	11	11	11	-
Nominal Density	ISO 1183 Method D	kg/m^3	948	952	952	953	953	948	946	954
Vicat Softening Point	ISO 306	°C	126	127	126	127	127	126	125	127
Melting Point	ISO 3146 Method C	°C	130	131	131	131	131	130	130	131
MECHANICAL PROPERTIES										
Elongation at Break	ISO/R 527 Type 2 Speed C	%	1.300	1.400	1.400	1.300	1.300	1.300	375/500[5]	1.700
Tensile Stress at Yield	ISO/R 527 Type 2 Speed C	MPa	24	26	26	26	26	24	35/29[5]	27
Flexural Modulus	ISO 178	MPa	1.450	1.500	1.500	1.500	1.500	1.450	-	1.800
Charpy Impact Strength	ISO 179 Type 1 Notch A	kJ/m2	17	11	12	16	16	17	-	13
Hardness (Shore D)	ISO 868 Type D		61	65	65	66	66	61	65	66
OTHERS PROPERTIES										
ESCR[4]	ASTM D1693, F_{50}	Hours	600	150	200	400	400	600	-	50
Dart Impact Strength	ISO 7765-1 Method A	g	-	-	-	-	-	-	150	-
SPECIAL FEATURES			Easy extrusion and processing low die deposit, excellent environmental, stress cracking, resistance with superior impact strength.	Easy extrusion and processing, good impact strength, good stress crack resistance.	Easy extrusion and processing, good impact strength, high stress crack resistance.	Easy extrusion, excellent impact strength, high stress crack resistance.	Easy extrusion, excellent UV light resistance, excellent impact strength, high stress crack resistance.	Easy extrusion and processing, low odor and fuming, excellent environmental stress cracking resistance with superior impact strength.	Easy extrusion, low gel (fish-eye), and good tensile properties.	High tensile strength, good elongation, low gel (fish-eye), good stretching with few breaks and high tenacity.
APPLICATIONS			Fiber optic sub duct and Corrugated pipe	Blow molded containers up to 5 L for food products and household, toiletries, chemicals, pharmaceuticals, synthetic rattan, non-pressure pipe and conduits.	Blow molded container up to 10 L for food products and household, toiletries, chemicals, pharmaceuticals, synthetic rattan, non-pressure pipe and conduits.	Blow molded containers from 5 Litres to 150 Litres for food product and household, toiletries, chemicals, pharmaceuticals, synthetic rattan, non pressure pipes and conduits.	Blow molded tanks for water and chemical.	Specialized for blow moulding items such as bottles or containers from 5 to 30 L for food products and households, toiletries, pharmaceuticals, and personal products and industrial chemicals or oils.	Thin blow film extrusion, carrier bags, food packaging, and industrial packaging.	Ropes, tarpaulin covers, woven tapes, mosquito nets and fishing nets.
Recommended Processing Condition		°C	170-210	170-200	170-200	170-210	170-210	170-210	180-210	220-265

[4] Environmental Stress Crack Resistance ; [5] Measured on 15 micron film ISO 1184, Speed I (MD / TD)

Properties	Test Method	Units	Organoleptic Injection Molding				General Injection Molding				
			HD5120EA-B	HD5120GB-B	HD6070EA-B	HD5211EA-B	HD5740UA	HD5550EA	HD6070EA	HD6070UA	HD5218EA
POLYMER PROPERTIES											
Melt Index (2.16 kg)	ISO 1133 Condition 4	g/10 min	2,5	2,5	7,5	12	4	5	7,5	7,5	18
Nominal Density	ISO 1183 Method D	kg/m^3	954	954	958	950	955	954	958	958	950
Vicat Softening Point	ISO 306	°C	126	126	128	124	127	127	128	128	124
Melting Point	ISO 3146 Method C	°C	131	131	132	131	132	132	132	132	130
MECHANICAL PROPERTIES											
Elongation at Break	ISO/R 527 Type 2 Speed C	%	2.000	2.000	2.100	550	2.200	2.100	2.100	2.100	250
Tensile Stress at Yield	ISO/R 527 Type 2 Speed C	MPa	26	26	28	24	27	27	28	28	25
Flexural Modulus	ISO 178	MPa	1.300	1.300	1.700	1.400	1.600	1.600	1.700	1.700	1.300
Charpy Impact Strength	ISO 179 Type 1 Notch A	kJ/m^2	10	10	7	6	9	8	7	7	5
Hardness (Shore D)	ISO 868 Type D		66	66	68	65	66	65	68	68	65
OTHERS PROPERTIES											
ESCR[4]	ASTM D1693, F_{50}	Hours	40	40	7	5	9	8	7	7	3
SPECIAL FEATURES			Excellent organoleptic properties (low taste & odour) Without slip agent, excellent impact strength, good rigidity and creep resistance.	Excellent organoleptic properties (low taste & odour) with slip additive, excellent impact strength, good rigidity and creep resistance.	Excellent organoleptic properties (low taste & odour), high rigidity, good impact resistance and high warpage resistance	Excellent organoleptic properties (low taste & odour), high warpage resistance, easy processing and good impact resistance.	High impact resistance, UV stabilized, and good rigidity.	High impact resistance and good rigidity	Easy processing, high rigidity, good impact resistance and high warpage resistance.	Easy processing, UV stabilized, high rigidity, good impact resistance and high warpage resistance.	High flow rate for fast process cycle and low molding warpage.
APPLICATIONS			Bottle caps for carbonated beverages, chemicals, tube shoulders or other closures where high ESCR are required.	Bottle caps for carbonated beverages, chemicals, tube shoulders or other closures where high ESCR are required.	Bottle caps of still mineral water and non-carbonated beverages.	Bottle caps for still mineral water and non-carbonated beverages.	Crates, pails, pallet, bins, caps for still drinking water, and other technical parts.	Caps or closures for still drinking water and non-carbonated beverages	Crates, pails, containers, pallets, tube shoulder, caps or closures for still drinking water and non-carbonated beverages.	Crates, pails, containers, pallets, caps or closures for still drinking water and non-carbonated beverages.	Housewares, thin-walled containers, and toys.
Recommended Processing Condition		°C	200-240	200-240	200-240	200-240	200-240	200-240	200-240	200-240	200-240

[4] Environmental Stress Crack Resistance.

The above figures are typical for the respective properties. These are not to be constructed as product specification

Informasi Saham
Information of Shares

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares	Nilai Nominal per Saham Par Value Per Share
27 Februari 2002 February 27, 2002	Penawaran umum perdana sejumlah 67.000.000 saham Initial public offering of 67,000,000 shares	410.200.000	Rp250
21 Maret 2002 March 21, 2002	Pencatatan saham perdana pada Bursa Efek Indonesia Initial listing of shares on the Indonesia Stock Exchange	410.200.000	Rp250
3 Januari 2008 January 3, 2008	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham Right Issue I with Pre-Emptive Rights totaling 5,156,214,000 shares	5.566.414.000	Rp250
25 Januari 2008 January 25, 2008	Pencatatan saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I pada bursa efek Listing of shares issued in connection with the Right Issue I at the stock exchange	5.566.414.000	Rp250
31 Desember 2025 December 31, 2025	Jumlah saham Total numbers of shares	5.566.414.000	Rp250

Aktivitas Perdagangan Saham
Shares Trading Activities

Periode (Triwulan) Period (Quarter)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Volume Saham Volume Share
2025					
I	166	196	178	990.821.692.000	24.141.500
II	160	230	197	1.096.583.558.000	122.829.600
III	183	208	191	1.063.185.074.000	68.717.000
IV	183	1.955	905	5.037.604.670.000	2.619.278.100
2024					
I	177	204	188	1.046.485.832.000	56.860.000
II	131	191	163	907.325.482.000	36.424.000
III	158	244	193	1.074.317.902.000	106.385.100
IV	183	222	188	1.046.485.832.000	51.514.400

Hingga 31 Desember 2025, jumlah saham beredar Perusahaan adalah 5.566.414.000 lembar saham.

Until December 31, 2025 total numbers of outstanding shares are 5,566,414,000 shares.

Terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) pada tanggal 10 November 2025 dan 12 November 2025 sampai dengan 20 November 2025 oleh PT Bursa Efek Indonesia yang memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan (*suspension*) di seluruh pasar.

There was a temporary suspension of the Company's share trading on November 10, 2025 and from November 12, 2025 to November 20, 2025, imposed by PT Bursa Efek Indonesia, which decided to suspend the trading of the Company's shares across all markets.

Keputusan tersebut diambil sebagai langkah perlindungan bagi investor serta untuk menjaga perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien.

This decision was taken as a measure to protect investors and to maintain securities trading that is orderly, fair, and efficient.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan
Shares Ownership by Percentage of Ownership

Kelompok Kepemilikan Ownership Category	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2025		2024	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Kepemilikan ≥5% Ownership ≥5%	Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.	5.148.902.750	92,50	5.148.902.750	92,50
	Pemegang Saham Masyarakat Asing Foreign Public Shareholders	0	0	0	0
Kepemilikan <5% Ownership <5%	Pemegang Saham Masyarakat Nasional National Public Shareholders	404.498.773	7,27	377.619.473	6,78
	Pemegang Saham Masyarakat Asing Foreign Public Shareholders	13.012.477	0,23	39.891.777	0,72
Jumlah Total		**5.566.414.000**	**100,00**	**5.566.414.000**	**100,00**

Perusahaan mencatat bahwa sampai dengan 31 Desember 2025, Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan serta tidak terdapat kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan Perusahaan.

The Company recorded that as of December 31, 2025, Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. is the main and controlling shareholder and there is no share ownership directly and indirectly by all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and employees of the Company.

Pemegang Saham Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Number of Shares Issued	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Number of Shares Issued	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	576.827	0,01	5.750.837	0,10
Institusi Asing Foreign Institution	5.160.501.842	92,71	5.173.123.242	92,94
Individu Lokal Local Individual	403.921.946	7,26	371.868.636	6,68
Individu Asing Foreign Individual	1.413.385	0,02	15.671.285	0,28
Jumlah **Total**	**5.566.414.000**	**100,00**	**5.566.414.000**	**100,00**



Aksi Korporasi
Corporate Actions

Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi. Sebagai catatan pada tahun 2020, Perusahaan melakukan aksi korporasi dalam bentuk likuidasi dalam rangka mengurangi jumlah perusahaan tidak aktif (*dormant*) di dalam struktur Perusahaan terhadap SWFL, PTT, CBL dan LCTIL. Hingga 31 Desember 2025, proses likuidasi untuk LCTIL masih berlangsung.

In the financial year 2025, the Company did not undertake any corporate actions. As a note, in 2020 the Company conducted corporate action in the form of liquidation in order to reduce the number of dormant companies in the Company's group structure against SWFL, PTT, CBL and LCTIL. As of December 31, 2025, the liquidation process for LCTIL is still ongoing.

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Otoritas Pengawas Pasar Modal
Capital Market Supervisory Authority

Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority

Gedung Soemitro Djojohadikusumo,
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710 - Indonesia
Tel.: +6221-2960-0000
Fax.: +6221-385-8321
Email: humas@ojk.go.id
Website: www.ojk.go.id

Biaya tahunan untuk tahun buku 2025
Annual fee for 2025 financial year
Rp150.000.000
IDR150,000,000

Pencatatan Saham
Share Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesian Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Tel.: 150515 (National ID)
Email: contactcenter@idx.co.id
WhatsApp: +628118115051
Website: www.idx.co.id

Biaya tahunan untuk tahun buku 2025
Annual fee for 2025 financial year
Rp250.000.000
IDR250,000,000

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250 - Indonesia
Tel.: +6221-2974-5222
Fax.: +6221-2928-9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id
Website: www.adimitrajk.co.id

Biaya tahunan untuk tahun buku 2025
Annual fee for 2025 financial year
Rp36.000.000
IDR36,000,000

Penunjukan
Assignment
Akta Nomor 17 Tanggal 13 Mei 2015, & Addendum II
No.: AF040/ FPNI/012023; No.: 001/AGR/LCTTBK-CS/IV/2023
Tanggal 26 April 2023

Deed Number 17 Dated May 13, 2015, & Addendum II
No.: AF040/FPNI/012023; No.: 001/AGR/LCTTBK-CS/IV/2023
Dated April 26, 2023

Administrasi Saham
Share Administration

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Depository

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Tel.: +6221 515 2855
Fax.: +6221 5299 1199
Toll free: 0800-186-5734
Email: helpdesk@ksei.co.id
Website: www.ksei.co.id

Biaya RUPS Luar Biasa & RUPS Tahunan untuk tahun buku 2025
Fee for Extraordinary GMS & Annual GMS for 2025 financial year
Rp32.500.000
IDR32,500,000

Penunjukan
Assignment
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas
Di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor Pendaftaran:
SP-239/I/SHM/KSEI/1222 Tanggal 12 Januari 2023

Equity Securities Registration Agreement at
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Registration Number:
SP-239/I/SHM/KSEI/1222 Dated January 12, 2023

Konsultan Hukum
Law Consultant

Assegaf, Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36 & 37,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710 - Indonesia
Tel.: +6221-2555-7800
Fax.: +6221-2555-7899
Email : info@ahp.co.id
Website: www.ahp.co.id

Biaya tahunan untuk tahun buku 2025
Annual fee for 2025 financial year
Rp642.645.180
IDR 642,645,180

Penunjukan
Assignment
Proposal Legal Services - Retainer and General Legal Services
Nomor 1140/02/45/04/2025 Tanggal 25 April 2025

Proposal Legal Services – Retainer and General Legal Services
Number 1140/02/45/04/2025 Dated April 25, 2025

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesia Public Listed Companies Association

Gedung Permata Kuningan Lantai 20
Jalan Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12980 - Indonesia
Tel.: +6221 293 61 460
Fax.: +6221 293 61 464
Email: sekretariat@aei.or.id
Website: https://aei.or.id/

Biaya tahunan untuk tahun buku 2025
Annual fee for 2025 financial year
Rp12.000.000
IDR12,000,000

Sertifikat Keanggotaan Nomor Anggota: 365/FPNI-AEI/05 Tanggal 28 Agustus 2014 Yang Diberiikan Kepada PT Lotte Chemical Titan Tbk Yang Telah Menjadi Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Terhitung Sejak 01 Februari 2005

Membership Certificate Member Number: 365/FPNI-AEI/05 Dated August 28, 2014 Granted to PT Lotte Chemical Titan Tbk Which Has Been a Member of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) as of February 1, 2005

Notaris
Notary

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama, Lt. 6C Jalan HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1&2,
Kuningan, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
Tel.: +6221-5290-7304-06
Fax : +6221-526-1136

Biaya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa & RUPS Tahunan di tahun 2025
Fee of convening the Annual GMS and the Extraordinary GMS in 2025
Rp34.000.000
IDR34,000,000

Penunjukan
Assignment
Surat Nomor: 02/Prop/RUPSLb/I/2025
Hal: Biaya Notaris Tanggal 06 Januari 2025
Letter Number: 02/Prop/RUPSLb/I/2025
Re.: Notary Fee Dated January 06, 2025

Surat Nomor: 01/Prop/RUSPT/V/2025
Hal: Tanggal 05 Mei 2025
Letter Number: 01/Prop/RUPST/V/2025
Re.: Notary Fee Dated May 05, 2025

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel.: +6221-5289-5000
Fax: +6221-5289-4100
Website: www.ey.com

Biaya Jasa Audit Laporan Keuangan tahun buku 2025
Financial Statement Audit Services fee for 2025 financial year
Rp2.317.000.000
IDR2,317,000,000

Penunjukan
Assignment
Surat Nomor 0058/PSS/04/2025 Tanggal 17 April 2025;
Letter Number 0058/PSS/04/2025 Dated April 17, 2025;

Surat Nomor 0301/PSS/08/2025 Tanggal 26 Agustus 2025 dan
Letter Number 0301/PSS/08/2025 Dated August 26, 2025; and

Surat Nomor 0302/PSS/08/2025 Tanggal 26 Agustus 2025.
Letter Number 0302/PSS/08/2025 Dated August 26, 2025.

Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS)
The Indonesia Olefin, Aromatic & Plastic Industry Association (INAPLAS)

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 22-24. Jakarta 11480
Tel.: (+62-21) 2902 2025, 2902 1945
Fax: (+62-21) 2902 1944
Email: inaplas.jakarta@gmail.com
Website: www.inaplas.net

Biaya tahunan untuk tahun buku 2025
Annual fee for 2025 financial year
Rp40.000.000
IDR40,000,000

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sertifikasi
Certifications



Sertifikat Manajemen Sistem Kualitas
ISO 9001:2015

Certificate Quality Management System
ISO 9001:2015



Sertifikat Manajemen Sistem Lingkungan
ISO 14001:2015

Certificate Environmental Management System
ISO 14001:2015



Sertifikat Penggunaan Tanda SNI

Certificate of Using Mark of SNI



Sertifikat Ketetapan Halal 2023 – 2027

Certificate Halal 2023 – 2027



Sertifikat Penghargaan
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Certificate of Appreciation
Occupational Safety and Health Management System



Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Peringkat Biru

Proper Blue Corporate Performance Rating Program Award in Environmental Management

Penghargaan
Awards



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja

Workplace HIV and AIDS Prevention and Response Program Award



Penghargaan Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja

Zero Accident Company Award

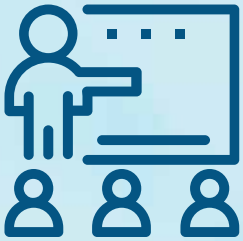


Penghargaan Pelaksanaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Peringkat Nilai Platinum

Occupational Safety and Health Committee Implementation Award Platinum Value Rating



PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasional
Operational Review



Kelompok Usaha terdiri atas dua perusahaan aktif yang beroperasi di Indonesia, yaitu Perusahaan sebagai perusahaan induk dan LCTN sebagai anak perusahaan. Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan impor produk PE dan PP sedangkan LCTN bergerak dalam pabrikasi PE dengan kapasitas terpasang tahunan sebesar 450.000 MT.

The Group consists of two active operating companies in Indonesia, namely the Company as the holding company and LCTN as a subsidiary. The Company is engaged in trading and importation of PE and PP products, while LCTN is engaged in manufacturing of PE with an annual installed capacity of 450,000 MT.

Adapun ringkasan kinerja Kelompok Usaha dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

The summary of the Group's performance in the last 2 (two) years can be seen in the following table:

Uraian Description	2025 USD'000	2024 USD'000	Perubahan % Change %
Pendapatan Bersih Net Revenue	320.670	367.977	(12,86)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	1.364	(4.044)	133,73
Rugi Usaha Operating Loss	(8.331)	(14.676)	43,23
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	4.259	(8.294)	151,35
Ekuitas Bersih Net Equity	102.577	98.593	4,04

Berikut ini adalah ulasan mengenai kegiatan operasional:

Selama tahun 2025, LCTN memproduksi PE sebanyak 306.398 MT yang setara dengan 68,1% dari kapasitas terpasang setahun. Pada tahun 2025, tingkat produksi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelaksanaan beberapa kegiatan perawatan pabrik guna memastikan kuantitas dan kualitas produk yang optimal, serta adanya penghentian operasi pabrik akibat keterbatasan ketersediaan bahan baku. Oleh karena itu, tingkat produksi LCTN mengalami penurunan sebesar 7,0% dibandingkan dengan volume produksi tahun 2024 yang mencapai 329.541 MT.

Volume penjualan domestik untuk produk PE yang diproduksi sendiri adalah sebesar 290.805 MT, dan volume penjualan ekspor sebesar 21.870 MT, dengan total volume penjualan adalah sebesar 312.676 MT. Volume penjualan domestik mengalami penurunan sebesar 4,4%, dan untuk volume penjualan ekspor mengalami peningkatan sebesar 28,2% dibandingkan dengan kinerja tahun 2024. Sedangkan harga jual untuk penjualan domestik dan ekspor masing-masing menurun sebesar 10,6% dan 3,1%. Akibatnya pendapatan dari penjualan bersih PE yang diproduksi sendiri menurun sebesar 12,5% menjadi USD318,12 juta dibandingkan USD363,66 juta di tahun 2024.

Volume penjualan untuk *trading* produk PE dan PP yang diimpor dari Malaysia mengalami penurunan sebesar 56,5%, sedangkan harga jual unit mengalami peningkatan sebesar 6,0%. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan dari penjualan *trading* sebesar 53,9% menjadi USD1,37 juta dibanding USD2,97 juta yang dibukukan di tahun 2024.

Pendapatan komisi atas jasa pemasaran produk menurun sebesar USD34 ribu, dari USD922 ribu pada tahun 2024 menjadi USD888 ribu pada tahun 2025. Pendapatan komisi tersebut berasal dari Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd. dan juga dari PT Lotte Chemical Indonesia yang baru diperoleh sejak tahun 2025.

The following are the operational activities review:

During 2025, LCTN produces 306,398 MT of PE, which is equivalent to 68.1% of the annual installed capacity. In 2025, production levels declined compared with the previous year. This decrease was primarily attributable to several plant maintenance activities undertaken to ensure optimal product quantity and quality, as well as temporary plant shutdowns due to feedstock availability constraints. Therefore, LCTN's production levels declined by 7.0% compared to 2024 production volume of 329,541 MT.

Domestic sales volume for self-produced PE amounted to 290,805 MT, and export sales volume of 21,870 MT, with total sales volume of 312.676 MT. Volume of domestic decreased by 4.4%, and export sales increased by 28.2% compared to 2024 performance. Meanwhile the selling price for domestic and export sales decreased by 10.6% and 3.1%, respectively. As a result, the sales revenue for self produced PE decreased by 12.5% to USD318.12 million compared to USD363.66 million in 2024.

The sales volume of trading units for PE and PP products imported from Malaysia decreased by 56.5%, meanwhile selling price of trading units increased by 6.0%. This resulted 53.9% decreased in revenue from trading sales to USD1.37 million compared to USD2.97 million recorded in 2024.

Commission income from product marketing services decreased by USD 34 thousand, from USD 922 thousand in 2024 to USD 888 thousand in 2025. This commission income was derived from Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd., as well as PT Lotte Chemical Indonesia, with the latter commencing in 2025.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Kinerja Operasional

Kinerja Kelompok Usaha pada tahun 2025 membukukan Rugi Usaha Konsolidasi sebesar USD8,33 juta. Angka ini menunjukkan adanya perbaikan profitabilitas sebesar USD6,35 juta dibandingkan Rugi Usaha Konsolidasi sebesar USD14,68 juta di tahun 2024. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan *margin spread* (selisih harga antara PE dan bahan baku utama) sebesar USD32/MT menjadi USD155/ MT dari USD123/MT atau peningkatan sebesar 26,1%.

Pendapatan menurun sebesar 12,9% menjadi USD320,67 juta dibanding USD367,98 juta yang dibukukan di tahun 2024.

Beban Pokok Penjualan menurun sebesar 14,2% menjadi USD319,31 juta dibanding USD372,02 juta yang tercatat di tahun 2024.

Kelompok Usaha mencatatkan Laba Kotor sebesar USD1,36 juta, meningkat sebesar USD5,41 juta atau 133,7% dibandingkan Rugi Kotor tahun 2024 sebesar USD4,04 juta.

Beban Usaha terdiri atas Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi mengalami penurunan sebesar 8,8% dibandingkan dengan yang tercatat di tahun 2024.

Beban Penjualan mengalami peningkatan sebesar 1,6% menjadi USD5,68 juta dibanding USD5,59 juta di tahun 2024.

Beban Umum dan Administrasi mengalami penurunan sebesar 20,4% menjadi USD4,02 juta dari USD5,04 juta di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, dan depresiasi serta amortisasi dibandingkan tahun sebelumnya.

Penghasilan Bunga mengalami peningkatan sebesar USD239 ribu atau 30,7% menjadi USD1,02 juta dibandingkan dengan USD779 ribu di tahun 2024.

Kerugian kurs – neto tercatat di angka USD283 ribu, mengalami peningkatan kerugian sebesar 558,1% dibandingkan dengan kerugian kurs – neto sebesar USD43 ribu yang dicatatkan pada tahun 2024.

Kelompok Usaha membukukan Manfaat Pajak Penghasilan – Neto sebesar USD1,55 juta yang berasal dari Manfaat Pajak Tangguhan sebesar USD1,55 juta atau menurun sebesar USD1,33 juta dibandingkan dengan Manfaat Pajak Penghasilan – Neto sebesar USD2,88 juta yang berasal dari Manfaat Pajak Tangguhan sebesar USD2,88 juta di tahun 2024.

Operational Performance

The Group's performance in 2025 recorded a Consolidated Operating Loss of USD8.33 million. This figure shows improvement of USD6.35 million in profitability compared to Consolidated Operating Loss of USD14.68 million in 2024. This was mainly caused by increased in margin spread (the price difference between PE and Feedstocks) by USD32/MT to USD155/MT from USD123/MT, or equivalent of decreased by 26.1%.

Revenue decreased by 12.9% to USD320.67 million compared to USD367.98 million recorded in 2024.

Cost of Goods Sold decreased by 14.2% to USD319.31 million compared to USD372.02 million recorded in 2024.

The Group recorded a Gross Profit of USD1.36 million, an increase of USD5.41 million, or 133.7%, compared to a Gross Loss of USD4.04 million in 2024.

Operating Expenses consisting of Selling Expenses and General and Administration Expenses experienced a decrease of 8.8% compared to those recorded in 2024.

Selling Expenses experienced increased of 1.6% to USD5.68 million compared to USD5.59 million in 2024.

General and Administrative expenses decreased by 20.4% to USD4.02 million from USD5.04 million in 2024. This was mainly due to a decrease in salaries, wages and employees' benefits expenses, and depreciation as well as amortization compare to prior year.

Interest Income increased by USD239 thousand or 30.7% to USD1.02 million compared to USD779 thousand in 2024.

Net exchange rate loss was recorded at USD283 thousand, an increase loss of 558.1% compared to net exchange rate loss of USD43 thousand recorded in 2024.

The Group recorded Income Tax Benefit - Net of USD1.55 million which derive from Deferred Tax Benefit of USD1.55 million or a decrease of USD1.33 million, compared to a Income Tax Benefit - Net of USD2.88 million which derive from Deferred Tax Benefit of USD2.88 million, in 2024.

Kelompok Usaha membukukan peningkatan profitabilitas sebesar USD12,55 juta atau 151,4% menjadi Laba Bersih Setelah Pajak sebesar USD4,26 juta dibandingkan dengan Rugi Bersih Setelah Pajak sebesar USD8,29 juta di tahun 2024.

The Group recorded increased in profitability of USD12.55 million or 151.4% to Net Profit After Tax of USD4,26 million compared to Net Loss After Tax of USD8.29 million in 2024.

Kelompok Usaha membukukan penurunan Rugi Komprehensif Lain sebesar USD173 ribu atau 169,6% menjadi Rugi Komprehensif Lain sebesar USD275 ribu dibandingkan dengan Rugi Komprehensif Lain sebesar USD102 ribu di tahun 2024.

The Group recorded a decrease in Other Comprehensive Loss by USD173 thousand or 169.6% to Other Comprehensive Loss of USD275 thousand compared to Other Comprehensive Loss of USD102 thousand reported in 2024.

Sebagai hasil dari semua unsur di atas, Kelompok Usaha membukukan peningkatan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD12,38 juta atau 147,5% menjadi Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD3,98 juta dibandingkan dengan Rugi Komprehensif di tahun 2024 sebesar USD8,40 juta.

As a result of all of the above, the Group recorded an increase in Comprehensive Profit for the Year by USD12.38 million or 147.5% to Comprehensive Profit for the Year of USD3,98 million compared to Comprehensive Loss 2024 of USD8.40 million.

Posisi Keuangan

Financial Position

Secara ringkas, Jumlah Aset Kelompok Usaha meningkat sebesar 6,1% menjadi USD171,83 juta dibandingkan dengan USD161,91 juta di tahun 2024.

In summary, the Group's Total Assets increased by 6.1% to USD171.83 million compared to USD161.91 million in 2024.

Aset Lancar meningkat sebesar 13,9% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek serta termitigasi dengan penurunan Persediaan.

Current Assets increased by 13.9% compared with 2024. The increase was mainly attributable to higher Cash and Cash Equivalents and Short-Term Investments, partially offset by a decline in Inventories.

Aset Tidak Lancar menurun sebesar 0,6% dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak serta Investasi Properti serta termitigasi dengan peningkatan Piutang Sewa Jangka Panjang, Aset Pajak Tangguhan, dan Aset Tetap.

Non-Current Assets decreased by 0.6% compared to 2024. The decreased was mainly due to a decrease in Claims for Tax Refund and Investment Property, partially offset by increases in Long-Term Lease Receivables, Deferred Tax Assets, and Property, Plant and Equipment.

Terkait Jumlah Liabilitas, jumlah keseluruhannya meningkat sebesar 9,4% menjadi USD69,26 juta dibandingkan USD63,32 juta di tahun 2024. Ini terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang.

Regarding Total Liabilities, the total amount increased by 9.4% to USD69.26 million compared to USD63.32 million in 2024. This was mainly due to the increased in Current Liabilities and Non-Current Liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar 9,8% dibandingkan tahun 2024. Ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada Utang Usaha pada pihak berelasi dan Liabilitas Kontrak pada pihak ketiga.

Current Liabilities increased by 9.8% compared to 2024. This was mainly due to an increase in Trade Payable to related party and Contract Liabilities to third party.

Liabilitas Jangka Panjang mengalami peningkatan sebesar 4,2% dibandingkan tahun 2024. Ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Imbalan Pasca Kerja.

Non-Current Liabilities increased by 4.2% compared to 2024. This was mainly due to the increased in Post-Employment Benefits Obligations.

Pada tahun 2025, Kelompok Usaha mencatatkan peningkatan profitabilitas, sehingga arus kas Kelompok Usaha mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi dibandingkan tahun 2024.

In 2025, the Group recorded an increase in profitability, so the Group's cash flow experienced an increase due increasing of Net Cash Provided (Used in) by Operating Activities compared to 2024.

Uraian Description	2025 USD '000	2024 USD '000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	33.811	(7.593)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Financing Activities	(7.925)	(5.378)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(597)	1.701
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	25.289	(11.270)

Struktur Modal
Capital Structure

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Direksi secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait.

The Group manages its capital risk to ensure the ability to continue as a going concern, as well as maximizing the return to the shareholders through optimizing debt and equity balances. The Board of Directors periodically reviews Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks.

Kelompok Usaha tidak memiliki ikatan yang material mengenai investasi barang modal pada tahun 2025.

The Group has no material commitments regarding the investment of capital goods in 2025.

Kemampuan Membayar Utang
Liabilities Servicing Capability

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Kelompok Usaha tahun 2025 sebesar 0,68:1, mengalami peningkatan dibandingkan rasio tahun 2024 sebesar 0,64:1. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan cara memastikan bahwa dana yang cukup selalu tersedia untuk memenuhi pembayaran liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat. Pada tahun 2025, tidak terdapat penundaan pembayaran utang (pokok maupun bunga) ataupun liabilitas lain.

The Group's liabilities to equity ratio in 2025 was 0.68:1, an increase compared to 2024 ratio of 0.64:1. The Group manages its liquidity risk by ensuring sufficient fund availability to meet the payment of its liabilities on the due date, both under normal circumstances and under tight financial conditions. In 2025, there was no delayed in paying debts (principal or interest) or other liabilities.

Kolektibilitas Piutang Usaha
Trade Receivables Collectability

Kolektibilitas piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan tanggal jatuh tempo berikut rasio yang relevan adalah sebagai berikut:

Accounts receivable collectability as of December 31, 2025 and 2024 based on their due dates and the relevant ratios, are as follows:

Uraian Description	2025 (USD '000)	2024 (USD '000)
Pihak Berelasi Related Parties		
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	2.737	2.941
Sub Jumlah Pihak Berelasi **Sub Total Related Parties**	**2.737**	**2.941**
Pihak Ketiga Third Parties		
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	5.631	3.824
Lewat Jatuh Tempo Past Due		
1-30 hari 1-30 days	618	765
Sub Jumlah Pihak Ketiga **Sub Total Third Parties**	**6.249**	**4.589**
Jumlah Piutang Usaha **Total Account Receivables**	**8.986**	**7.530**
Pendapatan Bersih Net Revenue	320.670	367.977
Rata-rata Piutang Usaha Average Trade Receivables	8.258	10.092
Rasio Kolektibilitas Piutang (Kali) Receivables Collectibility Ratio (Times)	38,83	36,46
Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivables Collectibility (Days)	9,40	10,01

Kelompok Usaha melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (*credit worthy*). Kebijakan Kelompok Usaha adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu.

The Group only trades with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that any prospective customer who intends to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures beforehand.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang pada akhir tahun, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on the review of the condition of accounts receivable at the end of the year, no allowance for impairment losses need to be provided as management believes that all such receivables are collectible.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,11% dimana nilai pertumbuhan tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan pencapaian pada tahun 2024 yaitu sebesar 5,03%. Hal ini dinilai dipengaruhi oleh permintaan domestik, kinerja ekspor yang kuat, investasi yang resilien, dan optimalisasi belanja pemerintah.

Indonesia's economic growth for the year 2025 recorded at 5.11%, slightly higher compared to the achievement in 2024 of 5.03%. This was driven by domestic demand, strong export performance, resilient investment, and the optimization of government spending.

Pasar polietilena sendiri diperkirakan mengalami pertumbuhan yang belum optimal. Sampai dengan bulan Desember 2025, berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, pertumbuhan pasar polietilena diperkirakan mengalami sedikit penurunan pencapaian hanya sekitar kurang dari 2% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Pasar polietilena pada tahun 2025 dinilai tidak mengalami pertumbuhan atau relatif stabil dengan pencapaian tahun lalu. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah daya beli masyarakat yang dinilai menurun. Faktor lain adalah kenaikan PPN, dimana hal ini diperkirakan juga menekan daya beli masyarakat terhadap barang jadi berbahan plastik.

The polyethylene market is expected to grow at a slower-than-optimal pace. As of December 2025, based on the data collected, the growth of the polyethylene market is estimated to have experienced a slight decline of less than 2% compared to the same period in the previous year. Overall, the polyethylene market in 2025 is assessed as not experiencing growth or remaining relatively flat compared to the prior year. One of the contributing factors is the weakening purchasing power of consumers. Another factor is the increase in Value Added Tax (VAT), which is also expected to put pressure on consumer demand for finished plastic-based products.

Sampai dengan bulan Desember 2025, Kelompok Usaha mencatat pencapaian kuantitas produksi sebesar 68,1% dari total kapasitas produksi. Angka ini memperlihatkan pencapaian yang lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 73,2%. Hal ini disebabkan dari faktor internal, dimana Kelompok Usaha beberapa kali melakukan kegiatan perawatan terhadap mesin pabrik, guna mendapatkan kuantitas dan kualitas produk yang optimal untuk bisa dihadirkan ke pelanggan. Selain itu, faktor daya beli masyarakat yang rendah juga mempengaruhi menurunnya kuantitas produksi. Hal ini sejalan dengan pencapaian total volume penjualan kelompok usaha yang sampai dengan bulan Desember 2025, tercatat lebih rendah 3.1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, dimana 93,0% dari total penjualan tersebut merupakan volume penjualan domestik.

As of December 2025, the Group recorded production volume achievement of 68.1% of total production capacity. This figure was lower than the previous year's achievement of 73.2%. The decline was from internal factors, as the Group conducted several plant maintenance activities to ensure optimal product quantity and quality to be presented to customers. In addition, weaker consumer purchasing power also affected the decline in production volume. This condition is in line with the Group's total sales volume performance as of December 2025, which was recorded 3.1% lower compared to the same period last year, with 93.0% of total sales volume derived from domestic sales.

Kelompok Usaha akan selalu berusaha untuk secara konsisten memberikan produk HDPE dan LLDPE dengan kualitas tinggi dan tetap memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Sigap dalam menanggapi keluhan dan masukan dari pelanggan, termasuk juga melakukan pengembangan produk dalam rangka memberikan produk dan pelayanan terbaik tersebut.

The Group remains committed to consistently delivering high-quality HDPE and LLDPE products while providing excellent service to its customers. The Group remains responsive in addressing customer complaints and feedback, including undertaking product development initiatives to ensure the delivery of superior products and services.

Secara keseluruhan, Kelompok Usaha siap untuk menghadapi persaingan di pasar polietilena Indonesia dengan memberikan produk dan layanan terbaik untuk melayani pertumbuhan pasar di Indonesia yang diperkirakan masih akan terus berkembang. Hubungan baik dengan pelanggan juga akan tetap dijaga dan ditingkatkan termasuk mempelajari keadaan pasar yang berpotensi meningkatkan pangsa pasar. Strategi penting lainnya adalah memastikan keandalan pasokan termasuk memaksimalkan pasar produk premium untuk memperoleh margin yang lebih tinggi.

Overall, the Group is well prepared to face competition in the Indonesian polyethylene market by providing high-quality products and services to support the continued growth of the market in Indonesia, which is expected to keep expanding. Strong relationships with customers will continue to be maintained and enhanced, including through close monitoring of market conditions that may create opportunities to increase market share. Another key strategy is to ensure supply reliability, including maximizing the premium product market to achieve higher margins.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

- Laba bersih sampai dengan Rp40 miliar: Dividen 15 – 20% terhadap laba bersih;
- Laba bersih di atas Rp40 miliar: Dividen 21 – 40 % terhadap laba bersih.

Sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas bahwa setiap perusahaan wajib menyisihkan Laba Bersih setiap tahun buku perusahaan untuk cadangan sampai dengan jumlahnya paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Mengacu pada saldo cadangan yang masih dalam posisi defisit, Kelompok Usaha belum dapat melakukan pembagian dividen di tahun buku 2025 dan 2024.

Dividend policy of the Group is as follows:

- Net profit up to IDR40 billion: Dividend 15 – 20 % of net profit;
- Net profit above IDR40 billion: Dividend 21 – 40 % of net profit.

In accordance with Article 70 of Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company that each company is obligated to keep aside a Net Income for each financial year as reserve up to an amount of at 20% of the total issued and paid-up capital.

In view of the retained earnings balance remaining in a deficit position, the Group did not distribute dividends for the 2025 and 2024 financial years.

Pengaruh Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi
Impact of Changes in Accounting Standards and Policies

Kelompok Usaha menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan dengan operasi Kelompok Usaha dan telah efektif sejak 1 Januari 2025.

Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan dan pengungkapan Kelompok Usaha.

The Group implement all the relevant new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board that are relevant to the operation of the Group effective for accounting period beginning on January 1, 2025.

The implementation of the new and revised standards and interpretations have no significant impact to the Group's financial statement and its disclosure.

Pengaruh Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Impact of Changes in Laws and Regulations

Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	**Ringkasan Peraturan** Summary of the Regulations	**Dampak kepada Perusahaan** Impact to the Company
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.	Peraturan ini menggantikan POJK 16 dan POJK 1 tahun 2025 yang bertujuan untuk efisiensi dan efektivitas, terutama bagi perusahaan dengan pemegang saham atau obligasi/sukuk yang tersebar secara geografis. Pelaksanaan rapat secara elektronik ini bersifat opsional dan tetap harus mematuhi ketentuan POJK lainnya yang relevan. Menanggulangi permasalahan terkait lokasi dan pemenuhan kuorum akibat penyebaran geografis pemegang saham/obligasi/sukuk dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan rapat.	Perusahaan akan mematuhi ketentuan ini.
Regulation of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia Number 14 of 2025 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders by Electronics.	This regulation replaces POJK 16 and POJK 1 of 2025, which aims to improve efficiency and effectiveness, especially for companies with geographically dispersed shareholders or bond/sukuk holders. Holding electronic meetings is optional and must still comply with other relevant POJK provisions. Addressing issues related to location and quorum requirements due to the geographical spread of shareholders/bond/sukuk holders and increasing the efficiency and effectiveness of meeting implementation.	The Company will comply to this regulation.

Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Ringkasan Peraturan Summary of the Regulations	Dampak kepada Perusahaan Impact to the Company
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini antara lain mengatur perubahan dari bentuk fisik (warkat) menjadi elektronik, untuk meniadakan bukti fisik dan menggantinya dengan pemindahbukuan. Tujuannya adalah agar pencatatan lebih cepat, akurat, transparan, dan meningkatkan likuiditas pasar modal. Peraturan ini juga mengatur pengelolaan aset yang tidak diklaim, melarang transaksi EBE dengan warkat (kecuali untuk hibah/warisan), dan memberikan sanksi administratif bagi pelanggaran.	Perusahaan akan mematuhi ketentuan ini.
Regulation of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	This Financial Services Authority regulation, among other things, regulates the change from physical (documents) to electronic forms, eliminating physical evidence and replacing it with bookkeeping. The goal is to make recording faster, more accurate, and more transparent, and to increase capital market liquidity. This regulation also regulates the management of unclaimed assets, prohibits EBE transactions using documents (except for gifts/inheritances), and imposes administrative sanctions for violations.	The Company will comply to this regulation.

Informasi dan Fakta Material
Material Information and Fact

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen.

There is no material information and fact occurred subsequent to the date of Independent Auditor's Report.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Kelompok Usaha memastikan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan, telah melalui prosedur dan telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Kelompok Usaha selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Group ensures that all transaction activities have followed procedures and are in accordance with the principle of a fair transaction (arm's length principle). The Group always takes into account the prudence principle in accordance with generally accepted business practices and comply with Regulation of the Financial Services Authority Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest.

Dalam tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi afiliasi. Sedangkan LCTN selaku pihak terkendali dari Perusahaan telah melaksanakan beberapa transaksi dengan afiliasi selama tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

In 2025, the Company has not carried out any affiliated transaction. Whilst, LCTN as the controlled entity of the Company has carried out several affiliated transactions within 2025, as follows:

Transaksi Afiliasi yang Wajib Dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan

Affiliated Transaction Which Required to be Reported to Financial Services Authority

No	Tanggal Transaksi Trasaction Date	Hubungan Transaksi Trasaction Relation	Nilai Value
1.	1 Juli 2025 July 1, 2025	*Addendum* XII terhadap Perjanjian Jasa tertanggal 12 Juli 2018 antara LCTN dan PT Lotte Chemical Indonesia (LCI), sehubungan dengan perubahan syarat dan ketentuan dalam perjanjian. Addendum XII to Services Agreement dated July 12, 2018 between LCTN and PT Lotte Chemical Indonesia (LCI), in connection to the changes of terms and conditions of the agreement.	Rp2.216.189.000 (estimasi/estimate)
2.	21 Juli 2025 July 21, 2025	*Purchase Order* No. 4502773579 tanggal 21 Juli 2025 antara LCTN dan Lotte Chemical Corporation (LCC), sehubungan dengan pelaksanaan inspeksi keamanan informasi oleh LCC kepada LCTN. Purchase Order No. 4502773579 dated July 21, 2025 between LCTN and Lotte Chemical Corporation (LCC), in connection with the performance of information security inspection by LCC to LCTN.	USD1.326 atau setara/ or equivalent Rp21.615.126
3.	21 Juli 2025 July 21, 2025	*Purchase Order* No. 4502773526 tanggal 21 Juli 2025 antara LCTN dan Lotte Innovate Co., Ltd (Lotte Innovate), sehubungan dengan pelaksanaan inspeksi keamanan informasi oleh Lotte Innovate kepada LCTN. Purchase Order No. 4502773526 dated July 21, 2025 between LCTN and Lotte Innovate Co., Ltd (Lotte Innovate), in connection with the performance of information security inspection by Lotte Innovate to LCTN.	USD7.503 atau setara/ or equivalent Rp122.306.403
4.	11 Agustus 2025 August 11, 2025	Perjanjian Penggantian Biaya tanggal 11 Agustus 2025 antara LCTN dan Lotte Chemical Corporation (LCC), sehubungan dengan kesepakatan penggantian biaya dari LCTN kepada LCC terkait dengan program pelatihan untuk karyawan LCTN. Fee Reimbursement Agreement dated August 11, 2025 between LCTN and Lotte Chemical Corporation (LCC), in connection with the agreement on reimbursement from LCTN to LCC associated with the training program for LCTN's employees.	Rp100.000.000 (estimasi/estimate)
5	7 November 2025 November 7, 2025	Perjanjian Jasa Teknis tanggal 7 November 2025 antara LCTN dan Lotte Chemical Corporation (LCC) sehubungan dengan jasa teknis LCC kepada LCTN untuk mendukung analisis dan evaluasi katalis, stabilisasi proses produksi produk, serta bantuan teknis terkait faktor-faktor utama dalam produksi produk. Technical Service Agreement dated November 7, 2025 between LCTN and Lotte Chemical Corporation (LCC) in connection with the technical services by LCC to LCTN to support catalyst analysis and evaluation, stabilization of product manufacturing, and technical assistance with respect to key factors of product production.	USD23.800 atau setara/ or equivalent Rp397.626.600
6	27 November 2025 November 27, 2025	Perubahan terhadap Perjanjian Jasa tertanggal 17 Februari 2017 antara LCTN dan Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd., terakhir diubah dengan Surat Perubahan tertanggal 27 November 2025, sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu Perjanjian. Amendment to the Service Agreement dated 17 February 2017 between LCTN and Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd., last amended by an Amendment Letter dated 27 November 2025, in connection with the extension of the term of the Agreement.	USD60.000 atau setara/ or equivalent Rp1.000.380.000
7.	30 Desember 2025 December 30, 2025	Perubahan No. 9 atas Perjanjian Dukungan Jasa IT tertanggal 30 Desember 2025 antara LCTN dan Lotte Chemical Corporation (LCC), sehubungan dengan perubahan ketentuan biaya jasa. Amendment No. 9 to IT Service Support Agreement dated December 30, 2025 between LCTN and Lotte Chemical Corporation (LCC), in connection with the amendment to the service fee provisions.	KRW99.504.000 atau setara/ or equivalent Rp1.166.186.880

Transaksi Afiliasi yang Wajib Dilakukan Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat

Dalam tahun 2025, tidak ada transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan maupun LCTN yang mensyaratkan dilakukannya keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Affiliated Transaction Which Required for Disclosure of information to Public

Within 2025, there is no any affiliated transaction carried out by the Company or LCTN which required to be made an information disclosure to public.

Transaksi Afiliasi yang Wajib Diungkapkan dalam Laporan Tahunan/Laporan Keuangan

Affiliated Transaction Which Required to be Disclosed in Annual Report/Financial Statements

No	Tanggal Transaksi Trasaction Date	Hubungan Transaksi Trasaction Relation	Nilai Value
1	20 Febuari 2025	Perjanjian Pasokan Hidrogen tanggal 20 Februari 2025 antara LCTN dan PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) sehubungan dengan pasokan hidrogen oleh LCTN ke LCI.	Rp289.917.931,84
	February 20, 2025	Hydrogen Supply Agreement dated February 20, 2025 between LCTN dan PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) in connection Suppy of hydrogen by LCTN to LCI.	
2	20 Febuari 2025	Perjanjian Pasokan *Low Pressure Steam* tertanggal 20 Februari 2025 antara LCTN dan PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) sehubungan dengan Pasokan uap tekanan rendah oleh LCTN ke LCI.	Rp1.034.499.550
	February 20, 2025	Low Pressure Steam Supply Agreement dated February 20, 2025 between LCTN dan PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) in connection Supply of low pressure steam by LCTN to LCI.	
3	20 Mei 2025	Kontrak Penjualan Spot Etilena untuk Jangka Waktu Mei 2025 (Perjanjian) tanggal 20 Mei 2025 antara PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) dan LCTN sehubungan dengan Pasokan Etilena oleh LCI ke LCTN sebagai bahan baku untuk periode Mei 2025.	Tidak ada transaksi No transaction
	May 20, 2025	Ethylene Spot Sales Contract for the Period of May 2025 (Agreement) dated May 20, 2025 between PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) and LCTN in connection with the Supply of Ethylene by LCI to LCTN as a raw material for period of May 2025.	
4	26 Mei 2025	Perjanjian Agen Penjualan tanggal 26 Mei 2025 antara PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) dan LCTN sehubungan dengan layanan keagenan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak oleh LCTN ke LCI.	USD811.584 atau setara/or equivalent Rp13.580.836.695 (estimasi/estimate)
	May 26, 2025	Sales Agency Agreement dated 26 May 2025 between PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) and LCTN in connection with agency services provided by LCTN to LCI on a fee or contractual basis.	
5	18 Juni 2025	Kontrak Penjualan Spot Etilena untuk Jangka Waktu Juni 2025 (Perjanjian) tanggal 18 Juni 2025 antara PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) dan LCTN sehubungan dengan Pasokan Etilena oleh LCI ke LCTN sebagai bahan baku untuk periode Juni 2025.	Rp108.862.603.901
	June 18, 2025	Ethylene Spot Sales Contract for the Period of June 2025 (Agreement) dated June 18, 2025 between PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) and LCTN in connection with the Supply of Ethylene by LCI to LCTN as a raw material for period of June 2025.	
6	7 Juli 2025	Perjanjian Penjualan dan Pembelian Etilena tanggal 7 Juli 2025 antara PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) dan LCTN sehubungan dengan Penyediaan Etilena oleh LCI kepada LCTN sebagai bahan baku berdasarkan spesifikasi yang disepakati oleh Para Pihak.	Rp4.553.371.408.176,50 (estimasi/estimate)
	July 7, 2025	Ethylene Sales and Purchase Agreement dated July 7, 2025 between PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) and LCTN in connection with the Supply of Ethylene by LCI to LCTN as raw material based on the specification as agreed by the Parties.	
7	8 Juli 2025	Kontrak Penjualan Spot Etilena untuk Jangka Waktu Juli 2025 (Perjanjian) tanggal 8 Juli 2025 antara PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) dan LCTN sehubungan dengan Pasokan Etilena oleh LCI ke LCTN sebagai bahan baku untuk periode Juli 2025.	Rp373.069.941.430
	July 8, 2025	Ethylene Spot Sales Contract for the Period of July 2025 (Agreement) dated July 8, 2025 between PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) and LCTN in connection with the Supply of Ethylene by LCI to LCTN as a raw material for period of July 2025.	
8	24 Juli 2025	Kontrak Penjualan Spot Etilena untuk Jangka Waktu Agustus 2025 (Perjanjian) tanggal 24 Juli 2025 antara PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) dan LCTN sehubungan dengan Pasokan Etilena oleh LCI ke LCTN sebagai bahan baku untuk periode Agustus 2025.	Rp313.014.139.595
	July 24, 2025	Ethylene Spot Sales Contract for the Period of August 2025 (Agreement) dated July 24, 2025 between PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) and LCTN in connection with the Supply of Ethylene by LCI to LCTN as a raw material for period of August 2025.	

No	Tanggal Transaksi Trasaction Date	Hubungan Transaksi Trasaction Relation	Nilai Value
9	30 September 2025 September 30, 2025	Perubahan IV atas Perjanjian Sewa Lahan tanggal 30 September 2025 antara LCTN dan PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) sehubungan dengan perubahan atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian. Amendment IV to Land Lease Agreement dated September 30, 2025 between LCTN and PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) in connection to the changes of terms and provisions of the agreement.	Rp10.125.143.000
10	1 Desember 2025 December 1, 2025	Perjanjian Agen Penjualan untuk Produk Polimer tanggal 1 Desember 2025 antara LCTN dan Lotte Chemical Titan (M) Sdn Bhd (LCTM) sehubungan dengan penunjukan LCTM bertindak sebagai agen untuk menjual Produk LCTN di Malaysia berdasarkan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian. Sales Agency Agreement for Polymer Products dated December 1, 2025 between LCTN and Lotte Chemical Titan (M) Sdn Bhd (LCTM) In connection with the engage LCTM to act as its agent to sell LCTN Products in Malaysia upon terms and provisions of the agreement.	USD23.133 atau setara/or equivalent Rp384.642.031 (estimasi/estimate)
11	12 Desember 2025 December 12, 2025	Surat Perubahan Pertama terhadap Perjanjian Agen Penjualan Produk Polimer tertanggal 31 Maret 2017 antara LCTN dan Lotte Chemical Titan Corporation Sdn Bhd (LCTC), sehubungan dengan perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian, pada tanggal 12 Desember 2025. First Amendment Letter to the Sales Agency Agreement for Polymer Products dated March 31, 2017 between LCTN and Lotte Chemical Titan Corporation Sdn Bhd (LCTC) in connection with amendments to the terms and conditions of the agreement, dated December 12, 2025.	USD38.276 atau setara/or equivalent Rp635.707.620 (estimasi/estimate) LCTN ke LCTC/LCTN to LCTC dan/and USD522.463 atau setara/or equivalent Rp8.654.486.331 (estimasi/estimate) LCTC ke LCTN/LCTC to LCTN
12	1 Desember 2025 December 1, 2025	Perjanjian Pasokan Hidrogen tanggal 1 Desember 2025 antara LCTN dan PT Lotte Chemical Indonesia sehubungan dengan Pembelian produk hidrogen oleh LCTN. Hydrogen Supply Agreement dated December 1, 2025 between LCTN and PT Lotte Chemical Indonesia In connection with Purchase of hydrogen product by LCTN.	Rp2.518.740.000
13	24 Desember 2025 December 24, 2025	Perjanjian Jasa Pengujian Laboratorium tertanggal 24 Desember 2025 antara LCTN dan PT Lotte Chemical Indonesia (LCI), sehubungan dengan penyediaan jasa pengujian laboratorium oleh LCTN kepada LCI. Laboratory Testing Services Agreement dated 24 December 2025 between LCTN and PT Lotte Chemical Indonesia (LCI), in relation to the provisions of laboratory testing services by LCTN to LCI.	Rp1.106.844.000 (estimasi/estimate)
14	24 Desember 2025 December 24, 2025	Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen tertanggal 24 Desember 2025 antara LCTN dan PT Lotte Chemical Indonesia (LCI), sehubungan dengan penyediaan jasa konsultasi manajemen di bidang *General Affairs* oleh LCTN kepada LCI. Management Consulting Services Agreement dated December 24, 2025 between LCTN and PT Lotte Chemical Indonesia (LCI), in relation provisions of management consulting services of General Affairs by LCTN to LCI	Rp217.800.000 (estimasi/estimate)

Kewajaran Transaksi

Prinsip yang diperhatikan pada saat melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi adalah sebagai berikut:

- Memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).
- Memastikan kelayakan, kewajaran nilai, dan persyaratan dari transaksi yang bersangkutan (*arm's length transaction*).

Transaksi afiliasi yang telah dilaksanakan oleh LCTN selama tahun 2025 merupakan transaksi yang wajar (*fair and at arm's length transaction*).

Fairness of Transaction

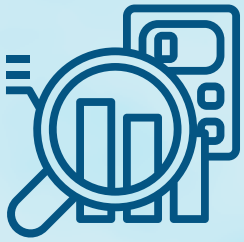
The principle to be considered when conducting the transactions with the affiliated parties are as follows:

- Comply with the Good Corporate Governance principles which are transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.
- Ensure the eligibility, fair value, and requirements of the related transaction (arm's length transactions).

Affiliated transactions carried out by LCTN in 2025 are fair transaction (fair and at arm's length transaction).



PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVENANCE



Kelompok Usaha berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran yang tertuang dalam rumusan kode etik Perusahaan serta mengacu pada Anggaran Dasar Kelompok Usaha, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), serta peraturan perundang-undangan lainya yang berlaku dan terkait.

Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan oleh seluruh organ Kelompok Usaha secara bertanggung jawab dan independen guna memastikan terlaksananya fungsi pengawasan dan pengendalian yang efektif terhadap seluruh aktivitas usaha Kelompok Usaha.

Sampai dengan saat ini Perusahaan memiliki organ perusahaan mengacu pada ketentuan-ketentuan di dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, yang telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga Perusahaan tidak mengaplikasikan kebijakan terkait fungsi "*Chairman of the Board*" dan fungsi "*Chief Executive Officer*" ke dalam organ Perusahaan.

The Group is committed to conduct all its business activity according to the Good Corporate Governance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness embodied in the formulation of the code of ethics of the Company and pursuant to the Articles of Association of the Group, Financial Services Authority Regulation (POJK), and Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX Regulations), as well as other applicable and relevant laws and regulations.

The implementation of Corporate Governance is carried out by all organs of the Group in a responsible and independent manner to ensure the effective execution of supervisory and control functions over all of the Group's business activities.

Up to this moment, the Company has company's organs by referring to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies amended with the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation, which has been stipulated to become law based on the Law No.6 of 2023 concerning Stipulation of the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law, i.e. the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Therefore, the Company does not implement policies related to the roles of "Chairman of the Board" and "Chief Executive Officer" within its Company's organs.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perusahaan yang memegang otoritas tertinggi dalam Perusahaan yang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya dalam bulan Juni, untuk menyetujui antara lain Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, penggunaan laba, pengangkatan Akuntan Publik dan/atau pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham.

Perusahaan rutin melaksanakan RUPS Tahunan satu kali dalam setahun dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik (**"POJK 14/2025"**). Dalam RUPS Tahunan, perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen Biro Administrasi Efek yaitu PT Adimitra Jasa Korpora.

Selama tahun buku 2024 Perusahaan telah melaksanakan kewajiban penyelenggaraan **RUPS Tahunan tahun buku 2024** yang telah diadakan pada hari Jumat tanggal 20 Juni 2025 dan dihadiri oleh:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili 5.151.264.853 saham atau lebih kurang 92,54% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan;
2. Dewan Komisaris:
   - Hanya Hendang Tanusdjaja selaku Komisaris Independen yang hadir dalam RUPS Tahunan ini, dimana Jang Seon Pyo selaku Komisaris Utama berhalangan hadir.
3. Direksi:
   - Choi Kyoungyoon selaku Direktur Utama;
   - Calvin Wiryapranata selaku Direktur; dan
   - Rudi Repelita selaku Direktur.
4. Lembaga Penunjang Pasar Modal:
   - Notaris Fathiah Helmi, S.H.;
   - Perwakilan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku biro administrasi efek;
   - Konsultan Hukum dari Assegaf Hamzah & Partners; dan
   - Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ of the Company which holds the highest authority in the Company which is divided into 2 (two), namely:

1. Annual GMS, which is held annually, no later than June, to approve among others Financial Statements, Annual Report, utilization of the Company's profit, appointment of Public Accountant and/or appointment of member of the Board of Directors and/or the member of the Board of Commissioners; and
2. Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the shareholders.

The Company regularly holds Annual GMS once a year with refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Company ("**POJK 15/2020**") and of the Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 on Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holder ("**POJK 14/2025**"). In the Annual GMS, the vote count is carried out by an independent party from the Securities Administration Bureau, namely PT Adimitra Jasa Korpora.

During the 2024 financial year, the Company fulfilled its obligation to convene the **Annual GMS for the 2024 financial year**, which was held on Friday, 20 June 2025 and attended by:

1. The shareholders or its authorized representative which representing 5,151,264,853 shares or more less of 92.54% of the total number shares with valid voting rights which have been issued by the Company;
2. Board of Commissioners:
   - Only Hendang Tanusdjaja, serving as Independent Commissioner, attended the Annual General Meeting of Shareholders, while Jang Seon Pyo, serving as President Commissioner, was unable to attend the Meeting.
3. The Board of Directors:
   - Choi Kyoungyoon as President Director; and
   - Calvin Wiryapranata as Director; and
   - Rudi Repelita as Director.
4. Capital Market Supporting Institutions:
   - Notary Fathiah Helmi, S.H.;
   - Representative from PT Adimitra Jasa Korpora as a securities administration bureau;
   - Legal Consultant from the Assegaf Hamzah & Partners; and
   - Public Accountants from Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

2 Mei 2025 May 2, 2025	Pemberitahuan Mata Acara RUPS Tahunan. Notification of Agenda of the Annual GMS.
9 Mei 2025 May 9, 2025	• Pengumuman RUPS Tahunan. Announcement of the Annual GMS. • Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perusahaan. Disclosure of Information in accordance with the Addition of Business Activity of the controlled company of the Company.
28 Mei 2025 May 28, 2025	Pemanggilan RUPS Tahunan. Summon of the Annual GMS.
5 Juni 2025 June 5, 2025	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perusahaan. Amendment and/or Addition of the Disclosure of Information in accordance with the Addition of Business Activity of the Controlled Company of the Company.
20 Juni 2025 June 20, 2025	RUPS Tahunan. The Annual GMS.
24 Juni 2025 June 24, 2025	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan. Submission of the Summary Minutes of the Annual GMS.
16 Juli 2025 July 16, 2025	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan. Submission of Minutes of the Annual GMS.

Pemegang Saham Perusahaan dengan hak suara yang hadir sejumlah 5.151.264.853 saham memutuskan hal-hal sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 53 Tanggal 20 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dengan keputusan sebagai berikut:

The attended Shareholders of the Company with voting rights of 5,151,264,853 shares resolved the matters as contained in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 53 Dated June 20, 2025 made before Notary Fathiah Helmi, S.H. with the following resolutions:

Keputusan	Resolution
1 "Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang disetujui dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang disahkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku."	1 "To approve Annual Report of the Company, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of Consolidated Financial Statements of the Company, and to give full acquittal and discharge from the responsibilities (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory which have been carried out during the financial year ended on 31-12-2024 (thirty first day of December two thousand twenty four), to the extent that such actions are reflected in the approved Annual Report of the Company and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31-12-2024 (thirty first day of December two thousand twenty four) except for the act of embezzlement, fraud and other criminal acts based on provision of the prevailing laws and regulations."
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 53 Tanggal 20 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.	Has been realized with the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 53 Dated June 20, 2025 made before Notary Fathiah Helmi, S.H.

Keputusan	Resolution
2 "1. Menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perusahaan, untuk menunjuk Akuntan Publik dari kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) dan menentukan honorarium Akuntan Publik dari kantor akuntan publik, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik sebagai berikut: a. Akuntan Publik dari kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan b. Akuntan Publik dari kantor akuntan publik memiliki kompetensi dalam memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan oleh Perusahaan." "2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dari kantor akuntan publik yang sama atau Akuntan Publik pengganti dari kantor akuntan publik lain dan menentukan honorarium serta persyaratan lain bagi Akuntan Publik pengganti dari kantor akuntan publik yang sama atau Akuntan Publik pengganti dari kantor akuntan publik lain, dalam hal Akuntan Publik pada kantor akuntan publik yang telah ditunjuk Dewan Komisaris Perusahaan karena sebab apapun tidak menyelesaikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima)."	**2** "1. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company, by taking into account the recommendation from the Audit Committee of the Company, to appoint Public Accountant of the public accounting firm registered at Financial Services Authority to carry out audit of the consolidated financial statements of the Company for the financial year ended on 31-12-2025 (thirty first day of December two thousand twenty five) and to determine the honorarium of the Public Accountant of the public accounting firm, with criteria as follows: a. Public Accountant of the public accounting firm registered at the Financial Services Authority; and b. Public Accountant of the public accounting firm has competence in fulfilling the deadline set forth by the Company." "2. To approve the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a substitute Public Accountant of the same public accounting firm or substitute Public Accountant of the other public accounting firm and determine the honorarium and other requirements for the substitute Public Accountant of the same public accounting firm or substitute Public Accountant of the other public accounting firm, in case of the appointed Public Accountant of the public accounting firm due to whatsoever reason is unable to complete audit of the consolidated financial statements of the Company for the financial year ended on 31-12-2025 (thirty first day of December two thousand twenty five)."
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan dengan menunjuk dan menentukan honorarium akuntan publik dari Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja berdasarkan: 1) Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik No.: 004/LCTTBK-KEP/VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025; 2) Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris No.: 007/LCTTBK-KEP/BOC/VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025; dan 3) Dokumen Penunjukan berupa Surat Perikatan No.: 0301/PSS/08/2025 tanggal 26 Agustus 2025 yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja.	Has been realized by appointing and determining the honorarium for a public accountant from the Public Accounting Firm of the Purwanto Susanti and Surja based: 1) Recommendation of Audit Committee in Appointment of Public Accountant of Public Accounting Firm No.: 004/LCTTBK-KEP/AC/VIII/2025 dated August 12, 2025; 2) Circular Resolution of Board of Commissioners in Lieu of Meeting of Board of Commissioners of the Company No.: 007/LCTTBK-KEP/BOC/VIII/2025 dated August 12, 2025 ; and 3) Document of appointment in the form of Engagement Letter No.: 0301/PSS/08/2025 dated August 26, 2025 signed by the Company and Public Accounting Firm of Purwanto Susanti dan Surja
Keputusan	**Resolution**
3 "Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), dengan memperhatikan saran dan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan."	**3** "To approve delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and other benefits provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for financial year ended on 31-12-2025 (thirty first day of December two thousand twenty five), by taking into consideration of the advice and opinion of the Committee of Nomination and Remuneration of the Company."
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan dengan 1) Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi No.: 003/MOM/KNR/LCTTBK/X/2025 tanggal 29 Oktober 2025 dan 2) Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No.: 009/LCTTBK-KEP/BOC/XI/2025 tanggal 12 November 2025.	Has been realized 1) Minutes of Meeting of the Committee Nomination and Remuneration No.: 003/MOM/KNR/LCTTBK/X/2025 dated October 29, 2025; and 2) This Circular Resolution of Board of Commissioners in Lieu of Meeting of Board of Commissioners No.: 009/LCTTBK-KEP/BOC/XI/2025 dated November 12, 2025.

Keputusan	Resolution
4 "Menyetujui penambahan kegiatan usaha perusahaan terkendali Perusahaan, yaitu PT Lotte Chemical Titan Nusantara, yaitu penambahan kegiatan usaha sebagai berikut: 1) KBLI 70209, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; 2) KBLI 71202, yaitu Jasa Pengujian Laboratorium; dan 3) KBLI 33121, yaitu Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum."	4 "Approved the addition of business activities of the Company's controlled company, namely PT Lotte Chemical Titan Nusantara, i.e., additional business activities, as follows: 1) KBLI 70209, namely, Others Management Consultation Activity; 2) KBLI 71202, namely, Laboratory Testing Services; and 3) KBLI 33121, namely, Machine Repair for General Purpose."
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan dengan memperoleh persetujuan dari para pemegang saham PT Lotte Chemical Titan Nusantara terkait dengan penambahan kegiatan usaha tersebut, serta telah memperoleh perizinan berusaha yang relevan.	Has been realized by obtaining the approval from PT Lotte Chemical Titan Nusantara's shareholders related to the addition of the business activity and has obtained the relevant business license.

Public Expose Perusahaan Tahun Buku 2024

Perusahaan melaksanakan *Public Expose* untuk tahun buku 2024 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, merujuk pada ketentuan III.3.1 Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai bagian dari kewajiban untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja, rencana, serta aktivitas penting lainnya kepada pemegang saham, investor, dan masyarakat. *Public Expose* tahun buku 2024 dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025 dan dihadiri oleh 22 peserta/para pemegang saham, investor, analis, dan pihak terkait lainnya.

Berikut adalah jadwal pelaksanaan *Public Expose* Perusahaan:

Public Expose for the 2024 Financial Year

The Company held the Public Expose for the 2024 financial year according to the scheduled timetable, referring to provision III.3.1 of the attachment to Decree Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 Regarding Amendment to the Regulation Number I-E concerning Obligation of Submission of Information as part of its obligation to provide information regarding its performance, plans, and other important activities to shareholders, investors, and the public. The Public Expose for the 2024 financial year was held on June 20, 2025 and was attended by 22 of participants/shareholders, investors, analysts, and other relevant parties.

Below is the schedule for the Company's Public Expose:

4 Juni 2025 June 4, 2025	Penyampaian Informasi Rencana *Public Expose* ke Bursa. Submission of Public Expose Plan Information to the Stock Exchange.
17 Juni 2025 June 17, 2025	Penyampaian Materi *Public Expose* ke Bursa. Submission of Public Expose Materials to the Stock Exchange.
20 Juni 2025 June 20, 2025	Penyelenggaraan Materi *Public Expose* ke Bursa. Public Expose Event Held at the Stock Exchange.
25 Juni 2025 June 25, 2025	Penyampaian Laporan *Public Expose* ke Bursa. Submission of Public Expose Report to the Stock Exchange.

Selain RUPS Tahunan, di tahun 2025 Perusahaan juga menyelenggarakan **RUPS Luar Biasa** dalam rangka persetujuan perubahan komposisi Direksi Perusahaan, RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025 dan dihadiri oleh:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili 5.150.097.661 saham atau lebih kurang 92,52% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan;

In addition to the Annual GMS, in 2025 the Company also convened an **Extraordinary GMS** to obtain approval for changes to the composition of the Company's Board of Directors. The Extraordinary GMS was held on 21 February 2025 and was attended by:

1. The shareholders or its authorized representative which representing 5,150,097,661 shares or more less of 92.52% of the total number shares with valid voting rights which have been issued by the Company;

2. Direksi:
   - Calvin Wiryapranata selaku Direktur; dan;
   - Rudi Repelita selaku Direktur.
   - Sementara Choi Kyoungyoon selaku Direktur Utama, berhalangan hadir dalam Rapat; dan
3. Dewan Komisaris:
   - Jang Seon Pyo selaku Komisaris Utama dan
   - Hendang Tanusdjaja selaku Independen Komisaris juga berhalangan hadir dalam Rapat;
4. Lembaga Penunjang Pasar Modal:
   - Notaris Fathiah Helmi, S.H.,
   - Perwakilan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku biro administrasi efek, dan
   - Konsultan Hukum dari Assegaf Hamzah & Partners.

RUPS Luar Biasa dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

2. Board of Directors:
   - Calvin Wiryapranata, Director; and
   - Rudi Repelita, Director.
   - Meanwhile, Choi Kyoungyoon, President Director, was unable to attend the Meeting.
3. Board of Commissioners:
   - Jang Seon Pyo, President Commissioner, and
   - Hendang Tanusdjaja, Independent Commissioner, were also unable to attend the Meeting.
4. Capital Market Supporting Institutions:
   - Fathiah Helmi, S.H., Notary;
   - Representative of PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar; and
   - Legal Counsel from Assegaf Hamzah & Partners.

Extraordinary GMS was held with the following stages:

8 Januari 2025 January 8, 2025	Pemberitahuan Mata Acara RUPS Luar Biasa. Notification of Agenda of the Extraordinary GMS.
15 Januari 2025 January 15, 2025	Pengumuman RUPS Luar Biasa. Announcement of the Extraordinary GMS.
30 Januari 2025 January 30, 2025	Pemanggilan RUPS Luar Biasa. Summon of the Extraordinary GMS.
21 Februari 2025 February 21, 2025	RUPS Luar Biasa. The Extraordinary GMS.
24 Februari 2025 February 24, 2025	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa. Submission of the Summary Minutes of the Extraordinary GMS.
10 Maret 2025 March 10, 2025	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa. Submission of Minutes of the Extraordinary GMS.

Pemegang Saham Perusahaan dengan hak suara yang hadir sejumlah 5.150.097.661 saham memutuskan hal-hal sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 30 Tanggal 21 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dengan keputusan sebagai berikut:

The attended Shareholders of the Company with voting rights of 5,150,097,661 shares resolved the matters as contained in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 30 Dated February 21, 2025 made before Notary Fathiah Helmi, S.H. with the following resolutions:

Keputusan	Resolution
"1. Menyetujui: a. Pengunduran diri Park Hyun Chul sebagai Komisaris Utama Perusahaan; dan b. Pengunduran diri Jang Seon Pyo sebagai Direktur Utama Perusahaan, yang keduanya berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat."	"1. To approve: a. Resignation of Park Hyun Chul as President Commissioner of the Company; and b. Resignation of Jang Seon Pyo as President Director of the Company, both of which shall be effective as of the closing of this Meeting."
"2. Menyetujui: a. Pengangkatan Jang Seon Pyo sebagai Komisaris Utama Perusahaan; dan b. Pengangkatan Choi Kyoungyoon sebagai Direktur Utama Perusahaan, masing-masing dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2027 Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. Dengan demikian, susunan para anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan para anggota Direksi Perusahaan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:	"2. To approve: a. Appointment of Jang Seon Pyo as President Commissioner of the Company; and b. Appointment of Choi Kyoungyoon as President Director of the Company; and with the respective office term which shall be effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2027 of the Company, which shall be held in 2028. Therefore, the composition of the members of Board of Commissioners of the Company and members of Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting shall be, as follows:
Dewan Komisaris: - Jang Seon Pyo sebagai Komisaris Utama Perusahaan - Hendang Tanusdjaja sebagai Komisaris Independen Perusahaan Direksi: - Choi Kyoungyoon sebagai Direktur Utama Perusahaan - Calvin Wiryapranata sebagai Direktur Perusahaan - Rudi Repelita sebagai Direktur Perusahaan"	Board of Commissioners: - Jang Seon Pyo as President Commissioner of the Company - Hendang Tanusdjaja as Independent Commissioner of the Company Board of Directors: - Choi Kyoungyoon as the President Director of the Company - Calvin Wiryapranata as the Director of the Company - Rudi Repelita as the Director of the Company"
"3. Menyetujui memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat mengenai perubahan pengurus Perusahaan, bertemu dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dari Perusahaan dan/ atau notaris untuk menyatakan kembali keputusan tersebut, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk meminta dan/atau memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk menyempurnakan tujuan dari keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku."	"3. To approve the grant of authorization to the members of Board of Directors of the Company in accordance with their authorization based on the Company's Articles of Association with the rights of substitution to restate the resolution of the Meeting concerning the change of management of the Company, to meet and/or appear before the authorized officer of the Company and/or notary in order to restate the said resolution, to sign the necessary deed(s), to convey information, to prepare and sign all necessary documents, and further to request and/or obtain any receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to perform any and all necessary actions to perfect the intention of the foregoing resolution, without any exception in accordance with prevailing laws and regulations."
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 31 Tanggal 21 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Nomor AHU-AH.01.09-0126059 tanggal 6 Maret 2025.	Has been realized with the Deed of Decision of the Annual General Meeting Shareholders Number 31 Dated February 21, 2025 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Letter of Letter of Acceptance for Notification of amendments of Company Data Number AHU-AH.01.09-0126059 dated March 6, 2025.

Selama tahun buku 2023 Perusahaan telah melaksanakan kewajiban penyelenggaraan **RUPS Tahunan tahun buku 2023** yang telah diadakan pada hari Jumat tanggal 28 Juni 2024 dan dihadiri oleh:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili 5.148.914.860 saham atau lebih kurang 92,50% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan;

During the 2023 financial year, the Company fulfilled its obligation to convene the **Annual GMS for the 2023 financial year**, which was held on Friday, 28 June 2024 and attended by:

1. The shareholders or its authorized representative which representing 5,148,914,860 shares or more less of 92.50% of the total number shares with valid voting rights which have been issued by the Company;

2. Dewan Komisaris:
   - Hanya Hendang Tanusdjaja selaku Komisaris Independen yang hadir dalam RUPS Tahunan ini, dimana Park Hyun Chul selaku Komisaris Utama berhalangan hadir dalam Rapat.

3. Direksi:
   - Jang Seon Pyo selaku Direktur Utama;
   - Jojok Hadrijanto selaku Direktur; dan;
   - Calvin Wiryapranata selaku Direktur.
4. Lembaga Penunjang Pasar Modal:
   - Notaris Fathiah Helmi, S.H.,
   - Perwakilan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku biro administrasi efek;
   - Konsultan Hukum dari Assegaf Hamzah & Partners; dan
   - Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

RUPS Tahunan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

2. Board of Commissioners:
   - Only Hendang Tanusdjaja, serving as Independent Commissioner, attended the Annual General Meeting of Shareholders, while Park Hyun Chul, serving as President Commissioner, was unable to attend the Meeting.
3. The Board of Directors:
   - Jang Seon Pyo as President Director;
   - Jojok Hadrijanto as Director; and
   - Calvin Wiryapranata as Director.
4. Capital Market Supporting Institutions:
   - Notary Fathiah Helmi, S.H.;
   - Representative from PT Adimitra Jasa Korpora as a securities administration bureau;
   - Legal Consultant from the Assegaf Hamzah & Partners; and
   - Public Accountants from Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

Annual GMS was held with the following stages:

15 Mei 2024 May 15, 2024	Pemberitahuan Mata Acara RUPS Tahunan. Notification of Agenda of the Annual GMS.
22 Mei 2024 May 22, 2024	• Pengumuman RUPS Tahunan. Announcement of the Annual GMS. • Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perusahaan. Disclosure of Information in accordance with the Addition of Business Activity of the controlled company of the Company.
6 Juni 2024 June 6, 2024	Pemanggilan RUPS Tahunan. Summon of the Annual GMS.
14 Juni 2024 June 14, 2024	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perusahaan. Amendment and/or Addition of the Disclosure of Information in accordance with the Addition of Business Activity of the Controlled Company of the Company.
26 Juni 2024 June 26, 2024	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perusahaan. Amendment and/or Addition of the Disclosure of Information in accordance with the Addition of Business Activity of the Controlled Company of the Company.
28 Juni 2024 June 28, 2024	RUPS Tahunan. The Annual GMS.
2 Juli 2024 July 2, 2024	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan. Submission of the Summary Minutes of the Annual GMS.
24 Juli 2024 July 24, 2024	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan. Submission of Minutes of the Annual GMS.

Pemegang Saham Perusahaan dengan hak suara yang hadir sejumlah 5.148.914.860 saham memutuskan hal-hal sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 64 Tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dengan keputusan sebagai berikut:

The attended Shareholders of the Company with voting rights of 5,148,914,860 shares resolved the matters as contained in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 64 Dated June 28, 2024 made before Notary Fathiah Helmi, S.H. with the following resolutions:

Keputusan	Resolution
1 "Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang disetujui dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang disahkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku."	**1** "To approve Annual Report of the Company, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of Consolidated Financial Statements of the Company, and to give full acquittal and discharge from the responsibilities (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory which have been carried out during the financial year ended on 31-12-2023 (thirty first day of December two thousand twenty three), to the extent that such actions are reflected in the approved Annual Report of the Company and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty first day of December two thousand twenty three) except for the act of embezzlement, fraud and other criminal acts based on provision of the prevailing laws and regulations."
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 64 Tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.	Has been realized with the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 64 Dated June 28, 2024 made before Notary Fathiah Helmi, S.H.

Keputusan	Resolution
2 "1. Menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dari kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) dan menentukan honorarium Akuntan Publik dari kantor akuntan publik, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik sebagai berikut: a. Akuntan Publik dari kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan b. Akuntan Publik dari kantor akuntan publik memiliki kompetensi dalam memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan oleh Perusahaan." "2.Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dari kantor akuntan publik yang sama atau Akuntan Publik pengganti dari kantor akuntan publik lain dan menentukan honorarium serta persyaratan lain bagi Akuntan Publik pengganti dari kantor akuntan publik yang sama atau Akuntan Publik pengganti dari kantor akuntan publik lain, dalam hal Akuntan Publik pada kantor akuntan publik yang telah ditunjuk Dewan Komisaris Perusahaan karena sebab apapun tidak menyelesaikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat)."	**2** "1. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant of the public accounting firm registered at Financial Services Authority to carry out audit of the consolidated financial statements of the Company for the financial year ended on 31-12-2024 (thirty first day of December two thousand twenty four) and to determine the honorarium of the Public Accountant of the public accounting firm, with criteria as follows: a. Public Accountant of the public accounting firm registered at the Financial Services Authority; and b. Public Accountant of the public accounting firm has competence in fulfilling the deadline set forth by the Company." "2.To approve the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a substitute Public Accountant of the same public accounting firm or substitute Public Accountant of the other public accounting firm and determine the honorarium and other requirements for the substitute Public Accountant of the same public accounting firm or substitute Public Accountant of the other public accounting firm, in case of the appointed Public Accountant of the public accounting firm due to whatsoever reason is unable to complete audit of the consolidated financial statements of the Company for the financial year ended on 31-12-2024 (thirty first day of December two thousand twenty four)."



Realisasi

Sudah direalisasikan dengan menunjuk dan menentukan honorarium akuntan publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan:

1) Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukkan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik No.: 003/LCTTBK-KEP/AC/VII/2024 tanggal 19 Juli 2024;
2) Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris No.: 008/LCTTBK-KEP/BOC/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024; dan
3) Dokumen penunjukkan berupa Surat Perikatan No.: 0181/PSS/07/2024 tanggal 29 Juli 2024 yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

Realization

Has been realized by appointing and determining the honorarium for a public accountant from the Public Accounting Firm of the Purwantono, Sungkoro & Surja based:

1) Recommendation of Audit Committee in Appointment of Public Accountant of Public Accounting Firm No.: 003/LCTTBK-KEP/AC/VII/2024 dated July 19, 2024;
2) Circular Resolution of Board of Commissioners in Lieu of Meeting of Board of Commissioners of the Company No.: 008/LCTTBK-KEP/BOC/VII/2024 dated July 22, 2024; and
3) Document of appointment in the form of Engagement Letter No.: 0181/PSS/07/2024 dated July 29, 2024 signed by the Company and Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja.

Keputusan	Resolution
3 "Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), dengan memperhatikan saran dan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan."	**3** "To approve delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and other benefits provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for financial year ended on 31-12-2024 (thirty first day of December two thousand twenty four), by taking into consideration of the advice and opinion of the Committee of Nomination and Remuneration of the Company."
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan dengan: 1) Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi No.: 003/MOM/KNR/LCTTBK/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024; dan 2) Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No.: 012/LCTTBK-KEP/BOC/XI/2024 tanggal 19 November 2024.	Has been realized 1) Minutes of Meeting of the Committee Nomination and Remuneration No.: 003/MOM/KNR/LCTTBK/X/2024 dated October 23, 2024; and 2) This Circular Resolution of Board of Commissioners in Lieu of Meeting of Board of Commissioners No.: 012/LCTTBK-KEP/BOC/XI/2024 dated November 19, 2024.

Keputusan	Resolution
4 "1. Menyetujui pengunduran diri Jojok Hadrijanto sebagai Direktur Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini."	**4** "1. To approve the resignation of Jojok Hadrijanto as Director of the Company which shall be effective as of the closing of this Meeting."
"2. Menyetujui perubahan pengurus Perusahaan, sebagai berikut: a. Pengangkatan kembali Park Hyun Chul sebagai Komisaris Utama Perusahaan; b. Pengangkatan kembali Jang Seon Pyo sebagai Direktur Utama Perusahaan; dan c. Pengangkatan Rudi Repelita sebagai Direktur Perusahaan, masing-masing dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2026 Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Dengan demikian, susunan para anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan para anggota Direksi Perusahaan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** - Park Hyun Chul sebagai Komisaris Utama Perusahaan - Hendang Tanusdjaja sebagai Komisaris Independen Perusahaan **Direksi:** - Jang Seon Pyo sebagai Direktur Utama Perusahaan - Calvin Wiryapranata sebagai Direktur Perusahaan - Rudi Repelita sebagai Direktur Perusahaan"	"2. To approve the change of management of the Company, as follows: a. Reappointment of Park Hyun Chul as President Commissioner of the Company; b. Reappointment of Jang Seon Pyo as the President Director of the Company; and c. Reappointment of Rudi Repelita as the Director of the Company, with the respective office term which shall be effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2026 of the company, which shall be held in 2027. Therefore, the composition of the members of Board of Commissioners of the Company and members of Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting shall be, as follows: **Board of Commissioners:** - Park Hyun Chul as President Commissioner of the Company - Hendang Tanusdjaja as Independent Commissioner of the Company **Board of Directors:** - Jang Seon Pyo as the President Director of the Company - Calvin Wiryapranata as the Director of the Company - Rudi Repelita as the Director of the Company"
"3. Menyetujui memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat mengenai perubahan pengurus Perusahaan, bertemu dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dari Perusahaan dan/ atau notaris untuk menyatakan kembali keputusan tersebut, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk meminta dan/atau memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk menyempurnakan tujuan dari keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku."	"3. To approve the grant of authorization to the members of Board of Directors of the Company in accordance with their authorization based on the Company's Articles of Association with the rights of substitution to restate the resolution of the Meeting concerning the change of management of the Company, to meet and/or appear before the authorized officer of the Company and/or notary in order to restate the said resolution, to sign the necessary deed(s), to convey information, to prepare and sign all necessary documents, and further to request and/ or obtain any receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to perform any and all necessary actions to perfect the intention of the foregoing resolution, without any exception in accordance with prevailing laws and regulations."
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 65 Tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Nomor AHU-AH.01.09-0229204 tanggal 22 Juli 2024.	Has been realized with the Deed of Decision of the Annual GMS Number 65 Dated June 28, 2024 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Letter of Letter of Acceptance for Notification of amendments of Company Data Number AHU- AH.01.09-0229204 dated July 22, 2024.

Keputusan	Resolution
5 "Menyetujui penambahan kegiatan usaha perusahaan terkendali Perusahaan, yaitu PT Lotte Chemical Titan Nusantara, yaitu penambahan kegiatan usaha sebagai berikut: 1) KBLI 35301, yaitu Pengadaan Uap/Air Panas dan Udara Dingin; 2) KBLI 46651, yaitu Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia; dan 3) KBLI 52109, yaitu Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya."	5 "Approved the addition of business activities of the Company's controlled company, namely PT Lotte Chemical Titan Nusantara, i.e., additional business activities, as follows: 1) KBLI 35301, namely, Provision of Steam/Hot Water and Cold Air; 2) KBLI 46651, namely, Wholesale Trade of Chemical Materials and Goods; and 3) KBLI 52109, namely, Warehousing and Other Storage."
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan dengan memperoleh persetujuan dari para pemegang saham PT Lotte Chemical Titan Nusantara terkait dengan penambahan kegiatan usaha tersebut, serta telah memperoleh perizinan berusaha yang relevan.	Has been realized by obtaining the approval from PT Lotte Chemical Titan Nusantara's shareholders related to the addition of the business activity and has obtained the relevant business license.

Public Expose Perusahaan Tahun Buku 2023

Perusahaan melaksanakan *Public Expose* untuk tahun buku 2023 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, merujuk pada ketentuan III.3.1 Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai bagian dari kewajiban untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja, rencana, serta aktivitas penting lainnya kepada pemegang saham, investor, dan masyarakat. *Public Expose* tahun buku 2023 dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 dan dihadiri oleh 21 peserta/para pemegang saham, investor, analis, dan pihak terkait lainnya.

Berikut adalah jadwal pelaksanaan *Public Expose* Perusahaan:

Public Expose for the 2023 Financial Year

The Company held the Public Expose for the 2023 financial year according to the scheduled timetable, referring to provision III.3.1 of the attachment to Decree Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 Regarding Amendment to the Regulation Number I-E concerning Obligation of Submission of Information as part of its obligation to provide information regarding its performance, plans, and other important activities to shareholders, investors, and the public. The Public Expose for the 2023 financial year was held on June 28, 2024 and was attended by 21 of participants/shareholders, investors, analysts, and other relevant parties.

Below is the schedule for the Company's Public Expose:

12 Juni 2024 June 12, 2024	Penyampaian Informasi Rencana *Public Expose* ke Bursa. Submission of Public Expose Plan Information to the Stock Exchange.
25 Juni 2024 June 25, 2024	Penyampaian Materi *Public Expose* ke Bursa. Submission of Public Expose Materials to the Stock Exchange.
28 Juni 2024 June 28, 2024	Penyelenggaraan Materi *Public Expose* ke Bursa. Public Expose Event Held at the Stock Exchange.
3 Juli 2024 July 3, 2024	Penyampaian Laporan *Public Expose* ke Bursa. Submission of Public Expose Report to the Stock Exchange.

Dewan Komisaris
The Board Of Commissioners

Sebagai organ Perusahaan yang independen dengan berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris tertanggal 31 Maret 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dalam Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 31 Maret 2016. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengawasan kinerja pengurusan yang dilakukan Direksi sehubungan dengan kepatuhan Direksi terhadap peraturan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan juga memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menunjukkan kinerja yang berkualitas dengan menjunjung standar kompetensi yang baik dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris harus mampu mempertanggungjawabkan tugas pengawasan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

As an independent of the Company organ with oriented to the Board of Commissioner's Charters dated March 31, 2016 which has been approved by the Board of Commissioners of the Company as stated in the Circular Resolution In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated March 31, 2016. The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervising the managerial performance of the Board of Directors in accordance with compliance of the Board of Directors with the applicable laws and Corporate Government implementation principles, and also provides referrals or advices to the Board of Directors. The Board of Commissioners also evaluates the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee that have demonstrated quality performance by upholding good competency standards in assisting the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners shall accountable for the supervising duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Hubungan kerja yang dilakukan ketiga organ Perusahaan ini tercermin dalam penerapan prosedur dan pengendalian internal Perusahaan yang dijalankan dengan baik. Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sebagai berikut:

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. The working relationships of the three organs of the Company are reflected in the implementation of procedures and internal control of the Company which properly conducted. On financial year 2025, the Board of Commissioners has conducted its duties properly, as following:

1. Memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam kinerja operasional dan keuangan, termasuk atas transaksi afiliasi yang dilakukan Perusahaan.
2. Menunjuk auditor independen atau kantor akuntan publik untuk melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.
3. Mengevaluasi Laporan Keuangan Perusahaan baik interim maupun akhir tahun buku.
4. Meninjau ketentuan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2025.
5. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi secara rutin.
6. Menyetujui pengangkatan Jang Seon Pyo sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan untuk periode masa jabatan ke-1 (satu).
7. Menelaah Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 Perusahaan.
8. Menunjuk pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025.
9. Merekomendasikan perubahan pengurus Perusahaan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2025.
10. Memberikan persetujuan atas pemberhentian dengan hormat Park Hyun Chul dari jabatannya sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Monitoring and providing advice to the Board of Directors regarding operational and financial performance, including affiliation transaction conducted by the Company.
2. Appoint independent auditor or public accounting firm to conduct audit the Financial Statements of the Company.
3. Evaluate Financial Statements of the Company both interim and financial year end.
4. Reviewing remuneration terms of the Board of Directors and the Board of Commissioners for financial year 2025.
5. Conduct meeting of the Board of Commissioners and joint meeting of the Board of Directors routinely.
6. To approve the appointment of Jang Seon Pyo as Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company for the period of 1st (first).
7. Reviewed the Integrated Annual Report 2025 of the Company.
8. Appoint of the chairman of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 Financial Year.
9. To recommend the change of management of the Company to the General Meeting of Shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2025.
10. Granted approval for the honorable dismissal of Park Hyun Chul from his position as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee

Perusahaan serta atas pengangkatan Jang Seon Pyo sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

11. Menerima dan menyetujui rencana kerja tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2026.
12. Menerima delegasi kewenangan atas keputusan RUPS Tahunan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, dengan mempertimbangkan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang direalisasikan melalui Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

and for the appointment of Jang Seon Pyo as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

11. To accept and approve the annual work plans of the Company for financial 2026.
12. Delegated authority from the Annual General Meeting of Shareholders to determine salaries and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee for the financial year ended December 31, 2025, which was implemented through a Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of a Board of Commissioners meeting.

Atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan penilaian kerja secara periodik pada akhir tahun buku Perusahaan secara mandiri dan internal untuk kemudian hasilnya dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Dewan Komisaris sebagai bahan evaluasi pemegang saham sebelum memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de-charge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan. Adapun kriteria penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pada pencapaian kinerja sesuai target yang ditetapkan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

On the performance of the Board of Commissioners, the assessment is conducted periodically at the end of financial year of the Company independently and internally then the result shall report to the General Meeting of Shareholders in the Report of the Board of Commissioners as an evaluation material for the shareholders prior to granting full acquittal and discharge (acquit-et-de-charge) to the Board of Commissioners of the Company for supervisory actions. The assessment criteria are based on performance achievement in accordance with the determined targets, compliance with applicable laws and regulations, and implementation of duties and responsibilities.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau pada waktu tertentu bila diperlukan serta wajib melaksanakan rapat bersama dengan Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau pada waktu tertentu bila diperlukan. Namun, Rapat Dewan Komisaris yang dijadwalkan pada Januari atau Februari 2025, atau rapat gabungan (rapat bersama) dengan Direksi antara Januari sampai dengan April 2025, tidak dapat dilaksanakan karena salah satu anggota Dewan Komisaris berhalangan (tidak hadir/tidak tersedia). Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In performing its duties, the Board of Commissioners shall conduct meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months or at certain times if necessary and shall hold joint meetings with the Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months or at certain times if needed. However, the Board of Commissioners' meeting scheduled for January or February 2025, or the joint meeting with the Board of Directors between January until April 2025, cannot be held because one of the members of the Board of Commissioners is unavailable/absent. Until December 31, 2025, 2024, the Board of Commissioners held internal and joint meetings with the following frequencies and attendance levels:

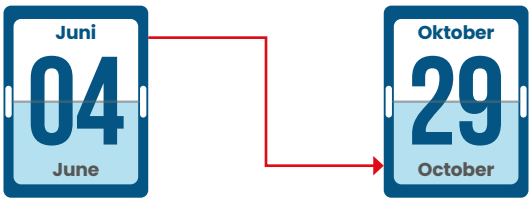
Rapat Dewan Komisaris di tahun 2025
Board of Commissioners Meeting in 2025



Dewan Komisaris hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris (100% tingkat kehadiran).

The Board of Commissioners attended in all of meeting of the Board of Commissioners (100% attendance levels).

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi di Tahun 2025
Board of Commissioners with the Board of Directors Meeting in 2025



Dewan Komisaris hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (100% tingkat kehadiran).

The Board of Commissioners attended in all of meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors (100% attendance levels).

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dimana pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal, serta melalui mekanisme RUPS.

The Article of Association of the Company determines that the Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members which is the appointment and dismissal of the Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association, laws and regulations, capital market regulations, and through the mechanism of GMS.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

Currently the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Tenure	
		Sejak Since	**Sampai** Until
Jang Seon Pyo	Komisaris Utama President Commissioner	21 Februari 2025 February 21, 2025	Sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. Until the Annual General Meeting of Shareholders of the 2027 financial year which will be held in 2028.
	Tugas : 1. Melakukan pengawasan atas kinerja dan pengurusan Direksi serta memberikan saran dan persetujuan atas rencana dan anggaran kerja Perusahaan. 2. Menelaah usulan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. 3. Melakukan pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan. **Duties** 1. Supervising performance and managerial of the Board of Directors and to give input and approval of the work plan and budget of the Company. 2. To review remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners. 3. Supervise an implementation of Good Corporate Governance.		
Hendang Tanusdjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	9 Juni 2023 June 9, 2023	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the 2025 financial year which will be held in 2026.
	Tugas 1. Melakukan penelaahan atas laporan kinerja Direksi dan satuan kerja Direksi. 2. Memberikan usulan sistem remunerasi yang kompetitif bagi Direksi dan Dewan Komisaris. **Duties** 1. Review on performance report of the Board of Directors and division of the Board of Directors. 2. To provide input of a competitive remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners.		



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD23 ribu dan USD24 ribu. Adapun penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, yang telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, dimana penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal ini, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk menguasakan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal keuangan, hubungan keluarga dan kepemilikan saham antar Dewan Komisaris, dengan Direksi, maupun dengan pemegang saham Perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial melalui *self assessment*, dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang saham. Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur dari pencapaian aspek perencanaan, pengawasan dan nasehat.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors in financial year 2025 and 2024 each amounted to USD23 thousand and USD24 thousand, respectively. As for determination of the remuneration for the Board of Commissioners is accordance with Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies amended with the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation, which has been stipulated to become law based on the Law No.6 of 2023 concerning Stipulation of the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law, which is the determination of the amount of remuneration and allowance of the Board of Commissioners is determined by General Meeting of Shareholders. Thus, General Meeting of Shareholders decided to delegate the authority to the Board of Commissioners by considering the input from the Nomination and Remuneration Committee and condition of the Company.

Until December 31, 2025, there is no member of the Board of Commissioners own shares in the Company. Also the Board of Commissioners of the Company have no affiliation in finance relationship, family relationship, and share ownership between the Board of Commissioners, with the Board of Directors, or with shareholders of the Company.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out collegially through self-assessment, where the results of the performance of the Board of Commissioners are presented through reports of the duties of the Board of Commissioners to Shareholders. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is measured from the achievement of aspects of planning, supervision and advice.

Penilaian Kinerja Direksi

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi dapat dilihat dari pencapaian Direksi secara Individu serta secara kolegial yang dinilai oleh Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk 2 (dua) komite yaitu:

1. **Komite Audit**
   Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal- hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2025 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, dimana Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan termasuk pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Komite Nominasi & Remunerasi**
   Komite Nominasi & Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2025 Komite Nominasi & Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dimana Komite Nominasi & Remunerasi secara efisien telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Khusus Yang Digunakan Untuk Pemilihan Dewan Komisaris

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum Pengangkatan dan selama menjabat:
   1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
   2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Performance Assessment of the Board of Directors

The process of evaluating the performance of the Board of Directors can be seen from the achievements of the Board of Directors individually as well as collegially which are assessed by the Board of Commissioners as presented in the Board of Commissioners' Report.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function, the Company's Board of Commissioners has formed 2 (two) committees, namely:

1. **Audit Committee**
   The Audit Committee has the duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and oversight functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor audits, effectiveness of risk management implementation and compliance with the prevailing laws and regulations. In 2025 the Audit Committee has held 9 (nine) meetings, where the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in their supervisory duties including the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance and compliance with prevailing laws and regulations.

2. **Nomination & Remuneration Committee**
   The Nomination & Remuneration Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in carrying out their functions and duties in matters related to the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In 2025, the Nomination & Remuneration Committee held 3 (three) meetings, through which it effectively assisted the Board of Commissioners in performing its functions and duties in matters related to the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Specific Criteria Which Used For The Selection of the Board of Commissioners

1. Have good character, moral and integrity;
2. Have the capability to perform legal actions;
3. Within a period of 5 (five) years prior to the Appointment and during office term:
   1) Have never been declared bankrupt;
   2) Have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who have been declared guilty of causing a company being declared bankrupt;

3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

   a. Tidak pernah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;
   b. Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Selain memenuhi ketentuan di atas, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

3) Have never been convicted for committing a crime which cause financial loss to the State and/or relating to the financial sector; and
4) Have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that during office term:
   a. Have ever not holding an annual General Meeting of Shareholders;
   b. Responsibility as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have ever not being accepted by the General Meeting of Shareholders ("**GMS**") or have ever not giving responsibility as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to GMS; and
   c. Have caused company which obtained permit, approval or registration from the Financial Service Authority failed to fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statement to the Financial Service Authority.

4. Have commitment to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Other than the above requirements, Independent Commissioner shall be obliged to fulfill the following requirements:

1. Not a person who has worked for or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the past six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period;
2. Have no shares either directly or indirectly in the Company;
3. Have no affiliate relationship with Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Company;
4. Have no business relationship either directly or indirectly in connection with the business activities of Company.

Direksi
The Board of Directors

Direksi secara kolektif mengelola dan menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan dan kepemilikan.

Direksi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya dengan berpedoman pada Pedoman Direksi tertanggal 31 Maret 2016 yang telah disetujui oleh Direksi Perusahaan dalam Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Dewan Direksi tertanggal 31 Maret 2016. Perusahaan telah Menyetujui penunjukan dan pengangkatan anggota Komite Investigasi *Whistleblowing* dalam Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juni 2024. Pada tahun buku 2025, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat rutin minimal satu kali dalam sebulan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut:
   a. Kinerja Perusahaan.
   b. Pemantauan produk *Linear Low Density Polyethylene* (LLDPE).
   c. Perencanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025.
   d. Pemantauan produk LLDPE, *Anti-dumping* produk *PP Copolymer*, dan *Anti-dumping* produk *PP Homopolymer*.
   e. Laporan Keuangan Konsolidasian (Diaudit) Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024.
   f. Laporan Tahunan Terintegrasi 2024.
   g. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian yang Tidak Diaudit untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025.
   h. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian yang Tidak Diaudit untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025.
   i. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian yang Tidak Diaudit untuk periode yang berakhir 30 September 2025.
   j. Persetujuan penyampaian rencana kerja tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2026.

The Board of Directors collectively manages and carry out business operations to achieve the vision and mission of the Company. The Board of Directors has duties and responsibilities to managing operations of the Company to achieve the purpose and objectives of the Company and represent the Company in and out of court in respect of all matters and eventualities, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to undertake all actions, concerning both management and ownership.

The Board of Directors always carrying out the duties and responsibilities with oriented to the Board of Directors Charter dated March 31, 2016 which has been approved by the Board of Directors of the Company as stated in the Circular Resolution In Lieu of the Meeting of the Board of Directors dated March 31, 2016. The Company has been to approve the designation and appointment of members of the Whistleblowing Investigation Committee to that supports the implementation of the duties of the Board of Directors as stated in the Circular Resolution In Lieu of the Meeting of the Board of Directors dated June 28, 2024. On financial year 2025, the Board of Directors has conducted its duties properly, as following:

1. Conducting regular meeting at least once per month and adopt the valid and binding resolution without convening any Meeting of the Board of Directors with agenda as follows:
   a. Performance of the Company.
   b. Monitoring of Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) products.
   c. Planning for the AGMS for the 2025 Financial Year.
   d. Monitoring of LLDPE products, anti-dumping of PP Copolymer products, and anti-dumping of PP Homopolymer products.
   e. Consolidated Financial Statements (Audited) of the Company for the period ended December 31, 2024.
   f. 2024 Integrated Annual Report.
   g. Approval of Un-Audited Consolidated Financial Statement for the period ended March 31, 2025.
   h. Approval of Un-Audited Consolidated Financial Statement for the period ended June 30, 2025.
   i. Approval of Un-Audited Consolidated Financial Statement for the period ended September 30, 2025.
   j. Approval of the submission of annual work plans of the Company for financial year 2026.

2. Melaksanakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal satu kali setiap empat bulan untuk membahas kinerja Perusahaan dengan agenda sebagai berikut:
   a. Laporan kinerja Perusahaan.
   b. Laporan pemantauan produk *Linear Low Density Polyethylene* (LLDPE).
   c. Laporan perencanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025.
   d. Laporan pemantauan produk *LLDPE*, *Anti-dumping* produk *PP Copolymer*, dan
   e. Laporan pemantauan *Anti-dumping* produk *PP Homopolymer*.

2. Conducting the joint meeting with the Board of Commissioners at least one time in every four months to discuss the Company's performance with agenda as follows:
   a. Report of performance of the Company.
   b. Monitoring report for Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) products.
   c. Planning report for the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 Financial Year.
   d. Monitoring report for LLDPE products, PP Copolymer anti-dumping, and
   e. Monitoring report PP Homopolymer anti-dumping.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang menetapkan bahwa Direksi paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dimana pengangkatan dan pemberhentian Direksi diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal, serta melalui mekanisme RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugas dan wewenang bagi setiap anggota Direksi namun pelaksanaannya tetap menjadi tanggung jawab bersama.

In accordance to the Article of Association of the Company determines that the Board of Directors shall consist of at least 2 (two) members which is the appointment and dismissal of the Board of Directors are stipulated in the Articles of Association, laws and regulations, capital market regulations, and through the mechanism of GMS. In performing its duties, the Board of Directors divides the duties and authority for each member of the Board of Directors but the implementation remains a joint responsibility.

Komposisi Direksi Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

The current composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Tenure	
		Sejak Since	**Sampai** Until
Kim Minsung	Direktur Utama President Director	27 Februari 2026 February 27, 2026	Sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. Until the Annual General Meeting of Shareholder of the 2028 financial year which will be held in 2029.
	Tugas : 1. Memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional bisnis Perusahaan serta merencanakan kebijakan umum internal pengelolaan Perusahaan sesuai visi dan misi Perusahaan. 2. Menentukan strategi Perusahaan dan memberi arahan bagi anggota Direksi. 3. Memberikan pembinaan terhadap satuan kerja di bawah kewenangan Direksi. 4. Mengkoordinir kegiatan Perusahaan terkait pengembangan bisnis dan komersial. **Duties :** 1. Leading the entire strategic activities and business operations of the Company and plan an internal general policy of managerial of the Company according to the vision and mission of the Company. 2. Determine the strategy of the Company and providing the directions to the member of the Board of Directors. 3. Providing guidance to the division under authority of the Board of Directors. 4. Coordinate the activities of the Company related to business and commercial development.		

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	
		Sejak Since	Sampai Until
Calvin Wiryapranata	Direktur	9 Juni 2023	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.
	Director	June 9, 2023	Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the 2025 financial year which will be held in 2026.
	Tugas : 1. Mengkoordinasikan perencanaan strategis dan operasional Perusahaan. 2. Mengawasi pengelolaan fungsi keuangan dan akuntansi Perusahaan secara efektif dan akuntabel. 3. Mengembangkan, mengimplementasikan, dan memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Mengelola dan memastikan pelaksanaan fungsi hukum serta kesekretariatan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 5. Mengelola hubungan dengan regulator, pemangku kepentingan, serta pihak ketiga lainnya. 6. Mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh lini organisasi. **Duties :** 1. Coordinating the Company's strategic and operational planning. 2. Overseeing the management of the Company's finance and accounting functions in an effective and accountable manner. 3. Developing, implementing, and monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations. 4. Managing and ensuring the proper execution of legal and corporate secretarial functions in accordance with prevailing regulations. 5. Managing relationships with regulators, stakeholders, and other third parties. 6. Supporting the implementation of Good Corporate Governance across all levels of the organization.		
Rudi Repelita	Direktur	28 Juni 2024	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.
	Director	June 28, 2024	Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the 2026 financial year which will be held in 2027.
	Tugas : 1. Mengkoordinir kegiatan Perusahaan terkait operasional pabrik Kelompok Usaha. 2. Membuat perencanaan untuk perkembangan usaha secara berkelanjutan. 3. Menyusun strategi terkait pengembangan produk dan daya saing produk untuk jangka panjang. **Duties :** 1. Coordinate the activities of the Company related to operational of the Group's plant. 2. Prepare plans for sustainable business development. 3. Develop strategies related to product development and product competitiveness in the long term.		

Kinerja Direksi dievaluasi secara periodik pada akhir tahun buku Perusahaan secara mandiri dan internal untuk kemudian hasilnya dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi sebagai bahan evaluasi pemegang saham sebelum memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de-charge*) kepada Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan. Adapun kriteria penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pada pencapaian kinerja sesuai target yang ditetapkan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Besarnya remunerasi atas kinerja Direksi sebagaimana yang telah disampaikan pada bagian penjelasan Dewan Komisaris. Adapun penetapan remunerasi bagi Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada Pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan

Performance of the Board of Commissioners is evaluated periodically at the end of financial year of the Company independently and internally then the result shall report to the General Meeting of Shareholders in the Report of Supervision of the Board of Commissioners on the Performance of the Board of Directors as an evaluation material for the shareholders prior to granting full acquittal and discharge (acquit-et-de-charge) to the Board of Directors of the Company for supervisory actions. The assessment criteria is based on performance achievement in accordance with the determined targets, compliance with applicable laws and regulations, and implementation of duties and responsibilities.

The amount of remuneration for the performance of the Directors is as stated in Board of Commissioners section. As for determination of the remuneration for the Board of Directors is accordance with Article 113 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which

Terbatas, dimana penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan bagi Direksi ditentukan berdasarkan RUPS yang menguasakan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi Perusahaan.

is the determination of the amount of remuneration and allowance of the Board of Directors is determined by GMS which delegate the authority to the Board of Commissioners by considering the input from the Nomination and Remuneration Committee and condition of the Company.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi wajib melaksanakan rapat setiap bulan atau pada waktu tertentu bila diperlukan serta wajib melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau pada waktu tertentu bila diperlukan. Hingga 31 Desember 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In performing its duties, the Board of Directors shall conduct meetings in every month or at certain times if necessary and shall hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months or at certain times if needed. As of December 31, 2025, the Board of Directors held internal and joint meetings with the following frequencies and attendance levels:

Rapat Direksi di Tahun 2025
Board of Directors Meeting in 2025



Pada rapat direksi di tanggal 07 Januari 2025, hanya dihadiri oleh 2 anggota Direksi, dimana terdapat 1 anggota Direksi yang berhalangan.

In the meeting of the board of Directors held on January 07, 2025, only attended by 2 members of Board of Directors, whilst there is 1 member of Board of Directors who is unavailable.

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris di Tahun 2025
Board of Directors and the Board of Commissioners Meeting in 2025



Direksi hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris (100% tingkat kehadiran).

The Board of Directors attended in all the Board of Directors and the Board of Commissioners Meetings (100% attendance levels).

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal keuangan, hubungan keluarga dan kepemilikan saham antar Direksi, dengan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham Perusahaan.

Until December 31, 2025, there is no ownership of shares of the Company by the Board of Directors. Also the Board of Directors of the Company have no affiliation relationship in finance, family relationship, and share ownership between the Board of Directors, with the Board of Commissioners, or with shareholders of the Company.

Perusahaan telah memiliki komite yang bertugas untuk melakukan investigasi serta menindaklanjuti laporan-laporan yang dilakukan melalui saluran pelanggaran (saluran *whistleblowing*) Perusahaan yang ada baik dari internal maupun eksternal Perusahaan dan anak perusahaannya yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

The Company has a committee assigned to carry out investigation and follow-up any reports made through the Company's existing misconduct channel (whistleblowing channel) whether from internal or external of the Company and its subsidiary who support the Director's duties.

Direksi Perusahaan senantiasa meningkatkan keahliannya, pada tahun 2025 perwakilan Direksi Perusahaan Bapak Calvin Wiryapranata selaku Direktur Perusahaan menghadiri *Big Alpha Business Summit 2025* "*Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration*" yang di hadiri para pembicara nasional untuk membahas strategi dan arah ekonomi Indonesia di tahun 2026.

The Company's Board of Directors continuously enhances its expertise. In 2025, a representative of the Board of Directors, Mr. Calvin Wiryapranata, in his capacity as Company Director, attended the Big Alpha Business Summit 2025, titled "Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration," which featured national speakers to discuss Indonesia's economic strategies and outlook for 2026.

Kriteria Khusus Yang Digunakan Untuk Pemilihan Direksi

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum Pengangkatan dan selama menjabat:
   1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
   2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;
      b. Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Specific Criteria Which Used For The Selection of the Board of Directors

1. Have good character, moral and integrity;
2. Have the capability to perform legal actions;
3. Within a period of 5 (five) years prior to the Appointment and during office term:
   1) Have never been declared bankrupt;
   2) Have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who have been declared guilty of causing a company being declared bankrupt;
   3) Have never been convicted for committing a crime which cause financial loss to the State and/or relating to the financial sector; and
   4) Have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that during office term:
      a. Have ever not holding an annual General Meeting of Shareholders;
      b. Responsibility as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have ever not being accepted by the General Meeting of Shareholders ("GMS") or have ever not giving responsibility as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to GMS; and
      c. Have caused company which obtained permit, approval or registration from the Financial Service Authority failed to fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statement to the Financial Service Authority.
4. Have commitment to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Komite Audit
Audit Committee



Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsi pengawasan dan memastikan pemeliharaan sistem pengendalian internal agar selalu berjalan dengan efisien dan efektif. Secara umum, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perusahaan.
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, perusahaan terbatas dan peraturan perundang-undangan lainnya terkait kegiatan Perusahaan.
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
d. Melakukan penelaahan dalam pelaksanaan operasional, manajemen risiko serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Komite Audit senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Pedoman Komite Audit tertanggal 23 Oktober 2008. Pada tahun buku 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sebagai berikut:

1. Mengadakan Rapat Komite Audit secara rutin, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Melakukan penelahaan dan rekomendasi atas Laporan Keuangan diaudit maupun tidak diaudit terhadap laporan interim keuangan dan akhir tahun buku; dan
3. Memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor independen atau kantor akuntan publik.
4. Melakukan perubahan I atas Piagam Komite Audit yang disahkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen. Komposisi Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners with the function of assisting the Board of Commissioners in performing its oversight duties and function and to ensure the maintenance of an efficient and effective system of internal controls. In generally, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

a. Reviewing Financial Statements of the Company.
b. Reviewing of the Company's compliance with law and regulation in capital market, limited liability company and other law and regulations related to the Company's activities.
c. Reviewing audit implementation by the internal auditor.
d. Reviewing implementation of operational, risk management and health and work safety.

The Audit Committee always carrying out the duties and responsibilities with oriented to Audit Committee Guidelines dated October 23, 2008. On 2025 financial year, the Audit Committee has conducted its duties properly, as following:

1. Conduct Meeting of Audit Committee routinely, at least 1 (one) time in 3 (three) months;
2. Provide review and recommendation to the audited or unaudited Financial Statements to interim and financial year end Financial Statements; and
3. Provide recommendation on appointment of independent auditor or public accounting firm.
4. Provide amendment I to Audit Committee Charter, as duly ratified and approved by the Board of Commissioners.

Audit Committee consist of 1 (one) of the Chairman of Audit Committee who is an Independent Commissioner, and 2 (two) members from independent parties. The composition of the current Audit Committee is as the following:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	
		Sejak Since	Sampai Until
Hendang Tanusdjaja	Ketua	9 Juni 2023	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.
	Chairman	June 9, 2023	Until the closing of the Annual of General Meeting of shareholders of the 2025 financial year which will be held in 2026.
	Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 007/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2023 tertanggal 9 Juni 2023 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2025 Perusahaan yang di selenggarakan pada tahun 2026. He was appointed as Chairman of Audit Committee of the Company on June 9, 2023 based on a Circular Resolution of Board of Commissioners In Lieu of Meeting of Board of Commissioners Number 007/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2023 dated June 9, 2023 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2025 of the Company which shall be held in 2026. * Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris. * Complete profile provided in the Profile of the Board of Commissioners.		
Augustpaosa Nariman	Anggota	26 Juni 2023	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.
	Member	June 26, 2023	Until the closing of the Annual of General Meeting of shareholders of the 2025 financial year which will be held in 2026.
	Beliau diangkat kembali untuk periode kedua pada 26 Juni 2023 sebagai anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 009/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2023 Tanggal 26 Juni 2023 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2025 Perusahaan yang di selenggarakan pada tahun 2026. She was reappointed for a second period as a member of Audit Committee of the Company on June 26, 2023 based on a Circular Resolution of Board of Commissioners In Lieu of Meeting of Board of Commissioners Number 009/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2023 Dated June 26, 2023 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2025 of the Company which shall be held in 2026. * Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Komite. * Complete profile provided in the Profile of the Committee.		
Johanes Bambang Budihardja	Anggota	27 Februari 2024	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.
	Member	February 27, 2024	Until the closing of the Annual of General Meeting of shareholders of the 2026 financial year which will be held in 2027.
	Beliau diangkat kembali untuk periode kedua pada 27 Februari 2024 sebagai anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/LCTTBK-KEP/BOC/II/2024 Tanggal 27 Februari 2024 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2026 Perusahaan yang di selenggarakan pada tahun 2027. He was reappointed for a second period as a member of Audit Committee of the Company on February 27, 2024 based on a Circular Resolution Outside the Board of Commissioners Meeting Number 001/LCTTBK-KEP/BOC/II/2024 Dated February 27, 2024 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2026 of the Company which shall be held in 2027. * Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Komite. * Complete profile provided in the Profile of the Committee.		

Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite Audit sebagai berikut:

Those the frequencies and attendance levels of Meeting of the Audit Committee as follows:

Rapat Komite Audit di Tahun 2025
Audit Committee Meeting in 2025



Rapat dengan Manajemen Perusahaan
Meeting with Management of the Company

Rapat dengan Auditor
Meeting with Auditor

Rapat dengan Internal Audit
Meeting with Audit Internal

Komite Audit hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat Komite Audit (100% tingkat kehadiran).

The Audit Committee attended in all of Meeting of by the Audit Committee (100% attendance levels).

Anggota Komite Audit Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan memenuhi kriteria independensi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The member of Audit Committee of the Company is a professional and meets the independence criteria as referred in the Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK. 04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee and the Audit Committee Charter, as follows:

1. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Assessment Services Office or other party that provides assurance services, non-assurance services, services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
2. Not being employed nor having the authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except the Independent Commissioner.
3. Not possessing any shares of the Company, either directly or indirectly.
4. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholders of the Company.
5. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to business activities of the Company.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit adalah pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee is independent parties who have no financial, management, share ownership and/ or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee



Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan diangkat oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Secara umum, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan suatu tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit dan 1 (satu) orang anggota yang merangkap sebagai Komisaris Utama.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 30 November 2017 yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee was formed and appointed by the Board of Commissioners to conduct nomination and remuneration function. In general, Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities, as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of the tenure of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Policy, and the criteria required in the process of Nomination; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners assessing the performance of members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners based on a benchmark that has been prepared as an evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the capabilities development program of members the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Provide the proposed candidates which qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, which will be submitted to the GMS.

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, where the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee concurrently position as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee and 1 (one) member who concurrently position as the President Commissioner.

In conducting its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee oriented to the Nomination and Remuneration Committee Charter dated November 30, 2017 which assigned by the Board of Commissioners. In

Pada tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas remunerasi Perusahaan tahun 2025.
2. Melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap implementasi remunerasi tahun 2025 yang telah ditetapkan.
3. Memastikan tata kelola perusahaan yang baik di bidang nominasi dan remunerasi.

Rapat yang diadakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun buku 2025 dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

the 2025 financial year, the Nomination and Remuneration Committee has conducted its duties properly, as follows:

1. Evaluate and provide recommendations on the Company's 2025 remuneration.
2. Review and monitor the implementation of the determined 2025 remuneration.
3. Ensuring the implementation of good corporate governance in the areas of nomination and remuneration.

The meetings held by the Nomination and Remuneration Committee in the 2025 financial year with the following frequency and attendance levels:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2025
Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2025



Komite Nominasi dan Remunerasi hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat tersebut (100% tingkat kehadiran).

The Nomination and Remuneration Committee is fully present at each meeting (100% attendance rate).

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Current Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Tenure		**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
		Sejak Since	**Sampai** Until	
Hendang Tanusdjaja	Ketua	9 Juni 2023	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Tanggal 9 Juni 2023
	Chairman	June 9, 2023	Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2025 financial year, which will be held on 2026	Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of The Meeting of the Board of Commissioners date June 9, 2023

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 9 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 008/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2023 tertanggal 9 Juni 2023 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2025 Perusahaan yang di selenggarakan pada tahun 2026

He was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since June 9, 2023 based on Circular Resolution of Board of Commissioners In Lieu of Meeting of Board of Commissioners Number 008/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2023 dated June 9, 2023 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2025 of the Company which shall be held in 2026.

* Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris
* Complete profile provided in the profile of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure		Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
		Sejak Since	Sampai Until	
Jang Seon Pyo	Anggota	21 Februari 2025	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti dari Rapat Dewan Komisaris tertanggal 21 Februari 2025.
	Member	February 21, 2025	Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2027 financial year, which will be held on 2028	Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated February 21, 2025.
	Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 21 Februari 2025 berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/LCTTBK-KEP/BOC/II/2025 tertanggal 21 Februari 2025 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2027 Perusahaan yang di selenggarakan pada tahun 2028. He was appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since February 21, 2025 based on Circular Resolution of Board of Commissioners In Lieu of Meeting of Board of Commissioners Number 001/LCTTBK-KEP/BOC/II/2025 dated February 21, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2027 of the Company which shall be held in 2028. * Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris * Complete profile provided in the profile of the Board of Commissioners			
Rudi Nurcahyo	Anggota	28 Juni 2024	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti dari Rapat Dewan Komisaris tertanggal 28 Juni 2024.
	Member	June 28, 2024	Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2026 financial year, which will be held on 2027	Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated June 28, 2024.
	Beliau diangkat kembali pada 28 Juni 2024 sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 007/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2024 Tanggal 28 Juni 2024 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2026 Perusahaan yang diselenggarakan pada tahun 2027. He was reappointed as a member of Nomination and Remuneration Committee of the Company on June 28, 2024 based on Circular Resolution of Board of Commissioners In Lieu of Meeting of Board of Commissioners Number 007/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2024 dated June 28, 2024 until closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Financial Year of 2026 of the Company which shall be held in 2027. * Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Komite * Complete profile provided in the profile of the Committee			

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan memenuhi kriteria independensi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
2. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perusahaan.
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The member of Nomination and Remuneration Committee of the Company is a professional and meets the independence criteria as referred in the Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Renumeration of Issuer or Public Company and the Nomination and Remuneration Committee Charter, as follows:

1. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main Shareholders of the Company.
2. Not concurrently position as another committee member of the Company.
3. Not possessing any shares of the Company, either directly or indirectly
4. Not business relationship, either directly or indirectly, related to business activities of the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan unit kerja pendukung dan penghubung antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memastikan dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk penyampaian informasi yang transparan kepada publik sehubungan dengan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 35/2014**") dan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Perusahaan dan pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha telah menunjuk Evan Kusuma Brata sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Sebagai Pengganti Dari Rapat Direksi Nomor 002/LCTTBK-KEP/BOD/VI/2020 Tanggal 26 Juni 2020 dengan profil lengkap telah disajikan pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia setiap bulan secara berkala;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat rutin; dan
3. Mengorganisir pelaksanaan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa Perusahaan, termasuk pemberitahuan, pemanggilan, dan pelaporannya.

Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan keahliannya melalui webinar yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia yaitu :

The Corporate Secretary is a support and liaison work unit between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary ensures and assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance, including the delivery of transparent information to the public regarding the Company.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("**POJK 35/2014**") and with the following duties and responsibilities:

1. Keeping abreast of capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes: disclosing information to the public, submitting reports to the Financial Services Authority, organizing and documenting Company meetings and implementing company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

The Group has appointed Evan Kusuma Brata as the Corporate Secretary based on a Circular Resolution of The Board of Directors In Lieu of The Meeting of The Board of Directors Number 002/LCTTBK-KEP/BOD/VI/2020 Dated June 26, 2020 with a complete profile that has been presented in the Profile section of the Corporate Secretary.

Throughout the 2025 financial year, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities properly, including:

1. Submitting the Shareholders List Report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange every month on a regular basis;
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in holding regular meetings; and
3. Organizing the implementation Annual GMS and/or Extraordinary GMS of the Company, including notifications, callings, and reporting.

The Corporate Secretary continues to improve his expertise through webinars held by the Indonesian Stock Exchange, namely:

1. Sosialisasi eASY.KSEI *Batch* 1 Tahun 2025.
2. Sosialisasi ESG *Reporting*.
3. Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik terkait aksi Korporasi: POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023.
4. Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
5. Webinar *Key Factors in Recording and Managing Personal Data Processing Webinar*.
6. Sosialisasi eASY.KSEI *Batch* 5 Tahun 2025.
7. Webinar Penguatan POJK 45/2024.
8. Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan *Liquidity Provider* Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang *Liquidity Provider* Saham di Bursa.
9. Webinar ACMF-ISSB *Technical for Corporate Preparers*.
10. Webinar *Investor Relations: Propelling Story, Providing Liquidity*.
11. Seminar Penerapan ICoFR Untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik.
12. Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal.
13. Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
14. *Risk and Governance Summit* (RGS) Tahun 2025 "*Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience*".
15. Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Prilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.
16. Sosialisasi POJK Nomor 14 tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
17. Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
18. Webinar IDX *Green Equity Designation Initiative*.
19. Webinar Pekan Hukum Alternative Dispute Resolution.
20. *ASEAN Capital Market Forum Corporate Preparers Workshops*.
21. Webinar Dari Nol ke Pro: Perjalanan Implementasi ISO 9001.
22. Webinar Membangun Sistem Kepatuhan yang Berkelanjutan dengan ISO 37301.
23. Sosialisasi Diseminasi Penyempurnaan dan Pemanfaatan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2025.
24. Webinar GRI, BEI, dan AEI "*Human Rights Due Diligence*".
25. Webinar Proses Bisnis *Initial Public Offering* (IPO) & Dampak Perpajangannya.
26. Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham.

1. Socialization of eASY.KSEI Batch 1 Year 2025.
2. Socialization of ESG Reporting.
3. Webinar on Refreshing OJK Regulations for Public Companies related to Corporate Actions: OJK Regulation No. 15 of 2022 & OJK Regulation No. 29 of 2023.
4. Socialization of OJK Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.
5. Webinar on Key Factors in Recording and Managing Personal Data Processing.
6. Socialization of eASY.KSEI Batch 5 Year 2025.
7. Webinar on Strengthening OJK Regulation 45/2024.
8. Socialization of Exchange Regulation No. II-Q on Stock Liquidity Provider Activities and Exchange Regulation No. III-Q on Stock Liquidity Providers.
9. ACMF-ISSB Technical Webinar for Corporate Preparers.
10. Investor Relations Webinar: Propelling Story, Providing Liquidity.
11. Seminar on the Implementation of ICoFR to Improve Financial Report Integrity and Public Trust.
12. Socialization of OJK Regulation No. 9 of 2025 on Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market.
13. Webinar on the Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025 on Electronic General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders.
14. Risk and Governance Summit (RGS) 2025: "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience".
15. Socialization of OJK Regulation No. 13 of 2025 on Internal Control and Conduct of Securities Companies Engaging in Underwriting and Brokerage Activities.
16. Socialization of OJK Regulation No. 14 of 2025 on Electronic General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders.
17. Socialization of SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 on Electronic Submission of Reports on Ownership or Changes in Ownership of Public Company Shares and Pledging Activities of Public Company Shares.
18. IDX Green Equity Designation Initiative Webinar.
19. Legal Week Webinar: Alternative Dispute Resolution.
20. ASEAN Capital Market Forum – Corporate Preparers Workshops.
21. Webinar From Zero to Pro: The Journey of ISO 9001 Implementation.
22. Webinar Building a Sustainable Compliance System with ISO 37301.
23. Socialization of Dissemination of the Enhancement and Utilization of the 2025 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI).
24. Webinar GRI, BEI, dan AEI "Human Rights Due Diligence.
25. Webinar on the Business Process of Initial Public Offering (IPO) and Its Tax Implications.
26. Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership.

27. Webinar Kupas Tuntas PMK 17/2025 Tentang Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan.
28. Dialog Akhir Tahun antara Anggota Dewan Komisioner dan Industri Jasa Keuangan Tahun 2025.

27. Webinar on PMK 17/2025 Regarding the Investigation of Tax Crimes.
28. Year-End Dialogue between Members of the Board of Commissioners and the Financial Services Industry 2025.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Kedudukan Audit Internal

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan aset perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Selain itu, pengendalian internal dibangun guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Sehubungan dengan pelaksanaan fungsi pengendalian internal dari Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi dalam pengawasan dan evaluasi aktivitas Perusahaan, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal. Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Perusahaan menunjuk Risa Alex Wibowo sebagai Kepala Audit Internal terhitung sejak 5 Oktober 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 012/LCTTBK-KEP/BOC/X/2023 tertanggal 5 Oktober 2023 dan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Nomor 005/LCTTBK- KEP/BOD/X/2023 tertanggal 5 Oktober 2023 dan senantiasa menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Internal Audit tertanggal 8 Mei 2020. Profil telah disajikan pada bagian Profil Komite.

Independensi

Sebagai pemeriksaan internal, Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Position of the Internal Audit Unit

The company developed an Internal Control System so that it can function effectively in securing company assets and maintaining good performance. In addition, internal control is built to ensure that operational activities are carried out well and can increase added value for the Company through effective implementation of risk management and Good Principles. Corporate Governance.

Due to implementation of internal control function of the Company which responsible to the Board of Directors in the supervision and evaluation of the Company's activities, the Company formed the Internal Audit unit. The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The company appointed Risa Alex Wibowo as Head of the Internal Audit as of October 5, 2023 based on Circular Resolutions In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioner Number 012/LCTTBK-KEP/BOC/X/2023 dated October 5, 2023 and Circular Resolutions In Lieu of the Meeting of the Board of Directors Number 005/LCTTBK-KEP/ BOD/X/2023 dated October 5, 2023, and always conducted its duties based on the Internal Audit Charter dated May 8, 2020. Profile have been presented in the Committee Profiles section.

Independence

As an internal audit, internal audit in carrying out its duties and functions has the freedom to act (independently) objectively.

1. Not taking sides in the interests of parties in the Company such as management and Commissioners, either directly or indirectly;
2. Carrying out audits in accordance with generally accepted internal audit rules and principles;
3. In carrying out audit duties, free yourself from all personal interests and those of the work unit being examined, while still strictly upholding the established code of ethics.

Laporan Kegiatan 2025 Unit Internal Audit

Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan berikut:

1. Melakukan audit di area Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan.
2. Melakukan audit terhadap Operasional Gudang.
3. Melakukan audit di area Operasional Pemeliharaan.
4. Melakukan audit terhadap Pengendalian Dokumen dan ISO.
5. Melaksanakan Tindak Lanjut atas Rekomendasi Audit Internal.
6. Penyampaian hasil audit kuartalan kepada Komite Audit.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Internal Audit Realization activities during 2025, such as:

1. Conducting an audit in the Health, Safety and Environment area.
2. Conducting an audit of Warehouse Operation.
3. Conducting an audit in the Maintenance Operations area.
4. Conducting an audit of Document Control and ISO.
5. Implementing Follow Up on Internal Audit Recommendation.
6. Presentation of quarterly audit result to the Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Auditor internal secara aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan melalui berbagai webinar dan sertifikasi. Daftar kegiatan webinar dan sertifikasi dalam peningkatan kompetensi yang diikuti auditor internal di sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

Development of Internal Audit Unit Competency

Internal auditor actively participates in competency development activities conducted through various webinars and certification. The list of webinar and certification activities in competency development that internal auditor participated in throughout 2025 is as follows:

Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The role of GRC in increasing Investor Confidence and Financial Sector Stability	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	25 Februari 2025 February 25, 2025
Membuka Jalan Menuju Tujuan Berkelanjutan: Memajukan Keuangan dan Audit untuk Masa Depan yang Lebih Hijau Paving the Path to Sustainable Goals: Advancing Finance and Auditing for Greener Future	Universitas Indonesia	26 Februari 2025 February 26, 2025
Strategi dan implementasi SMAP - ISO 37001 SMAP strategy and implementation - ISO 37001	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) – Indonesia Chapter	21 Juni 2025 June 21, 2025
Audit Internal Berbasis ISO 19011 Internal Audit Based ISO 19011	Expert Club Indonesia	12 - 13 Juni 2025 June 12 – 13, 2025
Sertifikasi Manajemen Risiko Certified Risk Profesional	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	29 Juli 2025 July 29, 2025
Manajemen Risiko Korupsi Corruption Risk Management	Way Academy	30 September 2025 September 30, 2025

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perusahaan merancang sistem pengendalian internal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, termasuk untuk membantu perusahaan mencapai tujuan transparansi keuangan, serta untuk melindungi aset Perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal maka laporan keuangan dan non-keuangan Perusahaan dapat memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, serta prinsip lainnya yang disyaratkan oleh Regulator serta memenuhi standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal Perusahaan.

The Company designed internal control system to enhance the company's operational efficiency and effectiveness, including assisting in realizing the transparent financial objectives and in safe guarding the Company's assets. With internal control system, the financial and non-financial reports are reliable, timely and transparent, as well as conforms to other principles set forth by the relevant regulating agencies, also generally- accepted of accounting standards and Company's internal policies.

Dalam sistem pengendalian internal, Internal Audit membantu manajemen untuk memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif dan melakukan kajian dan memberikan keyakinan bahwa pemeriksaan audit yang dilakukan dalam lingkungan Perusahaan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

In internal control system, the Internal Audit assists the board in ensuring good coordination among the corporate control function, including financial and operational control, therefore each function can be operated effectively and responsible for reviewing and providing assurance that audits which conducted within the Company have conformed with the established standards.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi risiko yang berasal dari internal maupun eksternal. Risiko tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan melalui karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris berusaha melakukan antisipasi dan perbaikan dengan mengelola manajemen risiko.

In conducting its business, the Company faces risks that come from internal and external. Such risks may affect the performance of the Company directly or indirectly. The Company through the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners trying to anticipate and improve with application of risk management.

Pada tahun buku 2025, Perusahaan telah berhasil melakukan manajemen terhadap risiko yang timbul, antara lain:

In financial year 2025, the Company has successfully manage the arising risk, such as:

Risiko Risk	**Langkah Mitigasi/Manajemen Risiko** Mitigation Steps/Risk Management
Risiko Persaingan Usaha **Business Competition Risk**	Mengembangkan varian produk yang belum banyak ada di pasaran dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggan melalui komunikasi secara intensif. Develop product variance which still less available in the market and maintain good relationship with customers through communication intensively.

Perkara dan Sanksi Administratif
Lawsuit and Administrative Sanction

Dalam tahun buku 2025, tidak terdapat perkara yang dihadapi dan/atau sanksi administratif yang diterima oleh Perusahaan.

During financial year 2025, there was no lawsuit faced by and/or administrative sanctions received by the Company.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Manajemen Kelompok Usaha telah menyusun Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman bersikap dan berperilaku bagi karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat terwujud. Kelompok Usaha melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada karyawan Kelompok Usaha secara berkala setiap tahun.

Kelompok Usaha telah menerapkan dan mensosialisasikan pedoman dan kode etik yang berlaku kepada karyawan, antara lain:

1. **Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku (BECOC) BECOC**
   Pada dasarnya mengatur mengenai kebijakan dan aturan yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan dan anak perusahaannya.

   BECOC mengatur antara lain:
   1) Pelaporan Perbuatan Yang Tidak Etis atau Ilegal
   2) Tanggung jawab kepada Pemegang Saham
   3) Terkait Penyalahgunaan Kewenangan
   4) *Insider Trading*
   5) Anti Pencucian Uang/Anti Pendanaan Terorisme
   6) Anti Korupsi dan Anti Suap
   7) Keterlibatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
   8) Berurusan dengan Pihak Ketiga
   9) Melindungi Aset Grup
   10) Informasi Rahasia
   11) Benturan Kepentingan
   12) Layanan Setia
   13) Investigasi
   14) Praktik Global
   15) Ekspor, Impor, dan Kontrol Perdagangan
   16) Pelecehan Seksual
   17) Kekerasan di Tempat Kerja
   18) Laporan Medis
   19) Penggunaan Komputer dan Email
   20) Pernyataan Publik
   21) Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan
   22) Kepatuhan terhadap Semua Hukum, Peraturan, dan Regulasi yang Berlaku
   23) Kesempatan Kerja yang Setara
   24) Hukum Antimonopoli dan Persaingan
   25) Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Pedoman Grup
   26) Pelanggaran
   27) Proses Disiplin

2. **Pedoman Anti Suap & Anti Korupsi (ABAC)**
   ABAC ini berfungsi sebagai pedoman mengenai tindakan-tindakan yang berkaitan dengan anti penyuapan dan anti korupsi yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis.

The management Group's has compiled Code of Conduct as a guideline attitude and behavior of employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners in conducting each duties and responsibilities thus Good Corporate Governance could be realized. The Group conduct the briefing of Code of Conduct for the employees of the Group periodically in year basis.

The Group has implemented and socialized new and applicable code of ethics to employees, such as:

1. **Business Ethics and Code of Conduct (BECOC) BECOC**
   Basically regulates the policies and rules that apply to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company and its subsidiaries.

   BECOC regulates such as:
   1) Reporting Unethical or Illegal Acts
   2) Responsibility to Shareholders
   3) Regarding Abuse of Authority
   4) Insider Trading
   5) Anti-Money Laundering/Anti-Terrorism Financing
   6) Anti-Corruption and Anti-Bribery
   7) Stakeholder Relation Engagements
   8) Dealing with Third Parties
   9) Protecting the Group's Assets
   10) Confidential Information
   11) Conflict of Interest
   12) Faithful Service
   13) Investigations
   14) Global Practices
   15) Exports, Imports and Trade Controls
   16) Sexual Harassment
   17) Workplace Violence
   18) Medical Reports
   19) Computer and E-mail Usage
   20) Public Statements
   21) Health, Safety and Environment
   22) Compliance with all Applicable Laws, Rules and Regulations
   23) Equal Employment Opportunity
   24) Anti-trust and Competition Law
   25) Compliance with the Group's Policies and Guidelines
   26) Misconduct
   27) Disciplinary Proceedings

2. **Anti-Bribery & Anti-Corruption Guidelines (ABAC)**
   The ABAC serve as guidelines regarding anti-bribery and anti-corruption related actions that may arise in business activities.

ABAC mengatur antara lain:
a) Dasar Peraturan Perundang-undangan terkait Anti Suap dan Anti Korupsi
b) Pengertian mengenai Anti Suap dan Anti Korupsi
c) Keterlibatan Hubungan Pemangku Kepentingan
d) Hubungan dengan Instansi Pemerintah

3. Kebijakan *Whistleblowing*

Kebijakan *Whistleblowing* ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi semua Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, Masyarakat, Investor dan Anak Perusahaannya untuk melaporkan setiap tindakan tidak etis.

Kebijakan *Whistleblowing* mengatur antara lain:
a) Pelanggaran Yang Dilaporkan
b) Saluran dan Prosedur Pelaporan
c) Kerahasiaan Identitas Pelapor
d) Perlindungan Bagi Pelapor

Sistem Pelaporan Atas Dugaan Pelanggaran:

a) Penyampaian Laporan Pelanggaran
Karyawan dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui atasan langsung, *Legal & Compliance Department Head*, atau Direktur Utama dengan menggunakan sistem jaringan Kelompok Usaha. Publik yang ingin melaporkan pelanggaran dapat mengisi formulir yang tersedia di situs web Kelompok Usaha.
b) Alur Pelaporan dan Penanganan Pengaduan Pelanggaran
   - Karyawan dapat melaporkan dugaan pelanggaran melalui sistem Kelompok Usaha.
   - Saluran pelaporan mengumpulkan laporan-laporan ini dan meneruskannya ke komite investigasi untuk memverifikasi laporan-laporan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.
   - Komite Investigasi akan membentuk tim satuan gugus tugas (Satgas) untuk menyelidiki lebih lanjut laporan-laporan yang memenuhi kriteria tersebut. Tim Satgas kemudian akan menyampaikan hasil investigasi kepada dewan direksi, termasuk rekomendasi apa pun jika ditemukan pelanggaran.
   - Tim Satgas juga akan mengomunikasikan hasil investigasi kembali kepada pelapor.
c) Perlindungan Bagi Pelapor
   - Grup berkomitmen untuk melindungi identitas pelapor yang membuat laporan dengan itikad baik. Untuk mendorong keterbukaan, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik, karyawan harus merasa aman menyampaikan pengaduan atau laporan tanpa takut akan pembalasan.

ABAC regulates such as:
a) Basic Laws and Regulations regarding Anti-Bribery and Anti-Corruption
b) Understanding of Anti-Bribery and Anti-Corruption
c) Stakeholder Relationship Engagement
d) Relations with Government Agencies

3. Whistleblowing Policy

This Whistleblowing Policy is established to provide a mechanism for the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees, the Public, Investors, and the Company's Subsidiaries to report any unethical conduct.

The Whistleblowing Policy regulates such as:
a) Reported Violations
b) Reporting Channels and Procedures
c) Confidentiality of the Whistleblower's Identity
d) Protection for Whistleblowers

Whistleblowing System:

a) Submission of Whistleblowing Reports
Employees can submit reports of violations through their direct supervisors, the Head of the Legal & Compliance Department, or the President Director using the Group's network system. Members of the public wishing to report violations can complete the form available on the Group's website.

b) Whistleblowing Reporting and Complaint Handling Flow
   - Employees may report alleged violations through the Group's system.
   - The reporting channel gathers these reports and forwards them to the investigation committee to verify those that meet the established criteria.
   - The Investigation Committee will form a task force team (TFT) to further investigate reports that meet these criteria. The task force will then present the investigation results to the board of directors, including any recommendations if violations are found.
   - The task force team will also communicate the investigation results back to the reporter.
c) Protection to Whistleblower
   - The Group is committed to protecting the identity of reporters who make good faith reports. To encourage openness, accountability, and good corporate governance, employees should feel safe submitting complaints or reports without fear of retaliation.

- Individu yang menyampaikan laporan tanpa alasan yang wajar atau untuk motif pribadi dapat menghadapi tindakan disiplin dari Grup.

d) Pihak yang Mengelola Pengaduan
Laporan dikelola oleh *Legal & Compliance Department Head* dan Tim Satgas Kepatuhan independen, yang ditunjuk dan diberi wewenang oleh Direktur Utama.

e) Jumlah pengaduan pada tahun 2025.
Tidak ada pengaduan pada tahun 2025.

BECOC, ABAC dan kebijakan *Whisleblowing* Versi 1.0 tersebut berlaku sejak 1 Juni 2020 dan pada tanggal 28 Juni 2024 di bentuk Komite Investigasi *Whistleblowing* yang mempunyai tugas antara lain melakukan investigasi atas setiap laporan yang dilakukan melalui saluran *whistleblowing*, serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan *whistleblowing*, pada tanggal 20 Agustus 2024 telah diterbitkan Kebijakan *Whistleblowing* Versi 2.0. Pedoman dan kode etik tersebut berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Kelompok Usaha.

- Individuals who submit reports without reasonable grounds or for personal motives may face disciplinary action from the Group.

d) Parties Managing Reports
The Legal & Compliance Department and an independent Compliance Task Force Team, appointed and authorized by the President Director, manage reports.

e) Total of report in 2025.
There were no complaints reported in 2025.

BECOC, ABAC, and Whistleblowing Policy are in effect since June 1, 2020 and on June 28 2024 a Whistleblowing Investigation Committee was formed whose duties include, among other things, carrying out investigations on every report made through whistleblowing channels, as well as evaluating the whistleblowing policy, on August 20 2024 the Whistleblowing Policy Version 2.0 was published. The guidelines and code of conduct are applied to member of Board of Directors, member of Board of Commissioners and the employees of the Group.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of the Corporate Governance Guidelines of the Company

	Rekomendasi Recommendation	Memenuhi/ Penjelasan Comply/Explain	Keterangan Remarks
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Memenuhi	Pengumpulan suara (*voting*) dalam RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan 2025 dilakukan secara terbuka melalui Formulir Pemungutan Suara dengan mengacu pada Tata Tertib Rapat dan Prosedur Rapat. Pemegang saham atau kuasanya dapat mengangkat tangan apabila keberatan atas usulan rapat dan menyerahkan Formulir Pemungutan Suara dan akan diverifikasi oleh Perusahaan dan Notaris.
	Public Company has the means or procedures of voting both open and closed that emphasizes independence, and the interest of shareholders.	Comply	Voting in the 2025 Extraordinary GMS and Annual GMS conducted openly with Voting Form refer to Rules and Procedures of Meeting. The Shareholders or its attorney may raise the hand if there is an objection related to the proposal of the meeting and submit the Voting Form which will be verified by the Company and Notary.
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.	Penjelasan	Pada RUPS Tahunan 2025 yang diadakan tanggal 20 Juni 2025, seluruh anggota Direksi hadir dan satu orang anggota Dewan komisaris tidak hadir dan untuk RUPS Luar Biasa yang diadakan tanggal 21 Februari 2025, dua anggota Direksi hadir dan satu orang anggota Direksi tidak hadir serta anggota Dewan komisaris tidak hadir.
	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders/the Extraordinary General Meeting of Shareholders.	Explain	At the 2025 Annual GMS which was held on June 20, 2025, all members of the Board of Directors were present and one member of the Board of Commissioners was absent. For the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), held on February 21, 2025, two members of the Board of Directors were present, and one member of the Board of Directors was absent, and all members of the Board of Commissioners were absent.

	Rekomendasi Recommendation	Memenuhi/ Penjelasan Comply/Explain	Keterangan Remarks
3	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Penjelasan Memenuhi	Perusahaan tidak mempunyai kebijakan yang khusus mengenai komunikasi dengan pemegang saham, dalam melakukan komunikasi berdasarkan peraturan yang berlaku. Perusahaan telah menyediakan sarana komunikasi melalui email dan situs web Perusahaan.
	Summary of minutes of the General Meeting of Shareholders are available in the Public Company's Website for at least 1 (one) year. a. Public Company has a communication policy with shareholders or investors. b. Public Company disclose its communication policy with shareholders or investors in Website.	Explain Comply	The Company does not have any specific policy to communicate with the shareholders; the communication shall be based on the prevailing regulations. The Company has provided media communication through email dan website of the Company.
4	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Memenuhi	Perusahaan menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang anggota, dimana 1 (satu) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut telah memperhatikan ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian dan pemenuhan kebutuhan Perusahaan.
	Determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of the Public Company.	Comply	The Company determines the number of the Board of Commissioners of 2 (two) members, which 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. The number of the Board of Commissioners notice to the applicable regulation, and consider the condition, capacity, achievement, and fulfillment of the Company's requirement.
5	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Memenuhi	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan yang dapat dilihat pada profil masing-masing Dewan Komisaris.
	Determination of number of the Board of Commissioners consider to the required diversity of expertise, knowedge and experience.	Comply	Determination of number of the Board of Commissioners has been considered the diversity of expertise, knowledge and experience to support the development of the Company's performance which can be seen in the profile of each Board of Commissioners.
6	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Memenuhi	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja selama tahun buku 2025.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Comply	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance during 2025 financial year.
7	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Memenuhi	Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Comply	The self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Company.

	Rekomendasi Recommendation	Memenuhi/ Penjelasan Comply/Explain	Keterangan Remarks
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Penjelasan	Perusahaan akan mempertimbangkan untuk mengatur kebijakan dimaksud.
	The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Explain	The Company will consider determining such policy.
9	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Penjelasan	Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah memiliki Pedoman tertanggal 30 November 2017, yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Memenuhi	Perusahaan menentukan jumlah anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang anggota. Jumlah anggota Direksi tersebut telah memperhatikan ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi, pencapaian, pemenuhan kebutuhan Perusahaan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan.
	The Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration prepare a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members.	Explain	The Nomination and Remuneration Committee of the Company has owned a Charter dated November 30, 2017, which has been approved by the Board of Commissioners.
	Determination of the number of Board of Directors members consider the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Comply	The Company determines the number of the Board of Directors of 3 (three) members. The number of the Board of Directors notice to the applicable regulation, and consider the condition, achievement, fulfillment of the Company's requirement and effectiveness in decision making.
10	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Memenuhi	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan yang dapat dilihat pada profil masing-masing Direksi.
	Determination of composition of Board of Directors members consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Comply	Determination of number of the Board of Directors has been considered the diversity of expertise, knowledge and experience to support the development of the Company's performance which can be seen in the profile of each Board of Directors.
11	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Memenuhi	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki pengalaman dan kompetensi sebagaimana dimuat dalam profil terkait.
	Member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Comply	The member of the Board of Directors responsible for accounting or finance possesses the experience and competence as outlined in their profile.
12	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Memenuhi	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.
	The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Comply	The assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.
13	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Penjelasan	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.
	The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Explain	The assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.

	Rekomendasi Recommendation	Memenuhi/ Penjelasan Comply/Explain	Keterangan Remarks
14	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Penjelasan	Perusahaan akan mempertimbangkan untuk mengatur kebijakan dimaksud.
	The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Explain	The Company will consider determining such policy.
15	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Memenuhi	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
	Public Company has a policy to prevent insider trading.	Comply	The Company has a policy to prevent insider trading.
16	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.	Memenuhi	Perusahaan memiliki kebijakan anti suap dan anti korupsi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020.
	Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	Comply	The Company has a policy of anti-bribery and anti-corruption which effective since June 1, 2020.
17	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Memenuhi	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
	Public Company has a policy related to selection and improvement of ability of suppliers or vendors.	Comply	The Company has a policy related to selection and improvement of ability of suppliers or vendors.
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Penjelasan	Perusahaan akan mempertimbangkan untuk mengatur kebijakan dimaksud.
	Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	Explain	The Company will consider determining such policy.
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Memenuhi	Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020.
	Public Company has a whistleblowing system policy.	Comply	The Company has a whistleblowing system policy which effective since June 1, 2020.
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Memenuhi	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama periode 2024-2026.
	Public Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Comply	The Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees as stipulated in the Collective Labor Agreement period 2024-2026.
21	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penjelasan	Perusahaan akan mempertimbangkan untuk mengatur kebijakan dimaksud.
	Public Company utilizes the use of information technology more broadly apart from Website as a medium of information disclosure.	Explain	The Company will consider determining such policy.
22	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Memenuhi	Perusahaan telah mengungkapkan daftar pemegang saham yang memiliki saham Perusahaan 5% atau lebih dan pemegang saham utama serta pengendali Perusahaan pada Data Kepemilikan Saham dalam Laporan Tahunan ini.
	The Annual Report of the Listed Company disclose the ultimate owner of benefit in the shares ownership minimum 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate owner of benefit in the shares ownership of the Listed Company's shares through the ultimate shareholder and the controlling shareholder.	Comply	The Company has disclosed list of shareholders which owns 5% or more and also the ultimate and controlling shareholder of the Company on Shares Ownership Data in this Annual Report.



PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Laporan Tahunan Terintegrasi **2025** Integrated Annual Report

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Volume Penjualan
Sales Volume
313.370 MT

Jumlah Tenaga Lokal
Total Local Employees
318
Orang | Person

Jumlah Pemasok Lokal
Total Local Suppliers
284
Mitra | Partner

Nilai Pemasok Lokal
Total Local Expenditure
USD20,7
Juta | Million

Kinerja Lingkungan
Environment Performance

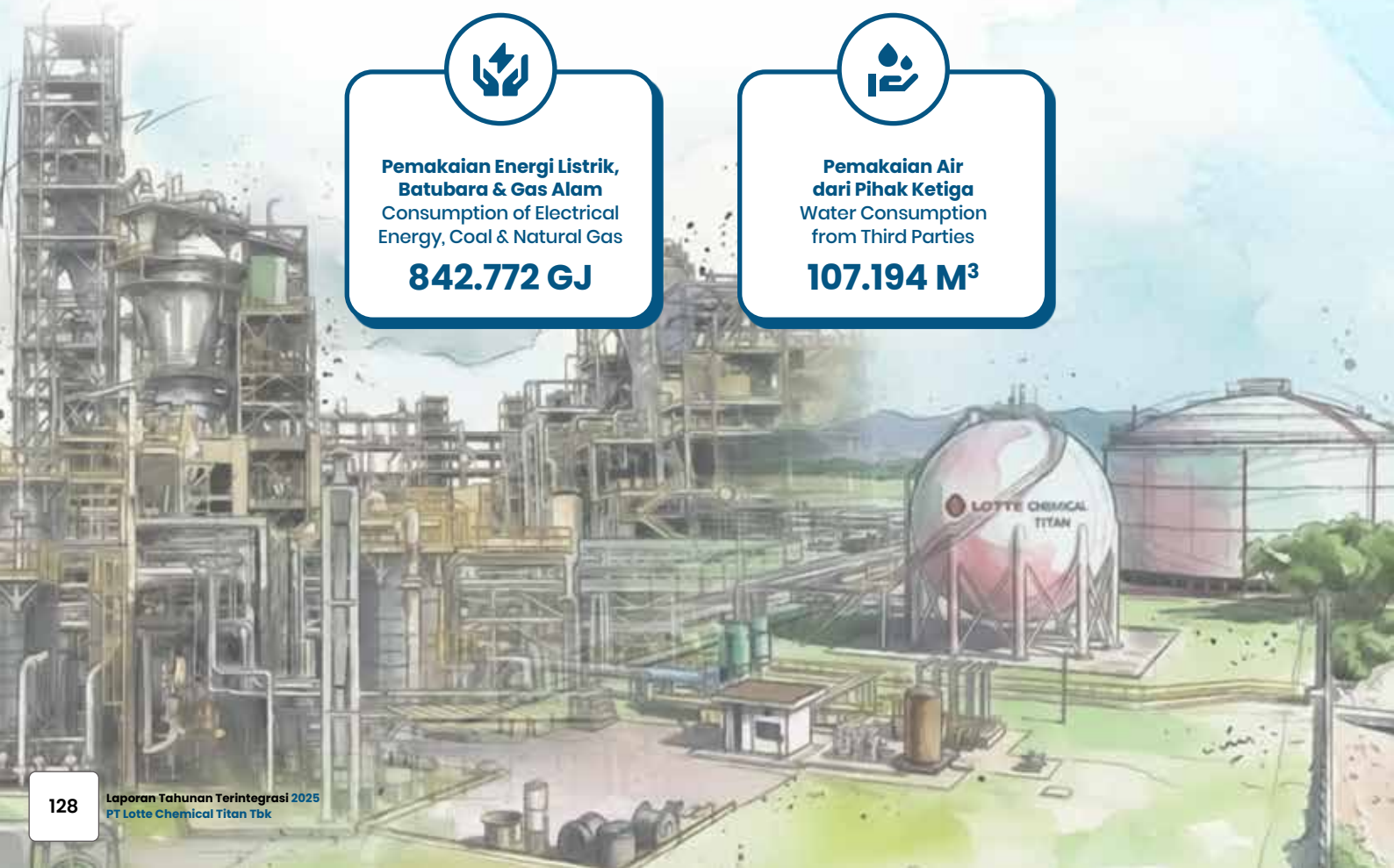
Jumlah Produksi
Total Production
306.398 MT

Pemakaian Kertas
Paper Consumption
646 RIM

Intensitas Pemakaian Energi
Energy Consumption Intensity
2,75 GJ/MT

Pemakaian Energi Listrik, Batubara & Gas Alam
Consumption of Electrical Energy, Coal & Natural Gas
842.772 GJ

Pemakaian Air dari Pihak Ketiga
Water Consumption from Third Parties
107.194 M^3



Kinerja Sosial
Social Performance

Jumlah Pegawai Wanita
Total Female Employees
47
Orang | Person

Jumlah Pelatihan
Total Trainings
18,7
Jam/Karyawan | Hours/Employee

Perputaran Pegawai
Labour Turnover Ratio
6,8%

Kecelakaan Kerja yang Membutuhkan Lebih dari Pertolongan Pertama
Work Accidents that Require More Than First Aid
0
Kasus | Cases

Hilang Waktu Kerja Akibat Kecelakaan
Lost Time Work Due to Accidents
0
Kasus | Cases

Jumlah Kecelakaan yang Menyebabkan Kehilangan Nyawa
Number of Fatality
0
Kasus | Cases

Survei Kepuasan Karyawan
Employees Satisfication Survey
92%

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfication Survey
95%

Penyaluran Dana CSR
CSR Value Distributed
USD18,9
Ribu | Thousands



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Strategi dan Penerapan Pilar Keberlanjutan

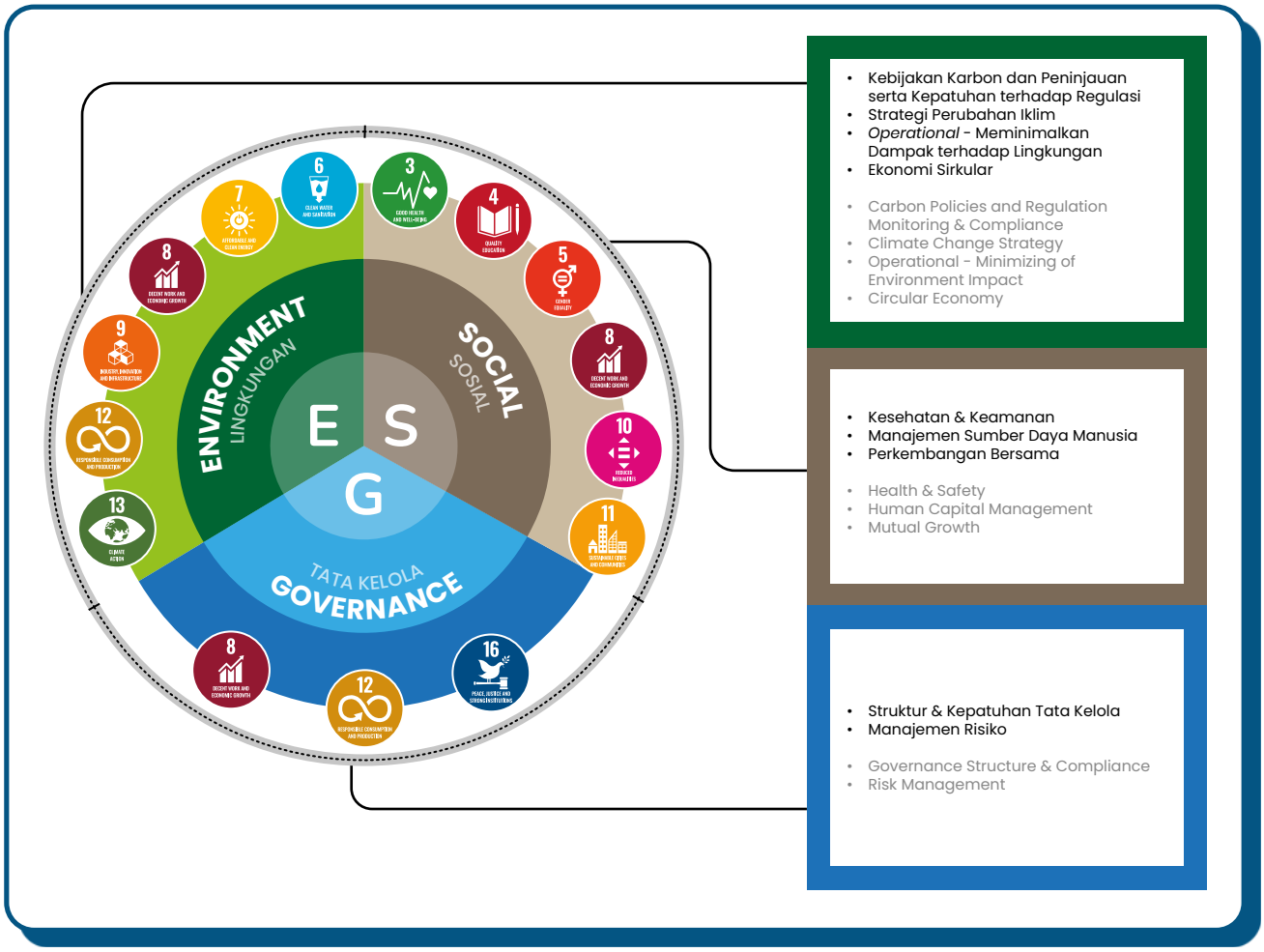
Kelompok Usaha mengadopsi kerangka kerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai instrumen strategis dalam memitigasi risiko serta mengoptimalisasi peluang di seluruh lini bisnis. Melalui integrasi ESG, Kelompok Usaha senantiasa bertransformasi guna memperkuat ketangkasan operasional dan memacu inovasi demi mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai wujud komitmen global, Kelompok Usaha berpartisipasi aktif dalam pencapaian *United Nations Sustainable Development Goals* (UNSDG), menyelaraskan strategi bisnis dengan upaya kolektif dalam meningkatkan kemajuan kualitas hidup masyarakat dan pelestarian ekosistem lingkungan.

Strategi keberlanjutan Kelompok Usaha yang selaras dengan ESG dijelaskan sebagai berikut:

Strategy and Implementation of the Pillars of Sustainability

The Group adopts the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework as a strategic instrument to mitigate risks and optimize opportunities across all business lines. Through ESG integration, the Group continuously transforms to strengthen operational agility and drive innovation in pursuit of sustainable economic growth. As a testament to our global commitment, the Group actively participates in the attainment of the United Nations Sustainable Development Goals (UNSDGs), aligning our business strategies with collective efforts to advance human well-being and preserve environmental ecosystems.

The Group sustainability strategies that aligned with ESG risk as describe below:



Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab Kelompok Usaha baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara Kelompok Usaha dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan Tanggung Jawab Sosial ("**CSR**") Perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Kelompok Usaha untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Kelompok Usaha menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika. Untuk kepentingan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, Kelompok Usaha memiliki perangkat penghubung yaitu Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai humas atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, bagi Kelompok Usaha, pemangku kepentingan memegang peran penting dalam mendukung kelangsungan kegiatan usaha.

Landasan Hukum

Dasar pelaksanaan program keberlanjutan di lingkup Kelompok Usaha berlandaskan pada beberapa aspek hukum yang berlaku di Indonesia, antara lain, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-

The harmonization approach with shareholders and stakeholders provides an overview of the Group's responsibility in the economic aspect as a form of business sustainability, as well as sustainable growth between the Group and the surrounding social and environmental dimensions, which includes the following:

- Business dimension that is oriented towards value creation and customer satisfaction.
- Social dimension concerning aspects of business ethics and Corporate Social Responsibility ("**CSR**"), health and safety conditions as well as employee welfare and social aspects.
- Environmental dimension that directs the Group to pay attention to aspects of sustainability and environmental balance around the operating area.

- Stakeholder management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Group respects, protects and fulfils the rights of stakeholders among others by providing information that is relevant and transparent, accurate and timely as well as through healthy and ethical communication mechanisms. For the purpose of communication with shareholders or investors, the Group has a liaison channel, namely the Corporate Secretary who functions as a public relations officer or other official appointed based on the applicable regulations. Thus, for the Group, stakeholders play an important role in supporting the continuity of business activities.

Legal Basis

The basis for implementing the sustainability program within the scope of the Group is based on several aspects of the applicable law in Indonesia, among others, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning Health.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower as amended with the Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation which has been stipulated to become law based on the Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Stipulation of the Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 concerning Investment.
5. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company as amended with the Government Regulation in Lieu of Law of the

Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, yang telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, yang telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, yang telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 110 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Instrumen Nilai Ekonomi Karbon dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Nasional.

Nilai Keberlanjutan bagi Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memiliki peranan penting dalam mengendalikan dampak dan aktivitas termasuk produk, jasa, dan proses terhadap kinerja ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, Kelompok Usaha senantiasa berupaya untuk menjalankan usaha dengan memperhatikan keseimbangan kinerja 3P (*Profit*, *People*, *Planet*), dan ini menjadi langkah penting Kelompok Usaha untuk berkontribusi pada capaian pembangunan berkelanjutan.

Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation which has been stipulated to become law based on the Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Stipulation of the Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.

6. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management as amended with the Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation which has been stipulated to become law based on the Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Stipulation of the Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.
7. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies as amended with the Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation which has been stipulated to become law based on the Law of the Republic of Indonesia No.6 of 2023 concerning Stipulation of the Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.
8. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
9. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
10. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.
11. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
12. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 110 of 2025 concerning the Implementation of Carbon Economic Value Instruments and National Greenhouse Gas Emissions Control.

Sustainability Value for the Company

The Group has an important role in controlling impacts and activities including products, services and processes on economic (profit), social (people) and environmental (planet) performance. Therefore, the Group always strive to run a business with attention to the balance of 3P (Profit, People, Planet) performance, and this is an important step for the Group's to contribute to the achievement of sustainable development.

Komitmen Kelompok Usaha dalam penerapan keberlanjutan dilakukan melalui kebijakan internal Kelompok Usaha yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sebagai wujud dari komitmen keberlanjutan Kelompok Usaha, Kelompok Usaha mulai menyusun strategi untuk menerapkan bisnis yang ramah lingkungan dengan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca ("**GRK**"), pengurangan dan pengelolaan limbah hingga *zero waste*, serta memaksimalkan efisiensi energi. Kelompok Usaha juga sudah memiliki kebijakan tanggung jawab sosial yang menjadi panduan untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan penghijauan atau pelestarian alam lainnya. Berikut, Strategi Keberlanjutan Kelompok Usaha:

1. Menjaga keberlangsungan operasional pabrik dengan mengambil inisiatif aktif untuk melaksanakan kegiatan *preventive maintenance* secara terstruktur.
2. Mengeksplorasi peluang untuk memanfaatkan teknologi dengan digitalisasi dan otomatisasi proses bisnis.
3. Merancang dan melaksanakan program PEACE yang mencakup aspek *People & Health*, *Education*, *Aid for Disaster*, *Community Development and Environment*.
4. Meningkatkan bisnis dengan berinovasi dan senantiasa memperhatikan aspek mutu produk, keamanan, dan lingkungan.
5. Menerapkan manajemen energi yang terstruktur dengan membentuk tim energi dan menjalankan program rencana aksi manajemen energi.
6. Memonitor dan mengurangi pencemaran air dengan melaksanakan program konservasi sumber daya air dengan memperkuat unit pengolahan limbah cair.
7. Mengintensifkan program 3R (*Reduce*, *Reuse and Recycle*).

Komitmen terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Kelompok Usaha memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. **Prinsip Investasi Bertanggung Jawab**
   Adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kelompok Usaha menerapkan prinsip ini melalui program CSR yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

The commitment of the Group in implementing sustainability is carried out through the Group's internal policies which refer to Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

As a realization of the Group's sustainability commitment, the Group have begun to formulate a strategy to implement an environmentally friendly business by reducing greenhouse gas ("**GHG**") emissions, reducing and managing waste to zero waste, and maximising energy efficiency. The Group's also have a social responsibility policy that becomes a guide for implementing community empowerment activities and improving environmental quality by carrying out various reforestation activities or other nature preservation. The Group Sustainability Strategy are as follows:

1. Maintain the continuity of plant operations by taking active initiatives to carry out structured preventive maintenance activities.
2. Explore opportunities to take advantage of technology by digitalisation and automation business processes.
3. Design and implement PEACE programs covering the aspects of People & Health, Education, Aid for Disaster, Community Development and Environment.
4. Improve business by innovating and always paying attention to aspects of product quality, safety and the environment.
5. Implement a structured energy management by forming an energy team and implementing an energy management action plan program.
6. Monitor and reduce water pollution by implementing water resources conservation program by strengthening wastewater treatment units.
7. Intensify the 3R program (Reduce, Reuse and Recycle).

Commitment to the Implementation of Sustainable Finance Principles

The Group is committed to implement the principles of Sustainable Finance, particularly the 8 (eight) principles of Sustainable Finance as outlined in Article 2 paragraph (2) of Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as follows:

1. **Principle of Responsible Investment**
   Is an investment approach that considers economic, social, environmental and governance factors in investment decisions that aim to improve risk management. The Group apply this principle through a CSR programme that considers economic, social and environmental aspects.

2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan**

   Kelompok Usaha menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan dan *blueprint* yang menjadi panduan Kelompok Usaha dalam setiap pengambilan keputusan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif yang kemungkinan timbul.

3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**
   Kelompok Usaha telah memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko yang dikelola dalam sistem manajemen risiko Kelompok Usaha. Selain risiko-risiko keuangan, Kelompok Usaha juga mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas operasi Kelompok Usaha. Risiko sosial dan lingkungan hidup ini mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari kegiatan operasi Kelompok Usaha.

4. **Prinsip Tata Kelola**
   Kelompok Usaha menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif**
   Kelompok Usaha menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Kelompok Usaha yang dapat dengan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web Kelompok Usaha yaitu *www.lottechem.co.id*.

6. **Prinsip Inklusif**
   Kelompok Usaha menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk yang dapat dengan mudah diakses oleh konsumen Kelompok Usaha. Bahkan Kelompok Usaha menyediakan informasi analisis laboratorium terpercaya dan proses fabrikasi untuk mendukung pengembangan dan perbaikan produk, serta untuk memberikan dukungan teknis bagi pelanggan Kelompok Usaha.

7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas**
   Kelompok Usaha memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**
   Kelompok Usaha aktif dalam forum dan kegiatan kerja sama terkait Bisnis Berkelanjutan, baik dalam tingkat regional, nasional dan lokal dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Kelompok Usaha. Hal ini terlihat dari keanggotaan Kelompok Usaha pada Asosiasi Emiten Indonesia, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS).

2. **Principle of Sustainable Business Strategy and Practices**
   The Group apply this principle by embedding it in a sustainability policy and a blueprint that guide the Group in every decision making that integrates economic, social and environmental aspects and minimizes any negative impacts that may arise.

3. **Principle of Environmental and Social Risk Management**
   The Group have a prudent principle in measuring the risk that is managed in the Group's risk management system. Apart from financial risks, the Group also measure the social and environmental risks of the Group's operating activities. These social and environmental risks include the negative social and environmental impacts of the Group's operations.

4. **Governance Principles**
   The Group implement sustainable governance (economic, environmental and social) that is built on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, professionalism, equality and fairness.

5. **Informative Communication Principle**
   The Group provide informative reports covering the Group's strategy, governance, performance and prospects that can be easily accessed by stakeholders through the Group website which is www.lottechem.co.id.

6. **Inclusive Principles**
   The Group guarantees the availability and affordability of products that can be easily accessed by the Group customers. In fact, the Group provide reliable laboratory analysis information and fabrication processes to support product development and improvement, as well as to provide technical support for the Group's customers.

7. **Principle of Priority Leading Sector Development**
   The Group provide a larger portion of the leading sectors that are prioritised to achieve sustainable development goals, including mitigation and adaptation to climate change.

8. **Principle of Coordination and Collaboration**
   The Group are active in forums and cooperative activities related to Sustainable Business at the regional, national and local level in order to align with the Group's sustainability strategy. This can be seen from the Group's membership in the Indonesian Issuer Association, Indonesian Employer's Association (APINDO), and The Indonesia Olefin, Aromatic & Plastic Industry Association (INAPLAS).

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Uraian Description	2025 USD '000	2024 USD '000	2023 USD '000
Nilai Ekonomi yang dihasilkan: Economic Value generated:			
Pendapatan Bersih Net Revenue	320.670	367.977	376.213
Nilai Ekonomi yang didistribusikan: Economic Value distributed:			
Biaya Operasi Operating Cost	9.695	10.632	11.661
Biaya Pegawai Employee Cost	3.586	3.897	4.140
Dividen Dividend	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak) Payments to the Government (tax)	19.180	47.887	46.215
Investasi Sosial (biaya TJSL) Social Investment (TJSL costs)	19	22	30
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan Total Economic Value distributed	32.480	62.438	62.046
Selisih Nilai Ekonomi yang dihasilkan dan Nilai Ekonomi yang didistribusikan Net of Economic Value generated and Economic Value distributed	288.190	305.539	314.167

Di tahun 2025 Kelompok Usaha berhasil memperoleh nilai ekonomi yang didapat dari pendapatan bersih sebesar USD320,7 juta. Sementara nilai ekonomi yang berhasil didistribusikan kembali oleh Kelompok Usaha melalui berbagai aspek adalah sebesar USD32,5 juta, dengan porsi terbesar pada aspek pembayaran pada pemerintah (pajak) yang bernilai sebesar USD19,2 juta.

In 2025, the Group succeeded in obtaining economic value from the net revenue of USD320.7 million. Meanwhile, the economic value that was successfully redistributed by the Group through various aspects was USD32.5 million with the largest portion in payments to the government (taxes) aspect valued at USD19.2 million.



Kinerja Operasional
Operational Performance

Fokus utama Kelompok Usaha adalah memasukkan elemen keberlanjutan ke dalam model bisnis, strategi, dan manajemen risiko Kelompok Usaha untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang dan memperkuat ketahanan Kelompok Usaha dalam lingkungan bisnis yang penuh tantangan. Integrasi strategis ini menambah nilai dan memperkuat keunggulan kompetitif Kelompok Usaha di tahun-tahun mendatang. Komitmen terhadap keberlanjutan bisnis juga memperkuat Kelompok Usaha untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk bertumbuh, serta memungkinkan diversifikasi atas portofolio Kelompok Usaha dan memastikan kemampuan adaptasi bisnis dalam jangka panjang.

The Group main concern is to incorporate sustainability into the Group business model, strategies and risk management to ensure long-term growth and strengthen the Group's resilience in the challenging business landscape. This strategic integration adds value, strengthening the Group's competitive advantage in the years ahead. The Group's commitment to business sustainability also empowers the Group to identify and capitalize on growth opportunities, enabling the diversification of the Group portfolio and ensuring long-term business adaptability.

Di tahun 2025, Total Volume Penjualan Produk Kelompok Usaha mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari total volume penjualan di tahun 2025 yang menurun 3% dari total volume penjualan di tahun 2024. Berikut kinerja operasional Kelompok Usaha di tahun 2025:

In 2025, Total Product Sales Volume experiencing a decline, this can be seen from the total sales volume in 2025 which decrease by 3% from the total sales volume in 2024. The following table shows the Group's operational performance in 2025:

Aspek Ekonomi Economic Aspect	Satuan Unit	2025	2024	2023	Perubahan 2025 - 2024 Changes 2025 - 2024	
					Jumlah Total	Persentase Percentage
Volume Penjualan Produk Product Sales Volume						
Volume Penjualan LCTN LCTN's Sales Volume	MT	313.370	322.184	338.799	(8.814)	(3%)
Volume Penjualan PE Perusahaan The Company's PE Sales Volume	MT	978	1.560	4.410	(582)	(37%)
Volume Penjualan PP Perusahaan The Company's PP Sales Volume	MT	75	863	1.663	(788)	(91%)
Total Volume Penjualan Produk Total Product Sales Volume	MT	314.423	324.607	344.872	(10.184)	(3%)
Jumlah Tenaga Lokal Number of Local Employees	Orang People	318	328	337	(10)	(3%)
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Mitra Suppliers	284	339	362	(55)	(16%)
Nilai Pasokan Lokal Local Supply Value	USD Ribuan USD Thousand	20.703	28.867	37.428	(8.164)	(28%)

Kontribusi Pada Negara

Kinerja operasional Kelompok Usaha tak hanya semata mencari keuntungan, namun juga memberi kontribusi bagi pembangunan bangsa ini. Kontribusi ini dilakukan Kelompok Usaha dalam bentuk pajak badan, pajak penghasilan, dan sebagainya. Di tahun ini kontribusi pajak yang diberikan Kelompok Usaha kepada Negara adalah sebesar USD19,2 juta, jumlah ini menurun 59,9% atau senilai USD28,7 juta dari tahun lalu yang sebesar USD47,9 juta. Hal ini dikarenakan penurunan pembelian bahan baku impor di tahun 2025.

Contribution to the State

The operational performance of the Group is not only for profit, but also contributes to the development of this nation. The Group made this contribution in the form of corporate taxes, income taxes, and so on. This year, the Group provided tax contribution for the State of USD19.2 million, a decrease of 59.9% or USD28.7 million from the previous year of USD47.9 million. This was due to a decrease in the import purchase of raw materials in 2025.

Rantai Pasokan dan Penggunaan Pemasok Lokal

Selama tahun 2025, Kelompok Usaha bekerja sama dengan berbagai pemasok untuk mendukung bisnis Kelompok Usaha di bidang operasional lapangan maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor.

Jumlah pemasok Kelompok Usaha di tahun 2025 ada sebanyak 310 mitra, dan dari jumlah tersebut yang merupakan pemasok lokal ada sebanyak 92%.

Supply Chain and Use of Local Suppliers

Throughout 2025, the Group collaborated with various suppliers to support the Group's business in the plant operations and to meet the office operational needs.

The number of the Group's suppliers in 2025 was 310 vendors, of which 92% were local suppliers.

Jenis Pemasok Supplier Types	2025		2024		2023	
	Jumlah (mitra) Total (Supplier)	Persentase Percentage	Jumlah (mitra) Total (Supplier)	Persentase Percentage	Jumlah (mitra) Total (Supplier)	Persentase Percentage
Pemasok Lokal Local Suppliers	284	92%	339	92%	362	88%
Pemasok Luar Negeri Foreign Suppliers	26	8%	30	8%	48	12%
Jumlah **Total**	**310**	**100%**	**369**	**100%**	**410**	**100%**

Penggunaan pemasok lokal dilakukan Kelompok Usaha selain untuk menekan biaya operasional, juga bertujuan untuk mendukung perekonomian bangsa. Berikut nilai kontrak dari pemasok yang bekerja sama dengan Kelompok Usaha (tidak termasuk pembelian bahan baku utama) di sepanjang tahun 2025:

The use of local suppliers is carried out by the Group in addition to reducing operational costs, it is also aimed at supporting the nation's economy. The following is the contract value of suppliers who have worked with the Group (exclude purchase of main raw material) throughout 2025:

Nilai Pasokan Supplier Amount	2025 (USD '000)	2024 (USD '000)	2023 (USD '000)
Pemasok Lokal Local Suppliers	20.703	28.867	37.428
Pemasok Luar Negeri Foreign Suppliers	3.413	5.960	7.049
Jumlah **Total**	**24.116**	**34.827**	**44.477**

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Kehadiran Kelompok Usaha di tengah-tengah masyarakat tak hanya untuk keperluan mencari keuntungan semata, tapi juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga dapat mendorong perekonomian bangsa.

Di tahun 2025 jumlah karyawan yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebanyak 322 karyawan, yang terdiri dari tenaga kerja lokal sebanyak 318 karyawan (tidak termasuk karyawan alih daya). Penggunaan tenaga kerja lokal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendorong ekonomi masyarakat sekaligus memberikan pengembangan dan pemberdayaan langsung kepada masyarakat.

Use of Local Labour

The presence of the Group in the community is not only for the purpose of seeking profit, but also opening job opportunities for the community in order to boost the nation's economy.

In 2025, the number of employees owned by the Group was 322 employees, of which 318 were local employees (exclude outsourced employees). The use of local labour is as an effort to boost the local economy as well as provide direct development and empowerment to the community.

Kinerja Sosial
Social Performance

Kelompok Usaha menggunakan tema CSR tentang Manusia, Pendidikan, Bantuan, Komunitas dan Lingkungan, atau "**P.E.A.C.E**" sebagai acuan ketika terlibat dengan komunitas. Tema "**P.E.A.C.E**" memungkinkan Kelompok Usaha untuk mendukung banyak aspek yang dibutuhkan masyarakat, mendapatkan keyakinan dan kepercayaan mereka yang menjadi faktor penting untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan itu, Kelompok Usaha yakin bahwa inisiatif ini akan semakin memperkuat bisnis Kelompok Usaha di masa depan.

The Group are guided by CSR theme on People, Education, Aid, Community and Environment, or "**P.E.A.C.E**" when engaging with the communities. The "**P.E.A.C.E**" theme enables the Group's to support as many aspects needed by the community, gaining their confidence and trust that is essential for fostering sustainable development. At the same time, the Group believes that these initiatives will strengthen the Group's business for the future.

Selain itu, Kelompok Usaha juga berupaya untuk menjadi lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi operasional. Dengan mentaati peraturan perundangan-undangan, sebagai berikut:

Moreover, the Group also strives to be a safe and comfortable work environment for all employees in all operational locations. By complying with the following laws and regulations, among others:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, yang telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower as amended with the Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation which has been stipulated to become law based on the Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Stipulation of the Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kelompok Usaha menyadari bahwa karyawan Kelompok Usaha adalah aset yang paling berharga, dan Kelompok Usaha berdedikasi untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan mereka. Kelompok Usaha telah mengembangkan berbagai program yang dirancang untuk mendorong kerja sama tim, meningkatkan kesejahteraan, dan menumbuhkan komunitas yang dinamis. Program inisiatif seperti Komunitas Olahraga, acara Seni, dan kegiatan *Team Building* mencerminkan komitmen kuat terhadap kesejahteraan karyawan Kelompok Usaha.

MANPOWER ASPECT

The Group recognizes that the Group's employees are the most valuable asset, and the Group are dedicated to fostering their growth and well-being. The Group have developed a range of programs designed to encourage teamwork, enhance well-being, and cultivate a vibrant community. Initiatives programs are such as Community Sports, Arts events, and Team Building activities reflect strong commitment to the Group employees' welfare.

Kelompok Usaha juga percaya pada pentingnya melibatkan keluarga karyawan dalam kesuksesan Kelompok Usaha. Untuk mendukung kesejahteraan mereka, Kelompok Usaha menyelenggarakan kegiatan menarik seperti Aktivitas Olahraga (BAPOR), "Hadiah Umrah untuk Karyawan", Buka Puasa Bersama dan *Health Talk* untuk karyawan dan keluarga karyawan. Upaya ini membantu menciptakan suasana yang mendukung yang melampaui kesuksesan.

The Group also believe in the importance of involving employees' families in the Group's success. To support their well-being, the Group organize engaging activities such as Sport Activity (BAPOR), "Umrah Gifts for Employees", Iftar Ramadhan, and Health Talks for both employees and their families. These efforts help create a supportive atmosphere that extends beyond the success.

Kelompok Usaha berkomitmen membangun ekosistem talenta yang berkelanjutan dengan menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu terbaik yang berkontribusi terhadap kinerja dan pertumbuhan organisasi. Budaya kinerja unggul tersebut diperkuat melalui program apresiasi seperti *Employee of the Year* dan *Department of the Year*, yang diberikan kepada karyawan dan unit kerja dengan pencapaian terbaik.

The Group is committed to building a sustainable talent ecosystem by attracting, developing, and retaining high-performing individuals who contribute to organizational performance and growth. This commitment is reinforced through recognition programs such as Employee of the Year and Department of the Year, which acknowledge employees and departments with outstanding achievements.

Untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan, Kelompok Usaha juga menjalankan *Succession Planning Program* guna mempersiapkan generasi pemimpin masa depan. Talenta-talenta potensial diidentifikasi dan dikembangkan melalui pelatihan teknikal untuk memperkuat kompetensi profesional serta pengembangan *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini mendukung terciptanya *pipeline* kepemimpinan yang kuat bagi keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Kelompok Usaha.

To ensure leadership continuity, the Group also implements a Succession Planning Program to prepare the next generation of future leaders. High-potential talents are identified and developed through technical training to strengthen professional capabilities as well as soft skill development in leadership, communication, and strategic decision-making. This approach supports the development of a strong leadership pipeline to sustain the Group's long-term growth.

Kesempatan Kerja, Tenaga Kerja Anak, dan Tenaga Kerja Paksa

Employment Opportunities, Child Labour, and Forced Labour

Kelompok Usaha secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, tingkatan sosial, dan juga menolak bentuk-bentuk tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak yang tertuang pada Perjanjian Kerja Bersama ("**PKB**") pasal 86, 87, dan 88. PKB ini sudah disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak antara manajemen dan Serikat Pekerja sebagai perwakilan dari pekerja. Adapun PKB ini diperbarui setiap dua tahun sekali dan periode pemberlakuannya adalah pada tahun 2024 – 2026.

The Group recruits employees fairly, regardless of ethnicity, religion, race, class, social level, and rejects all forms of forced labour and child labour which are outlines in the Collective Labor Agreement ("**CLA**") article 86, 87, and 88. CLA has been agreed and signed by both parties between the management and Labor Union as an employee representatives. This CLA is renewed every two years and its validity period is in 2024 - 2026.

Pasal 86 PKB mengenai Hak Asasi Manusia menyatakan, Kelompok Usaha menjamin perlakuan yang adil kepada semua karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah terkait Hak Asasi Manusia sesuai Undang-undang yang berlaku. Sedangkan pasal 87 PKB mengenai pekerja di bawah umur menyatakan, Kelompok Usaha menjamin setiap warga negaranya untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan aturan usia sesuai dengan peraturan pemerintah terkait pekerja di bawah umur sesuai undang-undang yang berlaku.

Article 86 of the CLA regarding Human Rights states that the Group guarantees fair treatment to all employees in accordance with government regulations related to human rights in accordance with applicable laws. Meanwhile, Article 87 of the CLA regarding underage workers states that the Group guarantees every citizen to get a job based on the rules in accordance with government regulations regarding underage workers in accordance with applicable laws.

Kelompok Usaha juga harus memastikan bahwa proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparansi dimana hal ini tertuang pada PKB pasal 88. Hubungan industrial yang terjalin antara karyawan dengan Kelompok Usaha dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Kelompok Usaha dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Kelompok Usaha.

The Group shall ensure that the recruitment process is carried out by upholding the principles of equality, non-discrimination and transparency, which those points above are outline in the CLA article 88. Industrial relations between employees and the Group are carried out through the concept of strategic partners, so as to create a strong harmonious relationship between the Group and all employees. This is one of the foundations in facing the Group's business sustainability.

Selama tahun 2025, Kelompok Usaha tidak menerima laporan maupun menemukan pelanggaran terkait Hak Asasi Manusia.

Throughout 2025, the Group did not receive any reports or identify any violations related to Human Rights.

Kesetaraan Gender

Kelompok Usaha menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Kelompok Usaha, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi yang tertuang pada PKB Pasal 88.

Gender Equality

The Group applies the principle of non-discrimination in all respects, including providing equal opportunities for women (gender equity and equality) to get jobs within the Group, as long as they meet the specified requirements. These principles of non-discrimination and equality are also realised in the achievement of structural, operational and functional careers even up to the highest level in the organizational structure which is outlined in the CLA article 88.

Kompensasi dan Manfaat

Kelompok Usaha memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala atau golongan masing-masing berikut ini:

a. Cuti Tahunan
15 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).

b. Cuti Bersalin/Keguguran
Cuti Bersalin 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.

c. Cuti Bersama
Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Cuti Tambahan
Maksimal 9 hari kerja dengan penambahan bertahap sebanyak 3 hari kerja untuk setiap ulang tahun masa kerja ulang tahun ke-3, ke-6, dan ke-9 tahun.

e. Cuti Orang tua
2 Hari kerja yang diberikan kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan.

Berikut jumlah karyawan yang mengambil cuti orang tua dan cuti bersalin di Kelompok Usaha:

Compensation and Benefits

The Group provides compensation and benefits to each employee according to their contribution. Compensation and benefits are intended to foster employee loyalty, which consists of a basic salary and welfare benefits, the value of which is adjusted to each class and position. The lowest wage received by new recruits is at least the same as the minimum wage in the area of work unit that has been determined by the Government.

Each employee receives a leave allowance that is adjusted to the following scale or class:

a. Annual Leave
15 working days (for employees who have completed one year of service).

b. Maternity Leave/Miscarriage
Maternity leave for 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth.

c. Collective Leave
Collective leave in accordance with the prevailing laws and regulations.

d. Additional Leave
Maximum 9 working days with gradual addition of 3 working day on each 3rd, 6th, 9th anniversary.

e. Parental Leave
2 working days granted to male employees to accompany their wives to give birth.

The following is the number of employees who have taken parental and maternity leave at the Group:

Cuti Orang Tua & Cuti Bersalin Parental & Maternity Leave	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Yang berhak mendapatkan cuti orang tua & cuti bersalin Entitled to parental leave & maternity leave	213	33	230	34	248	38
Yang mengambil cuti orang tua & cuti bersalin Took parental leave & maternity leave	18	1	18	5	16	3

Cuti Orang Tua & Cuti Bersalin Parental & Maternity Leave	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Yang kembali bekerja setelah cuti orang tua & cuti bersalin Returned to work after parental leave & maternity leave ended	18	1	18	5	16	3
Yang kembali bekerja setelah cuti orang tua & cuti bersalin dan masih bekerja sampai dengan 12 bulan setelah cuti Returned to work after parental leave & maternity leave ended and still employed 12 months after leave ended	17	0	18	5	16	3

Selain cuti, karyawan juga berhak untuk mengajukan izin tidak masuk kerja, seperti izin sakit, izin haid, izin karena keperluan penting, serta cuti tidak dibayar di luar tanggungan Kelompok Usaha.

In addition to leave entitlements, employees are also entitled to apply for absences, such as sick leave, menstrual leave, leave for urgent personal matters, as well as unpaid leave outside the Group's coverage.

Tingkat Perputaran Karyawan

Labour Turnover

Tingkat perputaran karyawan Kelompok Usaha tahun 2025 dan perbandingan dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut.

The comparison of the Group's employee turnover rate in 2025 and 2024 is as follows.

Tingkat Perputaran Karyawan
Labour Turnover

Perihal Subject	2025 (orang) (people)	2024 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage
Jumlah Karyawan Awal Tahun Total Employee at the Beginning of the Year	331	341	(10)	(3%)
Jumlah Karyawan yang Masuk Number of New Employees	13	26	(13)	(50%)
Meninggal Dunia Passed Away	1	1	-	-
Pengunduran Diri Resignation	10	18	(8)	(44%)
Selesai Kontrak Finished Cotract	-	3	(3)	(100%)
Pensiun Retirement	11	14	(3)	(21%)
Lain-lain Others	-	-	-	-
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Leaving	22	36	(14)	(39%)
Jumlah Karyawan Akhir Tahun Total Employee at the End of the Year	322	331	(9)	(3%)
Tingkat Perputaran Karyawan Labour Turnover	6,8%	10,9%	-	(4,1%)

Dari tabel di atas, dapat dihitung bahwa *Labour Turnover* Kelompok Usaha untuk tahun 2025 sebesar 6,8%, mengalami penurunan dibandingkan *Labour Turnover* tahun 2024 sebesar 10,9%.

From the table above, it can be calculated that the Group's Labour Turnover for 2025 is 6.8% a decrease compared to the 2024 Labour Turnover of 10.9%.

Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2025, Kelompok Usaha telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan Sumber Daya Manusia yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai USD21,4 ribu. Pada tahun ini tercatat total jam pelatihan sebanyak 6.007 jam dengan rata-rata jam pelatihan adalah 18,7 jam per karyawan dengan jumlah karyawan sebanyak 322 karyawan.

Kelompok Usaha tidak memiliki kebijakan pelatihan secara khusus untuk Dewan Komisaris dan Direksi, namun Kelompok Usaha secara terus menerus mendorong keikutsertaan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan Kelompok Usaha dalam pelatihan-pelatihan yang dapat memberikan nilai lebih bagi keberlanjutan dan kemajuan Kelompok Usaha.

Sedangkan untuk pengembangan kemampuan pegawai, Kelompok Usaha berfokus pada beberapa aspek, antara lain matriks kompetensi yang harus dicapai atau dipenuhi oleh karyawan, internalisasi *job descriptions* yang dipetakan berdasarkan level per departemen, kompetensi detail masing-masing karyawan berdasarkan lingkup kerja, serta kompetensi yang akan dicapai melalui pemberian pelatihan atau sertifikasi dan uji kompetensi.

Keterlibatan Karyawan

Kelompok Usaha melakukan survei periodik kepada karyawan secara rutin untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan. Di tahun 2025, survei karyawan dilaksanakan Kelompok Usaha terhadap 242 karyawan Kelompok Usaha dengan hasil sebagai berikut:

Competency Development

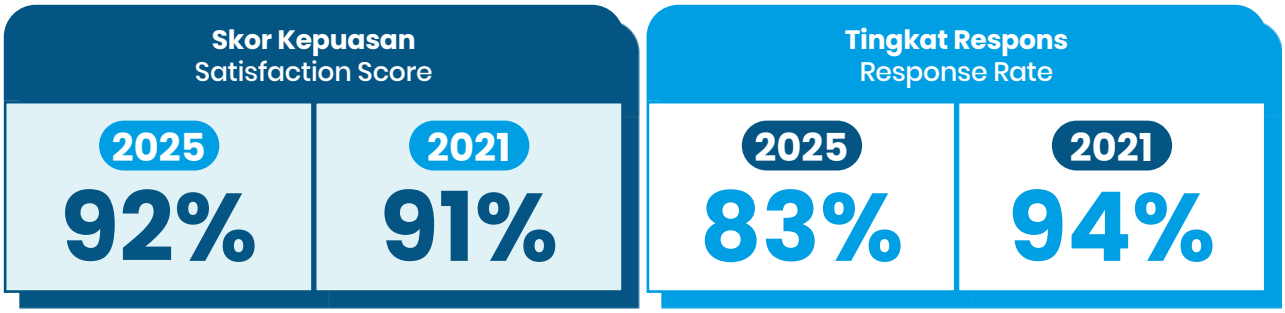
Throughout 2025, the Group has implemented competency development programs in the form of certifications, seminars, workshops and trainings for employees. Realization of human resource development funds spent for the current year reached USD21.4 thousand. This year, the total number of training hours was 6,007 hours with an average training hours of 18.7 hours per employee with a total of 322 employees.

The Group does not have a specific training policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however, the Group continuously encourages the participation of members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees of the Group in training programs that can give more value to the sustainability and development of the Group.

As for the development of employee capabilities, the Group focuses on several aspects, including the competency matrix that must be achieved or met by employees, the internalization of job descriptions which are mapped based on the level per department, the detail of each employee's competency by their job scope, and the competencies to be achieved through the provision of training or certification and competency tests.

Employee Engagement

The Group conducts routine employee surveys periodically to determine the extent of employee participation and satisfaction. In 2025, an employee survey was carried out by the Group of 242 Group's employees with the following results:



Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat responden yang mengikuti survei karyawan ini sebanyak 83%, menurun dari tahun 2021 yang diikuti oleh 94% karyawan. Adapun hasil skor survei kepuasan karyawan tercatat sebesar 92%, terjadi peningkatan 1% dari tahun 2021 yang sebesar 91%. Hal ini menunjukkan Kelompok Usaha telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawannya sehingga mampu meningkatkan kepuasan karyawan bekerja di Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan melakukan survei kembali pada tahun 2027.

From the table above, it can be seen that the level of respondents who took the employee survey was 83%, a decrease from 2021 which was participated by 94% of employees. The result of the employee satisfaction survey score was recorded at 92%, an increase of 1% from 2021 which was at 91%. This shows that the Group has succeeded in creating a comfortable work environment for its employees so as to increase employee satisfaction in the Group. The Group will conduct another survey in 2027.

Serikat Pekerja

Kelompok Usaha memiliki Serikat Pekerja yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang wakil ketua dan 8 (delapan) orang anggota. Serikat Pekerja ini rutin mengadakan rapat setiap dua minggu sekali untuk membahas isu-isu penting terkait ketenagakerjaan. Di tahun 2024, Serikat Pekerja dan manajemen telah sepakat dan memperbarui PKB untuk tahun 2024 - 2026. Perjanjian Kerja Bersama ini telah didaftarkan ke Departemen Ketenagakerjaan pada Agustus 2024.

Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Perwujudan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Kelompok Usaha memiliki kebijakan kesehatan, keselamatan kerja, dan perlindungan terhadap lingkungan yang berupa *Quality Health Safety Environment* (QHSE) *policy*, *Process Safety Management policy*, Kebijakan Sistem Manajamen K3 Kontraktor dan Kebijakan Pencegahan & Penanggulanagan HIV/AIDS. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) tahunan bagi seluruh karyawan. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Kelompok Usaha dalam memantau serta memitigasi risiko kesehatan jangka panjang di lingkungan kerja.

Kebijakan Kelompok Usaha tersebut direalisasikan melalui program yang dilakukan selama periode tahun 2025 sebagai bagian dari implementasi mitigasi risiko operasional agar kelangsungan operasional & layanan serta K3 dapat dikelola dengan baik. Program ini dilakukan di lingkungan Kelompok Usaha baik di Jakarta *Office* maupun di Merak *Plant* dengan tujuan utama agar kesadaran (*awareness*) seluruh karyawan yang terlibat dalam program tersebut semakin meningkat.

Dalam mewujudkan program untuk menjaga keselamatan, keamanan, dan kesehatan pekerjanya, Kelompok Usaha melakukan serangkaian proteksi di antaranya:

1. Melakukan *safety induction* untuk izin kerja di terbitkan di area kerja.
2. Melakukan *safety audit* untuk izin kerja di diterbitkan di area kerja.
3. Melakukan *safety Patrol* yang melibatkan karyawan level *engineer/Supervisor*.
4. Melakukan *safety tool box meeting* sebelum bekerja.
5. Melakukan *safety training* dengan Tema Bekerja diketinggian.
6. Menampilkan poster atau *leaflet* kampanye *safety*.
7. Melakukan sosialisasi HIV/AIDS.

Trade Union

The Group has a Labor Union chaired by 1 (one) chairman, 1 (one) vice chairman and 8 (eight) members. This Trade Union regularly holds meetings every two weeks to discuss important issues related to employment. In 2024, the Labor Union and the management have agreed and renewed the CLA for 2024 - 2026. This Collective Labour Agreement was registered with the Ministry of Manpower in August 2024.

Dissemination of Occupational Health and Safety (K3) and Establishment of Decent and Safe Work Environment

The Group has policies in place for occupational health, safety, and environmental protection, which include the Quality Health Safety Environment (QHSE) Policy, Process Safety Management Policy, Management K3 Contractor System Policy, and the HIV/AIDS Prevention and Management Policy. Furthermore, the Group conducts annual medical examinations for all employees. This initiative aims to monitor and mitigate long-term occupational health risks within the workforce.

The Group's policies were implemented through programs carried out during the 2025 period as part of the implementation of operational risk mitigation so that operational & service continuity as well as K3 can be managed properly. This programs is carried out within the Group, both at the Jakarta office and in Merak Plant with the main objective of increasing the awareness of all employees involved in the programme.

In realizing programs to maintain the safety, security and health of workers, the Group has carried out a series of protections including:

1. Carry out a safety induction before work.
2. Conduct safety audits for work permits issued in the work area.
3. Carrying out Safety Patrols involving engineer/ Supervisor level employees.
4. Conduct a safety tool box meeting before work.
5. Conduct safety training on the theme of working at heights.
6. Display safety campaign posters or leaflets.
7. Conduct HIV/AIDS awareness campaigns.

Upaya yang dilakukan Kelompok Usaha dalam mewujudkan target kegiatan K3 melalui berbagai program membawa hasil, sebagaimana tabel berikut:

The efforts made by the Group in realizing the target of K3 activities through various programs have brought results, as in the following table:

Statistik K3 K3 Statistic	2025	2024	2023
Jumlah Kecelakaan yang menyebabkan kehilangan nyawa Number of Fatality	0	0	0
Jumlah Hilang Waktu Kerja Akibat Kecelakaan (dalam kasus) Number of Lost Time Work Due to Accidents (in cases)	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja yang Memerlukan Lebih dari Pertolongan Pertama Number of Work Accidents that Require more than First Aid	0	0	2
Jumlah Pertolongan Pertama Number of First Aid	0	1	4
Jumlah Insiden Transportasi Number of Transport Incidents	0	1	0

ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi terhadap Masyarakat

Kehadiran operasional Kelompok Usaha di Cilegon, Banten memberi dampak pada masyarakat sekitar, baik itu dampak positif maupun potensi risiko atas dampak negatif. Dampak positif atas operasi Kelompok Usaha di lingkungan masyarakat sekitar daerah Cilegon, Banten adalah terbukanya lapangan pekerjaan di daerah sekitar operasional dan meningkatnya perekonomian daerah sekitar operasional, sedangkan potensi risiko yang ada antara lain potensi penurunan kualitas lingkungan dan terjadinya kemacetan serta kebisingan di sekitar wilayah operasional. Untuk meminimalisir risiko tersebut, Kelompok Usaha memberi perhatian yang lebih terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program-program keberlanjutan.

Kelompok Usaha memiliki program-program Keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Kelompok Usaha memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Dalam menjalankan operasinya, Kelompok Usaha telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi risiko-risiko operasi Kelompok Usaha seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal.

SOCIAL ASPECT

Impact of Operations on Communities

The presence of the Group's operations in Cilegon, Banten, has an impact on the surrounding communities, including both positive contributions and potential risks of negative impacts. The positive impacts on the Group's operations in the community around the Cilegon, Banten area are the opening of job opportunities in the surrounding area and the increase in economy of the area around the operation, While the potential risks include environmental degradation, traffic congestion, and noise around the operational area. To minimize these risks, the Group pays more attention to the environment and surrounding communities through sustainability programs.

The Group has Sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community. The Group has strategic programs in the fields of education, health, local economic development, culture and the environment. The positive impacts that are felt from these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare through community economic activities, and improving the level of public health.

In carrying out its operations, the Group has made maximum efforts to minimize the risks of its operations, such as waste management, water management and optimal emission management.

Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Kelompok Usaha.

Until the current year, there has been no potential violation of environmental regulations faced by the Group.

Pengaduan Masyarakat

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan mengenai lingkungan secara tertulis kepada unit terkait. Pengaduan dari masyarakat ini akan langsung ditindaklanjuti unit terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Adapun jenis pengaduan masyarakat yang diterima Kelompok Usaha mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar lingkungan wilayah operasi Kelompok Usaha.

Di tahun 2025, Kelompok Usaha tidak mendapati keluhan dari masyarakat baik yang terkait dengan isu lingkungan maupun sosial.

Public Complaints

The public can submit written complaints about the environment to the related unit. Complaints from the public will be immediately followed up by the related unit by verifying the complaints received. The types of public complaints received by the Group include social and environmental issues in the vicinity of the Group's operating areas.

In 2025, the Group did not received complaints from the public, either related to environmental or social issues.

Kegiatan CSR

Di tahun 2025, Kelompok Usaha telah melaksanakan berbagai kegiatan CSR dengan total biaya USD 18,9 ribu. Berikut tabel kegiatan CSR Kelompok Usaha di tahun 2025:

CSR Activities

Throughout 2025, the Group has carried out various CSR activities with a total cost of USD 18.9 thousand. The following is a table of Group's CSR activities in 2025:

No	Jenis Kegiatan CSR CSR Activity	2025 (USD '000)
1	CSR Pendidikan CSR in Education	7,5
2	CSR Kesehatan CSR in Health	3,0
3	CSR Sosial CSR in Social	0,9
4	CSR Pemberdayaan Masyarakat CSR in Community Empowerment	7,5
	Total Biaya CSR **Total CSR Cost**	**18,9**

Kelompok Usaha melalui LCTN secara aktif menjalin hubungan dengan masyarakat dengan memberikan kontribusi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat sebagai bentuk nyata dari tanggung jawab sosial Kelompok Usaha kepada masyarakat. Pada tahun buku 2025, LCTN telah mengadakan tanggung jawab sosial, antara lain:

The Group through LCTN actively engage relations with public by contribute and participate in various social activities as a tangible form of corporate social responsibility of the Group to public. In the financial year 2025 LCTN has conducted corporate social responsibility, such as:

Program Kesehatan
Health Program



Menyediakan makanan tambahan untuk Ibu hamil dan Balita di Posyandu Gerem & Rawa Arum.

Provide additional food for pregnant woman & Infants at Gerem & Rawa Arum Medical Health Center.



Dukungan kontribusi asuransi kesehatan berkelanjutan (BPJS) bagi warga kurang mampu, bertujuan untuk membantu upaya pemerintah dalam memperluas cakupan BPJS Kesehatan di Kota Cilegon.

Sustainable health insurance (BPJS) contribution support for underprivileged residents, aimed at assisting the government's efforts to expand BPJS Health coverage in Cilegon City.



Kontribusi diberikan melalui donasi alat kesehatan Puskesmas Gerogol dan penyediaan vitamin C dan makanan ringan untuk mendukung kegiatan kesehatan di sekolah menengah di Rawa Arum.

Contributions were provided through the donation of medical equipment to the Gerogol Community Health Center and the provision of vitamin C and snacks to support health-related activities at secondary schools in Rawa Arum.

Program Pendidikan
Education Program



Bantuan berkelanjutan melalui pemberian perlengkapan sekolah dan nutrisi tambahan bagi anak-anak yatim di wilayah Gerem dan Rawa Arum.

Sustained assistance through the provision of school supplies and supplemental nutrition for orphaned children in the Gerem and Rawa Arum areas.



Bantuan beasiswa untuk anak-anak cerdas dari keluarga kurang mampu di Untirta sebanyak 5 orang yang didukung oleh Lotte Scholarship Foundation.

Scholarship assistance for smart underprivileged children in Untirta as many as 5 persons, supported by Lotte Scholarship Foundation.



Menyelenggarakan lokakarya dengan tema Pengelolaan Sampah Cerdas: Melindungi Bumi Kita untuk SDN 2 Desa Gerem.

Providing a workshop with the theme Smart Waste Management: Protecting Our Earth for SDN 2 Gerem Village.

Program Komunitas
Community Program



Menyediakan pasokan makanan dasar kepada masyarakat di sekitar pabrik sebagai bagian dari Program Ramadhan.

Provided basic food supplies to the communities surrounding the plant as part of the Ramadhan Program.



Menyerahkan hewan kurban kepada warga sekitar pabrik untuk perayaan Idul Adha.

Donated sacrificial animals to residents near the plant for Eid Adha.



Membantu petani perempuan di dalam komunitas lokal dengan tujuan meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka dengan menyediakan kebutuhan pokok seperti benih tanaman, pupuk dan kebutuhan lainya

Assisted woman farmers within the local community, aiming to increase their household income by providing necessities such as plant seeds, fertiliser and other essentials.



Penyediaan bahan semen untuk mendukung pembangunan masjid di kawasan Rawa Arum dan Gerem.

Provision of cement materials to support the construction of a mosque in the Rawa Arum and Gerem areas.



Dukungan untuk peralatan pendidikan guna meningkatkan proses belajar di Desa Gerem dan bahan konstruksi yang disumbangkan untuk renovasi sekolah.

Support for educational equipment to enhance learning in Gerem Village and Donated construction materials for school renovation.



Menyediakan peralatan dan alat layak pakai untuk mendukung kegiatan belajar dan *workshop* di PIPB (Politeknik Industri Petrokimia Banten) di Anyer.

Provided used equipment and tools to support learning and workshop activities at PIPB (Politeknik Industri Petrokimia Banten) in Anyer.



Mendukung peningkatan infrastruktur pembelajaran digital dengan menyumbangkan komputer yang masih berfungsi dengan baik ke sekolah-sekolah.

Support the enhancement of digital learning infrastructure by donating computers in good working condition to schools.

Program Lingkungan
Environment Program



Donasi makanan ringan dan air mineral kepada Desa Gerem dan Desa Rawa Arum sebagai dukungan dalam rangka Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia.

Donation of snacks box and mineral water to Gerem and Rawa Arum Villages in support of the Commemoration of Indonesia Independence Day.



Untuk mempromosikan pengelolaan limbah yang berkelanjutan, Kelompok Usaha secara konsisten menyumbangkan limbah daur ulang, seperti botol plastik bekas, kardus bekas, dan sebagainya, ke Bank Limbah Menderma di Desa Gerem dan KSM Keserangan di Rawa Arum.

To promote sustainable waste management, the Group consistently contributes recyclable waste, such as used plastic bottles, used cardboard etc, to Waste Bank Menderma in Gerem Village and KSM Keserangan in rawa Arum.



Mendukung Bank Sampah dengan menyumbangkan tempat sampah, alat pemisahan sampah, dan merenovasi Bank Sampah.

Supported the Waste Bank by donating trash bins, waste sorting tools and renovating the Waste Bank.



Penyediaan alat pembersih untuk mendukung pemeliharaan saluran air hujan di sekitar Desa Gerem, serta donasi pupuk kompos, pot, dan kantong tanam untuk mendorong lingkungan yang lebih bersih dan hijau di Kelurahan Rawa Arum.

Provision of cleaning tools to support gutter maintenance around Gerem Village, and the donation of compost fertilizer, pots, and planter bags to promote a cleaner and greener environment in Rawa Arum Sub district.



Pelaksanaan kegiatan bersih pantai di wilayah Lelean dengan mengusung tema "Lelean *Eco Movement*", yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan nelayan setempat sebagai bagian dari komitmen Kelompok Usaha dalam meningkatkan kesadaran lingkungan.

Implementation of a beach clean up initiative in Lelean under the theme "Lelean Eco Movement," conducted in collaboration with local fishermen as part of the Group's commitment to environmental awareness.



Pemberian kemasan pupuk kompos kepada Kelompok Swadaya Masyarakat Keserangan mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan melalui pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos bernilai guna dan bernilai ekonomi, sekaligus mendorong penerapan ekonomi sirkuler di tingkat masyarakat.

Providing compost packaging to the Keserangan Community Group supports sustainable waste management by transforming organic waste into value added compost, while promoting the application of circular economy principles at the community level.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Kelompok Usaha berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dan mengatasi isu perubahan iklim. Kelompok Usaha fokus pada operasi yang efisien dengan menjalankan praktik secara cermat demi mematuhi peraturan yang berlaku, dan melakukan optimalisasi proses untuk meminimalkan emisi dan limbah. Komitmen ini untuk memastikan daya saing Kelompok Usaha dalam industri yang mengutamakan ketahanan dan keberlanjutan.

The Group are committed to reducing environmental impacts and addressing climate change. The Group focus on efficient operations by following careful practices which complied with prevailing regulations, and optimising processes to minimise emissions and waste. This commitment ensures the Group's competitiveness in an industry that places importance on resilience and sustainability.

Komitmen Kelompok Usaha untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan untuk menerapkan prinsip perlindungan lingkungan, termasuk menerapkan standar operasional bersertifikasi ISO 14001:2015 mengenai manajemen lingkungan dan kebijakan internal Kelompok Usaha terkait *quality, safety, healthy and environmental policy*. Dalam kebijakan tersebut memuat aturan terkait pelestarian lingkungan di mana dalam setiap proses dan kegiatan, Kelompok Usaha akan terus-menerus menganalisasi dan memperbaiki proses yang relevan serta penggunaan rasional sumber daya untuk mencegah dan meminimalkan dampak buruk terhadap tenaga kerja, tempat kerja, dan lingkungan.

The Group's commitment to be responsible for the environment, as well as efforts to conserve nature and the environment, is outlined in the form of policies to implement environmental protection principles, including implementing ISO 14001:2015 certified operational standards regarding environmental management and internal company policies related to the quality, safety, health and environmental policy. The policy contains rules related to environmental preservation in which in every process and activity, the Group will continuously analyze and improve relevant processes and rational use of resources to prevent and minimize adverse impacts on labour, workplaces and the environment.

Pada tahun 2025, biaya yang digelontorkan Kelompok Usaha untuk CSR dalam aspek lingkungan hidup sebesar USD926.

In 2025, the cost disbursed by the Group for the CSR on environment aspect was USD926.

ASPEK MATERIAL

Kelompok Usaha memprioritaskan keunggulan operasional dalam proses produksi sehari-hari, secara berkala meningkatkan mesin Kelompok Usaha untuk meningkatkan hasil, termasuk bahan baku yang digunakan untuk produksi. Selama produksi harian, Kelompok Usaha memasang Unit Pemulihan Etilena (*Ethylene Recovery Unit*) yang menggunakan prinsip pemisahan membran. Unit ini membantu memulihkan sebagian besar Etilena, butena-1, dan hidrogen yang dilepaskan selama pembakaran untuk menjaga tekanan reaktor. Tujuan Unit Pemulihan Etilena adalah untuk mencapai penghematan biaya dengan mengurangi kehilangan bahan mentah selama proses produksi. Sejak menerapkan Unit Pemulihan Etilena, Kelompok Usaha dapat memulihkan kehilangan bahan baku dari salah satu Pabrik PE Kelompok Usaha, dan di masa depan Kelompok Usaha berencana untuk memasang Unit Pemulihan lain di Pabrik PE lainnya sehingga strategi ini akan sejalan dengan keberlanjutan strategi jangka panjang Kelompok Usaha.

MATERIAL ASPECT

The Group prioritizes operational excellence in its daily production processes, regularly improving the Group's machinery for enhanced output, including the Group's material used for manufacturing. During daily manufacturing, the Group installed Ethylene Recovery Unit that utilizes membrane separation principles. This unit helps recover most of the ethylene, butene-1, and hydrogen released during flaring to maintain reactor pressure. The purpose of the Recovery Unit was to achieve cost savings by reducing raw material loss during the manufacturing process. Since implementing the Ethylene Recovery Unit, the Group can recover raw material loss from one of the Group PE's Plants, and in the future the Group planning to install another Recovery Unit at the other PE Plant so these strategies will be in line with the Group's long term sustainable strategy.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Kelompok Usaha menyadari pentingnya penggunaan material yang ramah lingkungan untuk upaya pelestarian lingkungan dan keberlangsungan kehidupan di muka bumi. Oleh karena itu, dari tahun 2021 Kelompok Usaha mulai menerapkan komitmen ini dengan mengganti penggunaan *refrigerant* berbasis *Chlorofluorocarbon* ("**CFC**") yang berpotensi merusak lapisan ozon dengan *refrigerant* berbasis hidrokarbon yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, antara lain dengan peremajaan motor listrik dan alat proses yang sudah tua, penggantian lampu *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* ("**LED**") yang lebih hemat energi, baik di area bangunan maupun di area pabrik.

Kelompok Usaha juga melaksanakan kampanye untuk mengurangi penggunaan kertas, antara lain dengan menggunakan kertas bekas untuk *drafting*.

Kelompok Usaha menggunakan kertas dalam proses operasional kantor yang dijalankan. Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh Kelompok Usaha:

Use of Environmentally Friendly Materials

The Group realises the importance of using environmentally friendly materials in order to conserve the environment and sustain life on earth. Therefore, from 2021, the Group began to implement this commitment by replacing the use of Chlorofluorocarbon ("CFC") based refrigerants that have the potential to destroy the ozone layer with hydrocarbon-based refrigerants that are more environmentally friendly. In addition, the Group is also committed to increasing the efficiency of energy consumption by rejuvenating old electric motors and process equipment, replacing mercury lamps with Light-Emitting Diode ("LED") lamps that are more energy efficient, both in buildings and in plants.

The Group also carried out campaigns to reduce paper usage by using used paper for drafting.

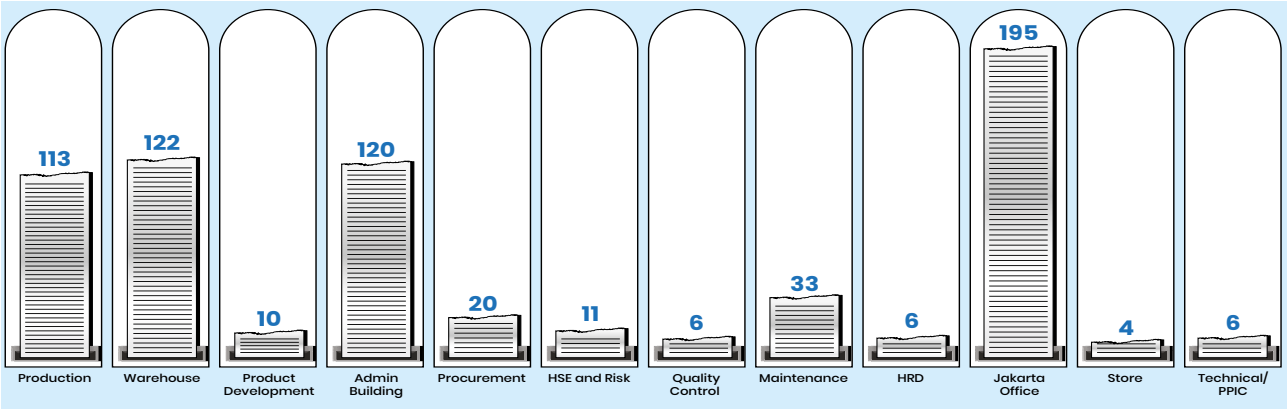
The Group uses paper as a material in the process of running office operations. The following table shows the volume of paper usage by the Group:

Perihal Subject	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2025 - 2024 Increase (Decrease) 2025 - 2024	
				Jumlah Total	Persentase Percentage
Kertas (rim) Paper (reams)	646	793	931	(147)	(19%)

Pada tahun 2025, Penggunaan kertas mengalami penurunan sebesar 147 rim. Hal ini disebabkan keberhasilan kelompok usaha dalam meningkatkan efisiensi penggunaan kertas. Kelompok usaha akan terus melakukan kampanye untuk mengurangi penggunaan kertas setiap bulan kepada setiap divisi, memberikan saran atau masukan kepada divisi yang menggunakan kertas secara berlebih, dan apresiasi untuk divisi yang berhasil mengurangi penggunaan kertas untuk mempertahankan kinerjanya.

In 2025, paper usage was decreased by 147 reams. This is due to the group success to improve papers consumption efficiency. The Group will continue to carry out campaigns to reduce paper use by providing monthly paper usage reports to each division, providing advice or input to divisions that use paper excessively, and appreciation for divisions that have succeeded in reducing paper use to maintain their performance.

Total Penggunaan Kertas Per Divisi Tahun 2025 (Rim)
Total Paper Usage Per Division In 2025 (Reams)



ASPEK ENERGI

Dalam kegiatan operasionalnya, Kelompok Usaha menggunakan bermacam-macam energi, seperti energi listrik, dan energi dari gas alam, batubara, dan bahan bakar gas. Berikut disampaikan jumlah pemakaian energi yang digunakan Kelompok Usaha dan pengukuran intensitasnya.

ENERGY ASPECT

In its operational activities, the Group uses a variety of energies, such as electricity, and energy from natural gas, coal, and fuel gas. The following shows the amount of energy used by the Group and the measurement of its intensity.

Pemakaian Energi Energy Usage	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2025 - 2024 Increase (Decrease) 2025 - 2024	
					Jumlah Total	Persentase Percentage
Listrik Electricity	MWh	191.806	208.973	203.763	(17.167)	(8%)
	GJ	690.503	752.303	733.547	(61.800)	(8%)
Batubara Coal	MT	3.914	2.488	3.492	1.426	57%
	GJ	72.290	45.958	64.502	26.332	57%
Bahan Bakar Gas Fuel Gas	Kg	-	-	68	-	-
	GJ	-	-	3.399	-	-
Gas Alam Natural Gas	MMBTU	75.747	132.679	68.765	(56.932)	(43%)
	GJ	79.979	140.090	72.607	(60.111)	(43%)
Jumlah Total	GJ	842.772	938.351	874,055	(95.579)	(10%)
Jumlah Produksi Total Production	MT	306.398	329.541	330.732	(23.143)	(7%)
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity	GJ/MT	2,75	2,84	2,60	(0,09)	(3%)

Pengukuran intensitas pemakaian energi Kelompok Usaha dilakukan dengan mengukur pemakaian energi dibagi *output* Kelompok Usaha. Sedangkan satuan energi yang dipakai Kelompok Usaha dikonversi terlebih dahulu ke *Gigajoules* dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004. Maka hasil intensitas pemakan energi Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah 2,75 GJ/MT.

The measurement of the intensity of the Group's energy consumption is carried out by measuring the energy consumption divided by the Group's output. Meanwhile, the energy unit used by the Group is converted into Gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. So the overall energy consumption intensity of the Group is 2.75 GJ/MT.

Upaya Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Kelompok Usaha menyadari, penggunaan energi secara terus menerus akan menyebabkan defisit energi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha melakukan beragam upaya untuk meningkatkan efisiensi energi, di antaranya dengan menerapkan prinsip manajemen energi, yakni dengan membentuk tim manajemen energi, menunjuk manajer energi bersertifikat, dan melakukan audit energi secara berkala. Hal ini sejalan dengan PP No. 70 Tahun 2009 tentang konservasi energi. Sebagai langkah nyata, Kelompok Usaha melaksanakan program untuk mengurangi penggunaan energi di operasional Kelompok Usaha, baik yang berupa perubahan prosedur operasi maupun pada pembelanjaan/penggantian alat baru, antara lain mengubah prosedur pengoperasian alat untuk mengurangi waktu *idle*, memasang *Variable Speed Drive* ("**VSD**") pada peralatan motor dan pompa yang besar,

Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Group realises that the continuous use of energy will cause an energy deficit. Therefore, the Group has made various efforts to improve energy efficiency by applying energy management principles, namely by forming an energy management team, appointing a certified energy manager, and conducting regular energy audits. This is in line with the Government Regulation No. 70 of 2009 on energy conservation. In addition, as a realization, the Group are implementing programs to reduce energy consumption in the Group operations, both in the form of changes to operating procedures and in the purchase/replacement of new equipment, including changing the operating procedures for tools to reduce idle time, installing Variable Speed Drive ("**VSD**") on large motor and pump equipment, replacing mercury lamps with LED lamps that are more energy efficient, replacing old motors

penggantian lampu *mercury* dengan lampu LED yang lebih hemat energi, penggantian motor tua yang sudah menurun kinerja efisiensi energinya dengan yang baru, kampanye untuk mematikan lampu, pendingin ruangan dan komputer di luar jam kantor, serta mengubah *forklift* bertenaga LPG menjadi elektrik.

that have decreased their energy efficiency performance with new ones, carrying out campaigns to turn off lights, air-conditioner and computer after office hours, and converting forklift from LPG driven into electrical ones.

Penggunaan panel surya sebagai sumber energi penerangan merupakan salah satu proyek Kelompok usaha dalam upaya mengurangi emisi karbon. Pada tanggal 1 Februari 2024 Kelompok Usaha telah menyelesaikan tahap uji coba mekanis proyek, lalu pada 28 November 2024 sistem panel surya telah beroperasi penuh sebagai sumber energi untuk penerangan di berbagai fasilitas yang mencangkup gedung administrasi, gedung *training center*, *warehouse*, kantor *maintenance*, kantor *Tech Center*, Kantor *Quality Control*, serta Kantor *Health Safety and Environment* di Pabrik Merak. Melalui upaya ini, Kelompok Usaha berhasil mengurangi emisi karbon sebesar 1.076,56 tCO2eq (setara 1.266.542 kWh) sepanjang tahun 2025.

The use of solar panels as a source of lighting energy is one of the Group's projects in an effort to reduce carbon emissions. On February 1, 2024, the Group completed the mechanical trial phase of the project, and on November 28, 2024, the solar panel system became fully operational as an energy source for lighting in various facilities, including the administration building, training center building, warehouse, maintenance office, Tech Center office, Quality Control office, and Health Safety and Environment office at the Merak Factory. Through this effort, the Group successfully reduced carbon emissions by 1,076.56 tCO2eq (equivalent to 1,266,542 kWh) throughout 2025.

ASPEK AIR

Sama seperti energi, penggunaan air secara terus menerus juga dapat mengakibatkan bumi kekurangan air bersih. Oleh karena itu, Kelompok Usaha juga melakukan upaya penghematan pemakaian air yang digunakan untuk operasional Kelompok Usaha, antara lain dengan inovasi proses agar lebih efisien dalam pemakaian air, menjaga *hot insulation* di jaringan pipa *steam*, merawat *steam trap* di seluruh *plant*, dan mengurangi kebocoran-kebocoran pipa yang ada.

WATER ASPECT

Just like energy, the continuous use of water can also cause the earth to lack clean water. Therefore, the Group also made efforts to save water used for the Group's operations by innovating processes to make it more efficient in water consumption, maintaining hot insulation in the steam pipe network, maintaining steam traps throughout the plant, and reducing existing pipe leaks.

Dalam proses operasionalnya, sumber air yang digunakan Kelompok Usaha berasal dari air laut dan air yang dibeli dari pihak ketiga. Air laut digunakan sebagai media pendinginan *cooling water* dengan menggunakan sistem *once-through*, yang artinya air laut akan langsung dibuang atau dikembalikan lagi ke laut setelah dialirkan melewati *heat exchanger*. Sedangkan, air dari pihak ketiga berupa air bersih digunakan untuk berbagai macam keperluan proses produksi dan juga untuk keperluan domestik karyawan. Air bersih ini disalurkan melalui pipa bawah tanah.

In its operational process, the source of water used by the Group comes from seawater and water purchased from third parties. Sea water is used as a cooling medium using a once-through system, which means that seawater will be immediately discharged or returned to the sea after being flowed through the heat exchanger. Meanwhile, water from third parties in the form of clean water is used for various purposes in the production process as well as for domestic needs of the employees. This clean water is channelled through an underground pipe.

Berikut, disampaikan pemakaian air Kelompok Usaha:

The following is the description of the Group's water usage:

Pemakaian Air Water Consumption	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan) 2025 - 2024** Increase (Decrease) 2025 - 2024	
					Jumlah Total	**Persentase** Percentage
Air Permukaan (Air laut) Surface Water (Sea water)	M^3	133.660.794	120.969.025	95.605.935	12.691.769	10%
Air dari Pihak Ketiga Water from Third Parties	M^3	107.194	116.810	103.963	(9.616)	(8%)
Jumlah Pemakaian Air Total Water Consumption	M^3	133.767.988	121.085.835	95.718.498	12.682.153	10%
Volume Produksi Production Volume	KT	306	330	331	(24)	(7%)
Intensitas Air Water Intensity	M^3/KT	437	354	314	83	23%

ASPEK DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Keberadaan operasional Kelompok Usaha di sebuah wilayah memberikan dampak bagi bentang alam di sekitarnya, termasuk ekosistem yang ada. Menyadari hal ini, maka Kelompok Usaha melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dampak tersebut, di antaranya adalah mempertahankan penghijauan di sekitar area operasional, mencegah banjir karena perubahan saluran drainase dari pemukiman ke laut dengan cara menyediakan saluran *drainase* yang memadai terutama pada saat curah hujan di atas normal.

ENVIRONMENTAL IMPACT

The existence of the Group's operations in a certain area has an impact on the surrounding landscape, including the existing ecosystem. Realizing this, the Group has made various efforts to overcome these impacts, including maintaining greenery around the operational area, prevention residential flooding due to changes in drainage channels from settlement to the sea by providing adequate drainage channels, especially when the rainfall is above normal.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kelompok Usaha mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Upaya yang dilakukan Kelompok Usaha untuk melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar area operasional adalah menjaga dan mengendalikan limbah tidak melebihi ambang batas yang diizinkan dengan memonitor baku mutu limbah melalui pengujian secara rutin baik pengujian internal maupun pengujian eksternal. Dengan pengendalian secara ketat, kehidupan biota laut di sekitar area operasional pabrik tidak mengalami penurunan kualitas.

BIODIVERSITY ASPECT

The Group has a high commitment to always making various efforts to conserve biodiversity, especially for ecosystem habitats as well as flora and fauna around the operational area. The efforts made by the Group to conserve biodiversity around the operational area are to maintain and control waste not to exceed the permitted threshold by monitoring the quality standards of waste through routine testing, both internal and external. With strict control, the marine life around the plant operational area does not undergoes a decline in quality.

ASPEK EMISI

Kelompok Usaha berkomitmen terhadap praktik terbaik keberlanjutan dengan terus mengusahakan fasilitas yang ramah lingkungan untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memitigasi risiko terkait iklim.

Kelompok Usaha juga memiliki program manajemen energi 2024-2025. Dalam program tersebut tertuang upaya-upaya lain yang akan dilakukan, di antaranya:

1. Melakukan peremajaan atau penggantian mesin yang telah melampaui masa pakai dan mengalami penurunan efisiensi operasional.
2. Menambahkan *recycle gas system* untuk meningkatkan daur ulang sisa gas dari reaktor, sehingga mengurangi jejak karbon dan mencegah emisi CO2 terbuang langsung ke atmosfer.
3. Menggunakan *refrigerant* yang ramah lingkungan dengan nilai *Ozon Depletion Potential* ("**ODP**") yang rendah guna meminimalkan dampak terhadap lapisan ozon.
4. Melakukan transisi *forklift* berbahan bakar LPG menjadi bertenaga listrik (*electrification*) untuk mengurangi emisi karbon di area kerja.
5. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Kebocoran (*Leakage Management System*) untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi kebocoran gas pada jaringan perpipaan secara dini.

EMISSION ASPECT

The Group is committed to sustainability best practices by continuously working on environmental friendly facilities to maintain regulatory compliance, improve operational efficiency and mitigate climate-related risks.

The Group also has 2024-2025 energy management program. The efforts carried out by the Group, including:

1. Conducting refurbishment or replacement of machinery that has exceeded its service life and experienced a decline in operational efficiency.
2. Implementing a gas recycling system to maximize the recovery of reactor residual gases, thereby reducing carbon footprint and preventing direct CO2 emissions into the atmosphere.
3. Adopting the use of eco-friendly refrigerants with low Ozone Depletion Potential (**ODP**) to minimize environmental impact on the ozone layer.
4. Transitioning LPG-fueled forklifts to electric-powered ones (electrification) to reduce carbon emissions in the work area.
5. Implementing a robust Leakage Management System to proactively identify and mitigate potential gas leaks within the piping infrastructure.

Dalam mengukur tingkat emisi CO2 maupun polutan lainnya, Kelompok Usaha mengacu pada parameter yang ditetapkan pemerintah maupun target internal. Emisi dan polutan Kelompok Usaha di pabrik diukur secara rutin oleh laboratorium pihak ketiga. Selain itu, untuk memastikan emisi debu SOx (*Sulfur Oxides*) dan NOx (*Nitrogen Oxides*) sesuai dengan peraturan, Kelompok Usaha melakukan kontrol setiap 6 bulan sekali dibantu oleh pihak berelasi.

In measuring the level of CO2 emissions and other pollutants, the Group refers to the parameters set by the government as well as internal targets. The Group's emission and pollutant are independently assessed on a recurring basis by third-party laboratories. In addition, to ensure that SOx (Sulfur Oxides) and NOx (Nitrogen Oxides) dust emissions are in accordance with regulations, the Group carry out control every 6 months assisted by related parties.

Berikut, perhitungan jumlah emisi yang dihasilkan Kelompok Usaha dan intensitasnya:

The following is the calculation of the total emissions produced by the Group and their intensity:

Emisi Udara Air Emissions	**Unit**	**2025**	**2024**	**2023**
Nitrogen Oxides (NOx)	kg	38.020	35.570	76.860
Sulfur Oxides (SOx)	kg	41.240	205.810	200.330
Carbon Monoxides (CO)	kg	28.071	148.623	123.783
Particulate Matter (including Dust)	kg	10.400	23.720	23.070

Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") Green House Gas ("**GHG**") Emissions	**Unit**	**2025**	**2024**	**2023**
Scope 1 GHG emmissions (a)	tCO2eq	15.360	17.111	14.375
Scope 2 GHG emmissions (b)	tCO2eq	166.871	165.089	160.973
Production volume	KT	306	330	331
GHG emissions intensity	tCO2eq/KT	597	553	530

(a) Emission factors for Scope 1 GHG emissions for Indonesia is taken from IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, Volume 2 Energy, Chapter 2 Stationary Combustion and relevant local government requirements.
(b) Emission factors for Scope 2 GHG emissions for electricity consumption for Indonesia, Banten province is taken from The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

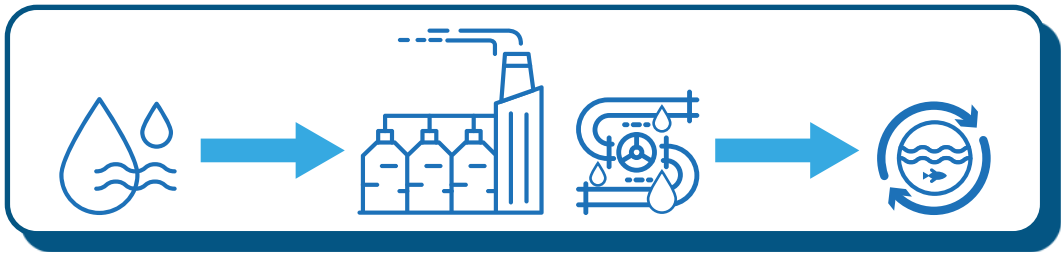
ASPEK LIMBAH BUANGAN

Dalam mengelola limbah, Kelompok Usaha bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari pihak terkait. Sebelum limbah diserahkan ke pihak ketiga, limbah akan dikumpulkan dan ditampung dalam suatu tempat yang telah disediakan. Selain itu Kelompok Usaha juga menerapkan beberapa upaya untuk menjaga limbah buangan yang dihasilkan agar tetap memenuhi standar regulasi, seperti dengan melakukan pemasangan *filter* karbon, menerapkan sistem klorinasi termasuk juga menambahkan injeksi bio-kimia yang bertujuan untuk mengontrol limbah buangan tersebut. Dengan diterapkannya upaya tersebut Kelompok Usaha dapat memastikan bahwa Total *Suspended Solids*, *Coliform*, *Chemical Oxygen Demand*, *Biological Oxygen Demand* dan kandungan amonia dari limbah buangan berada dalam batasan yang ditetapkan oleh *regulator*. Untuk kedepannya Kelompok Usaha juga akan meningkatkan kapasitas *filter* karbon dan injeksi bio-kimia dengan tujuan agar kontrol terhadap limbah buangan menjadi lebih baik. Sebagai gambaran umum berikut proses *Bio-chemical Injection Carbon Filter* yang diterapkan oleh Kelompok Usaha:

WASTE AND EFFLUENT ASPECT

In managing waste, the Group collaborates with third parties who already have permits from related parties. Before the wastes are handed over the third parties, the waste are collected and stored in a designated place. In addition, the Group has implemented several initiatives to ensure that the waste produced complies with regulatory standards. These efforts include installing carbon filters, implementing a chlorination system, and incorporating bio-chemical injection to control waste. Through these measures, the Group can ensure that the Total Suspended Solids, Coliform, Chemical Oxygen Demand, Biological Oxygen Demand, and ammonia content of the waste remain within the limits set by regulators. Looking ahead, the Group plans to expand the capacity of carbon filters and bio-chemical injection to continue enhance waste control. Below is an overview of the Bio-chemical Injection Carbon Filter process implemented by the Group:

Bio-Chemical Injection Carbon Filter



Berikut data limbah dan *effluent* yang dihasilkan Kelompok Usaha setiap tahunnya:

The following is the data on waste and effluent produced by the Group each year:

Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	Unit	2025	2024	2023
Limbah berbahaya Hazardous waste	ton tonne	1.428,2	621,5	470,1
Limbah tidak berbahaya Non-hazardous waste	ton tonne	181,4	333,4	208,5
Total limbah yang dihasilkan Total waste generated	ton tonne	1.609,6	954,4	678,5

Kualitas Air Limbah yang Dikeluarkan Waste Water Discharge Quality	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2025 - 2024 Increase (Decrease) 2025 - 2024	
					Jumlah Total	Persentase Percentage
Temperatur Temperature	°C	30,4	28,2	29,5	2,2	8%
pH*	mg/L	7,5	7,7	7,9	(0,2)	(3%)
BOD5**	mg/L	30,8	8,0	11,9	22,8	285%
COD***	mg/L	33,0	20,9	31	12,1	58%
Suspended Solids	mg/L	21,0	23,3	37,7	(2.3)	(10%)
Oil and Grease	mg/L	2,2	2,0	2,5	0,2	10%
Ammoniacal Nitrogen	mg/L	0,3	0,4	0,81	(0,1)	(25%)

**) Potential of Hydrogen (pH)*
***) Biological Oxygen Demand (BODs)*
****) Chemical Oxygen Demand (COD)*

Tumpahan yang Terjadi

Tumpahan limbah, baik itu yang berbahan kimia, minyak, bahan bakar, dan zat lainnya dapat berpotensi terhadap kerusakan lingkungan, di antaranya mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

Di sepanjang tahun 2025, Kelompok Usaha tidak mendapati tumpahan limbah yang terjadi selama aktivitas operasional Kelompok Usaha.

Spill Incident

Spill waste, whether it is made from chemicals, oil, fuel, and other substances, have the potential to damage the environment, including affecting land, water, air, biodiversity, and human health.

Throughout 2025, the Group does not have waste spill that occurred during the Group's operational activities.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Kelompok Usaha membuka layanan pengaduan terkait lingkungan hidup yang dikelola oleh divisi *Health*, *Safety*, *Environment*. Di tahun 2025, Kelompok Usaha tidak mendapatkan sanksi ataupun komplain, baik dari pemerintah maupun masyarakat terkait aspek lingkungan hidup.

COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

The Group opens an environmental complaint service which is managed by Health, Safety, Environment division. In 2025, the Group does not receive any sanctions or complaints, either from the government or the public related to environmental aspects.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Responsibility for the Development of Sustainable Products

Kelompok Usaha secara konsisten memperhitungkan semua faktor keberlanjutan dalam proses manufaktur dan pengembangan produk melalui perbaikan proses, riset dan pengembangan, serta penerapan teknologi yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan demi memberikan produk terbaik kepada pelanggan merupakan komitmen Kelompok Usaha. Komitmen tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kelompok Usaha untuk terus menjaga kepuasan pelanggan sebagai upaya penguatan daya saing Kelompok Usaha.

The Group consistently take into account all sustainability factors within the manufacturing processes and development of products through ongoing process improvement, research and development and the application of technologies. It is for the purpose to provide the best products to customers is the Group's commitment. This commitment is one of the efforts made by the Group to continue to maintain customer satisfaction in order to strengthen the Group's competitiveness.

Kelompok Usaha berupaya mempertahankan dan terus berupaya meningkatkan kualitas produk sekaligus memantau situasi pasar untuk menemukan potensi pengembangan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar. Suatu hal yang penting juga untuk menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan dan menanggapi secara aktif setiap pertanyaan dan keluhan mereka. Kelompok Usaha terus mengevaluasi studi kelayakan pengembangan produk berkelanjutan dan meningkatkan keterlibatan pelanggan melalui kunjungan rutin dan acara terkait lainnya bagi pelanggan.

The Group strive to maintain and seek to improve the product quality while also monitoring the market situation to find the potential for developing new products to facilitate the market needs. It is also crucial to maintain good communication with customers and respond actively to any queries and complaints. The Group keep looking ahead to evaluate the feasibility of developing sustainable products and enhance customer engagement through regular visits and other relevant events for customers.

Kelompok Usaha memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Kelompok Usaha menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Kelompok Usaha adalah menjaga kualitas produk.

The Group views customer satisfaction as the key to developing business in the future, and therefore, the Group places customer satisfaction as a fundamental form of service to maintain customer satisfaction level. One of the steps the Group takes is maintaining product quality.

Adapun tanggung jawab Kelompok Usaha terhadap pelanggan tertuang dalam kebijakan berikut ini:

The Group's responsibilities to customers are contained in the following policies:

- **Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan dan Lingkungan**
  Kelompok Usaha berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan produk dan pelayanan, berkomitmen untuk membangun, memelihara dan terus menerus meningkatkan Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan.

- **Quality, Safety & Health and Environmental Policy**

  The Group are committed to meeting customer needs, improving products and services, committed to building, maintaining and continuously improving Quality, K3 and Environmental Management Systems.

- **Kebijakan Halal**
  Kelompok Usaha berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan produk halal kepada konsumen.

- **Halal Policy**
  The Group are committed to meeting the needs of customers for halal products.

Kelompok Usaha telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Kelompok Usaha melakukan pengembangan secara terus-menerus. Selain itu, Kelompok Usaha juga melakukan pengecekan kualitas material bahan baku, pengecekan kualitas ketika proses bahan setengah jadi, pengecekan kualitas ketika proses bahan sudah jadi, proses klasifikasi bahan jadi, dan verifikasi kualitas untuk bahan jadi sampai siap dikirim ke konsumen.

The Group has expanded its products by developing the needs of various consumer segments. To ensure the quality of the products offered, the Group perform continuous product development. In addition, the Group also checks the quality of raw materials, checks the quality when processing semi-finished materials, checks the quality when the materials are finished, carries out the classification process for finished materials, and verifies the quality for finished materials until they are ready to be sent to customers.

Kelompok Usaha juga senantiasa menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Kelompok Usaha selalu disertai informasi yang akurat tentang komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

Kelompok Usaha memiliki lokasi di 2 wilayah di Indonesia, yaitu Jakarta (Jakarta *Office*) dan Merak (Merak *Plant*). Pelanggan dari Kelompok Usaha berlokasi di area DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, dan beberapa di Sumatera Utara (Medan) dan Sumatera Selatan (Palembang).

Pasar yang Dilayani

Pasar yang dilayani Kelompok Usaha meliputi produsen yang bergerak di industri plastik, khususnya produk PE dan PP baik untuk pasar domestik maupun internasional. Pasar yang dilayani oleh Kelompok Usaha tidak terbatas hanya kepada produsen produk plastik, namun juga memberikan layanan penjualan ke *distributor* bijih plastik.

Jaminan Keamanan Produk

Kelompok Usaha selalu berkomitmen menawarkan produk yang aman dan berkualitas pada pelanggannya. Produk yang ditawarkan Kelompok Usaha dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya sertifikasi sebagai berikut:

- Sertifikat SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (pada tahun 2022 dan berlaku hingga tahun 2025)
- Sertifikat SNI ISO 9001:2015 *QUALITY MANAGEMENT SYSTEM* (berlaku hingga tahun 2027)
- Sertifikat SNI ISO 14001:2015 ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM (berlaku hingga tahun 2027)
- Sertifikat SNI 7808:2022; Bijih Plastik Polietilena HDPE & LLDPE (berlaku hingga tahun 2026)
- Sertifikat Halal; produk LCTN (berlaku hingga Desember 2027)

Selain itu, Kelompok Usaha juga memastikan keamanan pelanggan mulai dari proses produksi hingga distribusi. Produk yang dihasilkan Kelompok Usaha telah diuji keamanannya, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha mengevaluasi dokumen mengenai zat kimia yang terkandung dalam produk terhadap ketentuan *Chemical inventory listing* atau *Chemical positive list* berbagai negara.

The Group also continues to receive suggestions and input for quality improvement as well as pays attention and respond well to customer complaints in accordance with service guidelines. To ensure the accuracy of information, the products offered by the Group are always accompanied by accurate information about the composition of the product's raw materials and how to use them.

Business Network and Operational Areas

The Group are located in 2 regions in Indonesia, namely Jakarta (Jakarta Office) and Merak (Merak Plant). The Group's customers are located in the areas of DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, and some in North Sumatra (Medan) and South Sumatra (Palembang).

Markets Served

The markets served by the Group include manufacturers engaged in the plastics industry, particularly PE and PP products for both domestic and international markets. The market served by the Group is not limited to plastic product manufacturers, but it also provides sales to plastic pellets distributors.

Product Security Guarantee

The Group is always committed to offering safe and quality products to its customers. The products that the Group offers are manufactured with safety and health standards. This is evidenced by obtaining the following certifications:

- OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM Certificate (in 2022 and valid until 2025)
- SNI ISO 9001: 2015 QUALITY MANAGEMENT SYSTEM Certificate (valid until 2027)
- SNI ISO 14001: 2015 ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM Certificate (valid until 2027)
- SNI 7808: 2022 Certificate; Polyethylene Plastic Ore HDPE & LLDPE (valid until 2026)
- Halal certificate; LCTN products (valid until December 2027)

In addition, the Group also ensures customer safety from the production to the distribution processes. Products produced by the Group have been tested for safety through the following stages:

1. The Group evaluates documents regarding chemical substances contained in products to the provisions of the Chemical inventory listing or Chemical positive list of various countries

2. Melakukan test atau lab evaluasi yang mengacu ke regulasi internasional atau nasional seperti: US FDA, *China Food contact*, RoHS, BPOM di lab internal atau lab pihak ketiga.
3. Setelah itu, Kelompok Usaha memastikan pemenuhan ketentuan persyaratan keamanan negara tujuan ekspor, misal JHOSPA (Jepang), CSCL (Japan), ISHL (Japan).
4. Setelah semua dipastikan dengan benar, Kelompok Usaha lalu memberi LoC (*Letter of Confirmation*) atau PRCS (*Product Regulatory Compliance Statement*) dan SDS (*Safety Data Sheet*).

Dengan demikian produk yang dihasilkan oleh Kelompok Usaha telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat sehingga terjamin kualitas dan keamanannya. Kelompok Usaha juga selalu memberikan informasi atas efek samping dan cara penggunaan produk yang semuanya tertulis dalam kemasan.

Dampak Positif dan Negatif dari Produk

Kelompok Usaha menyadari bahwa produk yang dihasilkan Kelompok Usaha memiliki dampak positif dan potensi risiko negatif. Dampak positif produk di antaranya bahwa Kelompok Usaha telah menghasilkan produk- produk plastik turunan yang sangat mendukung dan memudahkan masyarakat dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Produk-produk plastik ini sangat mudah untuk didapatkan oleh masyarakat pada umumnya dengan ketersediaan yang selalu terjaga di pasaran, kualitas yang dapat diandalkan, dan juga harga yang relatif terjangkau. Sedangkan potensi risiko negatif adalah bahwa bekas atau sampah produk-produk plastik ini tidak mudah terurai secara alami sehingga menjadi berpotensi untuk mencemari lingkungan, apabila tidak dikelola dengan baik dan benar.

Informasi mengenai dampak dan risiko produk ini telah disampaikan Kelompok Usaha melalui banyak informasinya di ruang publik, dari berbagai institusi baik dari dalam maupun luar negeri, termasuk dari pemerintah baik pusat maupun daerah. Pemerintah sendiri telah melakukan berbagai langkah untuk mengatasi hal ini. Beberapa Pemerintah Daerah bahkan melakukan aturan pelarangan terhadap penggunaan beberapa produk plastik dalam rangka mengatasi permasalahan ini. Kelompok Usaha sendiri tetap berusaha untuk selalu proaktif dalam melakukan penyebaran informasi dan pembelajaran mengenai dampak ini, terutama dengan bekerja sama dengan Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS).

2. Conducts tests or lab evaluations that refer to international or national regulations such as: US FDA, China Food contact, RoHS, BPOM in internal or third party labs.
3. Then, the Group ensures compliance with the security requirements of the export destination country, for example JHOSPA (Japan), CSCL (Japan), ISHL (Japan).
4. After all have been confirmed correctly, the Group then issued a LoC (Letter of Confirmation) or PRCS (Product Regulatory Compliance Statement), and SDS (Safety Data Sheet).

Thus, the products produced by the Group have met relevant safety and regulatory standards and have gone through strict supervision and evaluation so that their quality and safety are guaranteed. The Group also always provides information on side effects and how to use the product, which is all written on the packaging.

Positive and Negative Impact from Products

The Group is aware that the products produced by the Group have both positive and risk of negative impacts. The positive impact of the product is that the Group have produced derivative plastic products that are very supportive and make it easier for people to carry out their daily activities. These plastic products are very easy to obtain by the general public with a well-maintained availability in the market, reliable quality, and relatively affordable prices. Meanwhile, the risk of negative impact is that the used or waste plastic products are not easily broken down naturally so that they have the potential to pollute the environment, if not managed well and properly.

The information about the impact and risk of the products has been conveyed by the Group through a lot of information in the public space, from various institutions both domestic and foreign, including from both central and regional governments. The government itself has taken various steps to overcome this. Some Local Governments have even implemented regulations prohibiting the use of several plastic products in order to overcome this problem. The Group continues to strive to be proactive in disseminating information and learning about this impact, especially in collaboration with The Indonesia Olefin, Aromatic & Plastic Industry Association (INAPLAS).

Produk Yang Dikembalikan

Jumlah aduan yang diterima Kelompok Usaha di tahun 2025 sebanyak 12 aduan. Semua aduan yang terjadi pada tahun 2025 sudah berhasil diselesaikan pada tahun yang sama. Kelompok Usaha akan tetap berusaha untuk meningkatkan kualitas produk untuk memuaskan pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan

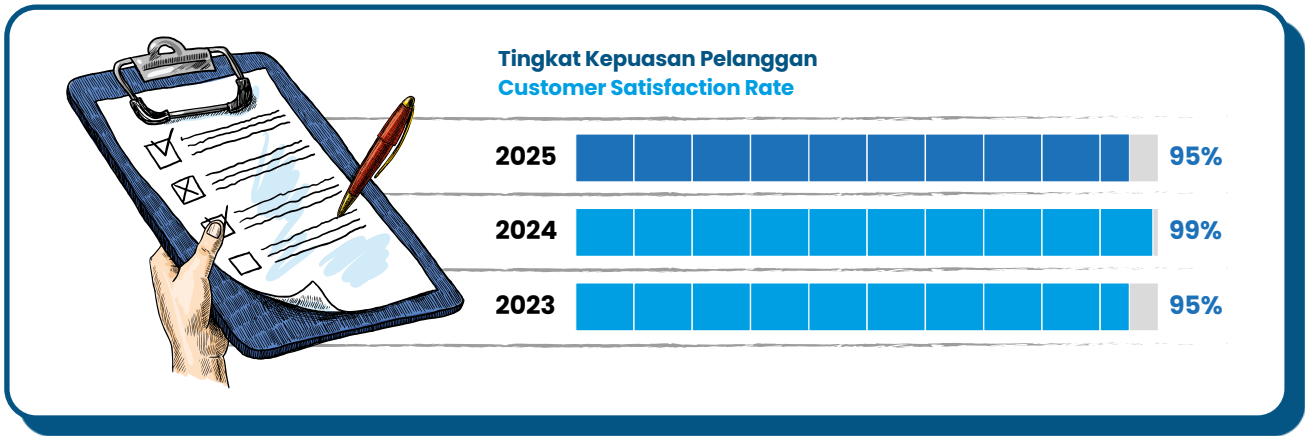
Kelompok Usaha melalui LCTN melakukan survei kepuasan terhadap sejumlah pelanggan yang mewakili 84% dari total penjualan selama setahun. Survei untuk tahun 2025 dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2025 terhadap 34 responden. Adapun hasil dari survei kepuasan pelanggan adalah sebagai berikut:

Product Return

The number of complaints received by the Group in 2025 is 12. All complaints that occurred in 2025 were successfully resolved in the same year. The Group will continue to strive to improve product quality to satisfy customers.

Customer Satisfaction Survey

The Group through LCTN conducts satisfaction survey to customers that represent 84% of the total sales annually. The 2025 survey was conducted in October - December 2025 on 34 respondents. The results of the customer satisfaction survey are as follows:



Dari hasil survei di atas, dapat dilihat skor penilaian untuk kepuasan pelanggan adalah 95%, menurun 4% dari tahun 2024 yang memiliki skor sebesar 99%.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Kelompok Usaha tidak memiliki saluran khusus untuk pengaduan pelanggan. Selama ini pengaduan pelanggan dilakukan langsung melalui tim *Sales*, baik melalui *email*, telepon atau media komunikasi lainnya. Aduan tersebut kemudian diinvestigasi validitasnya oleh *Technical Service* dan *Sales* akan menyampaikan hasil investigasi tersebut dan penyelesaiannya ke pelanggan.

Jumlah aduan yang diterima Kelompok Usaha di tahun 2025 sebanyak 12 aduan mengenai produk. Semua aduan yang terjadi pada tahun 2025 sudah berhasil diselesaikan pada tahun yang sama. Kelompok Usaha akan tetap berusaha untuk meningkatkan kualitas produk untuk memuaskan pelanggan.

From the survey results above, it can be seen that the assessment score for customer satisfaction is 95%, a decrease of 4% from 2024 which had a score of 99%.

Customer Support Channels

The Group has not had any special channel for customer complaints. So far, customer complaints have been made directly through sales team, either via email, telephone or other communication media. The validity of the complaint is then investigated by Technical Service, and Sales will convey the results of the investigation and its solution to the customers.

The number of complaints received by the Group in 2025 was 12 complaints regarding products. All complaints that occurred in 2025 have been successfully resolved in the same year. The Group will attempt to increase product qualities to satisfy customers.

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan
Corporate Governance to Support Sustainability

Kelompok Usaha berkomitmen untuk menjaga standar tanggung jawab perusahaan yang tinggi dengan memastikan kepatuhan dalam semua aktivitas. Pendekatan ini diharapkan dapat membina hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, regulator, dan lembaga pemerintah. Selain itu, komitmen Grup terhadap kepatuhan aturan akan meningkatkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, memperkuat reputasi dan kepercayaan untuk jangka panjang.

The Group is committed to maintaining high standards of corporate responsibility by ensuring compliance in all the Group's activities. This approach is expected to foster strong connections with stakeholders, regulators, and governmental agencies. Additionally, Group's commitment to regulatory compliance will promote confidence among stakeholders, reinforcing its reputation and trust for a lasting impact.

Struktur organisasi tertinggi dalam Kelompok Usaha dipegang oleh para Pemegang Saham melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yang dilakukan setahun sekali, dan apabila diperlukan dapat diadakan RUPS Luar Biasa. RUPS merupakan forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan mengenai Kelompok Usaha. Sedangkan kepengurusan operasional Kelompok Usaha sehari-hari dipegang oleh Direksi sebagai mekanisme pengambilan keputusan. Arahan umum mengenai topik-topik ekonomi, sosial dan lingkungan dibahas dalam rapat-rapat internal, yang kemudian dijalankan oleh Direksi.

The highest organizational structure in the Group is held by the Shareholders through the GMS (General Meeting of Shareholders) which is held once a year, and if necessary, an Extraordinary GMS can be held. The GMS is a forum where shareholders have the authority to obtain information about the Group. Meanwhile, the daily operational management of the Group is held by the Board of Directors as a decision-making mechanism. General guidance on economic, social and environmental topics are discussed in internal meetings, which are then carried out by the Board of Directors.

Kelompok Usaha menjaga kepercayaan dan keyakinan yang dibangun selama bertahun-tahun melalui prinsip-prinsip etika dan praktik tata kelola yang kuat sebagai nilai perusahaan. Kelompok Usaha percaya bahwa prinsip ini bukan hanya sebuah konsep semata namun harus benar-benar diwujudkan dalam aktivitas sehari-hari. Perilaku etis dan tata kelola dipandu oleh *Anti-Bribery & Anti-Corruption* ("**ABAC**") *Framework*, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan berikut: *Business Ethics & Code of Conduct* ("**BECOC**"), *Anti-Bribery & Anti-Corruption* ("**ABAC**") *Manual*, *Whistleblowing Policy*, dan Kode Etik Pemasok.

The Group maintain the trust and confidence built over the years through ethical principles and robust governance practices as company's value. The Group believes that principle is not only a concept but it needs to be truly manifested into daily activities. Ethical conduct and governance are guided by Anti-Bribery & Anti-Corruption ("**ABAC**") Framework, including but not limited to the following policies: Business Ethics & Code of Conduct ("**BECOC**"), Anti-Bribery & Anti-Corruption ("**ABAC**") Manual, Whistleblowing Policy and Supplier Code of Conduct.

Sebagai bentuk komitmen Kelompok Usaha dalam mendukung keberlanjutan dalam hal Tata Kelola, maka Kelompok Usaha terus menjalankan sistem *whistleblowing* yang telah ada selama ini dan terintegrasi dengan sistem internal Kelompok Usaha.

As part of the Group's commitment to supporting sustainability from a governance perspective, the Group continues to implement its established whistleblowing system, which is integrated with the Group's internal systems.

Kelompok Usaha menilai bahwa *Whistleblowing* Sistem adalah bagian yang penting sebagai salah satu panduan perilaku etis dan menjadi media untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi dalam lingkungan usaha.

Group considers that the Whistleblowing System is an important part as one of the guidelines for ethical behavior and a channel for conveying information regarding indications of violations that occur in the business environment.

Dengan menggunakan sistem tersebut, diharapkan dapat membantu Kelompok Usaha dalam mendeteksi indikasi atau tindakan *fraud* yang dapat disampaikan dengan mencantumkan identitas secara jelas atau anonim, untuk selanjutnya dapat dilakukan proses investigasi atau

By using the system, it is expected to help the Group in detecting indications or acts of fraud that can be reported by stating the identity clearly or anonymously, so that the investigation or follow-up process can be carried out. In addition, it also encourages awareness or concern of all

tindak lanjut. Selain itu juga mendorong kesadaran atau kepedulian seluruh pegawai untuk turut serta menjaga unit kerjanya dari kerugian akibat tindak kecurangan, sehingga kualitas pengawasan dapat ditingkatkan, dan rasa memiliki dari karyawan pun meningkat.

Sehingga dengan pengembangan sistem *whistleblowing* yang sudah ada tersebut diharapkan dapat meningkatkan reputasi Kelompok Usaha di mata para pemangku kepentingan, terutama dalam konteks Tata Kelola Perusahaan yang akan meningkatkan citra Kelompok Usaha karena memiliki sistem *anti-fraud* yang memadai.

Dalam proses mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Kelompok usaha menerapkan prosedur sebagai berikut:

a. Meninjau hal-hal terkait isu keberlanjutan yang masih berlaku.
b. Melakukan penilaian terhadap dampak keberlanjutan.
c. Melakukan komunikasi dalam bentuk dialog, ataupun survei dengan pemangku kepentingan.
d. Persetujuan dari manajemen.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Semakin berkembangnya Kelompok Usaha menjadikan banyak pihak berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Kelompok Usaha. Hal ini tentunya menuntut Kelompok Usaha untuk memiliki tanggung jawab dan memenuhi kebutuhan banyak pihak tersebut. Banyak pihak inilah yang kemudian disebut dengan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan menjadi penting karena pemangku kepentingan dapat berpotensi menjadi risiko tersendiri bagi Kelompok Usaha apabila Kelompok Usaha tidak mampu menunjukkan akuntabilitas, tanggung jawab, dan kolaborasi yang baik dengan para pemangku kepentingan. Kelompok Usaha perlu memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan untuk membentuk hubungan yang baik dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Kelompok Usaha sehingga nantinya Kelompok Usaha mendapatkan dukungan. Adapun penjelasan mengenai pemangku kepentingan Kelompok Usaha, alasan dan kontribusinya, dapat dilihat pada tabel berikut:

employees to participate in protecting their work units from losses due to fraud, so that the quality of supervision can be improved, and the sense of ownership of employees also increases.

Through improvement of the existing whistleblowing system in the Group, it's hoped can improve the Group's reputation in the eyes of stakeholders, especially in the context of Corporate Governance which will improve the Group's image because Group has an adequate anti-fraud system.

In the process of identifying, measuring, monitoring and controlling the risks of sustainable finance implementation related to economic, social and environmental aspects, the Group applies the following procedures:

a. Reviewing matters related to sustainability issues that are still valid.
b. Carry out an assessment of sustainability impacts.
c. Communicating in the form of dialogue, or surveys with stakeholders.
d. Approval from management.

Stakeholder Engagement

The growing development of the Group has made many parties deal directly or indirectly with the Group. This situation requires the Group to have responsibility and meet the needs of many of these parties. Many of these parties are then referred to as stakeholders. Stakeholders are group or individuals who can influence or be influenced by the process of achieving the Group's goals.

The responsibility towards stakeholders are important because stakeholders can become a potential risk to the Group if the Group is unable to demonstrate good accountability, responsibility and collaboration with stakeholders. The Group needs to pay attention to the needs of stakeholders to establish good relationships and build stakeholder's trust in the Group so later the Group will receive a support. The explanation regarding the Group's stakeholders, reasons and their contribution, can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kontribusi Contribution	Kepentingan Benefit	Bentuk Keterlibatan (Pendekatan) Form of Engagement (Approach)
Pemegang Saham	Berinvestasi dengan menyediakan modal kepada Kelompok Usaha.	Kelompok Usaha dapat memaksimalkan laba atas investasi dan distribusi dividen.	1. RUPS 2. *Public Expose*
Shareholders	Investing by providing capital for the Group.	The Group can maximize the return on investment and dividends distribution.	1. GMS 2. Public Expose
Karyawan	Menyediakan tenaga dan keterampilan untuk menunjang operasional Kelompok Usaha serta senantiasa mengembangkan diri untuk dapat berkontribusi mengembangkan Kelompok Usaha.	Kelompok Usaha dapat memberikan fasilitas, kesejahteraan, pendapatan finansial yang setara dengan kontribusi yang diberikan kepada Kelompok Usaha, keamanan kerja, dan kepuasan kerja.	1. Pertemuan reguler 2. Buletin karyawan
Employees	Providing manpower and skills to support the operations of the Group and continuously carrying out self-development to be able to contribute to developing the Group.	The Group provides facilities, welfare, salary equal to the contribution given to the Group, employee security and employee satisfaction.	1. Regular meeting 2. Employee bulletin
Pemasok	Menyediakan bahan baku ke Kelompok Usaha.	Menerima pembayaran dengan tepat waktu sesuai kesepakatan dan keberlangsungan kerjasama sebagai jaminan keberlangsungan usaha pemasok.	1. *Supplier gathering* 2. Lelang 3. Kebijakan pemasok 4. Audit dan Evaluasi Pemasok
Suppliers	Providing raw materials for the Group.	Receive payments on a timely manner according to the agreement and continuity of cooperation as a guarantee of the continuity of the supplier's business.	1. Supplier gatherings 2. Tenders 3. Supplier policy 4. Supplier audits and evaluations
Lembaga Keuangan	Membantu Kelompok Usaha dalam *financial management*.	Sebagai lalu lintas transaksi keuangan.	1. Pertemuan secara berkala 2. Komunikasi dengan mitra perbankan melalui telepon, dan pesan elektronik 3. Partisipasi dalam forum/ seminar keuangan
Financial Institutions	Assisting the Group in financial management.	As a way of financial transactions.	1. Regular meetings 2. Communication with banking partners through telephone and electronic correspondence 3. Participation in financial forums/ seminars
Konsumen	Melakukan transaksi bisnis dengan kelompok usaha	Mendapatkan barang atau produk yang berkualitas tinggi dengan harga kompetitif.	1. Kunjungan langsung ke konsumen 2. Komunikasi melalui telepon, dan pesan elektronik 3. Pembaharuan situasi pasar dan harga 4. Memberikan contoh produk jika diperlukan 5. Layanan purna jual
Customers	Doing business transaction with the Group	Get high quality goods or products with competitive prices.	1. Direct visits to customers 2. Communication by telephone and electronic message 3. Updating the market situation and prices 4. Providing product samples if needed 5. After sales service
Pemerintah	Menetapkan kebijakan untuk mendukung Kelompok Usaha dan Industri dan memberikan kemudahan perijinan untuk operasional.	Kelompok Usaha membayar pajak tepat waktu dan mendukung Pemerintah melalui aktivitas CSR.	Menyerahkan laporan tepat waktu
Government	Establish policies to support the Group and Industry and facilitate licensing for operations.	The Group pays taxes on time and supports the Government through CSR activities.	Submitting reports on time
Media Massa	Menjadi saluran komunikasi Kelompok Usaha dalam menyediakan informasi dan berita kepada masyarakat serta mempengaruhi citra Kelompok Usaha di masyarakat.	Kelompok Usaha mendapatkan pemberitaan positif dari media sehingga dapat meningkatkan reputasi Kelompok Usaha.	1. *Press release* 2. Konferensi Pers 3. *Public Expose*

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kontribusi Contribution	Kepentingan Benefit	Bentuk Keterlibatan (Pendekatan) Form of Engagement (Approach)
Mass Media	Becoming the Group's communication channel in providing information and news for the public as well as influencing the image of the Group in society	The Group receives positive news from the media, thereby enhancing the Group's reputation.	1. Press release 2. Press Conference 3. Public Expose
Masyarakat umum	Turut terdampak baik langsung maupun tidak langsung atas kegiatan operasional Kelompok Usaha.	Menjaga hubungan yang harmonis antara Kelompok Usaha dan masyarakat umum.	Program-program CSR
Public	Having an impact, either directly or indirectly, on the operational activities of the Group.	Harmonious relationship between the Group and the general public is maintained.	CSR Programs

Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

Laporan Keberlanjutan ini sebagai fungsi komunikasi antara Kelompok Usaha dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mereka dapat memahami bagaimana Kelompok Usaha memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mengelola risiko dan peluang yang berkelanjutan.

This Sustainability Report works as communication between Group and shareholders and also stakeholders so that they can understand how the Group utilise its resources to manage sustainable risks and opportunities.

Kelompok Usaha berkomitmen untuk mencapai *net zero emission* dengan selalu terus mendorong upaya penerapan keuangan berkelanjutan di lingkup Kelompok Usaha, dalam rangka menciptakan nilai lebih bagi merek, bisnis, pemangku kepentingan dan pemegang saham. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membangun budaya keberlanjutan. Kelompok Usaha menyadari penyebaran nilai-nilai keberlanjutan ini merupakan tanggung jawab seluruh insan Kelompok Usaha agar terlaksana bisnis yang bertanggung jawab. Melalui berbagai program internal, Kelompok Usaha terus melakukan sosialisasi nilai-nilai keberlanjutan yang secara terus-menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan Kelompok Usaha. Sehingga diharapkan dengan inisiatif tersebut, Kelompok Usaha dapat menjaga pertumbuhan bisnis dengan memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, perlindungan terhadap pekerja dan konsumen serta berkontribusi terhadap kemandirian masyarakat.

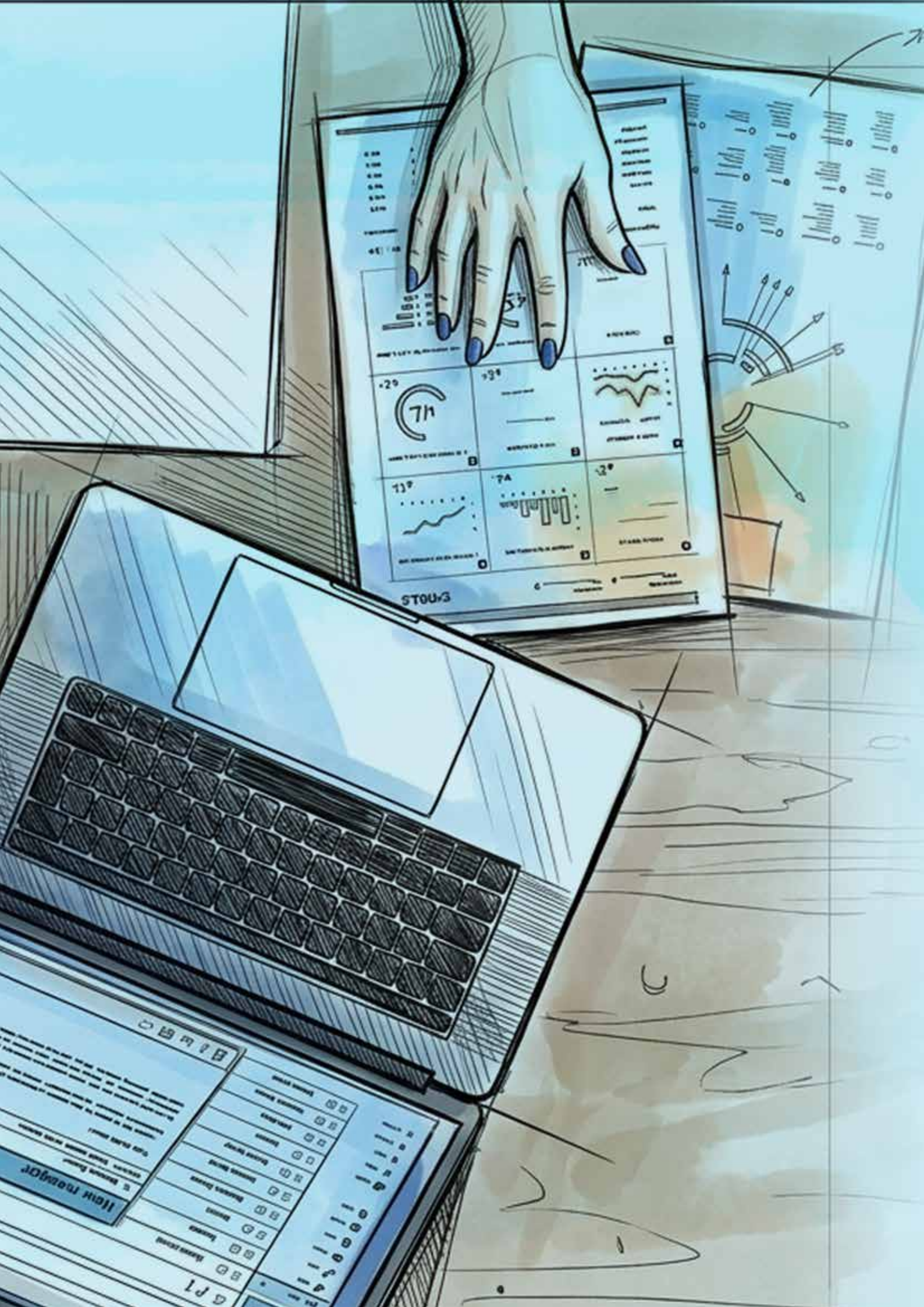
The Group is committed to achieving net zero emissions by continuously promoting efforts to implement sustainable finance within the Group, in order to create more value for brands, businesses, stakeholders and also shareholders. One of the efforts made is to build a culture of sustainability. The Group realises that the dissemination of these sustainability values is the responsibility of all the Group's personnel so that responsible business can be carried out. Through various internal programs, the Group continues to promote sustainability values that are consistently integrated into its diverse activities. This initiative is expected to help the Group sustain business growth by prioritizing environmental balance and preservation, protecting employees and customers, and contributing to community empowerment.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mampu menciptakan nilai tambah dan memberi dampak positif yang berkelanjutan dari setiap kegiatan bisnis yang dijalankan terhadap masyarakat dan bangsa.

Thus, the Group can create added value and deliver a sustainable positive impact through every business activity carried out for society and the nation.

Pada tahun 2025, kegiatan internalisasi budaya berkelanjutan mencakup program orientasi karyawan, dan program pelatihan internal lainnya. Selain itu, Kelompok Usaha juga melakukan internalisasi melalui berbagai media, di antaranya dengan penempelan poster-poster mengenai nilai-nilai keberlanjutan untuk mengingatkan karyawan mengenai nilai budaya keberlanjutan yang dimiliki Kelompok Usaha, dan melalui berbagai informasi yang dibagikan Kelompok Usaha.

In 2025, sustainable culture internalization activities include employee orientation programs, and other internal training programs. In addition, the Group also carried out internalization through various media, including hanging posters regarding sustainability values in order to remind employees of the cultural values of sustainability owned by the Group, and through various information shared by the Group.



PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

LOTTE CHEMICAL TITAN

PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS
DAN
DIREKSI
TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN
ATAS
LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025

PT LOTTE CHEMICAL TITAN TBK

No.: 001/LCTTBK-BOC-BOD/PER/IV/2026

STATEMENT OF
BOARD OF COMMISSIONERS
AND
BOARD OF DIRECTORS
ON
RESPONSIBILITY
FOR
2025 INTEGRATED ANNUAL REPORT
OF
PT LOTTE CHEMICAL TITAN TBK

No.: 001/LCTTBK-BOC-BOD/PER/IV/2026

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Lotte Chemical Titan Tbk ("**Laporan Tahunan**") dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

*We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Lotte Chemical Titan Tbk ("**Annual Report**") is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of this Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 21 April 2026/*April 21st, 2026*

DEWAN KOMISARIS/*BOARD OF COMMISSIONERS,*

Jang Seon Pyo
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Hendang Tanusdjaja
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

DIREKSI/*BOARD OF DIRECTORS,*

Kim Minsung
Direktur Utama/*President Director*

Calvin Wiryapranata
Direktur/*Director*

Rudi Repelita
Direktur/*Director*

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
DAFTAR ISI

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-75	Notes to the Consolidated Financial Statements

LOTTE CHEMICAL TITAN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LOTTE CHEMICAL TITAN TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT LOTTE CHEMICAL TITAN TBK AND ITS SUBSIDIARY AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama/*Name*	:	1. Calvin Wiryapranata 2. Rudi Repelita
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 1-3, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta selatan 12930
Alamat domisili sesuai kartu identitas lain/ *Address of domicile based on other identity document*	:	1. Jl. Camar Permai 6 No.11 RT/RW 003/006 Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 2. Komp GSI Blok B10 No.08, RT/RW 004/004, Kel. Margatani, Kec. Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-27883355 (hunting)
Jabatan/*Title*	:	Direksi/*Directors*

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lotte Chemical Titan Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation for the consolidated financial statements of PT Lotte Chemical Titan Tbk ("Company") and its Subsidiary.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The Company's and its subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary has been presented completely and accurately, and

   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/*March 30, 2026*

METERAI TEMPEL
DCCAKX746526024

Calvin Wiryapranata
Direktur/Director

Rudi Repelita
Direktur/Director

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lotte Chemical Titan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lotte Chemical Titan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Lotte Chemical Titan Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lotte Chemical Titan Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penilaian Penurunan Nilai atas Unit Penghasil Kas ("UPK") Aset Tetap

Impairment Assessment of Cash Generating Unit ("CGU") of Property, Plant and Equipment

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*, Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada aset tetap, terutama dampak dari kondisi industri dan kerugian operasional yang berkelanjutan, karenanya Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan UPK dari aset tetap dengan nilai tercatatnya. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan dengan menghitung nilai pakai.

In accordance with PSAK 236: Impairment of Assets*, the Group identified existence of impairment indicators on property, plant and equipment mainly due to industry condition and continuous operating losses, therefore the Group performed impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU of property, plant and equipment with its carrying amount. The recoverable amount of the cash generating unit is determined by calculating the value in use.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian Penurunan Nilai atas Unit Penghasil Kas ("UPK") Aset Tetap (lanjutan)

Impairment Assessment of Cash Generating Unit ("CGU") of Property, Plant and Equipment (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Manajemen, dibantu pakar manajemen, menentukan nilai pakai UPK aset tetap dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan selama sisa umur manfaat aset tetap tersebut ke nilai kini. Estimasi tersebut menggunakan asumsi-asumsi makroekonomi seperti tingkat diskonto, proyeksi harga jual, dan asumsi-asumsi operasi seperti volume produksi.

Management, with the assistance of management expert, determined the value in use of the CGU of property, plant and equipment by discounting expected future cash flows associated with the remaining useful life of property, plant and equipment to the present value. The estimation requires the use of macroeconomic assumptions such as discount rate, projected selling price, and operational assumptions such as production volume.

Kami mempertimbangkan penilaian penurunan nilai atas UPK aset tetap sebagai hal audit utama karena saldo aset tetap sebesar US$59 juta (yang mewakili 34% dari total aset konsolidasi Grup) adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan UPK memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan estimasi.

We considered impairment assessment of property, plant and equipment as key audit matter because property, plant and equipment of US$59 million (which represents 34% of the Group's consolidated assets) is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount of the CGU required significant management judgement and estimations.

Pengungkapan terkait aset tetap Grup tercakup dalam Catatan 3 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

The related disclosures on the Group's property, plant and equipment are included in Notes 3 and 11 to the consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian Penurunan Nilai atas Unit Penghasil Kas ("UPK") Aset Tetap (lanjutan)

Impairment Assessment of Cash Generating Unit ("CGU") of Property, Plant and Equipment (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memeroleh suatu pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan manajemen atas aset tetap. Kami mengevaluasi kapabilitas, objektivitas dan kompetensi dari pakar manajemen yang terlibat dalam proses penilaian penurunan nilai. Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami menguji kewajaran asumsi-asumsi operasi seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami menguji akurasi matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi di dalam proyeksi arus kas. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas penilaian penurunan nilai aset tetap pada laporan keuangan konsolidasian.

We obtained an understanding of management's impairment assessment process for property, plant and equipment. We evaluated the capabilities, objectivity and competence of management's expert involved in the impairment assessment process. We involved our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them to data sources accessible by public. We tested the reasonableness of the operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We tested the mathematical accuracy and the application of macroeconomic and operational assumptions in the cash flows forecast. We also evaluated the adequacy of the disclosures on impairment assessment of property, plant and equipment in the consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Integrated Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1505/AU.1/05/0705-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Susanti
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/*Public Accountant Registration No. AP.0705*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00376

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		US$ '000	US$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	39.776	14.487	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4	5.000	-	Short-term investment
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34	2.737	2.941	Related parties
Pihak ketiga		6.249	4.589	Third parties
Piutang lain-lain	6			Other accounts receivable
Pihak berelasi	34	130	28	Related parties
Pihak ketiga		205	158	Third parties
Persediaan	7	26.770	47.309	Inventories
Pajak dibayar di muka	8	2.617	3.997	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	9	173	518	Prepaid expenses
Piutang sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15, 34	1.039	-	Current maturities of long-term lease receivables
Aset lancar lainnya	10	475	740	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		85.171	74.767	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	31	3.564	1.935	Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	11	59.282	57.835	Property, plant and equipment - net
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	31	11.884	17.133	Claims for income tax refund and tax assessments under appeals
Piutang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo	15, 34	7.718	-	Long-term lease receivables - net of current maturities
Properti investasi	12	3.503	9.371	Investment property
Aset hak-guna - neto	13	300	427	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - perangkat lunak komputer - neto	14	47	76	Intangible assets computer software - net
Aset tidak lancar lainnya	16	365	370	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		86.663	87.147	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		171.834	161.914	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		US$ '000	US$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak ketiga		428	612	Third parties
Pihak berelasi	34	55.602	52.044	Related parties
Utang lain-lain	18			Other accounts payable
Pihak ketiga		410	939	Third parties
Pihak berelasi	34	380	642	Related parties
Liabilitas kontrak - Pihak ketiga	19	1.828	487	Contract liabilities - Third parties
Biaya masih harus dibayar	20	4.435	3.538	Accrued expenses
Utang pajak	21	915	17	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	148	138	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		64.146	58.417	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	116	249	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	33	4.995	4.655	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.111	4.904	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		69.257	63.321	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.566.414.000 saham	23	163.838	163.838	Subscribed and paid-up - 5,566,414,000 shares
Tambahan modal disetor	24	45.880	45.880	Additional paid-in capital
Defisit				Deficit
Cadangan umum		140	140	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		(107.426)	(111.403)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		102.432	98.455	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	25	145	138	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		102.577	98.593	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		171.834	161.914	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000		US$ '000	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	320.670	26,34,35	367.977	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(319.306)	27,34	(372.021)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	1.364		(4.044)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(5.680)	28	(5.589)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.015)	29	(5.043)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(51)	30	(61)	Finance cost
Kerugian kurs - neto	(283)		(43)	Foreign currency exchange loss - net
Penghasilan bunga	1.018		779	Interest income
Beban lain-lain	(915)		(29)	Other expenses
Keuntungan lain-lain	11.270	12,15,34c,34f	2.856	Other gains
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.708		(11.174)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	1.551	31	2.880	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.259		(8.294)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(353)	33	(131)	Re-measurement of post-employment benefits obligations
Pengaruh pajak penghasilan	78	31	29	Income tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(275)		(102)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.984		(8.396)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.252		(8.282)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	7		(12)	Non-controlling interest
	4.259		(8.294)	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.977		(8.384)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	7		(12)	Non-controlling interest
	3.984		(8.396)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam US$ penuh)	0,0008	32	(0,0015)	BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full US$)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ *Notes*	Modal Disetor/ *Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
		US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 1 Januari 2024		163.838	45.880	140	(103.019)	150	106.989	Balance as of January 1, 2024
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(8.282)	(12)	(8.294)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(102)	-	(102)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	23,24	163.838	45.880	140	(111.403)	138	98.593	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	4.252	7	4.259	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(275)	-	(275)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025	23,24	163.838	45.880	140	(107.426)	145	102.577	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	320.555	371.728	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok utama	(284.895)	(368.943)	Payments to main suppliers
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(3.036)	(8.464)	Payments of income tax
Pembayaran kepada karyawan	(5.091)	(5.458)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(3.745)	(7.710)	Payments for other operating expenses
Pembayaran untuk biaya bank dan beban keuangan lainnya	(26)	(30)	Payments for bank charges and other financing costs
Penerimaan dari sewa pembiayaan	382	-	Receipts of finance lease
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.018	779	Receipts of interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak	8.649	10.505	Proceeds from tax refunds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	33.811	(7.593)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(5.000)	-	Placement of short-term investment
Perolehan aset tetap	(2.926)	(5.390)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1	12	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.925)	(5.378)	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi - neto	(363)	1.830	Receipts from (payments to) related parties - net
Pembayaran liabilitas sewa	(234)	(129)	Payments on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(597)	1.701	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	25.289	(11.270)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.487	25.757	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	39.776	14.487	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lotte Chemical Titan Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indofatra Plastik Industri berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 19 tanggal 9 Desember 1987 dan kemudian berganti nama menjadi PT Fatrapolindo Nusa Industri berdasarkan Akta No. 53 tanggal 18 Juli 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6603.HT.01.01.TH.'88 tanggal 30 Juli 1988, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 80, Tambahan No. 3831 tanggal 5 Oktober 1990. Sebagai akibat dari perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 7 tanggal 8 Maret 2001 Perusahaan mengganti namanya menjadi PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-5565.HT.01.04-TH.2001 tanggal 23 April 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 98, Tambahan No. 7972 tanggal 7 Desember 2001. Perusahaan mengganti namanya menjadi PT Titan Kimia Nusantara Tbk. berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No.164 tanggal 31 Maret 2008. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18208.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 April 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 91, Tambahan No. 23096 tanggal 11 November 2008. Perusahaan kemudian mengganti namanya menjadi PT Lotte Chemical Titan Tbk berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.1 tanggal 1 April 2013. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19689.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 15 April 2013 dan perubahannya telah diterima dan terdaftar dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Suratnya No. AHU-AH.01.10-18163 tertanggal 13 Mei 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 72, Tambahan No. 93245 tanggal 6 September 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan,

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Lotte Chemical Titan Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indofatra Plastik Industri based on Notarial Deed No. 19 of Notary Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated December 9, 1987 and subsequently, its name was changed to PT Fatrapolindo Nusa Industri based on Notarial Deed No. 53 dated July 18, 1988 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No.C2-6603.HT.01.01.TH.'88 dated July 30, 1988, and were published in State Gazette No. 80, Supplement No. 3831 dated October 5, 1990. As a result of the change in status from limited ownership to publicly owned company, based on Notarial Deed No. 7 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 8, 2001, the Company changed its name to PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. These amendments were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C-5565.HT.01.04-TH.2001 dated April 23, 2001, and were published in State Gazette No. 98, Supplement No. 7972 dated December 7, 2001. On March 31, 2008, the Company again changed its name to PT Titan Kimia Nusantara Tbk based on Notarial Deed No. 164 of Sutjipto, S.H., M.Kn. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-18208.AH.01.02.Tahun 2008 dated April 11, 2008, and was published in State Gazette No. 91, Supplement No. 23096 dated November 11, 2008. Later on, the Company again changed its name to PT Lotte Chemical Titan Tbk based on Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi, S.H. dated April 1, 2013. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-19689.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 15, 2013 and the amendment was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Letter No. AHU-AH.01.10-18163 dated May 13, 2013 and was published in State Gazette No. 72, Supplement No. 93245 dated September 6, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several

perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 6 tertanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara lain, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020") serta menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Suratnya tertanggal 6 Juli 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0420842.

times, the latest amendments were documented in Notarial Deed No. 6 dated June 11, 2021 of Fathiah Helmi, S.H., among others, to align with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020") and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies by Electronic Means ("POJK 16/2020") as well as rearranging the entire Articles of Association of the Company. The amendments had been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter dated July 6, 2021 Number AHU-AH.01.03-0420842.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan beralamat kantor di Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

The Company is domiciled in Jakarta and its registered office address is Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Pada tanggal 30 April 2011, Perusahaan telah mengalihkan bisnis usaha *Biaxially Oriented Polypropylene* ("BOPP") kepada PT Lotte Packaging, pihak berelasi (Catatan 24). Sejak April 2013, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, sebagai distributor utama dan importir sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company started commercial operations in 1990. On April 30, 2011, the Company transferred its Biaxially Oriented Polypropylene ("BOPP") business unit to PT Lotte Packaging, a related party (Note 24). Starting April 2013, the Company is engaged in wholesale trading of rubber and plastic in their basic forms, as main distributor and importer of the products in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Lotte Chemical Titan Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 322 dan 324 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, PT Lotte Chemical Titan Tbk and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 322 and 324 permanent employees, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		Direksi/*Board of Directors*	
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	: Jang Seon Pyo	Direktur Utama/ *President Director*	: Choi Kyoungyoon
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	: Hendang Tanusdjaja	Direktur/ *Director*	: Calvin Wiryapranata
		Direktur/ *Director*	: Rudi Repelita

31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*			
Dewan Komisaris/Board of *Commissioners*		Direksi/*Board of Directors*	
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	: Park Hyun Chul	Direktur Utama/ *President Director*	: Jang Seon Pyo
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	: Hendang Tanusdjaja	Direktur/ *Director*	: Calvin Wiryapranata
		Direktur/ *Director*	: Rudi Repelita

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua/*Chairman*	: Hendang Tanusdjaja
Anggota/*Member*	: Augustpaosa Nariman
Anggota/*Member*	: Johanes Bambang Budihardja

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing sebesar US$ 23 ribu dan US$ 24 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Salaries and other compensations incurred for the Company's commissioners and directors each amounted to US$ 23 thousand and US$ 24 thousand for the year ended in December 31, 2025 and 2024, respectively.

Perusahaan dan entitas anaknya tergabung dalam Grup yang dikendalikan oleh Lotte Chemical Corporation, perusahaan yang berkedudukan di Republik Korea, sebagai entitas induk terakhir. Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. ("LCTISB") adalah entitas induk Perusahaan.

The Company and its subsidiary belong to a group of companies controlled by Lotte Chemical Corporation, a company incorporated in the Republic of Korea, which is the ultimate parent entity. Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. ("LCTISB") is the Company's parent entity.

b. Entitas Anak

b. Consolidated Subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki langsung saham entitas anak berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has direct share ownership in the following subsidiary:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*		Persentase Kepemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*	
				31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024
				US$ '000	US$ '000		
PT Lotte Chemical Titan Nusantara ("LCTN")	Indonesia/ *Indonesia*	1993	Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pengadaan uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar bahan dan barang kimia, serta pergudangan dan penyimpanan lainnya/ *Industrial artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, wholesale trade on fee or contract basis, real estate privately owned or leased, provision of steam/hot water and cold air, wholesale trade of chemical materials and goods and warehousing and other storage*	171.424	161.343	99,85%	99,85%

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of the Company's Shares

The Company's actions affecting issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to December 31, 2025, are as follows:

Tanggal/*Date*	Tindakan Perusahaan/ *Corporate Actions*	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Nilai Nominal per Saham/ *Par Value Per Share*
27 Februari 2002/ *February 27, 2002*	Penawaran umum perdana sejumlah 67.000.000 saham/*Initial public offering of 67,000,000 shares.*	410.200.000	Rp250
21 Maret 2002/ *March 21, 2002*	Pencatatan saham perdana pada bursa efek/ *Initial listing of shares at stock exchange.*	410.200.000	Rp250
3 Januari 2008/ *January 3, 2008*	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham/ *Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 shares.*	5.566.414.000	Rp250
25 Januari 2008/ *January 25, 2008*	Pencatatan saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I pada bursa efek/ *Listing of shares issued in the Limited Public Offering I at stock exchange.*	5.566.414.000	Rp250

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 November 2007, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 345 per saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam Surat No. 0650/FNI-DIR/XI/07 tanggal 14 November 2007. Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan memperoleh Surat Efektif No. S-6271/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut.

Sepanjang periode tanggal 3-18 Januari 2008, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 345 per saham. Proses penawaran ini diselesaikan pada tanggal 25 Januari 2008.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 14, 2007, the Company submitted its Registration Statement in connection with its Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 new shares with offering price of Rp 345 per share to the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. 0650/FNI-DIR/XI/07 dated November 14, 2007. On December 11, 2007, the Company obtained the Effective Letter No. S-6271/BL/2007 for Limited Public Offering I with pre-emptive rights from the Chairman of BAPEPAM-LK.

During the period of January 3-18, 2008, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 new shares with par value of Rp 250 per share offered at Rp 345 per share. This public offering was completed on January 25, 2008.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of

mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau US$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan untuk Rp 1.000 masing-masing adalah sebesar US$ 0,0596 dan US$ 0,0619.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar or US$), which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used for Rp 1,000 was US$ 0.0596 and US$ 0.0619, respectively.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Persediaan

f. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less estimated cost of completion and cost necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai pasar persediaan.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and market prices of the inventories.

g. Aset Tetap

g. Property, Plant and Equipment

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 30	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 30	Plant machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 10	Furniture and office equipment
Alat-alat pengangkutan	5 - 10	Transportation equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah) yang dikuasai (oleh pemilik) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

i) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
ii) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas memilih model biaya sesuai ketentuan PSAK 216: Aset Tetap.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Ketika entitas menggunakan model biaya untuk properti investasi, pengalihan antara properti investasi dan properti yang digunakan pemilik tidak mengubah jumlah tercatat properti yang dialihkan dan tidak mengubah biaya properti tersebut untuk tujuan pengukuran atau pengungkapan.

h. Investment Property

An investment property is defined as a property (land) held (by the owner) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

i) use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or
ii) sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the entity chooses cost method in accordance with PSAK 216: Fixed Assets.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. When an entity uses the cost model for investment property, transfers between investment property and owner–occupied property do not change the carrying amount of the property transferred and they do not change the cost of that property for measurement or disclosure purposes.

i. Aset Takberwujud - Perangkat Lunak Komputer

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung sampai aset tersebut siap digunakan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus.

i. Intangible Assets - Computer Software

Intangible assets are recognized if and only if the cost of the asset can be measured reliably and is likely that the Group will derive future economic benefits from these assets.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible assets and stated at carrying value, i.e., cost less accumulated amortization.

The acquisition cost of computer software includes all direct costs that can be attributed directly to the asset for its intended use and is amortized over 5 years using straight-line method.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Sewa

k. Leases

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa sewa sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	3	Building
Kendaraan	3 - 4	Vehicle

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term. If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Depreciation using the straight-line method based on the lease terms is as follows:

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai Pesewa

The Group as Lessor

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group’s net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

I. Imbalan Pasca Kerja

LCTN memberikan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLK). LCTN mengakui iuran atas program pensiun iuran pasti ketika karyawan telah memberikan jasanya untuk LCTN dimana mereka memperoleh hak atas iuran.

LCTN juga memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 (”UU Cipta Kerja”, (UUCK)). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh LCTN sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “*Projected Unit Credit*”

Pengukuran kembali, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada laba ditahan melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Biaya jasa yang terdiri atas, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

I. Post-Employment Benefits

LCTN has defined contribution plan covering all its local permanent employees managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLK). LCTN recognizes contributions to the defined contribution plan when employees have rendered services to LCTN entitling them to the contributions.

LCTN also provides post-employment benefits to its employees in accordance with Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the “Cipta Kerja Law”, (UUCK)). No funding has been made to this defined benefit plan. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the “Projected Unit Credit” method.

Re-measurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

m. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga atas hutang pajak dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari keuntungan atau beban lain-lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

m. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

Interests on tax liabilities and tax penalties are presented as part of other gains or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di penghasilan komprehensif lain (OCI) maupun langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income (OCI) or directly in equity.

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Grup mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Grup menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

Uncertainty over Income Tax Treatments

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments.

The Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiary' tax filings include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authority.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

n. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

n. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are represent solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Grup saat ini hanya memiliki aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang sewa.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Financial assets at amortized cost

The Group currently only has financial assets subsequently measured at amortized costs. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade accounts receivable, other accounts receivable and lease receivables.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Amortisasi SBE dicatat sebagai “Beban Keuangan” dalam laba rugi.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group’s financial liabilities include trade accounts payable and other accounts payable and accrued expenses.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

The EIR amortisation is included in “Finance Costs” in profit or loss.

o. Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut (yaitu ketika barang jadi meninggalkan gudang Grup). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

o. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service (i.e., when the finished good depart the Group's warehouse). A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan kedepannya.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo).

Trade accounts receivable represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Pendapatan Komisi

Pendapatan atas komisi keagenan diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan kuantitas produk yang dijual selama periode yang bersangkutan.

Commission Revenue

Revenue from the agency commission is recognized on accrual basis with reference to the quantity of product sold during the period.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Klasifikasi Sewa sebagai Sewa Pembiayaan

Sebagai pesewa, Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan apakah suatu perjanjian sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan antara lain indikator seperti apakah masa sewa mencakup sebagian besar umur ekonomis aset dan apakah nilai kini dari pembayaran sewa secara substansial mencerminkan seluruh nilai wajar aset

Penilaian ini memerlukan penggunaan pertimbangan, khususnya dalam menentukan masa sewa, mengestimasi umur ekonomis aset serta menentukan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 42.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Classification of Leases as Finance Leases

As lessor, the Group applies judgment in determining whether a lease arrangement transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset and is therefore classified as a finance lease.

In making this assessment, the Group considers, among others, indicators such as whether the lease term covers the major part of the economic life of the asset and whether the present value of lease payments amounts to substantially all of the fair value of the asset.

This assessment requires the use of judgment, particularly in evaluating the lease term, estimating the economic life of the asset and determining the appropriate discount rate used in calculating the present value of lease payments.

Going Concern

The Group’s management has made an assessment of the Group’s ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group’s ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 42.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Uji Penurunan Nilai Aset Tetap

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset tetap melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai pakai diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan selama sisa umur manfaat aset tetap tersebut ke nilai kini.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto dan proyeksi harga jual yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar US$ 59.282 (2024: US$ 57.835).

Penilaian Persediaan

Persediaan Grup diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, berdasarkan estimasi harga jual barang jadi, biaya konversi bahan baku dan biaya lain untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai realisasi neto persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap nilai realisasi neto persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Impairment Test of Property, Plant and Equipment

An impairment exists when the carrying value of property, plant and equipment exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value in use are estimated using income approach by discounting expected future cash flows associated with the remaining useful life of property, plant and equipment to the present value.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate and projected selling price used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

The carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 were US$ 59,282, respectively (2024: US$ 57,835).

Valuation of Inventories

The Group's inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, which is based on estimated selling price of finished goods, costs of conversion of raw materials and other costs to complete and sell the finished goods. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the net realizable value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the net realizable value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Pasca Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan yang diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Post-Employment Benefits Obligations

The measurement of the Group's post-employment benefits obligations is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment benefits obligations and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's post-employment benefits obligations as at reporting dates are disclosed in Note 33.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax asset is recognized for the unused tax losses are disclosed in Note 31.

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1	2	Rupiah
Sub-jumlah	1	2	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	1.673	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	405	120	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	217	165	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	20	640	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15	4	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13	22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	11	12	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank KB Bukopin Tbk	1	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT. Bank Mizuho Indonesia	1	-	PT. Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain	-	1	Others
Sub-jumlah	2.356	964	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	434	340	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	218	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	76	50	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46	1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	40	14	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	35	13	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	23	23	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank KEB Hana Indonesia	14	115	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	7	1	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	4	4	PT Bank Permata Tbk
Sub-jumlah	897	561	Sub-total
Sub-jumlah	3.253	1.525	Sub-total
Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang			Time deposits with maturities of 3 months or less
Rupiah			Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15.646	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.726	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.150	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sub-jumlah	36.522	-	Sub-total
Dollar AS			US Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	7.933	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	5.027	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sub-jumlah	-	12.960	Sub-total
Jumlah	39.776	14.487	Total

Investasi Jangka Pendek / **Short-term Investment**

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan			Time deposit with maturities more than 3 months and less than 12 months
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah	5.000	-	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The annual interest rate of time deposits are as follows:

	31/12/2025 %	31/12/2024 %	
Rupiah	4,30 - 6,25	6,35 - 6,50	Rupiah
Dolar AS	3,95 - 5,50	5,30 - 5,50	US Dollar

5. PIUTANG USAHA / 5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Rincian adalah sebagai berikut: / The details are as follows:

a. Berdasarkan Mata Uang / a. By Currency

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
Dolar AS	2.735	2.941	Dolar AS
Rupiah	2	-	Rupiah
Sub-jumlah	2.737	2.941	Sub-total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	5.456	4.589	Rupiah
Dolar AS	793	-	US Dollar
Sub-jumlah	6.249	4.589	Sub-total
Jumlah	8.986	7.530	Total

b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya / b. Aging of trade accounts receivable not impaired

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
Belum jatuh tempo	2.737	2.941	Not yet due
Pihak Ketiga			Third Parties
Belum jatuh tempo	5.631	3.824	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	618	765	1 - 30 days
Sub-jumlah	6.249	4.589	Sub-total
Jumlah	8.986	7.530	Total

Jangka waktu kredit piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30-60 hari dan sebagian besar dari piutang usaha tersebut dilindungi dengan *L/C* dan/atau asuransi kredit.

The credit period of trade accounts receivables - third parties and related parties ranges from 30-60 days and majority of the trade accounts receivable are covered by L/C and/or credit insurance.

Grup mempunyai kebijakan dalam mengelola risiko kredit untuk memastikan semua piutang yang belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari pelanggan dengan sejarah pembayaran piutang yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan (Catatan 39b).

The Group has credit risk management policies to ensure that all receivables not yet due and not impaired including receivables due but not impaired are receivables from customers with good credit payment history and are expected to be recovered (Note 39b).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui penyisihan ECL karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group have not recognized an allowance for ECL because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir tahun pelaporan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers the changes in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting year.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang pada akhir tahun, tidak dibentuk penyisihan ECL karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on the review of the status of receivable accounts at end of the year, no allowance for ECL was provided as management believes that all receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / 6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Piutang Pihak Berelasi (Catatan 34)	130	28	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang karyawan	51	48	Employee receivables
Piutang lain-lain	154	110	Other receivables
Sub-Jumlah	205	158	Sub-total
Jumlah	335	186	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang pada akhir tahun, tidak dibentuk penyisihan ECL karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Other accounts receivable are non-interest bearing and unsecured. Based on the review of the status of receivable accounts at end of the year, no allowance for ECL was provided as management believes that all receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Barang jadi	9.917	19.589	Finished goods
Barang dalam proses	1.424	1.364	Work-in process
Bahan baku	6.893	19.013	Raw materials
Suku cadang	6.754	6.625	Spare parts
Bahan pembantu	601	598	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	1.181	120	Goods in transit
Jumlah	26.770	47.309	Total

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai persediaan dengan mutasi sebagai berikut:

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in values of inventory with the following movement:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penambahan	-	76	Addition
Pemulihan	-	(76)	Reversal
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories, the management believes that no allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is necessary as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerugian dan/atau kerusakan fisik melalui PT Asuransi Samsung Tugu, PT KB Insurance Indonesia, dan PT Meritz Korindo Insurance berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US$ 31.050 ribu dan US$ 27.837 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against all risks of physical loss and/or damage with PT Asuransi Samsung Tugu, PT KB Insurance Indonesia, and PT Meritz Korindo Insurance under specific blanket policies, with total coverage amounting to US$ 31,050 thousand and US$ 27,837 thousand, respectively. Management believes that the said insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / 8. PREPAID TAX

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Pajak pertambahan nilai - neto	2.411	3.766	Value added tax - net
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	25	Article 21
Pasal 26	206	206	Article 26
	2.617	3.997	

Pada bulan April 2025, LCTN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait tagihan PPN tahun fiskal 2023 sebesar Rp 10,24 milyar (atau setara dengan US$ 624 ribu) dan menerima pengembalian pada bulan Mei 2025.

Pada bulan April 2024, LCTN menerima SKPLB terkait tagihan PPN tahun fiskal 2022 sebesar Rp 10,41 milyar (atau setara dengan US$ 641 ribu) dan menerima pengembalian pada bulan Mei 2024.

In April 2025, LCTN received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on VAT for fiscal year 2023 amounting to Rp 10.24 billion (or equivalent with US$ 624 thousand) and received the refund in May 2025.

In April 2024, LCTN received SKPLB on VAT for fiscal year 2022 amounting to Rp 10.41 billion (or equivalent with US$ 641 thousand) and received the refund in May 2024.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / 9. PREPAID EXPENSES

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Asuransi dibayar di muka	59	366	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	33	79	Prepaid rental
Lain-lain	81	73	Others
Jumlah	173	518	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA / 10. OTHER CURRENT ASSETS

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Uang muka kepada pemasok	406	670	Advances to vendors
Uang jaminan	69	70	Refundable deposits
Jumlah	475	740	Total

11. ASET TETAP - NETO / 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* US$ '000	Penambahan/ *Additions* US$ '000	Pengurangan/ *Deductions* US$ '000	Reklasifikasi/ *Reclassification* US$ '000	Saldo Akhir/ *Ending Balance* US$ '000	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	14.057	-	-	5.868 *)	19.925	Land
Bangunan dan prasarana	28.061	-	-	180	28.241	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	391.647	-	16.078	3.297	378.866	Plant machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	4.183	-	-	445	4.628	Furniture and office equipment
Alat-alat pengangkutan	319	-	2	-	317	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	3.593	2.926	-	(3.922)	2.597	Construction in progress
Jumlah	441.860	2.926	16.080	5.868	434.574	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	25.024	336	-	-	25.360	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	355.706	6.693	16.078	-	346.321	Plant machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.978	316	-	-	3.294	Furniture and office equipment
Alat-alat pengangkutan	317	1	1	-	317	Transportation equipment
Jumlah	384.025	7.346	16.079	-	375.292	Total
Jumlah tercatat neto	57.835				59.282	Net carrying amount

*) Reklasifikasi dari properti investasi (Catatan 12)/Reclassification from investment property (Note 12)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	13.320	-	-	737 *)	14.057	Land
Bangunan dan prasarana	27.203	-	-	858	28.061	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	378.761	-	35	12.921	391.647	Plant machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3.631	-	-	552	4.183	Furniture and office equipment
Alat-alat pengangkutan	364	-	45	-	319	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	12.534	5.390	-	(14.331)	3.593	Construction in progress
Jumlah	435.813	5.390	80	737	441.860	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	24.672	352	-	-	25.024	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	350.005	5.736	35	-	355.706	Plant machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.581	397	-	-	2.978	Furniture and office equipment
Alat-alat pengangkutan	362	-	45	-	317	Transportation equipment
Jumlah	377.620	6.485	80	-	384.025	Total
Jumlah tercatat neto	58.193				57.835	Net carrying amount

*) Reklasifikasi dari properti investasi (Catatan 12)/Reclassification from investment property (Note 12)

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Proceeds from sales of property, plant and equipment are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	
Penerimaan dari penjualan	1	12	Proceeds from sale
Jumlah tercatat neto	(1)	-	Net carrying amount
Jumlah	-	12	Total

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	
Beban pokok penjualan	7.178	6.244	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	168	241	General and administrative expenses
Jumlah	7.346	6.485	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana, (ii) mesin dan peralatan pabrik, (iii) perabotan dan peralatan kantor, dan (iv) alat-alat pengangkutan dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar US$ 277.911.660 dan US$ 276.177.974 (angka penuh).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building and infrastructures, (ii) plant machineries and equipment, (iii) furniture and office equipment, and (iv) transportation equipment with total acquisition cost amounting to US$ 277,911,660 and US$ 276,177,974 (full amount), respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2025			31 December 2025
Mesin dan peralatan pabrik	4.410	2.597	Plant machineries and equipment
31 Desember 2024			31 December 2024
Mesin dan peralatan pabrik	8.862	3.593	Plant machineries and equipment

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian bervariasi antara 1% - 88% pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 1% - 97%).

Percentage of completion of the construction in progress varies between 1% - 88% as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 1% - 97%).

LCTN memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah hingga tanggal 7 Oktober 2054. Manajemen berkeyakinan bahwa hak milik atas tanah dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang, termasuk yang masih dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

LCTN has several land ownership titles in the form of building usage rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates up to October 7, 2054. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed and/or extended, including those that are still in the extension process up to the completion date of the consolidated financial statements.

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 126.707 ribu berdasarkan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 18 Maret 2025. Penilaian ini ditentukan pada Level 3 dengan menggunakan "*Market Data Approach*" untuk tanah dan "*Cost Approach*" untuk aset tetap lainnya. Manajemen meyakini bahwa penilaian aset tetap per 31 Desember 2024 tersebut masih relevan hingga 31 Desember 2025 dan tidak mengalami perubahan secara signifikan.

The fair value of the property, plant and equipment as of December 31, 2024 amounted to US$ 126,707 thousand based on valuation carried out at December 31, 2024 by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent valuer, in their report dated March 18, 2025. The valuation was determined at Level 3 based on Market Data Approach for land and Cost Approach for the other property, plant and equipment. Management believes that the valuation of the property, plant and equipment as of December 31, 2024 remains relevant up to December 31, 2025 and has not changed significantly.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap semua risiko kerugian dan/atau kerusakan fisik melalui PT Asuransi Samsung Tugu, PT KB Insurance Indonesia, dan PT Meritz Korindo Insurance berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.036.500 ribu dan US$ 884.105 ribu dan Rp 1.053.500 ribu dan US$ 892.243 ribu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except land, were covered by insurance against all risks of physical loss and/or damage with PT Asuransi Samsung Tugu, PT KB Insurance Indonesia, and PT Meritz Korindo Insurance under specific blanket policies, with total coverage each amounting to Rp 1,036,500 thousand and US$ 884,105 thousand and Rp 1,053,500 thousand and US$ 892,243 thousand as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan dari aset tetap masih lebih tinggi dari nilai tercatatnya sehingga cadangan untuk penurunan nilai aset tetap tidak diperlukan.

Impairment of Property, Plant and Equipment

As of December 31, 2025, based on management's assessment, the recoverable amount of property, plant and equipment are higher than their carrying amounts, hence, provision for impairment in value of property, plant and equipment is not required.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi meliputi beberapa lahan kosong milik LCTN yang disewakan kepada PT Lotte Chemical Indonesia (LCI), pihak berelasi (Catatan 34c).

Pada tanggal 15 Mei 2024, LCI tidak memperpanjang kembali masa sewanya atas salah satu lahan kosong seluas 19.000 meter persegi (Catatan 36q) sehingga properti investasi sebesar US$ 737 ribu direklasifikasi ke akun aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2025, LCI juga melakukan penyesuaian luas sewa atas lahan kosong lainnya menjadi sebesar 119.263 meter persegi (catatan 36p) sehingga properti investasi sebesar US$ 5.868 ribu direklasifikasi ke akun aset tetap (Catatan 11).

Pendapatan sewa dari properti investasi disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar US$ 1.583 ribu dan US$ 2.001 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 27.759 ribu berdasarkan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 18 Maret 2025. Penilaian ini ditentukan pada Level 3 dengan menggunakan "*Market Data Approach*" untuk tanah. Manajemen meyakini bahwa penilaian properti investasi per 31 Desember 2024 tersebut masih relevan hingga 31 Desember 2025 dan tidak mengalami perubahan secara signifikan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. INVESTMENT PROPERTY

Investment property comprises several parcels vacant land owned by LCTN, which are leased to PT Lotte Chemical Indonesia (LCI), a related party (Note 34c).

On May 15, 2024, LCI did not renew the lease for a parcel of vacant land of 19,000 square meters (Note 36q), resulting to the reclassification of investment property amounting to US$ 737 thousand to the property, plant and equipment account (Note 11).

On September 30, 2025, LCI also adjusted the rental area of other vacant land to 119,263 square meters (Note 36p), resulting to the reclassification of investment property amounting to US$ 5,868 thousand to the property, plant and equipment account (Note 11).

Rental income from the investment property is presented as part of "Other gains" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US$ 1,583 thousand and US$ 2,001 thousand for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The fair value of the investment property as of December 31, 2024 amounting to US$ 27,759 thousand is based on valuation carried out at December 31, 2024 by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent valuers, in their report dated March 18, 2025. The valuation was determined at Level 3 based on "Market Data Approach" for land. Management believes that the valuation of the investment property as of December 31, 2024 remains relevant up to December 31, 2025 and has not changed significantly.

The management of the Group believes that there is no indication of impairment in the value of the investment property as of December 31, 2025 and 2024.

13. ASET HAK-GUNA - NETO / 13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Harga perolehan					**Acquisition costs**
Sewa bangunan	1.542	-	950	592	Buiilding leases
Sewa kendaraan	-	86	-	86	Vehicles leases
Jumlah	1.542	86	950	678	Total
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Sewa bangunan	1.115	197	950	362	Buiilding leases
Sewa kendaraan	-	16	-	16	Vehicles leases
Jumlah	1.115	213	950	378	Total
Jumlah tercatat neto	427			300	Net carrying amount

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Harga perolehan					**Acquisition costs**
Sewa bangunan	1.542	-	-	1.542	Builiding leases
Jumlah	1.542	-	-	1.542	Total
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Sewa bangunan	912	203	-	1.115	Builiding leases
Jumlah	912	203	-	1.115	Total
Jumlah tercatat neto	630			427	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	
Beban pokok penjualan	16	-	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	197	203	General and administrative expenses
Jumlah	213	203	Total

Penurunan Nilai Aset Hak-Guna

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Impairment of Right-of-Use Assets

The management of the Group believes that there is no indication of impairment in the value of the right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024.

14. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK KOMPUTER - NETO

14. INTANGIBLE ASSETS - COMPUTER SOFTWARE - NET

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan	2.436	2.436	Cost
Akumulasi amortisasi	(2.389)	(2.360)	Accumulated amortisation
Jumlah	47	76	Total

Biaya perolehan terdiri dari:

Cost consists of:

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo awal	2.436	2.385	Beginning balance
Penambah	-	51	Addition
Jumlah	2.436	2.436	Total

Beban amortisasi perangkat lunak komputer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 29 ribu dan US$ 62 ribu dibebankan pada "Beban umum dan administrasi".

Amortisation expenses of computer software for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to US$ 29 thousand and US$ 62 thousand, respectively, is charged to "General and administrative expenses".

Penurunan Nilai Aset Takberwujud

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Impairment of Intangible Assets

The management of the Group believes that there is no indication of impairment in the value of the intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

15. PIUTANG SEWA / 15. LEASE RECEIVABLES

Mutasi jumlah tercatat piutang sewa:

Movement of lease receivables:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	8.938	-	Addition
Penambahan bunga	423	-	Accretion of interest
Penerimaan	(382)	-	Receipts
Efek perubahan kurs	(222)	-	Effect of changes in exchange rate
Sub-total	8.757	-	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.039	-	Current portion
Bagian jangka panjang	7.718	-	Long-term portion

Jadwal jatuh tempo piutang sewa adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedule of the lease receivables are as follows:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Dalam 1 tahun	1.039	-	Within 1 year
Antara 1-5 tahun	3.563	-	Between 1-5 years
Lebih dari 5 tahun	12.841	-	More than 5 years
Jumlah	17.443	-	Total

Piutang sewa timbul dari penyewaan tangki etilena dan fasilitas pendukung (*lessor*) kepada LCI (*lessee*) selama 20 tahun. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian sewa, seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa secara substansial telah dialihkan kepada pihak *lessee*. Oleh karena itu, Grup mencatat pengaturan ini sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Investasi bersih dalam sewa, yang merupakan nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan diterima, diakui sebagai piutang sewa. Piutang sewa ini disajikan dan diklasifikasikan menjadi bagian lancar dan bagian tidak lancar berdasarkan jangka waktu jatuh temponya masing-masing.

The lease receivable arises from the rental of ethylene tank and auxiliary facilities (lessor) to LCI (lessee) for 20 years. Based on the terms of the lease agreement, substantially all risks and rewards incidental to ownership of the leased assets have been transferred to the lessee. Accordingly, the Group accounts for this arrangement as a finance lease in accordance with applicable accounting standards. The net investment in the lease, representing the present value of future lease payments to be received, is recognized as lease receivable. This lease receivable is presented and classified into current and non-current portions based on their respective maturities.

Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dari perjanjian ini, sebesar US$ 8,9 juta, disajikan sebagai bagian dari pos “Keuntungan lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on recognition of net investment in lease for this lease, amounting to US$ 8.9 million, is presented as part of “Other gains” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang sewa pada akhir tahun, tidak dibentuk penyisihan ECL karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on the review of the status of lease receivables account at end of the year, no allowance for ECL was provided as management believes that all receivables are collectible.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian Aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Uang Jaminan - Pihak Ketiga	365	370	Security Deposit - Third Party
Jumlah	365	370	Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details other non-current assets are as follows:

17. UTANG USAHA

Rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Mata Uang

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	329	360	Rupiah
Dolar AS	99	247	US Dollar
Mata uang lainnya	-	5	Other currencies
Sub-jumlah	428	612	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
Rupiah	53.004	-	Rupiah
Dolar AS	2.598	52.044	US Dollar
Sub-jumlah	55.602	52.044	Sub-total
Jumlah	56.030	52.656	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Belum jatuh tempo	345	585	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	83	27	1 - 30 days
Sub-jumlah	428	612	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
Belum jatuh tempo	55.573	35.657	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	29	16.387	1 - 30 days
Sub-jumlah	55.602	52.044	Sub-total
Jumlah	56.030	52.656	Total

Rata-rata periode kredit yang diberikan oleh pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing adalah 30 hari dan 60 hari. Grup mempunyai kebijakan dalam mengelola risiko dan memastikan semua utang dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diberikan. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

The details are as follows:

a. By Currency

b. By Age Category (Days)

The average credit period granted by third parties and related parties is 30 days and 60 days, respectively. The Group has policy to manage risk and ensure all debts can be paid according to the given time period. No interest is charged to the trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN / 18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	398	930	Vendors
Karyawan	12	9	Employees
Sub-jumlah	410	939	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 34)	380	642	Related Parties (Note 34)
Jumlah	790	1,581	Total

19. LIABILITAS KONTRAK - PIHAK KETIGA / 19. CONTRACT LIABILITIES - THIRD PARTIES

Liabilitas kontrak merupakan kewajiban Grup untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, dimana Grup telah menerima pembayaran uang muka dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang kepada pelanggan.

Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Contract liabilities represent the Group's performance obligation for transferring the promised goods to customers, when the Group has received advance payments from customers before the Group transfers goods to the customers.

These contract liabilities are presented as current liabilities since these will be settled within a period of less than 12 months.

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 20. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Barang dan jasa	2.928	2.048	Goods and services
Gaji dan tunjangan	858	885	Salaries and benefits
Lain-lain	649	605	Others
Jumlah	4.435	3.538	Total

21. UTANG PAJAK / 21. TAXES PAYABLE

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	32	-	Article 21
Pasal 23	15	16	Article 23
Pasal 26	868	1	Article 26
Jumlah	915	17	Total

22. LIABILITAS SEWA / 22. LEASE LIABILITIES

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Saldo awal	387	485	Beginning balance
Penambahan	86	-	Acquisition
Penambahan bunga (Catatan 30)	25	31	Accretion of interest (Note 30)
Pembayaran	(234)	(129)	Payments
Sub-total	264	387	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	148	138	Current portion
Bagian jangka panjang	116	249	Long-term portion

Jadwal jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedule of the lease liabilities are as follows:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Dalam 1 tahun	148	138	Within 1 year
Antara 1-5 tahun	116	249	Between 1-5 years
Jumlah	264	387	Total

Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek masing-masing sebesar US$ 106 ribu dan US$ 100 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Expenses related to low value and short-term lease liabilities amounting to US$ 106 thousand and US$ 100 thousand for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of general and administrative expenses.

23. MODAL SAHAM / 23. CAPITAL STOCK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pemegang saham perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Nama Pemegang Saham	31/12/2025 dan/*and* 31/12/2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Modal Disetor/ *Paid-Up Capital* US$ '000	Name of Shareholders
Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.	5.148.902.750	92,50	151.549	Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	417.511.250	7,50	12.289	Public (less than 5% ownership each)
Jumlah	5.566.414.000	100,00	163.838	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2025 dan/ *and* 31/12/2024 US$ '000	
Tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum perdana pada tahun 2002	1.388	Paid-in capital in excess of par value from the initial public offering in 2002
Tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2008	52.671	Paid-in capital in excess of par value from the limited public offering I with pre-emptive rights in 2008
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(667)	Less stock issuance cost of share capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(7.512)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Jumlah	45.880	Total

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas

Tambahan modal disetor tahun 2002 merupakan selisih antara harga penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 67.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan harga penawaran Rp 450 per saham.

Tambahan modal disetor tahun 2008 merupakan selisih antara harga Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada masyarakat sebanyak 5.156.214.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan harga penawaran Rp 345 per saham.

Beban emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat antara lain, biaya konsultan hukum, akuntan publik, notaris, penilai dan lainnya.

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Perusahaan pada tanggal 11 April 2011 telah menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Lotte Packaging (LP), pihak berelasi, untuk menjual unit usaha BOPP dengan harga US$ 10.000.000 (Nilai Transaksi). Unit usaha BOPP terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar di muka, aset lancar lainnya, aset tetap, utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar yang dimiliki, disewa, dilisensi, dipegang atau dipakai oleh Perusahaan terkait dengan Usaha BOPP. Berdasarkan laporan penilaian independen oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 6 April 2011, nilai pasar wajar BOPP adalah US$ 9,74 juta. Nilai transaksi memberikan premi sekitar 2,6%.

Perusahaan dan LP berada di bawah pengendalian yang sama sehingga pengalihan unit usaha BOPP dari Perusahaan kepada LP tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Initial and Limited Public Offering

Paid-in capital in excess of par value in 2002 represents the difference between the offering price of Rp 450 per share in the initial public offering of 67,000,000 shares with the nominal value of Rp 250 per share and an offering price of Rp 450 per share.

Paid-in capital in excess of par value in 2008 represents the difference between the offering price of Rp 345 per share in the Limited Public Offering I of 5,156,214,000 shares with the nominal value of Rp 250 per share and an offering price of Rp 345 per share.

Stock issuance costs of share capital represents costs incurred in connection with the initial public offering of the shares consisting of fees to legal consultant, public accountant, notary, appraiser and others.

Restructuring Entities Under Common Control

On April 11, 2011, the Company signed a sale and purchase agreement with PT Lotte Packaging (LP), a related party, to sell its BOPP business unit at a price of US$ 10,000,000 (Transaction Value). BOPP business unit consisted of trade accounts receivable, other accounts receivable, inventory, prepaid expenses, other current assets, property, plant and equipment, trade accounts payable and accrued expenses that were owned, leased, licensed, held or used by the Company in relation to the BOPP business. Based on the independent valuation report issued by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan on April 6, 2011, the fair market value of the BOPP business was US$ 9.74 million. The transaction value produced a premium of 2.6% approximately.

The Company and LP were under common control, as such the transfer of BOPP business unit from the Company to LP was accounted using the pooling of interest method. Under this method, the difference between the transfer value and book value is presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position under Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control.

Sesuai dengan PSAK No. 338, saldo selisih nilai bisnis kombinasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.

In accordance with PSAK No. 338, difference in value of business combination between entities under common control is presented as additional paid in capital.

Nilai tercatat bisnis BOPP tanggal 30 April 2011 dengan rincian transaksi sebagai berikut:

The carrying value of BOPP business as of April 30, 2011 and the details of the transaction are as follows:

	Nilai/ *Amount* US$ '000	
Piutang usaha	3.692	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	5	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	566	Other current assets
Persediaan - bersih	6.877	Inventory - net
Biaya dibayar di muka	16	Prepaid expenses
Nilai buku bersih aset tetap	13.894	Net book value of property, plant and equipment
Utang usaha	(6.774)	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	(764)	Accrued expenses
Total nilai buku dialihkan	17.512	Net book value transferred
Harga pengalihan (Nilai Transaksi)	(10.000)	Transfer price (Transaction Value)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	7.512	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control

Unit Usaha BOPP sudah mengalami kerugian 3 (tiga) tahun berturut-turut sebelum pelepasan usaha, sehingga diputuskan untuk mengalihkan unit usaha tersebut.

The BOPP business unit suffered consecutive losses in the last 3 (three) years prior to the disposal of business, hence, the decision was taken to transfer the business unit.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak, yaitu LCTN, merupakan bagian atas aset neto LCTN sebesar US$ 145 ribu dan US$ 138 ribu masing-masing per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiary, i.e. LCTN, represents the portions of the net assets of LCTN amounting to US$ 145 thousand and US$ 138 thousand as of December 31, 2025 and 2024, respectively, that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Polyethylene	298.361	348.112	Polyethylene
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
Polyethylene	21.421	18.943	Polyethylene
Komisi	888	922	Commissions
Sub-jumlah	22.309	19.865	Sub-total
Jumlah	320.670	367.977	Total

Pendapatan terhadap pelanggan berikut yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun-tahun yang bersangkutan:

Revenue from the following customer represents more than 10% of the total consolidated net revenue of the respective years:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih/ *Percentage to Total Net Revenue*		
	31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	%	%	
PT Bukitmega Masabadi	125.450	102.386	39,12	27,82	PT Bukitmega Masabadi
Jumlah	125.450	102.386	39,12	27,82	Total

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup penjualan barang domestik dan komisi, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup. Untuk penjualan ekspor, kewajiban pelaksanaan dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the domestic sale of goods and commissions, are satisfied upon shipment from the Group's location. For export sales, the performance obligation is satisfied as agreed in the contracts.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / 27. COST OF GOODS SOLD

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	
Bahan baku yang digunakan	262.902	331.059	Raw materials used
Upah dan biaya pabrikasi	45.511	46.891	Direct labor and factory overhead
Jumlah beban produksi	308.413	377.950	Total production costs
Barang dalam proses			Work-in process
Awal tahun	1.364	1.252	At beginning of year
Akhir tahun	(1.424)	(1.364)	At end of year
Beban pokok produksi	308.353	377.838	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	19.589	11.295	At beginning of year
Pembelian	1.281	2.477	Purchases
Akhir tahun	(9.917)	(19.589)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	319.306	372.021	Cost of Goods Sold

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchases that were more than 10% of the total consolidated net revenue were as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih/ *Percentage to Total Net Revenue*		
	31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	%	%	
PT Lotte Chemical Indonesia	141.478	-	44,12	-	PT Lotte Chemical Indonesia
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	110.870	322.274	34,57	87,58	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Jumlah	252.348	322.274	78,69	87,58	Total

28. BEBAN PENJUALAN / 28. SELLING EXPENSES

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Pengangkutan	5.638	5.543	Freight
Komisi	35	39	Commission
Asuransi	7	7	Insurance
Jumlah	5.680	5.589	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.796	3.385	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi	394	506	Depreciation and amortization
Honorarium tenaga ahli	342	457	Professional fees
Lain-lain	483	695	Others
Jumlah	4.015	5.043	Total

30. BEBAN KEUANGAN / 30. FINANCE COSTS

Beban keuangan sebagian besar merupakan biaya bank dan beban bunga atas liabilitas sewa.

Finance costs mostly represent bank charges and interest expense on lease liabilities.

31. PERPAJAKAN / 31. TAXATION

Manfaat pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar US$ 1.551 ribu dan US$ 2.880 ribu.

Income tax benefit of the Group for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 1,551 thousand and US$ 2,880 thousand, respectively.

Komponen pajak penghasilan badan / Components of corporate income tax

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	21	4	Deferred tax benefit
Neto	21	4	Net
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	1.530	2.876	Deferred tax benefit
Neto	1.530	2.876	Net
Konsolidasian			Consolidation
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	1.551	2.880	Deferred tax benefit
Manfaat pajak penghasilan - neto	1.551	2.880	Income tax benefit - net

Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation of corporate income tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss are as follows:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.708	(11.174)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(3.698)	11.153	Profit (loss) of subsidiary before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(990)	(21)	Loss before income tax - Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Perbedaan temporer	-	-	Temporary differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1)	(1)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	893	3	Others
Rugi kena pajak - Perusahaan	(98)	(19)	Taxable loss - Company

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable loss and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Current income tax expense and income tax overpayment are computed as follows:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Beban pajak penghasilan kini:	-	-	Current income tax expense:
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	29	60	Article 22
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	29	60	Income tax overpayment

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 22%.

The corporate income tax rate applicable to the Company is 22%.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit and the amount computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before income tax rates are as follows:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.708	(11.174)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(596)	2.458	Income tax benefit (expense) at effective tax rate
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	2.147	422	Tax effect of permanent differences
Manfaat pajak penghasilan - neto	1.551	2.880	Income tax benefits - net

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

Pillar Two income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

Based on the management's assessment, the Group does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Tahun Berjalan/*Credited (Charged) to Current Year's Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ December 31, 2025	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Perusahaan:					The Company:
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	4	21	-	25	Tax loss carry-forward
Sub-total	4	21	-	25	Sub-total
Entitas Anak:					The Subsidiary:
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto					Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.181	767	-	2.948	Tax loss carry-forward
Imbalan pasca kerja	1.024	(3)	78	1.099	Post-employment benefits obligations
Penyusutan aset tetap	(1.274)	766	-	(508)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	1.931	1.530	78	3.539	Sub-total
Total Aset Pajak Tangguhan	1.935	1.551	78	3.564	Total Deferred Tax Assets

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Tahun Berjalan/*Credited (Charged) to Current Year's Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ December 31, 2024	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Perusahaan:					The Company:
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	4	-	4	Tax loss carry-forward
Sub-total	-	4	-	4	Sub-total
Entitas Anak:					The Subsidiary:
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto					Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	12	2.169	-	2.181	Tax loss carry-forward
Imbalan pasca kerja	1.017	(22)	29	1.024	Post-employment benefits obligations
Penyusutan aset tetap	(2.003)	729	-	(1.274)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(974)	2.876	29	1.931	Sub-total
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(974)	2.880	29	1.935	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Tagihan pengembalian pajak Perusahaan yang terdiri atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 22 dan 23 dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The claims for tax refund of the Company consist of overpayments of income tax article 22 and 23 and tax assessment under appeals are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	
Pajak penghasilan			Income tax
Perusahaan			The Company
2025	29	-	2025
2024	60	60	2024
2023	-	147	2023
2021	64	64	2021
2020	-	18	2020
LCTN			LCTN
2025	3.005	-	2025
2024	8.403	8.403	2024
2023	-	8.118	2023
2019	323	323	2019
Jumlah	11.884	17.133	Total

Tahun Pajak 2023

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 sebesar US$ 147 ribu. Pada bulan Februari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut.

Pada bulan Februari 2025, LCTN menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 sebesar US$ 8,1 juta. Pada bulan April 2025, LCTN telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut.

Fiscal Year 2023

In January 2025, the Company received SKPLB on corporate income tax overpayment for fiscal year 2023 of US$ 147 thousand. In February 2025, the Company received the refund of the tax overpayment.

In February 2025, LCTN received SKPLB on corporate income tax overpayment for fiscal year 2023 of US$ 8.1 million. In April 2025, LCTN received the refund of the tax overpayment.

Tahun Pajak 2022

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar US$ 172 ribu. Pada bulan April 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut.

Pada bulan April 2024, LCTN menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar US$ 9,7 juta. Pada bulan April 2024, LCTN telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut.

Fiscal Year 2022

In March 2024, the Company received SKPLB on corporate income tax overpayment for fiscal year 2022 of US$ 172 thousand. In April 2024, the Company received the refund of the tax overpayment.

In April 2024, LCTN received SKPLB on corporate income tax overpayment for fiscal year 2022 of US$ 9.7 million. In April 2024, LCTN received the refund of the tax overpayment.

Tahun Pajak 2021

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar US$ 47 ribu dari total tagihan awal sebesar US$ 111 ribu. Pada bulan Mei 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut ke Kantor Pajak pada bulan Juni 2023. Pada bulan September 2023, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Fiscal Year 2021

In April 2023, the Company received SKPLB on corporate income tax overpayment for fiscal year 2021 of US$ 47 thousand from initial claim for refund of US$ 111 thousand. In May 2023, the Company received the refund of the tax overpayment. The Company filed an objection to such SKPLB to the Tax Office in June 2023. In September 2023, the Tax Office rejected the Company's objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in December 2023. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not made any decision regarding the appeal.

Tahun Pajak 2020

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar US$ 165 ribu dari total tagihan awal sebesar US$ 183 ribu. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2022. Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2023. Pada bulan November 2025, Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan menolak banding Perusahaan. Selisih antara total tagihan awal dengan pengembalian yang diterima oleh Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar US$ 18 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Fiscal Year 2020

In April 2022, the Company received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US$ 165 thousand from initial claim for refund amounting to US$ 183 thousand. In May 2022, the Company received the refund of the tax overpayment. The Company filed an objection to such SKPLB to the Tax Office in July 2022. In March 2023, the Tax Office rejected the Company's objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in June 2023. In November 2025, Tax Court rejected the Company's appeal. Difference between initial claim and refund received by the Company is presented as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US$ 18 thousand for the year ended December 31, 2025.

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 9,1 milyar (atau setara dengan US$ 634 ribu). Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2022. Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2023. Pada bulan November 2025, Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan menolak banding Perusahaan dan Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Februari 2026. Beban atas kurang bayar, termasuk denda terkait, disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

In April 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) on withholding income tax article 26 for fiscal year 2020 amounting to Rp 9.1 billion (or equivalent to US$ 634 thousand). The Company filed an objection to such SKPKB to the Tax Office in July 2022. In March 2023, the Tax Office rejected the Company's objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in June 2023. In November 2025, Tax Court rejected the Company's appeal and the Company filed judicial review to the Supreme Court in February 2026. Expenses for the underpayment, which includes the related penalty, are presented as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Tahun Pajak 2019

Pada bulan April 2021, LCTN menerima SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar US$ 4,8 juta dari total tagihan awal sebesar US$ 5,1 juta. Pada bulan Mei 2021, LCTN telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut. Pada bulan Juni 2021, LCTN mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Mei 2022, Kantor Pajak menolak keberatan LCTN dan LCTN mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2022. Pada bulan Juni 2024, Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan menolak banding LCTN dan LCTN mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan September 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas peninjuan kembali tersebut.

Fiscal Year 2019

In April 2021, LCTN received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US$ 4.8 million from initial claim for refund amounting to US$ 5.1 million. In May 2021, LCTN received the refund of the tax overpayment. In June 2021, LCTN filed an objection to such SKPLB to the Tax Office. In May 2022, the Tax Office rejected LCTN's objection and LCTN filed an appeal to the Tax Court in August 2022. In June 2024, Tax Court rejected LCTN's appeal and LCTN filed judicial review to the Supreme Court in September 2024. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not made any decision regarding the judicial review.

Tahun Pajak 2018

Pada bulan Maret 2020, LCTN menerima SKPKB atas kurang bayar pemotongan pajak penghasilan 26 untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 5 milyar (atau setara dengan US$ 312 ribu). LCTN membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan April 2020 dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak pada bulan Agustus 2020. Pada bulan Juni 2021, Kantor Pajak menolak keberatan LCTN dan LCTN mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan September 2021. Pada bulan Oktober 2024, Pengadilan Pajak memenangkan LCTN. Pada bulan Desember 2024, LCTN telah menerima pengembalian atas kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 5 milyar (atau setara dengan US$ 312 ribu).

Fiscal Year 2018

In March 2020, LCTN received SKPKB on withholding income tax article 26 underpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp 5 billion (or equivalent to US$ 312 thousand). LCTN paid such tax underpayment in April 2020 and filed an objection to such SKPKB to the Tax Office in August 2020. In June 2021, the Tax Office rejected LCTN's objection and LCTN filed an appeal to the Tax Court in September 2021. In October 2024, the Tax Court ruled in favor of LCTN. In December 2024, LCTN received the refund of the tax underpayment amounting to Rp 5 billion (or equivalent to US$ 312 thousand).

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rincian laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

32. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

The details of basic profit (loss) per share are as follows:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Laba (rugi) tahun berjalan (dalam US$ '000)	4.252	(8.282)	Profit (loss) for the year (in US$ '000)
Rata-rata tertimbang saham biasa (dalam ribu per lembar)	5.566.414	5.566.414	Weighted-average number of shares (in thousands of shares)
Laba (rugi) per saham dasar (dalam US$ penuh)	0,0008	(0,0015)	Basic profit (loss) per share (in full US$)

Tidak ada instrumen keuangan yang diterbitkan yang menimbulkan dampak dilusi, sehingga laba per saham dilusian tidak disajikan.

There is no financial instrument issued with dilutive effect, therefore, diluted earnings per share is not presented.

33. IMBALAN PASCA KERJA

Dana pensiun LCTN dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-381/KM.6/2003 tanggal 10 November 2003.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung LCTN dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 1% dari penghasilan dasar per bulan karyawan. Jumlah yang diakui sebagai biaya atas program iuran pasti ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar US$ 149 ribu dan US$ 165 ribu.

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, LCTN juga memberikan imbalan pascakerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan UUCK.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, LCTN mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 22 Januari 2026 dan 20 Januari 2025, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

LCTN's pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. KEP-381/KM.6/2003 dated November 10, 2003.

Contributions are funded and consist of LCTN's and employees' contributions computed at 4% and 1%, respectively, of the employees' monthly salaries. The amounts recognized as expense for this contribution plan for the year ended December 31, 2025 and 2024 are US$ 149 thousand and US$ 165 thousand, respectively.

In addition to the above-mentioned defined contribution retirement plan, LCTN provides for post-employment benefits in accordance with Collective Labor Agreement and UUCK.

As of December 31, 2025 and 2024, LCTN recorded estimated employee benefits liability based on the actuarial calculations of Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its reports dated January 22, 2026 and January 20, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
Tingkat diskonto	4,90% - 7,12%	6,31% - 7,04%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji sampai dengan tahun 2026	10,00%	3,30%	Future salary increase rate up to 2026
Tingkat kenaikan gaji di atas tahun 2026	10,00%	10,00%	Future salary increase rate over 2026
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Usia pensiun	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age

Analisis perubahan kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of employee benefits liability for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	**4.655**	**4.622**	**Present value of future benefit obligations at beginning of year**
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	453	379	Current service cost
Biaya bunga	298	287	Interest cost
Pembayaran pesangon	(633)	(657)	Severance payment
Dampak selisih kurs	(131)	(107)	Effect of foreign exchange differences
Sub-total	4.642	4.524	Sub-total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement charged to other comprehensive income:
Rugi (laba) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Penyesuaian pengalaman	(103)	162	Experience adjustments
Perubahan asumsi	456	(31)	Changes in assumptions
Sub-total	353	131	Sub-total
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	**4.995**	**4.655**	**Present value of future benefit obligations at end of year**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/ in the Net of Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat diskonto	10(10) basis poin/basis points	(373)/424	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10(10) basis poin/basis points	386/(348)	Salary increase
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto	10(10) basis poin/basis points	(325)/369	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10(10) basis poin/basis points	292/(265)	Salary increase

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Dalam 12 bulan mendatang	477	619	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	1.606	1.740	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	4.037	3.424	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	33.940	33.365	Beyond 10 years
Jumlah	40.060	39.148	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 adalah 15,41 tahun (31 Desember 2024 adalah 15,38 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 15.41 years (December 31, 2024 was 15.38 years).

Manajemen berpendapat bahwa imbalan kerja jangka panjang yang diberikan Grup adalah cukup untuk menutupi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

The management is of the opinion that the long-term employee benefits provided by the Group are sufficient to cover the minimum benefits required under the prevailing laws and regulations.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Lotte Chemical Corporation (LCC) adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anaknya.

Pihak-pihak berelasi berikut ini berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup:

- Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd. (LCTM)
- Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd. (LCTC)
- PT Lotte Innovate Indonesia (LII) (sebelumnya PT Lotte Data Communication Indonesia)
- Lotte Innovate Co., Ltd. (LIC) (sebelumnya Lotte Data Communication Company Ltd.)
- PT Lotte Chemical Indonesia (LCI)
- PT Lotte Global Logistics Indonesia (LGLI)
- PT Lotte Chemical Engineering Plastics Indonesia (LCEPID)

Transaksi-transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dan saldo tertentu dengan pihak berelasi sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

Lotte Chemical Corporation (LCC) is the ultimate parent of the Company and its subsidiary.

The following related parties are under common control with the Group:

- Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd. (LCTM)
- Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd. (LCTC)
- PT Lotte Innovate Indonesia (LII) (formerly PT Lotte Data Communication Indonesia)
- Lotte Innovate Co., Ltd. (LIC) (formerly Lotte Data Communication Company Ltd.)
- PT Lotte Chemical Indonesia (LCI)
- PT Lotte Global Logistics Indonesia (LGLI)
- PT Lotte Chemical Engineering Plastics Indonesia (LCEPID)

Transactions and Balances with Related Parties

The Group has certain transactions and balances with related parties as follows:

	Jumlah/*Total*		Kuantitas/*Quantity*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih/ *Percentage to Total Net Revenue*		
	31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	MT	MT	%	%	
Pendapatan							Revenue
Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.	14.551	10.166	13.499	9.200	4,54	2,76	Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	7.262	9.699	6.315	7.861	2,26	2,64	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
PT Lotte Chemical Indonesia	481	-	-	-	0,15	-	PT Lotte Chemical Indonesia
PT Lotte Global Logistics Indonesia	15	-	14	-	-	-	PT Lotte Global Logistics Indonesia
Jumlah	22.309	19.865	19.828	17.061	6,95	5,40	Total
Pembelian							Purchases
PT Lotte Chemical Indonesia	141.478	-	178.736	-	44,12	-	PT Lotte Chemical Indonesia
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	110.870	322.274	121.137	325.886	34,57	87,58	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Jumlah	252.348	322.274	299.873	325.886	78,69	87,58	Total

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Aset/*Percentage to Total Assets*		
	31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	%	%	
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable
Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.	1.960	1.959	1,14	1,21	Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	775	982	0,45	0,61	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
PT Lotte Global Logistics Indonesia	2	-	-	-	PT Lotte Global Logistics Indonesia
Jumlah	2.737	2.941	1,59	1,82	Total
Piutang Lain-lain					Other Accounts Receivable
PT Lotte Chemical Indonesia	127	25	0,07	0,02	PT Lotte Chemical Indonesia
PT Lotte Chemical EP Indonesia	3	3	-	-	PT Lotte Chemical EP Indonesia
Jumlah	130	28	0,07	0,02	Total
Piutang Sewa					Lease Receivables
PT Lotte Chemical Indonesia	8.757	-	5,10	-	PT Lotte Chemical Indonesia
Jumlah	8.757	-	5,10	-	Total

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/*Percentage to Total Liabilities*		
	31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	%	%	
Utang Usaha					Trade Accounts Payable
PT Lotte Chemical Indonesia	53.004	-	76,53	-	PT Lotte Chemical Indonesia
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	2.598	52.044	3,75	82,19	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Jumlah	55.602	52.044	80,28	82,19	Total
Utang Lain-lain					Other Accounts Payable
PT Lotte Global Logistics Indonesia	304	526	0,44	0,83	PT Lotte Global Logistics Indonesia
Lotte Chemical Corporation	57	55	0,08	0,09	Lotte Chemical Corporation
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	13	5	0,02	0,01	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
PT Lotte Innovate Indonesia	3	1	-	-	PT Lotte Innovate Indonesia
Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.	3	-	-	-	Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.
Lotte Innovate Co., Ltd.	-	5	-	0,01	Lotte Innovate Co., Ltd.
PT Lotte Chemical Indonesia	-	50	-	0,08	PT Lotte Chemical Indonesia
Jumlah	380	642	0,54	1,02	Total

a. LCTN menjual barang jadinya kepada pihak berelasi terutama kepada LCTM dan LCTC. Selain itu, LCTN mengakui pendapatan komisi dari LCTC dan LCI. Jumlah saldo piutang yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai Piutang Usaha - Pihak Berelasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Grup membeli barang jadi dari LCTC dan bahan baku dari LCTC (sampai dengan Mei 2025) dan dari LCI (mulai dari Juni 2025). LCTN juga membayar biaya komisi kepada LCTC atas penjualan produk LCTN (selain Indonesia dan Malaysia), serta LCTN membayar biaya komisi kepada LCTM atas penjualan produk LCTN di Malaysia. Jumlah utang yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai Utang Usaha - Pihak Berelasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN setuju untuk menyewakan lahan kosong kepada LCI sebesar Rp 24.008 juta (atau setara dengan US$ 1.560 ribu) pada tahun 2025 dan Rp 31.799 juta (atau setara dengan US$ 2.001 ribu) pada tahun 2024. Pendapatan sewa disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Piutang lain-lain kepada LCI adalah pendapatan jasa sehubungan bantuan di bidang ketenagakerjaan, pendapatan komisi dimana LCTN bertindak sebagai agen LCI untuk menjual produk LCI di Indonesia, dan sewa dermaga kargo cair.

a. LCTN sells its finished goods to related parties mainly to LCTM and LCTC. Moreover, LCTN recognizes commission revenue from LCTC and LCI. The total outstanding receivables arising from the said transactions are presented as Trade Accounts Receivable - Related Parties in the consolidated statement of financial position.

b. The Group purchases finished goods from LCTC and feedstock from LCTC (up to May 2025) and from LCI (starting from June 2025). LCTN also paid commission fees to LCTC for sales of LCTN's products (outside Indonesia and Malaysia), and also LCTN paid commission fees to LCTM for sales of LCTN's products in Malaysia. The total outstanding payables arising from the said transactions are presented as Trade Accounts Payable - Related Parties in the consolidated statement of financial position.

c. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN agreed to lease vacant land to LCI for Rp 24,008 million (or equivalent to US$ 1,560 thousand) in 2025 and Rp 31,799 million (or equivalent to US$ 2,001 thousand) in 2024. The rental income is presented as part of "Other gains" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Other accounts receivable from LCI represent service fees related to manpower support, commission income whereby LCTN acts as LCI's agent to sell LCI's products in Indonesia, and lease liquid cargo jetty.

e. Piutang lain-lain kepada LCEPID adalah pendapatan sehubungan *sub-lease* kantor.

f. Piutang sewa kepada LCI adalah pendapatan sehubungan dengan sewa tangki etilena dan fasilitas pendukung kepada LCI. Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa sebesar US$ 8,9 juta disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 15).

g. Utang lain-lain kepada LIC adalah biaya jasa komunikasi data.

h. Utang lain-lain kepada LII adalah biaya koneksi internet untuk kantor pusat di Jakarta.

i. Utang lain-lain kepada LGLI adalah biaya jasa pengangkutan, jasa pergudangan dan jasa terkait lainnya.

j. Utang lain-lain kepada LCC adalah biaya penggantian atas gaji dan tunjangan kepada ekspatriat.

e. Other accounts receivable from LCEPID represent income related to sub-lease office space.

f. Lease receivables from LCI represent lease fees related to lease ethylene tank and auxiliary facilities to LCI. Gain on recognition of net investment in lease amounting to US$ 8.9 million is presented as part of "Other gains" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 15).

g. Other accounts payable to LIC represent data communication service fees.

h. Other accounts payable to LII represent internet connection expenses for Jakarta head office.

i. Other accounts payable to LGLI represent service fees for transportation, warehouse and other related services.

j. Other accounts payable to LCC represent reimbursements of salary and allowance for expatriates.

35. INFORMASI SEGMEN

Grup tidak memiliki informasi segmen berdasarkan produk dan divisi operasi yang direview oleh pengambil keputusan operasional karena Grup hanya memproduksi *polyethylene* dan melakukan perdagangan besar (*polyethylene* dan *polypropylene*) sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group does not have other segment information based on product and operational division that are regularly reviewed by the chief operating decision maker as the Group only produces polyethylene and engages in wholesale trading of polyethylene and polypropylene as described in Note 1a to the consolidated financial statements.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	31/12/2025 US$ '000	31/12/2024 US$ '000	
Domestik	297.130	349.034	Domestic
Luar negeri	23.540	18.943	Overseas
Jumlah	320.670	367.977	Total

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. LCTN mengadakan perjanjian pasokan hidrogen dan nitrogen dengan PT Air Liquide Indonesia (ALI), sebagai pemasok hidrogen dan nitrogen kepada LCTN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2028. Jumlah pembelian yang dilakukan berdasarkan perjanjian ini sebesar US$ 3.171 ribu dan US$ 2.778 ribu masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Pada tanggal 11 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan LGLI untuk memberikan jasa pengurusan kepabeanan untuk barang yang diimpor dan jasa pengangkutan dari pelabuhan, jasa pergudangan, jasa pengangkutan dalam negeri dan logistik. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar jasa pelayanan sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Jumlah biaya yang dibebankan ke operasi masing-masing sebesar US$ 26 ribu dan US$ 67 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

c. Pada tanggal 14 November 2016, LCTN mengadakan perjanjian dengan LGLI untuk memberikan jasa *freight forwarding*. Sebagai kompensasi, LCTN membayar jasa pelayanan sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Jumlah biaya yang dibebankan ke operasi masing-masing sebesar US$ 6 ribu dan US$ 11 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 November 2016 hingga 30 April 2026.

d. LCTN mengadakan perjanjian dengan LGLI untuk memberikan jasa pergudangan, transportasi domestik, jasa logistik dan jasa pengiriman ekspor. Sebagai kompensasi, LCTN membayar jasa pelayanan sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Jumlah biaya yang dibebankan ke operasi masing-masing sebesar US$ 4.749 ribu danUS$ 4.524 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga 30 April 2026.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. LCTN entered into a hydrogen and nitrogen supply agreement with PT Air Liquide Indonesia (ALI), as supplier of hydrogen and nitrogen to LCTN. This agreement is valid until March 31, 2028. Total purchases under this agreement amounted to US$ 3,171 thousand and US$ 2,778 thousand for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. On March 11, 2016, the Company entered into an agreement with LGLI to provide services related to customs clearance for imported goods and transportation services from port, warehouse services, domestic transportation and logistic services. As compensation, the Company pays fees as stipulated in the agreement. Total fees charged to operations amounted to US$ 26 thousand and US$ 67 thousand for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively. This agreement is valid until December 31, 2025.

c. On November 14, 2016, LCTN entered into an agreement with LGLI to provide freight forwarding service. As compensation, LCTN pays fees as stipulated in the agreement. Total fees charged to operations amounted to US$ 6 thousand and US$ 11 thousand for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The agreement commenced on November 1, 2016 and valid until April 30, 2026.

d. LCTN entered into an agreement with LGLI to provide warehouse service, domestic transportation, logistics service, and export shipment service. As compensation, LCTN pays fees as stipulated in the agreement. Total fees charged to operations amounted to US$ 4,749 thousand and US$ 4,524 thousand for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The agreement commenced on January 1, 2019 and valid until April 30, 2026.

e. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTM, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCTM menyetujui untuk menjual *ethylene* sejumlah tertentu per tahun kepada LCTN pada mekanisme harga yang disepakati, serta harus memenuhi kualitas tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 September 2023 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.

e. LCTN entered into an agreement with LCTM, a related party, whereby LCTM agrees to sell certain agreed quantity of ethylene per annum to LCTN at an agreed price mechanism, and subject to quality specification as stipulated in the agreement. This agreement is valid from September 25, 2023 until terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.

f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan LCTM, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCTM menyetujui untuk menjual *polyethylene* dan *polypropylene* kepada Perusahaan sejumlah tertentu per tahun pada harga yang disepakati sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.

f. The Company entered into an agreement with LCTM, a related party, whereby LCTM agrees to sell polyethylene and polypropylene to the Company at an agreed quantity and price per annum as stipulated in the agreement. The agreement commenced on January 1, 2017 until terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.

g. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTM, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCTN menyetujui untuk menjual *polyethylene* kepada LCTM sejumlah tertentu per tahun pada harga yang disepakati sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian efektif sejak tanggal 1 April 2013 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian (Catatan 34a).

g. LCTN entered into an agreement with LCTM, a related party, whereby LCTN agrees to sell polyethylene to LCTM at certain quantity and at agreed price as stipulated in the agreement. The agreement commenced on April 1, 2013 and will end upon termination by either party as set forth in the agreement (Note 34a).

h. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC dimana LCC sepakat untuk membayar semua pengeluaran terkait dengan pengembangan bisnisnya di Indonesia yang dibayarkan terlebih dahulu oleh LCTN selaku wakil dari LCC untuk menalangi semua pengeluaran sesuai dengan syarat dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.

h. LCTN entered into an agreement with LCC, whereby LCC agrees to reimburse various expenses related with its new business development in Indonesia paid initially by LCTN on behalf of LCC which subject to terms and conditions of the agreement. The agreement commenced on January 1, 2012 until it is terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.

i. LCTN mengadakan perjanjian dengan LIC dimana LIC sepakat untuk membuka akses *4Mbps* Lotte *Global Network Local Service* dan *6Mbps Backbone Shared Service* antara LCC dan LCTN termasuk sewa peralatan terminal. Biaya pemasangan akan dibayarkan satu kali dan biaya sewa peralatan akan dibayar setiap bulannya. Perjanjian efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016 dan diperpanjang secara otomatis hingga berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.

i. LCTN entered into an agreement with LIC whereby LIC agrees to open 4Mbps Lotte Global Network Local Service and 6Mbps Backbone Shared Service between LCC and LCTN, including equipment terminal rental. The installation fee was paid at one time and equipment rental fee shall be paid monthly. The agreement commenced on October 1, 2016 and automatically extended until it is terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.

j. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTC dimana LCTC bertindak sebagai agen LCTN untuk menjual produk LCTN di luar Indonesia dan Malaysia serta sebaliknya LCTN bertindak sebagai agen LCTC untuk menjual produk LCTC di Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian. Atas jasa ini, masing-masing pihak berhak atas pendapatan komisi yang akan ditagihkan tiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian (Catatan 34b).

j. LCTN entered into an agreement with LCTC whereby LCTN engages LCTC to act as its agent to sell LCTN's products outside of Indonesia and Malaysia, on the other hand, LCTC engages LCTN to act as its agent to sell LCTC's products in Indonesia subject to terms and conditions of the agreement. For these services, each party is entitled for commission revenue to be billed each month. The agreement is valid from January 1, 2017 until terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement (Note 34b).

k. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTC dimana LCTC menyetujui untuk memberikan jasa advis umum dan jasa advis khusus. Sebagai kompensasi, LCTN menyetujui membayar sebesar US$ 60 ribu sesuai perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

k. LCTN entered into an agreement with LCTC whereby LCTC agrees to provide general advisory services and special advisory service. As compensation, LCTN agrees to pay total fees amounting to US$ 60 thousand based on the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 and has been extended until December 31, 2026.

l. LCTN mengadakan perjanjian dengan LIC dimana LIC sepakat untuk memberikan jasa *SAP Maintenance*. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2016 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali salah satu pihak mengajukan pemberitahuan penghentian tertulis setidaknya 1 bulan sebelum tanggal akhir perjanjian.

l. LCTN entered into agreements with LIC whereby LIC agreed to provide SAP Maintenance services. The agreement is valid from January 1, 2016 and automatically extended every year unless a party submits a written notice of termination at least 1 month prior to the expiration date.

m. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC dimana LCC sepakat untuk menyediakan *IT support* and *service* kepada LCTN. Jumlah biaya sesuai perjanjian adalah sebesar KRW 34.125 ribu per tahun. Perjanjian dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016 dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.

m. LCTN entered into an agreement with LCC whereby LCC agrees to provide IT support and services to LCTN. Total fees based on the agreement amounted to KRW 34,125 per annum. The agreement commenced on January 1, 2016 and automatically extended unless terminated by either party as set forth in the agreement.

n. LCTN mengadakan perjanjian dengan LIC dimana LIC sepakat untuk menyediakan *Microsoft Enterprise Agreement Products* kepada LCTN. Perjanjian dimulai sejak tanggal 1 April 2016 dan telah beberapa kali diamendemen dengan amandemen terakhir pada tanggal 30 November 2023, antara lain untuk mengubah biaya tahunan sebesar KRW 148.770 ribu setiap tahun dan perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2026.

n. LCTN entered into an agreement with LIC whereby LIC agrees to provide Microsoft Enterprise Agreement Products to LCTN. The agreement commenced on April 1, 2016 and have been amended several times with the latest amendment were made on November 30, 2023, among others, to change the annual fee to KRW 148.770 thousand and the validity of the agreement until November 30, 2026.

o. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN memberikan bantuan terkait ketenagakerjaan kepada LCI dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pada tahap pengembangan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

o. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN provides manpower support to run LCI business activity during the development stage. This agreement is valid from January 1, 2018 and has been extended until December 31, 2025.

p. Pada tanggal 30 September 2025, LCTN mengadakan perubahan perjanjian dengan LCI dimana LCTN setuju untuk melakukan penyesuaian atas luas sewa lahan kosong kepada LCI menjadi luas sebesar 52.545 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 20, luas sebesar 8.148 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 18, luas sebesar 2.570 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 17, luas sebesar 55.711 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 2853, dan luas sebesar 289 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 2515. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2025 sampai dengan tanggal 29 September 2028.

p. On September 30, 2025, LCTN entered into an amendment agreement with LCI whereby LCTN agreed to adjust the lease area of vacant land to LCI to an area of 52,545 square meter under Right to Build Certificate Number 20, for an area of 8,148 square meter which is part of land rights under Right to Build Certificate Number 18, for an area of 2,570 square meter which is part of land rights under Right to Build Certificate Number 17, for an area of 55,711 square meter which is part of land rights under Right to Build Certificate Number 2853, and for an area of 289 square meter which is part of land rights under Right to Build Certificate Number 2515. This agreement is valid from September 30, 2025 until September 29, 2028.

q. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN setuju untuk menyewakan lahan kosong kepada LCI dengan luas sebesar 19.000 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 17. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 15 Mei 2024.

q. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN agreed to lease vacant land to LCI for an area of 19,000 square meter which is part of land rights under Right to Build Certificate Number 17. This agreement is valid from July 1, 2022 until May 15, 2024.

r. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC dimana LCC memberikan hak kepada LCTN untuk menggunakan kekayaan intelektual terkait dengan merk dan logo Lotte dalam menjalankan bisnis produksi dan penjualan produk petrokimia. Sebagai kompensasi, LCTN menyetujui untuk membayar biaya lisensi kepada LCC dengan perhitungan dan dan ketentuan sesuai dengan perjanjian yang berdasarkan pada kinerja penjualan LCTN. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021 hingga tanggal 31 Desember 2021 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.

r. LCTN entered into an agreement with LCC whereby LCC grants to LCTN the right to use licensed brand and other intellectual properties related to brand and logo of Lotte in the course of performing the business of manufacturing and selling petrochemical products. As compensation, LCTN agreed to pay license fees to LCC based on formula and terms as stipulated in the agreement which is based on revenue performance of LCTN. This agreement was initially valid from April 1, 2021 until December 31, 2021 and automatically extended annually for successive term of one year unless terminated by either party as set forth in the agreement.

s. Pada tanggal 28 Januari 2021, LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI untuk saling menggunakan saluran pembuangan air hujan tanpa perlu membayar sejumlah uang, biaya, beban, atau tanpa kompensasi dalam bentuk apapun kecuali dalam rangka perawatan dan perbaikan sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian berlaku sepanjang LCTN, LCI, termasuk afiliasinya, atau penerusnya, anak perusahaan, atau pihak-pihak yang ditunjuk oleh LCTN dan/atau LCI menggunakan saluran tersebut, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan persetujuan tertulis Para Pihak.

s. On January 28, 2021, LCTN entered into an agreement with LCI to mutually use storm water drainage without any costs, fees, expenses, or compensation in any form except in terms of maintenance and repair purposes in accordance with terms under the agreement. The agreement is valid as long as and to the extent that LCTN, LCI, including its affiliates, or successors, subsidiary, or parties appointed by LCTN and/or LCI continue to use the storm water drainage, unless terminated earlier by an agreement in writing by the Parties.

t. Pada tanggal 28 Juni 2021, LCTN mengadakan Perjanjian Jasa Agen Pembelian dengan LCTC dimana LCTC bertindak sebagai agen pembelian yang mewakili LCTN untuk membeli produk dari pemasok bahan baku LCTN dan produk lainnya. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2021 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.

t. On June 28, 2021, LCTN entered into Procurement Agent Service Agreement with LCTC whereby LCTC to act as buying agent representing LCTN to purchase products from LCTN's suppliers of feedstock and any other products. The agreement is valid from July 1, 2021 until terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.

u. Grup memiliki fasilitas kredit (*standby*) sebesar US$ 10 juta dengan PT Bank HSBC Indonesia. Fasilitas yang belum terpakai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US$ 9,5 juta.

u. The Group has standby credit facility amounting to US$ 10 million with PT Bank HSBC Indonesia. The unused facility amounted to US$ 9.5 million as at December 31, 2025.

v. Pada tanggal 18 Oktober 2024, LCTN membuat perjanjian untuk menyewakan tangki etilena dan fasilitas pendukung kepada LCI. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya transaksi pada 1 Juni 2025.

v. On October 18, 2024, LCTN entered into agreement to lease ethylene tank and auxiliary facilities to LCI. This agreement is valid for 20 years starting from the commencement date of the transaction on June 1, 2025.

w. LCI mengadakan perjanjian pasokan hidrogen dengan LCTN, sebagai pemasok hidrogen kepada LCI melalui pipa interkoneksi, pada harga yang disepakati, serta harus memenuhi kualitas tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian berlaku sejak tanggal 15 Februari 2025 hingga 14 Februari 2026.

w. LCI entered into a hydrogen supply agreement with LCTN, as supplier of hydrogen and nitrogen to LCI through interconnection pipelines at an agreed price, and subject to quality specification as stipulated in the agreement. The agreement commenced on February 15, 2025 and valid until February 14, 2026.

x. LCI mengadakan perjanjian pasokan *Low Pressure Steam* dengan LCTN, sebagai pemasok *Low Pressure Steam* kepada LCI melalui pipa interkoneksi, pada harga yang disepakati, serta harus memenuhi kualitas tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian berlaku sejak tanggal 15 Februari 2025 hingga 14 Februari 2026.

x. LCI entered into a Low Pressure Steam supply agreement with LCTN, as supplier of Low Pressure Steam to LCI through interconnection pipelines at an agreed price, and subject to quality specification as stipulated in the agreement. The agreement commenced on February 15, 2025 and valid until February 14, 2026.

y. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCI menyetujui untuk menjual *ethylene* sejumlah tertentu per periode kepada LCTN, untuk masing-masing periode bulan Mei, Juni dan Juli 2025 pada harga yang disepakati, serta harus memenuhi kualitas tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (Catatan 34b).

y. LCTN entered into an agreement with LCI, a related party, whereby LCI agrees to sell certain agreed quantity of ethylene per period to LCTN, for each respective period of May, June and July 2025, at an agreed price, and subject to quality specification as stipulated in the agreement (Note 34b).

z. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN bertindak sebagai agen LCI untuk menjual produk LCI di Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian. Atas jasa ini, LCTN berhak atas pendapatan komisi yang akan ditagihkan tiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Mei 2025 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian (Catatan 34d).

z. LCTN entered into an agreement with LCI, whereby LCTN acts as LCI's agent to sell LCI's products in Indonesia, in accordance with the terms and conditions set out in the agreement. In return for this service, LCTN is entitled to receive commission income, which will be billed monthly. The agreement is valid from May 26, 2025 until terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement (Note 34d).

aa. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCI menyetujui untuk menjual *ethylene* sejumlah tertentu per tahun kepada LCTN pada mekanisme harga yang disepakati, serta harus memenuhi kualitas tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan efektif sejak tanggal 1 September 2025 (Catatan 34b).

aa. LCTN entered into an agreement with LCI, a related party, whereby LCI agrees to sell certain agreed quantity of ethylene per annum to LCTN at an agreed price mechanism, and subject to quality specification as stipulated in the agreement. This agreement is valid for 10 years and became effective on 1 September 2025 (Note 34b).

bb. LCTN mengadakan perjanjian pasokan hidrogen dengan LCI, sebagai pemasok hidrogen kepada LCTN melalui pipa interkoneksi, pada harga yang disepakati, serta harus memenuhi kualitas tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Desember 2025 hingga 31 Oktober 2030.

bb. LCTN entered into a hydrogen supply agreement with LCI, as supplier of hydrogen and nitrogen to LCTN through interconnection pipelines at an agreed price, and subject to quality specification as stipulated in the agreement. The agreement commenced on December 1, 2025 and valid until October 31, 2030.

cc. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN menyediakan jasa *management consulting services* kepada LCI dalam rangka menjalankan aktivitas usaha dalam tahap operasional/komersial. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 hingga 31 Desember 2026.

cc. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN provide management consulting services to LCI in order to support its business activity during the operational/commercial stage. The agreement commenced on January 1, 2026 and valid until December 31, 2026.

dd. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN menyediakan jasa pengujian laboratorium kepada LCI dalam rangka menjalankan aktivitas usaha dalam tahap operasional/komersial. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 hingga 31 Desember 2026.

dd. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN provide laboratory testing service to LCI in order to support its business activity during the operational/commercial stage. The agreement commenced on January 1, 2026 and valid until December 31, 2026.

ee. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTM dimana LCTM bertindak sebagai agen LCTN untuk menjual produk LCTN di Malaysia sesuai dengan syarat dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian. Atas jasa ini, LCTM berhak atas pendapatan komisi yang akan ditagihkan tiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2025 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian (Catatan 34b).

ee. LCTN entered into an agreement with LCTM whereby LCTN engages LCTM to act as its agent to sell LCTN's products in Malaysia subject to terms and conditions of the agreement. For these services, LCTM is entitled for commission revenue to be billed each month. The agreement is valid from December 1, 2025 until terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement (Note 34b).

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
		Mata Uang Orisinil (satuan penuh)/ *Original Currency (full amount)*	Ekuivalen dalam Dolar AS (satuan penuh)/ *Equivalent in US Dollar (full amount)*	
Aset Lancar				Current Assets
Rupiah Indonesia	IDR	807.249.716.991	48.102.116	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah			48.102.116	Sub-total
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rupiah Indonesia	IDR	131.226.506.689	7.819.480	Indonesian Rupiah
Jumlah Aset			55.921.596	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Rupiah Indonesia	IDR	(949.578.127.662)	(56.583.132)	Indonesian Rupiah
Won Korea	KRW	(25.087)	(17)	Korean Won
Sub-jumlah			(56.583.149)	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Rupiah Indonesia	IDR	(83.832.050.000)	(4.995.355)	Indonesian Rupiah
Jumlah Liabilitas			(61.578.504)	Total Liabilities
Liabilitas Moneter Bersih			(5.656.908)	Net Monetary Liabilities

		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
		Mata Uang Orisinil (satuan penuh)/ *Original Currency (full amount)*	Ekuivalen dalam Dolar AS (satuan penuh)/ *Equivalent in US Dollar (full amount)*	
Aset Lancar				Current Assets
Rupiah Indonesia	IDR	152.109.165.716	9.411.531	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah			9.411.531	Sub-total
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rupiah Indonesia	IDR	1.699.992.001	105.185	Indonesian Rupiah
Jumlah Aset			9.516.716	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Rupiah Indonesia	IDR	(62.125.430.144)	(3.843.920)	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	(4.372)	(4.558)	European Euro
Won Korea	KRW	(24.813)	(17)	Korean Won
Sub-jumlah			(3.848.495)	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Rupiah Indonesia	IDR	(75.232.911.000)	(4.654.926)	Indonesian Rupiah
Jumlah Liabilitas			(8.503.421)	Total Liabilities
Aset Moneter Bersih			1.013.295	Net Monetary Assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2026 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2025 and 2024 and the prevailing rates on March 30, 2026 are as follows:

	30 Maret 2026/ *March 30, 2026*	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	US$	
Mata Uang				Foreign currencies
1.000 Rupiah Indonesia	0,05916	0,05959	0,06187	1,000 Indonesian Rupiah
1 Euro Eropa	1,15535	1,17705	1,04265	1 European Euro
1.000 Won Korea	0,66408	0,69151	0,67937	1,000 Korean Won

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar piutang sewa ditentukan pada Level 3 dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan suku bunga pasar per 31 Desember 2025. Nilai tercatat dan nilai wajar dari piutang sewa masing-masing sebesar US$ 8.608 ribu dan US$ 8.680 ribu.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of lease receivables are determined at Level 3 by discounting future cash flows using the market interest rate as of December 31, 2025. The carrying amount and fair value of lease receivables are US$ 8,608 thousand and US$ 8,680 thousand, respectively.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo pinjaman dan ekuitas.

Grup mempertahankan modal berdasarkan pada rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan pinjaman bersih kepada pihak ketiga dibagi dengan total ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki pinjaman bersih kepada pihak ketiga, sedangkan total ekuitas masing-masing sebesar US$ 102.577 ribu dan US$ 98.593 ribu.

Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas Grup dipertahankan pada tingkat yang dapat dikelola. Grup tidak terikat pada persyaratan modal dari pihak eksternal manapun.

Direksi Grup secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the returns to the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The Group maintains capital on the basis of the net debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt to third parties divided by total equity.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not have net debt to third parties, while total equity amounted to US$ 102,577 thousand and US$ 98,593 thousand, respectively.

The Group’s net debt to equity ratio is maintained at manageable level. Furthermore, the Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group’s capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber keuangan yang cukup tersedia bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengelola risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Kegiatan Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko nilai tukar, dan risiko suku bunga). Manajemen melakukan evaluasi dan membuat kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut seperti yang diungkapkan di bawah ini.

Risiko Kredit

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka Grup ditempatkan pada beberapa bank sebesar 92% dari jumlah kas dan setara kas. Manajemen memantau peringkat kredit bank-bank tersebut untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari konsentrasi ini.

Piutang Usaha

Grup melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (*credit worthy*). Kebijakan Grup adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Kecuali untuk piutang usaha yang berasal dari pelanggan besar sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 26, Grup tidak terekspos terhadap konsentrasi risiko kredit yang tinggi atas aset keuangannya.

Dari total saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing 68% dan 61% dari piutang tersebut adalah piutang yang dijamin dengan *L/C* dan asuransi kredit (tidak diaudit).

Eksposur kredit maksimal Grup sama dengan nilai tercatat aset keuangannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's risk management policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for the Company and its subsidiary' operations whilst managing their credit risk, liquidity risk and market risk.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including price risk, currency exchange rate risk, and interest rate risk). Management reviews and set policies for managing each of these risks as summarized below.

Credit Risk

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors.

As of December 31, 2025, the Group's time deposits were placed in several banks, which represent 92% of total cash and cash equivalents. Management monitors the credit ratings of these banks to mitigate credit risks arising from this concentration.

Trade Receivables

The Group trades only with recognized, credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis. Except for trade receivables due from the large customer disclosed in Note 26, the Group is not exposed to major concentration of credit risk related to its financial assets.

From the total outstanding trade receivables as at December 31, 2025 and 2024, 68% and 61%, respectively, of the receivables are secured by L/C and credit insurance (unaudited).

The Group's maximum credit exposure equals to the carrying value of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan sedapat mungkin memastikan bahwa Grup selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi risiko kerugian yang tak pantas atau rusaknya reputasi Grup. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan menegosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

Grup mempertahankan tingkat fasilitas modal kerja yang diperoleh dari sebuah bank sebesar US$ 10 juta (fasilitas gabungan dengan LCTN - Catatan 36u) untuk mendukung kebutuhan likuiditas Grup. Fasilitas yang belum terpakai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US$ 9,5 juta.

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk liabilitas keuangan Grup kepada pihak ketiga dengan periode pembayaran yang disepakati.

Jumlah liabilitas kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity risk by ensuring, as far as possible, that they will always have sufficient funds to meet their liabilities when due, under both normal and stressed capital conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation. The measures include monitoring of monthly cash flows projection, arranging and negotiating financing with financial institutions, when necessary, to mitigate the effect of its cash flows fluctuations.

The Group has maintained a certain level of standby working capital facilities from a bank amounting to US$ 10 million (combined facilities with LCTN - Note 36u) to support their liquidity needs. The unused facility amounted to US$ 9.5 million as at December 31, 2025.

The following table details the Group's expected maturity for its financial liabilities to third parties with agreed repayment periods.

Total liabilities to third parties are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
	US$ '000	US$'000	US$ '000	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	428	-	428	Trade accounts payable
Utang lain-lain	410	-	410	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	4.435	-	4.435	Accrued expenses
Liabilitas sewa	148	116	264	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	5.421	116	5.537	Total Liabilities

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
	US$ '000	US$'000	US$ '000	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	612	-	612	Trade accounts payable
Utang lain-lain	939	-	939	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	3.538	-	3.538	Accrued expenses
Liabilitas sewa	138	249	387	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	5.227	249	5.476	Total Liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities is as follows:

	1/1/2025	Arus kas/ Cash flow	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions Penambahan/ Addition	31/12/2025	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Liabilitas sewa	387	(234)	111	264	Lease liabilities
Total	387	(234)	111	264	Total

	1/1/2024	Arus kas/ Cash flow	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions Penambahan/ Addition	31/12/2024	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Liabilitas sewa	485	(129)	31	387	Lease liabilities
Total	485	(129)	31	387	Total

Risiko Pasar

Risiko pasar didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atau arus kas masa depan pada instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan pada risiko pasar. Risiko pasar terdiri dari risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Grup juga telah mengungkapkan eksposur risiko dan sensitivitas untuk beberapa risiko tertentu. Eksposur risiko mengukur dampak dari perubahan satu faktor pada satu waktu dan mengasumsikan bahwa semua faktor lainnya tetap tidak berubah. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara signifikan dengan jumlah yang diestimasi untuk berbagai alasan termasuk interaksi di antara faktor-faktor ini ketika lebih dari satu perubahan seperti perubahan campuran bisnis, tarif pajak yang berlaku dan faktor pasar lainnya, dan keterbatasan umum model internal. Untuk alasan ini, eksposur sensitivitas hanya dapat dilihat sebagai arah estimasi dari sensitivitas yang mendasari faktor-faktor yang bersangkutan berdasarkan asumsi berikut ini.

Mengingat sifat dari perhitungan ini, Grup tidak dapat memberikan jaminan dampak aktual terhadap laba bersih kepada pemegang saham.

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. Market risk comprise of currency risk, interest rate risk and price risk. The Group also has provided sensitivities and risk exposure measures for certain risks. The risk exposures measure the impact of changing one factor at a time and assume that all other factors remain unchanged. Actual results may differ significantly from these estimates for a variety of reasons including the interaction among these factors when more than one changes such as changes in business mix, effective tax rates and other market factors, and the general limitations of its internal models. For these reasons, these sensitivities should only be viewed as directional estimates of the underlying sensitivities for the respective factors based on the assumptions outlined below.

Given the nature of these calculations, the Group cannot provide assurance of the actual impact on net income attributed to shareholders.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang timbul dari piutang usaha dan utang usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

Manajemen Grup memantau posisi yang diambil dan seluruh transaksi yang didenominasi dalam mata uang bukan Dolar Amerika Serikat perlu disetujui oleh manajemen senior.

Untuk tahun 2025, pembelian bahan baku utama tertentu dan pendapatan domestik dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Untuk tahun 2024, seluruh pembelian bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Setikat, sedangkan pendapatan domestik dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Analisa sensitivitas

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing yang relevan terhadap laba Grup. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter dalam mata uang asing seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 37 dan menyesuaikan translasi pada akhir periode untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing berdasarkan pengaruh kenaikan/penurunan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah di bawah ini menunjukkan dampak kenaikan (penurunan) laba rugi ketika Dolar Amerika Serikat menguat 10% terhadap mata uang yang relevan.

Currency Exchange Rate Risk

The Group's exposure to currency exchange rate risk arises from trade receivables and trade payables in currencies other than United States Dollar.

Management of the Group monitors the positions taken and all non-United States Dollar denominated transactions are required to be approved by the senior management.

In 2025, certain purchases of main raw material and domestic revenues are denominated in Rupiah.

In 2024, all raw material purchases are denominated in United States Dollar, while domestic revenues are denominated in Rupiah.

Sensitivity analysis

The following table details sensitivity to a 10% increase and decrease in United States Dollar against the relevant foreign currencies to the profitability of the Group. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign denominated monetary items as disclosed in Note 37 and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates based on increase/decrease in United States Dollar currency.

A number below indicates the impact in increase (decrease) profit or loss when the United States Dollar strengthens 10% against the relevant currency.

	IDR dampak/*impact* US$ '000	
Laba rugi 2025	566	Profit or loss 2025
Laba rugi 2024	(102)	Profit or loss 2024

Analisis sensitivitas Grup tidak mempengaruhi saldo akun ekuitas karena tidak ada transaksi yang mempengaruhi akun tersebut.

The Group's sensitivity analysis does not affect the equity account balance because there is no transaction affecting such account.

Risiko Suku Bunga

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), serta instrumen keuangan tanpa bunga, adalah sebagai berikut:

Interest Rate Risk

The Group's financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), as well as those that are non-interest bearing, are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	Bunga tetap dan imbalan/ *Fixed rate and fee*	Tanpa bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Aset Keuangan:					Financial Assets:
Kas dan setara kas	39.775	-	1	39.776	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	5.000	-	5.000	Short-term investment
Piutang usaha	-	-	8.986	8.986	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	335	335	Other accounts receivable
Piutang sewa	-	8.757	-	8.757	Lease receivables
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	56.030	56.030	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	790	790	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	4.435	4.435	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	264	-	264	Lease liabilities

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	Bunga tetap dan imbalan/ *Fixed rate and fee*	Tanpa bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Aset Keuangan:					Financial Assets:
Kas dan setara kas	14.485	-	2	14.487	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	7.530	7.530	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	186	186	Other accounts receivable
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	52.656	52.656	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	1.581	1.581	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	3.538	3.538	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	387	-	387	Lease liabilities

Manajemen berpendapat bahwa risiko suku bunga tidak signifikan karena sebagian besar instrumen keuangan tidak dikenakan bunga mengambang.

Management believes that interest rate risk is insignificant because most of the financial instruments are not subject to floating interest rates.

Analisa sensitivitas

Risiko suku bunga Grup hanya berasal dari pendapatan bunga atas simpanan di bank. Jumlah pendapatan bunga Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing hanya sebesar 0,310% dan 0,212% dari total pendapatan bersih.

Jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing akan naik sebesar US$ 126 ribu dan US$ 98 ribu. Jika suku bunga lebih rendah 50 basis poin, maka akan mengakibatkan penurunan/kenaikan laba yang sama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak ada efek terhadap pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena tidak ada transaksi yang mempengaruhi akun tersebut.

Risiko harga

Eksposur Grup atas risiko harga terutama timbul dari *margin spread* (selisih harga jual *Polyethylene* dan harga bahan baku yaitu *Ethylene* dan *Butene*). Perubahan harga bahan baku berdampak sangat besar bagi kinerja Grup. Grup dari waktu ke waktu melakukan analisa optimalisasi terhadap volume produksi dan jenis produk untuk mengoptimalkan tingkat keuntungan.

Pada semester kedua tahun 2025, entitas induk terakhir dan grupnya telah menyelesaikan proyek *sister company* Grup yang merupakan ekspansi pengembangan pabrik pada tingkat hulu. Manajemen meyakini bahwa dengan mulai beroperasinya *sister company* tersebut, Grup akan memperoleh manfaat dalam menjaga keberlangsungan pasokan bahan baku, sehingga diharapkan *margin spread* dapat menjadi lebih optimal.

Selain itu, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari rencana pemerintah untuk menetapkan tarif cukai terhadap produk plastik dan pelarangan penggunaan plastik oleh beberapa pemerintah daerah terhadap kegiatan operasional Grup.

Sensitivity analysis

The Group's interest rate risk are only derived from interest income from cash in bank. The Group's interest income for the year ended December 31, 2025 and 2024 represents 0.310% and 0.212% of total net revenue, repectively.

If interest rates had been 50 basis points higher and all other variables were held constant, the Group's net profit for the year ended December 31, 2025 and 2024 would increase by US$ 126 thousand and US$ 98 thousand, respectively. If the interest rates had been 50 basis points lower, it will result to the same amount of decrease/increase in net profit for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

No effect to other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024 as there is no transaction affecting such accounts.

Price Risk

The Group's exposure to price risk is mainly contributed by margin spread (the difference of selling price of Polyethylene and price of feedstock materials, i.e. Ethylene and Butene). Effects of changes in both prices significantly contribute to the Group's operating results. The Group performs optimization analysis timely toward production volume and product mix to maximize profitability.

In the second semester of 2025, the ultimate parent entity and its group of companies have completed a sister company project which is the expansion of upstream plant development. Management believes that with the commencement of operations of the sister company, the Group will benefit from securing the supply of feedstock, hence, margin spread is expected to be optimal.

Moreover, management is currently evaluating and have not yet determined the effects of the plan from government to impose excise tax on plastic products and the ban of using plastics by some local governments to the operational activities of the Group.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan own-use untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (designation) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated up to the completion date of consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the

persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Penyesuaian tahunan 2024

Annual Improvements 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Februari 2026, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 21 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui perubahan anggota Dewan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On February 27, 2026, as stated in the Notarial Deed No. 21 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the changes in the members of the Company's Board of Directors to be as follows:

Direksi/*Directors*	
Direktur Utama/ *President Director*	: Kim Minsung
Direktur/ *Director*	: Calvin Wiryapranata
Direktur/ *Director*	: Rudi Repelita

Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0146200 tanggal 10 Maret 2026.

The amendments were received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.09-0146200 dated March 10, 2026.

42. KONDISI GEOPOLITIK TERKINI DAN DAMPAK PADA INDUSTRI PETROKIMIA

Grup saat ini menghadapi ketidakpastian yang timbul dari perkembangan geopolitik di Timur Tengah, yang dapat mempengaruhi ketersediaan dan kesinambungan pasokan bahan baku utama serta, pada akhirnya, aktivitas produksi Grup.

Berdasarkan evaluasi manajemen atas likuiditas Grup saat ini, manajemen menilai bahwa Grup memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dan menyelesaikan kewajibannya yang jatuh tempo untuk periode paling tidak 12 bulan sejak tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadi gangguan operasional yang diakibatkan oleh keterbatasan pada pasokan bahan baku.

Dalam menghadapi situasi ini, Manajemen terus memantau secara cermat perkembangan situasi geopolitik tersebut serta menerapkan perencanaan dan strategi operasional yang adaptif guna menjaga stabilitas operasional di tengah ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik saat ini. Dalam memitigasi risiko yang ada, beberapa langkah diperlukan untuk dilakuan bersama dengan entitas induknya, antara lain strategi alternatif pengadaan bahan baku, penerapan pengelolaan biaya yang ketat di seluruh lini operasi dan juga pemantauan intensif terhadap ketersediaan modal kerja untuk memastikan operasional berjalan lancar. Meskipun industri sedang menghadapi tekanan yang signifikan, Manajemen tetap berkomitmen untuk menjaga ketersediaan dan kesinambungan pasokan bahan baku serta keberlanjutan usaha Grup. Namun demikian, mengingat ketidakpastian dari kondisi geopolitik global, dampak lebih lanjut terhadap harga bahan baku, biaya energi, dan kondisi pasar tidak dapat diprediksi secara pasti.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan, yang mengasumsikan bahwa aset akan terealisasi dan liabilitas akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal.

42. RECENT GEOPOLITICAL CONDITION AND ITS IMPACT TO THE PETROCHEMICAL INDUSTRY

The Group is currently exposed to uncertainties arising from geopolitical developments in the Middle East, which may affect the availability and continuity of key raw material supplies and, consequently, the Group's production activities.

Based on management's evaluation on the Group's liquidity, management has assessed that the Group has sufficient financial resources to meet its operational needs and settle its obligations as they fall due for a period of at least 12 months from the completion date of the consolidated financial statements taking into consideration possible disruption of its operations caused by limitation of the supply of raw material.

In response to this situation, Management continues to closely monitor developments in the geopolitical situation and implements adaptive operational planning and strategies to maintain operational stability amid the current uncertainty arising from geopolitical tensions. To mitigate the associated risks, several measures are undertaken in coordination with the parent entity, including alternative feedstock sourcing strategies, the implementation of stringent cost optimization across all operational lines, and intensive monitoring of working capital availability to ensure smooth operations. Despite the significant pressures faced by the industry, Management remains committed to maintaining the availability and continuity of feedstock supply and sustainability of the Group's operations. However, given the uncertain nature of global geopolitical conditions, further impacts on raw material prices, energy costs, and market conditions cannot be predicted with certainty.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2026.

****

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Lifetime ValueCreator

Laporan Tahunan Terintegrasi **2025** Integrated Annual Report

LOTTE CHEMICAL TITAN

PT Lotte Chemical Titan Tbk

OFFICE

Mangkuluhur City Tower One, 32
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3,
Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930
Indonesia
Phone : +6221-2788-3355
Fax : +6221-2788-3366/99

PLANT LOCATION

Jl. Raya Merak Km.116
Desa Rawa Arum
Cilegon 42436
Banten
Phone : +62 254 571 333
Fax : +62 254 571 320

www.lottechem.co.id